PT SEMEN TONASA

SUSTAINABILITY IN BUSINESS EXCELLENCE

2014

Laporan Tahunan

Annual Report

SUSTAINABILITY IN BUSINESS EXCELLENCE

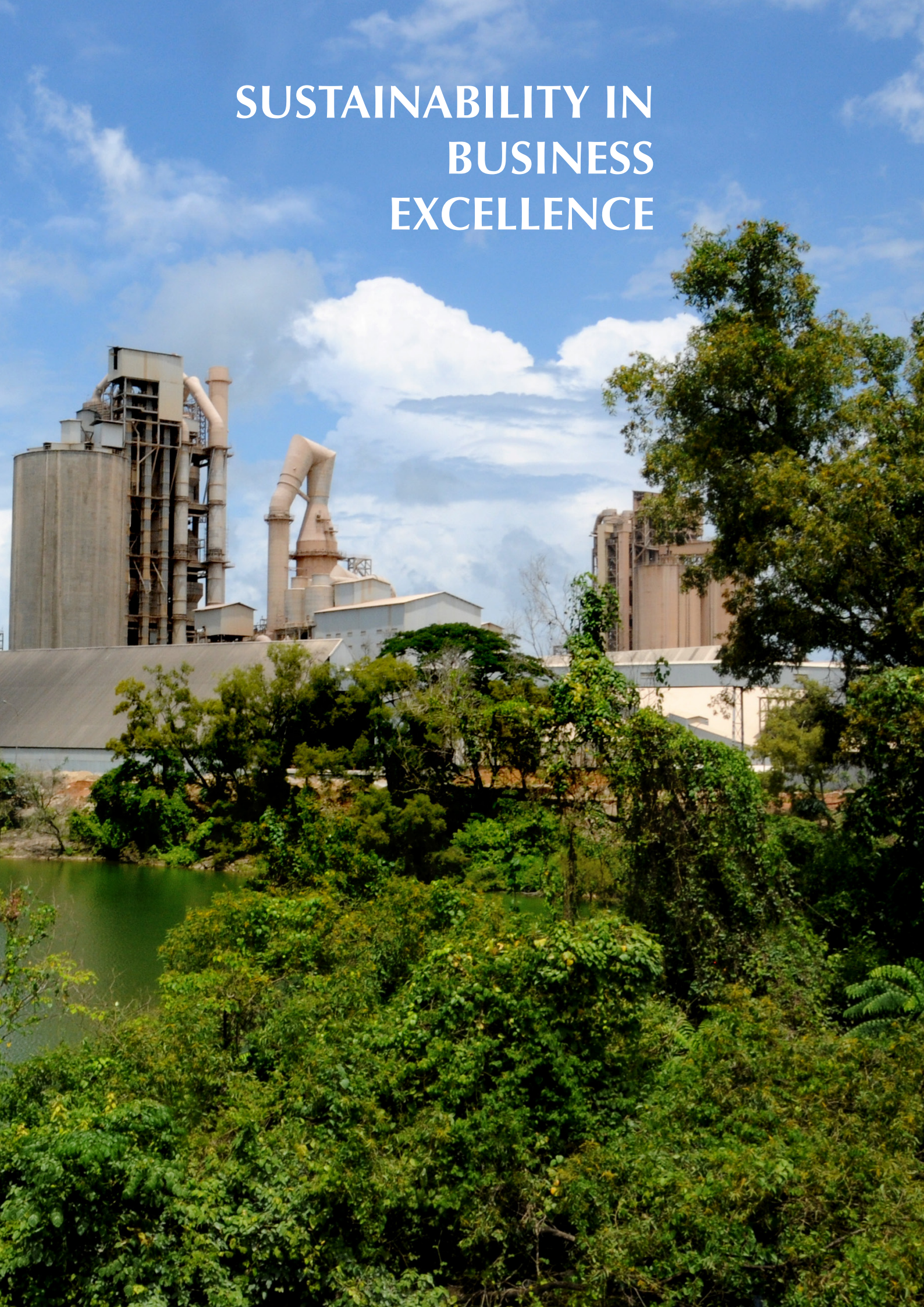

Daftar Isi
Table of Contents

KEUNGGULAN KAMI Our Strengths **6**

IKHTISAR KEUANGAN Financial Highligth **10**

LAPORAN MANAJEMEN Management Report **16**

Sambutan Komisaris Utama
Preface From President Commissioner 19

Sambutan Direktur Utama
Preface From President Director 24

PERSEROAN The Company **30**

Sekilas Perseroan
The Company In Brief 35

Produk
Product 39

Struktur Organisasi
Organization Strukture 40

Visi Misi
Product 42

Profil Dewan Komisaris
The Company In Brief 44

Profil Dewan Direksi
Product 48

Peta Distribusi
Distribution Map 52

Karyawan
Employee 54

Kepemilikan Saham
Shareholding 60

Penghargaan
Award 62

Peristiwa Penting
Event Highlight 66

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Analysis and Discussion **74**

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance **94**

Dewan Komisaris 109
Board Of Commissioners

Board Manual Dewan Komisaris 127
Board Manual Of The Board Of Commissioners

Informasi Mengenai Komisaris Independen 131
Information About Independent Commissioners

Direksi 133
Directors

Uraian Mengenai Kebijakan Remunerasi Komisaris Dan Direksi 152
Description Of The Remuneration Policy For The Board Of Commissioners And Directors

Komite Audit 158
Audit Committee

Sekertaris Perusahaan 165
Corporate Secretary

Internal Audit 187
Audit Internal

Penerapan Manajemen Resiko 194
Implementation of Risk Management

Perkara Penting 204
Important Case

Kode Etik Perusahaan 206
Code of Conduct

Whistle Blowing System 220

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN Corporate Social Responsibility **230**

Tanggung Jawab Kepada Konsumen 242
Responsibility To Consumers

Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terhadap Karyawan 238
Responsibility To The Employees

LAIN - LAIN Others **252**

Profil Kepala Departemen 254
General Managers Profile

Profil Eselon 2 257
Senior Manager Profile

Referensi Penilaian Annual Report Award 260
Annual Report Award Assestment Referencess

Informasi Bagi Pihak Eksternal 274
Information for External Parties

KEUNGGULAN KAMI

Our Strengths

Lokasi Pabrik
Pabrik berlokasi di Sulawesi Selatan yang secara geografis merupakan pintu gerbang kawasan Timur Indonesia. Keunggulan komparatif ini memberikan manfaat efisiensi dengan sistem distribusi produk yang dekat ke pasar tujuan dimana pembangunan konstruksi sangat bergairah di Kawasan Timur Indonesia.

Sumber Daya Alam
Dengan dukungan pasokan bahan baku produk yang melimpah hingga puluhan tahun, perseroan dapat menjamin kepastian ketersediaan bahan baku dengan harga yang murah secara berkesinambungan dari tahun ke tahun. Selain itu pasokan bahan bakar utama juga dapat dipenuhi dengan keunggulan lokasi asal bahan bakar yang sangat dekat dengan lokasi industri perseroan.

Jaringan Distribusi
Perseroan memiliki jaringan distribusi yang mampu menjangkau daerah pemasaran hingga ke pelosok negeri dengan didukung oleh fasilitas distribusi packing plant, gudang penyanggah, dermaga dan distributor yang tersebar di Kawasan Timur Indonesia sehingga mampu menjamin kontinuitas pasokan produk.

Kapasitas Produksi
Dengan beroperasinya Tonasa V,saat ini perseroan memiliki kapasitas produksi terbesar di Kawasan Timur Indonesia dengan kapasitas 6 juta ton semen pertahun.

Pemimpin Pasar
Perseroan mampu mengoptimalkan kapasitas produksi dengan citra merk yang dimiliki sehingga mampu mempertahankan pemimpin pasar di Kawasan Timur Indonesia dengan market share sekitar 40 %.

Location of Plants
The plants are located in South Sulawesi that is geographically the gate to the eastern region of Indonesia. This comparative strength provides advantage with distribution system efficiency because it is closer to the market destinations where construction developments are enthusiastically taking place.

Natural Resources
With the support of abundant raw material supplies in tens of years ahead, the company can guarantee the availability of raw materials in a low price on an ongoing basis from year to year. Besides, the supply of main fuel can also be met as its original location is very close to the company's location of plants.

Distribution Network
The company has a distribution network that is able to reach even the farthest marketing areas all over the country with the support of distribution facilities, i.e. packing plants, supporting cement storages, jetty and distributors spread out in the Eastern region of Indonesia. Therefore, the company can warrant sustainability of product supply.

Production Capacity
With Tonasa V already in operation, currently the company has the largest production capacity in the eastern region of Indonesia with a capacity of 6 million tons of cement per year.

Market Leader
The company is able to optimize production capacity supported by its brand image that it could maintain its position as the market leader in eastern region of Indonesia with a market share of about 40%.

Kemampuan Keuangan

Posisi keuangan yang dihasilkan dari operasional perseroan mampu membiayai kebutuhan modal kerja serta belanja modal untuk investasi rutin dan pabrik baru. Perseroan saat ini mendapatkan kepercayaan pembiayaan investasi pabrik baru dengan dukungan dana kredit dari sindikasi perbankan dalam negeri yang kuat.

Sumber Daya Manusia

Perseroan memiliki SDM dengan kemampuan kerja, keahlian dan inovasi kerja yang kompetitif. Dukungan karyawan sejumlah 1.784 orang dengan produktifitas kerja yang tinggi mampu medukung operasional perseroan dalam mempertahankan pasokan produk di pasar domestik bahkan memenuhi permintaan semen dari luar negeri.

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL)

Perseroan telah menyelaraskan pelaksanaan program TJSL diwilayah sekitar pabrik dan regional Sulawesi Selatan dimana perseroan berdiri. Dengan program TJSL berkesinambungan perseroan terus berupaya meningkatkan peran penting dan kontribusi sosialnya melalui program Sehat Tonasa, Tonasa Cerdas, Bina Mitra Tonasa, dan Desa Mandiri Tonasa.

Prospek Kami

Kondisi perekonomian global dan nasional yang stabil dan membaik akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang akan meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana nasional, konsumsi swasta dan daya beli masyarakat di sektor konstruksi. Sebagai pemicu bergairahnya sektor konstruksi nasional, tingkat suku bunga rujukan Bank Indonesia yang kondusif juga merupakan prospek bisnis perseroan dalam peningkatan pendapatan dan pembayaran kewajiban bunga.
Our Prospect

Financial Strength

The good financial condition resulting from the operations was able to finance working capital needs and capital expenditure for routine investment and funding new factory. The company is currently securing trust from a strong domestic banking syndicate for obtaining a loan credit for funding the new plant.

Human Resource

The company has reliable human resources with competitively high performance, expertise and innovations. The total number of 1,784 employees with high work productivity is capable to perform the company's operational activities and sustains supply of products in domestic market, and even meet cement demand from abroad.

Corporate Social Responsibility (CSR)

The company has been aligning its CSR program implementation in the areas around the company and other places in South Sulawesi where the company stands. With continual CSR programs, the company has always striven to improve its important role and social contributions through Tonasa Healthy, Tonasa Smart, Tonasa Partnership Development and Tonasa Self Reliant Village.

Our Prospect

The stable condition of global and national economy will encourage economic growth that will enhance the national structure and infrastructure development, private consumption and people's purchasing power in construction sector. As a trigger of the national construction sector enthusiasm, conducive Bank Indonesia benchmark rate is also a business prospect for the corporate to increase revenue and interest payment obligation.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Keterangan Description	2014
Operasional (Ton) Operasional (Tons)	
Volume Penjualan Sales Volume	6.613.192
Volume Produksi Semen Cement Production Volume	6.122.011
Volume Produksi Terak Clinker Production Volume	5.726.904
Keuangan (Rp. Juta)	
Aset Lancar Current Assets	1.752.514
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	6.488.665
Jumlah Aset Total Assets	8.241.179
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.226.629
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	3.485.650
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.712.278
Ekuitas Equity	3.528.901
Modal Kerja Working Capital	525.886
Pendapatan Revenue	5.492.515
Laba Kotor Gross Profit	1.821.886
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	713.523
EBITDA EBITDA	1.631.322
Rasio (%)	
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	33,2
Marjin Laba Operasi Operating Margin	17,8
Marjin Laba Tahun Berjalan Net Income for the Year Margin	13,0
Marjin EBITDA EBITDA Margin	29,7
Rasio EBITDA terhadap bunga (kali) Interest Coverage Ratio (times)	4,7
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return On Equity	20,2
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Total Debt to Equity Ratio	133,5
Rasio Liabilitas terhadap Aset Total Debt to Asset Ratio	57,2
Rasio Lancar Current Ratio	142,9
Rasio Laba terhadap Aset Return On Assets	8,7
Rasio Liabilitas terhadap EBITDA Debt to EBITDA	288,9
Rasio Kas Cash Ratio	33,9

2013	2012	2011	2010
6.224.329	4.628.909	3.905.697	3.639.197
5.979.214	4.747.203	3.868.704	3.648.159
5.143.818	3.631.521	3.122.062	3.263.479
1.988.251	1.594.864	1.237.683	1.017.518
6.137.075	5.736.763	4.137.161	2.492.960
8.125.326	7.331.627	5.374.844	3.510.478
1.057.553	1.056.533	661.895	586.982
4.005.972	3.629.203	2.474.670	981.813
5.063.525	4.685.736	3.136.565	1.568.795
3.061.800	2.645.892	2.238.279	1.941.683
930.697	538.332	575.788	430.536
4.965.375	3.753.270	3.039.863	2.723.864
1.615.743	1.416.435	1.075.835	1.041.141
676.119	642.155	544.294	543.587
1.440.481	1.035.305	846.348	844.644
32,5	37,7	35,4	38,2
24,2	25,2	24,2	27,1
13,6	17,1	17,9	20,0
29,0	27,6	27,8	31,0
5,1	13,2	102,6	83,0
22,1	24,3	24,3	28,0
165,4	177,1	140,1	80,8
62,3	63,9	58,4	44,7
188,0	151,0	187,0	173,3
8,3	8,8	10,1	15,5
351,5	452,6	370,6	185,7
64,3	48,2	50,9	51,7

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

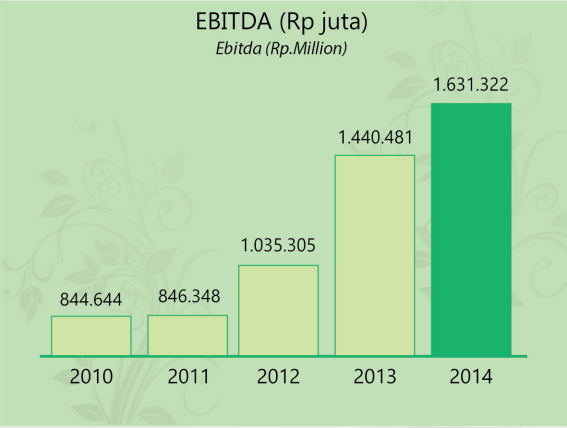

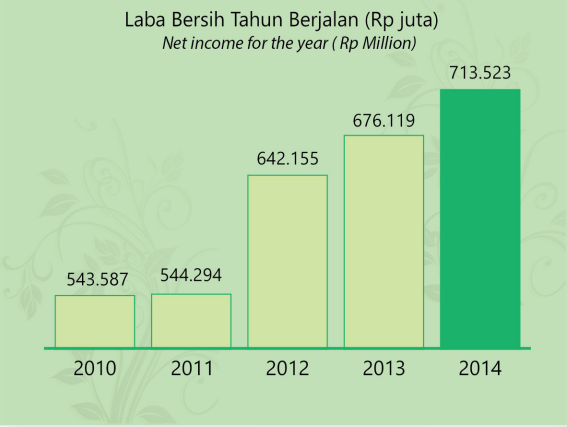

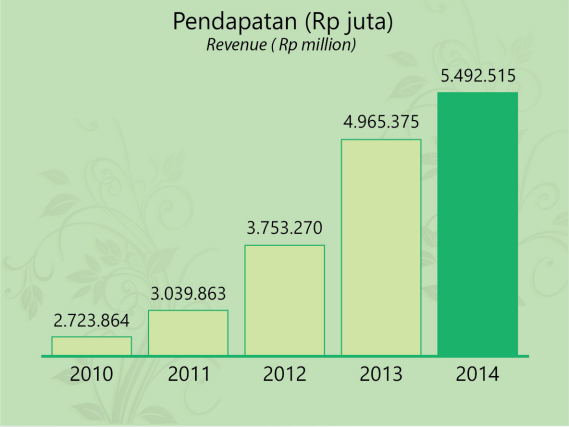

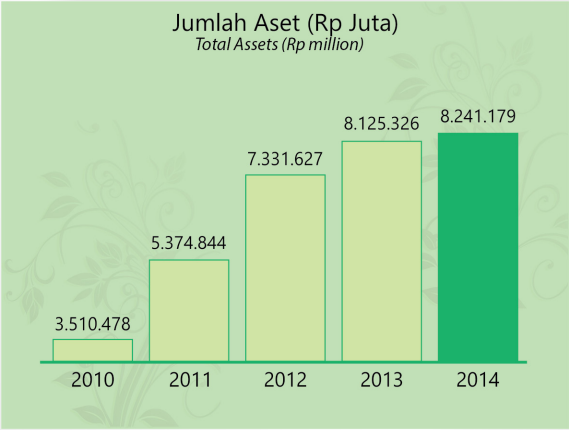

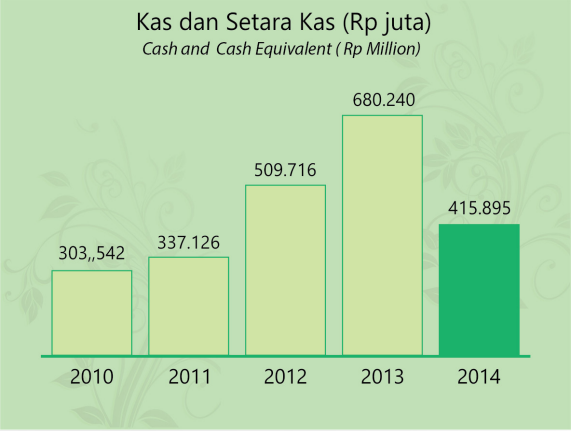

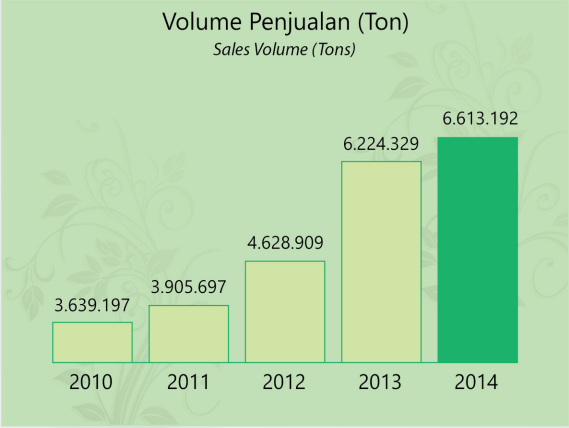
Volume Penjualan (Ton)
Sales Volume (Tons)
3.639.197
3.905.697
4.628.909
6.224.329
6.613.192
2010
2011
2012
2013
2014

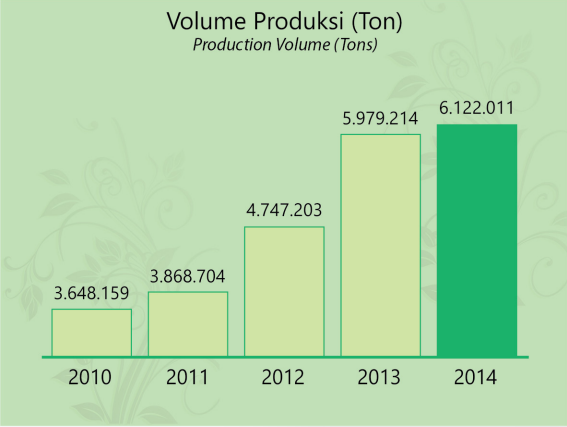
Volume Produksi (Ton)
Production Volume (Tons)
3.648.159
3.868.704
4.747.203
5.979.214
6.122.011
2010
2011
2012
2013
2014

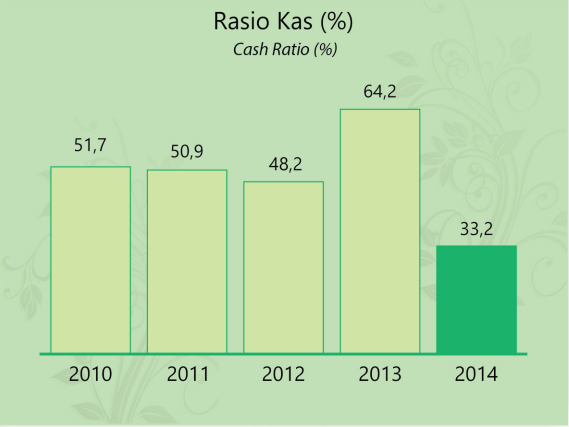
Rasio Kas (%)
Cash Ratio (%)
51,7
50,9
48,2
64,2
33,2
2010
2011
2012
2013
2014

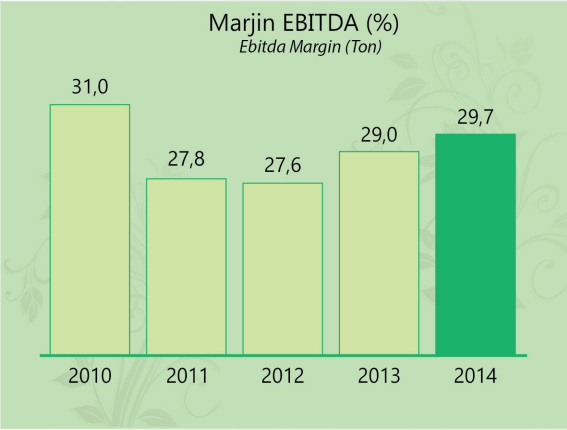
Marjin EBITDA (%)
Ebitda Margin (Ton)
31,0
27,8
27,6
29,0
29,7
2010
2011
2012
2013
2014

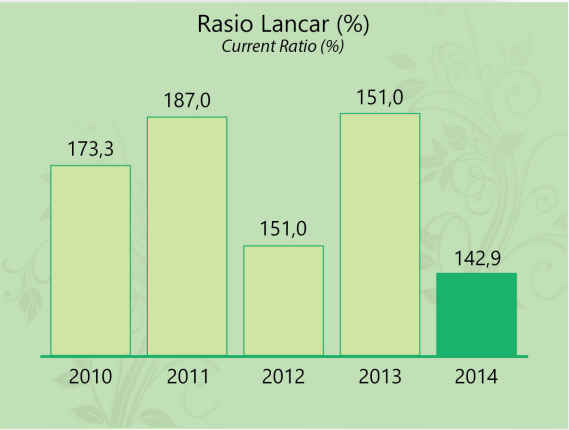
Rasio Lancar (%)
Current Ratio (%)
173,3
187,0
151,0
151,0
142,9
2010
2011
2012
2013
2014

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

BNI

SEMEN TONASA
INDONESIA

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

PREFACE FROM PRESIDENT COMMISSIONER

Puji syukur kami panjatkan ke khadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan karuniaNYA, perseroan dapat melalui tahun 2014 dengan pencapain yang relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Selanjutnya, izinkan kami untuk menyampaikan laporan tahunan perseroan tahun buku 2014 yang merupakan bagian dari pertanggung jawaban Dewan Komisarisi dalam menjalankan fungsi pengawasan pengelolaan perusahaan.

Praise is bestowed to the Almighty God, Allah SWT, for the grace and mercy that the company has successfully passed the year of 2014 with relatively stable achievement compared to the previous one. In furtherance, allow to deliver the company's annual report for the 2014 book year belonging to the part of the Board of Commissioners' responsibility in executing supervision function to the company.

Kinerja Tahun 2014

Strategi pengembangan usaha jangka panjang perseroan yang ditetapkan bersama holding PT Semen Indonesia Persero Tbk. telah memberikan dampak positif bagi strategi pengembangan usaha yang sangat baik pada perseroan.
Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen termasuk pembahasan strategi jangka panjang yang dilaksanakan pada waktu rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga perseroan mampu menyelesaikan beberapa aktifitas yang mendukung operasional perseroan.
Pada tahun 2014, realisasi produksi terak dari Tonasa II mencapai 557.808 ton, lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2013 yaitu sebesar 500.348 ton, atau sebesar 11,48%. Sedangkan realisasi produksi terak Tonasa III pada tahun 2014 sebesar 559.688 ton, meningkat 16,44% dibanding per 31 Desember 2013 sebesar 480.658 ton. Untuk Tonasa IV produksi pada tahun 2014 sebesar 2.398.029 ton dan tercapai 94,31%., serta Tonasa V mengalami peningkatan 21,44% dari sebesar 1.933.396 ton menjadi sebesar 2.347.831 ton pada tahun 2014.

Pada tahun 2014, produksi semen Tonasa II sebesar 681.124 ton. Jika dibanding dengan realisasi produksi tahun 2013 yaitu sebesar 660.199 ton, menurun 4,63% menjadi sebesar 629.619 ton. Sedangkan produksi semen yang dihasilkan Tonasa III mengalami peningkatan 11,08% dari sebesar 611.949 ton menjadi sebesar 679.745 ton pada tahun 2014. Untuk realisasi produksi semen Tonasa IV lebih rendah dibandingkan target awal. Pada tahun 2014, produksi semen Tonasa IV mencapai 2.492.789 ton, 90,74% dari target awal sebesar 2.747.039 ton, dan apabila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2013 yaitu sebesar 2.514.912 ton, maka lebih rendah 0,88%. Sedangkan Realisasi produksi semen Tonasa V per 31 Desember 2014 sebesar 2.319.858 ton, meningkat 5,83% dibanding per 31 Desember 2013 sebesar 2.192.154 ton

2014 Performance

The Company's long term business strategy already set up together with its holding PT Semen Indonesia (Persero) has given positive effects to very good business development strategy of the company.
The Board of Commissioners has conducted supervision to the management's performance, including discussion on long term strategy held during the meetings with the Board of Directors, that the company could complete a number of activities supporting the company's operation.

During 2014 realized clinker production of Tonasa II reached 557,808 tons, higher compared to the 2013 realization of 500,348 tons, or a 11.48% rise. Meanwhile, realized clinker production of Tonasa III in 2014 reached 559,688 tons, an increase of 16.44% against the amount of 480,658 tons as per December 2013. For Tonasa IV, production during 2014 amounted 2,398,029 tons or only 94.31%., and Tonasa V experienced a hike by 21.44% from the amount of 1,933,396 tons to that of 2,347,831 tons in 2014.

In 2014 cemet production of Tonasa II was 681,124 tons. When comparing the 2013 realized production of 660,199 tons, there occured a drop by 4.63% with a total amount of 629,619 tons. Meanwhile, cement production of Tonasa III underwent a surge by 11.08% from the amount of 611,949 tons to that of 679,745 tons in 2014. For Tonasa IV, realized cement production was lower than the target. During 2014, cement production of Tonasa IV recorded the amount of 2,492,789 tons, or 90.74% from the target of 2,747,039 tons, and when comparing with the 2013 realization of 2,514,912 tons, it plunged 0.88%. Meanwhile, realized cement prodution of Tonasa V as per December 31, 2014 recorded 2,319,858 tons, a surge by 5.83% against that of 2,192,154 tons as per 31 December 2013.

Rendahnya pertumbuhan permintaan semen dalam negeri yang semula diasumsikan sebesar 6% hanya terealisasi sebesar 3% pada tahun 2014. Namun demikian, perseroan dapat mengantisipasi dengan baik dengan melakukan penjualan semen dan klinker kepada group dengan sistem Inter Company Sales sebesar 1,1 juta ton per tahun. Hal ini berdampak sangat baik kepada perseroan sehingga walaupun kenaikan permintaan di Kawasan Timur Indonesia jauh di bawah perkiraan perseroan, tapi EBITDA yang terealisasi dapat mendekati RKAP yang mencapai Rp 1,63 triliun dari RKAP sebesar Rp 1,69 triliun.

Domestic cement demand which had initially been assumed at 6% was realized only at 3% during 2014. However, the company could well anticipate the drop in demand by selling cement and clinker as many as 1.1 million tons to the group during the year, which was called Inter Company Sales. This resulted in very good effect to the company that although a rise in demand in the Eastern part of Indonesia was far below the company's expectation, the realized Ebitda could record the amount of Rp 1.63 trillion, almost reaching the budget of Rp 1.69 trillion.

Dari sisi pencapain laba, tahun 2014 merupakan tahun yang baik bagi pencapaian laba perseroan dikarenakan kondisi perekonomian nasional yang sudah mulai stabil, sehingga pembangunan infrastruktur berjalan dengan baik dan memberikan dampak bagi pencapaian kinerja perseroan. Tercatat pada tahun 2014, realisasi hasil penjualan terak sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp 223.884.471 ribu atau berhasil tumbuh 99,47% dibanding dengan Desember 2013 sebesar Rp112.238.071 ribu. Sedangkan hasil penjualan semen yang terealisasi sebesar Rp 5.083.479.385 ribu pada 31 Desember 2014 atau 92,79% dari target awal sebesar Rp 5.478.747.407 ribu, dan tumbuh 6,91% jika dibandingkan dengan penjualan per 31 Desember 2013 sebesar Rp 4.754.935.086 ribu.

From profit side, the year of 2014 denotes a good year for the company with regard to profit gaining as a result of national economic condition which started to stabilize, that infrastucture construction could run well and contributed to the company's performance. As recorded, the realized clinker sales revenue as per December 31, 2014 amounted to Rp 223,884,471 thousand, experiencing a hike by 99.47% compared to that of December 31, 2013 totalling Rp 112,238,071 thousand. Meanwhile, the realized cement sales revenue was as many as Rp 5,083,479,385 thousand as per Desember 31, 2014, or 92.79% from the target of Rp 5,478,747,407 thousand, but undergoing a rise as many as 6.91% against the total revenue of Rp 4,754,935,086 as per 31 December 2013.

Kenaikan penjualan tahun 2014 ini juga berdampak pada peningkatan laba usaha dan laba bersih perseroan jika dibandingkan dengan tahun buku 2013. Realisasi Laba bersih tahun 2014 mencapai Rp 713.522.599 ribu yang berada di atas RKAP sebesar Rp 761.711.284 atau 93.7% serta jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 mengalami pertumbuhan sebesar Rp 36.403.739 ribu atau 5,38%, dimana laba tahun 2013 tercatat sebesar Rp 677.118.860 ribu.

The surge in sales revenue during 2014 contributed as well to growth in the company's operating profit and net profit compared to the 2013 book year. The realized 2014 net profit reached Rp 713,522,599 thousand, which was 93.7% of the budget of Rp 761,711,284 and undergoing a surge of Rp 36,403,739 thousand or an increase by 5.38% compared to that of Rp 677,118,860 thousand during 2013.

Investasi dan Pengembangan

Pencapaian kinerja perusahaan untuk tahun 2014 cukup bagus, sehingga diharapkan manajemen tetap mempersiapkan keberlanjutan usaha perseroan untuk masa-masa yang akan datang dalam bentuk investasi. Hal ini terkait dengan pelaksanaan investasi yang didasarkan pada skala prioritas, diutamakan untuk investasi yang berhubungan langsung dengan produksi, sedangkan investasi lainnya disesuaikan dengan kondisi keuangan perusahaan.

Perlu menjadi pertimbangan manajemen dengan memperhatikan pola permintaan semen yang setiap tahun selalu berulang bahwa pada semester I dibanding semester II adalah sekitar 45:55 persen. Dengan demikian, unit produksi diharapkan mampu melakukan perbaikan peralatan pada waktu permintaan semen rendah yaitu pada semester pertama, sehingga pada semester kedua telah mampu mendukung pemasaran dengan kapasitas produksi yang tinggi untuk memenuhi permintaan yang meningkat. Selain itu, untuk mengantisipasi kelangkaan tenaga listrik, perseroan telah membangun pembangkit tenaga listrik berkapasitas 2 X 35 MW yang telah diselesaikan pada pertengahan tahun 2014, dan perusahaan telah menghemat biaya listrik yang berasal dari PLN sebesar Rp. 1200/KWh menjadi Rp.780/KWh dari produksi PLTU sendiri. Perbedaan biaya listrik per KWh yang sangat besar ini berpotensi menjadi semakin besar lagi pada beberapa waktu mendatang seiring dengan rencana kenaikan tarif listrik dari PLN.

Selain itu, perseroan telah menyelesaikan pembangunan beberapa Packing Plant pada tahun 2014 diantaranya yaitu :

1. Packing Plant Mamuju dan Kendari
   Penambahanp packing plant ini akan memperkuat sistem distribusi di wilayah timur Indonesia. Dengan demikian, perseroan telah memiliki sembilan unit Packing Plant yang akan memperkuat sistem distribusi holding sehingga siap bersaing dengan para kompetitor.

2. Penyelesaian Coal Unloading System di Biringkassi dapat mempercepat pembongkaran batubara dari semula 3500 ton/hari menjadi 7.500 ton/hari. Percepatan pembongkaran ini berdampak sangat siknifikan terhadap antrian kapal batubara. Coal Unloading System mempunyai gudang penampungan batubara dengan kapasitas 120.000 ton, sehingga dapat menjamin ketersediaan batubara di site. Selain sebagai gudang penyangga stock batubara di site, Coal Unloading System ini juga berfungsi sebagai prehomogenizing. Fluktuasi mutu batubara yang berasal dari beberapa tambang dapat diturunkan melalui sistem ini. Setelah keluar dari Coal Unloading System diharapkan fluktuasi mutu batubara akan lebih rendah sehingga berdampak pada kestabilan operasi pembakaran di Kiln.

Investment and Development

The company's performance during 2014 was sufficiently good, that the management is highly encouraged to continuously prepare potential investments for the company's sustainability in the future. This is in relation to execution of priority-based investments strategy, prioritizing on investments which have direct relation to production, while the other ones will be subject to the company's financial condition.

The repeatedly cement demand pattern every year needs taking into serious consideration by the management. Comparison of cement demand between semesters I and II is approximately 45 : 55 percent. Accordingly, production unit is highly encouraged to be able conduct equipments repair during low cement demand in the first semester, that in the second semester it can fully support department unit with huge production capacity as to meet increasing demand. Besides, in a bid to anticipate scarcity of electical power, the company has already completed establishment of its own steamed-coal electrical power plant with a capacity of 2 X 35 MW in the mid 2014; and it has then resulted in huge saving in electrical cost. As for information, electrical power generated by PLN costed Rp 1,200/KWh, compared to only Rp 780/KWh from that generated by the company's own electrical power plant. This relatively huge difference in electrical power cost per KWh will be likely be bigger in the coming years following PLN's plan to increase electrical tarrif.

In addition, the company has completed as well construction of two new packing plants and a coal unloading system during 2014.

1. Mamuju and Kendari Packing Plants
   These two new packing plants will strengthen the company's distribution system in the eastern part of Indonesia. Hence, the company has currently possessed ten units of packing plants which can coincidently support holding's distribution system, making it prepared to compete with its competitors.
2. Coal Unloading System
   Coal Unloading System located at Biringkassi can speed up coal unloading from 3,500 tons/day to 7,500 tons/day, which then contributes significantly to reduce queuing up of coal vessels. Coal Unloading System is equipped with coal storage with a capacity of 120,000 tons to guarantee coal stock at site. Beside being used as a support storage for coal stock at site, Coal Unloading System can also function for prehomogenizing. Fluctuation of coal quality which resouces from several different mining areas can be minimized through this system. Having passed through Coal Unloading System, fluctuation of coal quality will be minimized which can then affect stability of firing at Kiln.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris terlibat aktif dalam melakukan tinjauan atas strategi usaha tahun 2015 yang telah disusun oleh Direksi.

Dewan Komisaris memandang perlu adanya antisipasi terhadap bertambahnya kapasitas produksi dari para pesaing pada tahun 2015. Beberapa pesaing telah menyelesaikan proyek baru sehingga mampu meningkatkan kapasitas produksi. Oleh sebab itu, investasi untuk perbaikan yang berdampak pada peningkatan kapasitas produksi perseroan menjadi prioritas pada tahun-tahun mendatang bagi perseroan.

Implementasi GCG

Dalam menghadapi dinamika usaha yang sangat kompetitif, perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip tatakelola perusahaan pada setiap tingkatan organisasi perusahaan. Dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, perseroan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan transparan dan memiliki akuntabilitas.

Kami senang perseroan telah membuat kemajuan dalam hal kepatuhan dan pemantauan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah diterapkan sebagaimana mestinya. Selain itu, implementasi whistle blowing memungkinkan kami untuk mengambil tindakan yang tepat segera dengan risiko yang minimal.
Kegiatan dan perilaku bisnis perseroan senantiasa didasarkan tata kelola perusahaan yang disiplin dan manajemen risiko yang bijaksana dalam berbagai fungsi dan tanggung jawab.

Penutup

Memasuki tahun 2015, kami ingin menekankan bahwa perseroan siap menghadapi tantangan lain dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada di masa yang akan datang. Dengan basis keuangan yang kuat dan kegiatan operasi yang maksimal, serta organisasi yang solid, masa depan yang cerah pasti akan dapat diraih.
Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, kami sampaikan penghargaan dan terimakasih kepada para pemegang saham, mitra usaha dan Direksi, serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras selama ini.

Business Prospect

The Board of Commissioners was actively involved in holding review on the company's business strategy for 2015 which had already been set up by the Directors.
The Board of Commissioners considers the importance of taking anticipation due to increase in production capacity of competitors in 2015. It is noted that some competitors have already completed their new plants construction, causing a rise in production capacity. Accordingly, investments for repair which can affect increase in the company's production capacity belongs to priority in the coming years.

GCG Implementation

In facing highly competitive business dinamics, the company was fully committed to applying good corporate governance principles –GCG at the whole level within the organization. By applying good corporate governance, the company could successfully execute the job transparently and with accountability.

We are pleased to say that the company had made some progress with regard to compliance and observation in a bid to ensure that GCG principles was applied as they should be. In addition, whistle blowing implementation made us possible to take right actions soon with minimum risk.

The company's business activities and attitude were always based on disciplined corporate governance and wise risk management in all functions and responsibilities.

Closing

In entering the year of 2015, we are eager to stress that the company is prepared to face other challenges and utilize potential opportunities. With strong financial basis and maximum operational activities as well as solid organization, promising future can surely be attained with success.

At the end, on behalf of the Board of Commissioners, I express my appreciation and gratitute to all the shareholders, business partners, directors as well as employess for their dedication and hard work.

Pangkep, March 17, 2015

Idrus A. Paturusi
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

1. Andi Herry Iskandar
   Komisaris / *Commissioner*
2. Wahab Talaohu
   Komisaris / *Commissioner*
3. Widodo Santoso
   Komisaris / *Commissioner*
4. Idrus A. Paturusi
   Komisaris Utama / *President Commissioner*

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

PREFACE FROM PRESIDENT DIRECTOR

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2014 adalah tahun dengan pencapaian kinerja yang baik bagi perseroan. Tahun tersebut merupakan tahun yang penuh tantangan karena situasi lingkungan makro dan lingkungan persaingan bisnis yang tidak selalu berpihak pada perseroan. Walaupun demikian, dengan upaya optimal kinerja di semua aspek terus bertumbuh. Kami juga terus melakukan inovasi kreatif dalam mengembangkan segenap potensi yang dimiliki dan terus mencari ide baru dalam melakukan perbaikan proses bisnis secara berkelanjutan.

Kinerja Tahun 2014

Realisasi penjualan pada tahun 2014 sebesar 6.613.192 ton atau mencapai 98.7% dari RKAP 2014 sebesar 6.700.000 ton. Hal-hal yang berperan dalam tidak tercapainya penjualan pada tahun 2014 ini antara lain sebagai berikut:

1. Pertumbuhan permintaan yang semula diprediksi naik 5,6% namun hanya terealisasi sebesar 3,3%, sehingga menyebabkan volume penjualan tidak tercapai.
2. Berkurangnya permintaan semen yang menyebabkan kondisi stock semen menjadi tinggi dan hal ini menyebabkan terhentinya sementara proses produksi karena terbatasnya kapasitas silo semen.
3. Tingginya ketergantungan pada transportasi darat dan laut untuk mengangkut semen, sehingga pada kondisi cuaca tidak bersahabat (terutama musim hujan) sulit melakukan distribusi semen seperti ke wilayah Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Maluku dan Papua.

Dari sisi produksi, produksi semen mencapai 102,4% dari tahun 2013 dengan total pencapaian 6,1 juta ton. Produksi Klinker 111,3% dari tahun 2013 dengan total pencapaian 5,7 juta ton dan hari operasi rata-rata 276 hari. Sedangkan dari sisi penjualan, tercatat sebesar 106,2% dari tahun 2013 dengan total pencapaian 6,6 juta ton dengan volume dalam negeri 4,6 juta ton atau tumbuh 6,5% dari tahun 2013 dan pangsa pasar di KTI sebesar 39,2%.

Kinerja keuangan perseroan juga tercatat membaik dibandingkan tahun 2013, dimana Ebitda mencapai sebesar Rp 1,63 triliun atau sebesar 112,6% dari tahun 2013 dengan margin 30,7%, sedangkan laba sebelum pajak sebesar Rp 975 miliar atau 101,9% bila dibandingkan dengan tahun 2013.
Di satu sisi, kinerja tersebut membesarkan hati karena

Dear shareholders and stakeholders,

During 2014 the company successfully achieved sufficiently good performance. It was the challenging year as neither macro environment condition nor business environment competition stood on the company's side. However, through optimum efforts at all aspects performance continually grew. We have continuously conducted creative innovations in developing all potentials owned and seek for new ideas as to execute remedies in business process sustainably.

2014 Performance

Realized sales volume in 2014 recorded 6,613,192 tons or 98.7% of the 2014 budget of 6,700,000 tons. The following are some conditions which influenced the unachieved sales volume during 2014 :

1. Growth in demand had been initially predicted to rise by 5.6%. However, it realized only as many as 3.3%, resulting in unachieved sales volume.

2. A drop in cement demand resulted in cement oversupply and caused temporary stop in production as a result of limited capacity of cement silo.
3. Overdependence upon land and sea transportation to transport cement that in bad weather, especially during rainy season, cement was hard to be distributed to such areas as West Kalimantan, East Kalimantan, North Sulawesi, Maluku and Papua.

In production side, cement production reached 102.4% compared to 2013 with total amount of 6.1 million tons. Clinker production recorded 111.3% against that in 2013 with total amount of 5.7 million tons with kiln operating day approximately of 276 days. Meanwhile, sales volume recorded 106.2% of the 2013 result with total attainment of 6.6 million tons with domestic sales volume reaching 4.6 million tons or a hike by 6.5% compared to that in 2013. Market share in the eastern areas of Indonesia recorded 39.2% during 2014.

The company's financial condition in 2014 got better compared to that in 2013, in which ebitda could reach the amount of Rp 1.63 trillion or 112.6% against that in 2013 with a margin of 30.7%; while profit before tax recorded Rp 975 billion or 101.9% compared to the amount in 2013.
Such performance was encouraging as it had

berkorelasi dengan peningkatan pendapatan usaha dan kontribusi bagi negara. Namun di sisi lain, perseroan perlu memperhatikan upaya investasi yang berkelanjutan untuk segera mencari alternatif pengembangan fasilitas pabrik agar mencegah stagnansi.

Tantangan dan Prospek Usaha

Saat ini, sejumlah perusahaan yang bergerak di bidang produksi semen semakin banyak sehingga kompetitor tidak hanya berasal dari internal grup PT Semen Indonesia (Persero). Disamping itu, perkembangan lingkungan bisnis, perubahan harga dan ketersediaan energi primer merupakan tantangan yang harus dihadapi dengan berbekal strategi tepat. Meskipun demikian, perseroan yakin tetap dapat tumbuh secara berkelanjutan dan berkompetisi dalam menghadapi berbagai tantangan dan persaingan usaha yang semakin kompetitif, karena perseroan memiliki SDM yang berpengalaman serta strategi yang mendukung pencapaian sasaran strategis perusahaan sampai dengan level individu.

Tumbuhnya pembangunan infrastruktur di Indonesia mendorong perseroan untuk lebih mempersiapkan diri meraih prospek usaha yang lebih baik pada tahun-tahun mendatang. Hal tersebut dibuktikan dengan telah optimalnya produksi pabrik Tonasa V yang mampu mencapai 2,3 juta ton di tahun 2014; mulai beroperasinya Packer tambahan di Packing Plant Bitung dengan kapasitas 2 x 300.000 ton/tahun; Power Plant II beroperasi secara komersial pada bulan Mei 2014 dengan kapasitas 2 x 35 MW; beroperasinya Packing Plant Mamuju dengan kapasitas 1 x 300.000 ton/tahun; beroperasinya Coal Unloading System di Biringkassi untuk membantu proses pembongkaran batubara; serta telah diresmikannya Packing Plant Lapuko di Sulawesi Tenggara dengan kapasitas 1 x 300.000 ton/tahun

Selain itu, perseroan juga telah mempersiapkan program inisiatif untuk tahun 2015 berupa :

1. Upaya perluasan lahan bahan baku tanah liat.
2. Pengoperasian coal mill baru dan peningkatan hari operasi kiln.
3. Optimalisasi produksi pembangkit listrik.
4. Utilisasi kapal curah.
5. Menjaga pangsa pasar di wilayah KTI dengan pangsa pasar minimum 40%.
6. Implementasi program e-procurement.

Ke depan, kebutuhan semen diperkirakan akan terus mengalami peningkatan yang diakibatkan tingginya tingkat pembangunan pada sektor properti dan perumahan baik di kota-kota besar maupun di daerah, serta diiringi dengan pembangunan infrastruktur yang dicanangkan oleh pemerintah. Berdasarkan data dari Asosiasi Semen Indonesia (ASI), diproyeksikan bahwa kapasitas produksi semen nasional pada tahun 2015 akan mencapai 71 juta ton dari sembilan perusahaan semen di Indonesia, sehingga hal ini menuntut perseroan untuk berkompetisi agar mampu merebut atau pun mempertahankan posisi di pasar. Selain itu, tantangan lainnya yang menjadi fokus utama perusahaan antara lain :

1. Melakukan pembenahan sistem distribusi, terutama wilayah KTI dimana perseroan dihadapkan pada kondisi infrastruktur yang kurang memadai.

corelation to a surge in operating profit and contribution to the government. However, the company needs taking into account sustainable investment by soon seeking for alternative development of plant facilities as to avoid stagnance condition.

Challenges and Business Prospect

Currently, a number of companies running business in the field of cement production have emerged that competitors do not only come from the internal group of PT Semen Indonesia (Persero). In addition, change in business environment, price and availability of primary energy constitute challenges to be faced by using correct strategy.
However, the company is badly convinced to be able to grow sustainably and to compete in facing the challenges and business competition which are more competitive as the company has owned experienced human resources beside strategies which can support attainment of the company's strategic objectives up to individual level.
A surge in infrastructure construction in Indonesia has urged the company to more prepare itself in achieving business prospect better in the following years. This is proven through optimal production of Tonasa V plant which could reach 2.3 million tons of cement in 2014; additional packer at Bitung packing plant came to operation with a capacity of 2 x 300,000 tons/year; Power Plant II with a capacity of 2 x 35 MW commercially operated in May 2014; Mamuju packing plant with a capacity of 1 x 300,000 tons/year started operation; coal unloading system at Biringkassi which functions to assist coal unloading process came to operation; as well as inauguration of Lapuko packing plant in Southeast Sulawesi with a capaity of 1 x 300.000 tons/year.

Besides, the company has prepared as well inisiative programs for the year of 2015, which covers :

1. Plan for extension of clay area.
2. Operation of new coal mill and addition of kiln operating days.
3. Optimalization of power plant production.
4. Utilization of bulk vessels.
5. Maintaining market share in the Eastern areas of Indonesia with minimum 40%.
6. Implementation of e-procurement.

Cement demand is expected to continuously surge in the coming years due to escalating construction activities in the property and housing sectors both in the cities and in the suburbs which are accompanied by infrastructure development planned by the government. Pursuant to Indonesian Cement Association (ASI), it is projected that national cement production capacity in 2015 will reach 71 million tons produced by nine cement companies in Indonesia, forcing them to compete in a bid to be able to grab or maintain position in the market. In addition, the other challenges which belong to the main focus of the company include :

1. To remedy distribution system, particularly in the eastern areas of Indonesia where the company is confronted with infrastructure condition

2. Pada tahun 2015, dimana Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) telah berjalan, semen merupakan barang yang strategis dan merupakan kebutuhan utama pembangunan. Perseroan harus mampu menjaga peningkatan produksi semen dan harus sejalan dengan penciptaan industri yang ramah lingkungan.
3. Diperkirakan akan ada kelebihan produksi semen di beberapa negara Asean seperti di Vietnam, Thailand, dan Malaysia serta beberapa negara lain sehingga produksi klinker diestimasikan mencapai sebesar 272 juta ton, sedangkan semen sebesar 195 juta ton di tahun 2015.

2. In 2005 where Asean Economic Community comes into force, cement belongs to strategic goods and hugely needed for development. The company has to maintain its production and must be in accord with creating of environment-friendly industry.

3. It is expected that there will be oversuply in cement production particularly in some Asean countries, such as Vietnam, Thailand and Malaysia as well as in some other countries resulting in clinker production which is estimated to reach as many as 272 million tons and and cement production of 195 million tons in 2015.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan mempunyai komitmen yang tinggi untuk senantiasa mengembangkan sumber daya manusia (SDM) secara berkelanjutan. Adalah tanggung jawab manajemen untuk mengembangkan SDM yang dimiliki agar mempunyai kompetensi yang mampu memberikan kontribusi terbaik.

Langkah nyata yang telah dilakukan diantaranya adalah pembenahan sistem manajemen SDM. Penyempurnaan struktur organisasi dan sistem pola karir terus dilakukan. Sistem rotasi termasuk fokus utama perubahan dimana penempatan dan pengembangan karir berdasarkan pada proses penilaian berbasis kompetensi. Perseroan telah menerapkan Key Performance Indicator (KPI) agar penilaian kinerja berlangsung secara fair dan transparan. Dalam hal pemberian kompensasi dan benefit, perseroan melakukan penyesuaian penghasilan dan penyempurnaan compensation management.

Tata Kelola Perusahaan

PT Semen Tonasa berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai integritas sesuai etika bisnis yang pantas dalam menjalankan usahanya. Untuk mendorong peningkatan kualitas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance - GCG) dalam setiap kegiatan operasional, perseroan melakukan evaluasi berkala melalui assessment penerapan GCG oleh tim dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) maupun melalui proses self-assessment oleh tim internal. Hasil assessment GCG oleh tim BPKP pada tahun 2014 mencapai skor 78,8, yang menunjukkan peningkatan dibandingkan pencapaian pada tahun sebelumnya dengan skor 71,4. Peningkatan ini mencerminkan adanya perbaikan-perbaikan menindaklanjuti rekomendasi hasil assessment pada tahun sebelumnya.

Dalam hal membangun budaya kepatuhan di seluruh lini organisasi, perseroan menyebarkan pernyataan komitmen untuk seluruh pegawai agar melaksanakan standar etika dan perilaku yang harus ditandatangani. Penerapan nilai etika ini menjadi bagian dari kepatuhan atas pelaksanaan GCG. Perseroan mewajibkan organ perseroan dan pegawai serta pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dan mematuhi pedoman kode etik, pedoman GCG, anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya mengatur mengenai tugas dan kewajiban masing-masing pihak.

Human Resources Development

The company is highly committed to continuously develop its human resources. The management is responsible to develop the human resources as to achieve prime competence for a better contribution to the company.

Some real actions have been executed which cover remedy of human resources management system; change in organization structure and career path system. Rotation system also belongs to the main focus of the change in which placement and career improvement is based on the competence based valuation process. The company has applied Key Performance Indicator in order that work evaluation is conducted fairly and transparently. With regard to compensation and benefit, the company held adjustment of income and remedy of compensation management.

Corporate Governance

The company is committed to continuously uphold integrity values pursuant to suitable business ethics in running its business. In a bid to enhance quality of good corporate governance –GCG-- application at all operational activities, the company has periodically conducted evaluation through assessment of GCG application by a team from Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) as well as through self-assessment by internal team. GCG assessment result by BPKP in 2014 scored 78.8, showing a rise compared to the score of 71.4 in 2013. The surge designated improvements following recommendations of assessment result in the previous year.

With respect to cultivating obedience culture at all lines within the company, the company disseminated commitment statement to all the employees for the sake of upholding standards of ethich and behaviour which must be signed. Application of the ethich value became part of the obedience on GCG application. The company obligated its organs and the employees as well other stakeholders to comprehend and be obedient guidelines of ethich code, GCG code, statutes and law statute, particularly managing tasks and obligations of each party.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) perseroan diwujudkan dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) bagi masyarakat yang berada di lingkungan wilayah kerja perseroan. Perseroan berupaya merancang program-program PKBL yang melibatkan komunitas di sekitar lingkungan perseroan serta terintegrasi dan mendukung strategi jangka panjang.

Untuk tahun 2014, alokasi dana yang diperuntukkan bagi Program Kemitraan sebesar Rp. 14,7 miliar dan Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebesar Rp. 16,3 milliar. Untuk Program Kemitraan telah disalurkan pinjaman bagi 961 mitra binaan dengan total pinjaman sebesar Rp. 14,4 miliar dan dana hibah senilai Rp. 114,2 miliar dalam bentuk bantuan pelatihan kewirausahaan, promosi dan pameran produk mitra binaan.
Sedangkan program Bina Lingkungan mencakup berbagai kegiatan bantuan yang langsung menyentuh kehidupan masyarakat dan diharapkan memberikan dampak jangka panjang.
Di Tahun 2014 perseroan tetap fokus pada pengembangan dan pelaksanaan atas program "Tonasa Bersaudara" yang menjadi pilar-pilar dalam menjalankan aktifitas tanggung jawab TJSL. Dari program ini perseroan mampu mendapatkan penghargaan "Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat (GKPM)" dari Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat RI dan CFCD, serta 9 penghargaan pada ajang ICA (Indonesian CSR Award) dari Kementerian Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan.

Penutup

Kerja keras seluruh tim manajemen dan seluruh karyawan telah menghasilkan pencapaian dan berbagai penghargaan yang diterima sepanjang tahun 2014. Atas seluruh pencapaian tersebut, saya atas nama seluruh anggota Direksi menyampaikan penghargaan atas dedikasi yang telah diberikan oleh para pegawai. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, mitra usaha dan pelanggan atas kepercayaan yang telah diberikan sehingga perseroan dapat melanjutkan pertumbuhan yang berkesinambungan di masa mendatang.

Corporate Social Responsibility

The company's Corporate Social Responsibility is realized through Partnership Program and Environment Nursuring (PKBL) for community living around the company's area of operation. The company has designed PKBL programs which involve surrounding community, intergrated and support long term strategy.

During 2014 fund allocated for PKBL amounted Rp 147 billion and miliar dan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan sebesar Rp 16,3 miliar. For Partnership Program, a number of 961 partners received loan in the total amount of Rp 14.4 billion and dana hibah as many as Rp 114.2 billion in such programs as enterpreneurship trainings, promotions and product fairs of the partners. Meanwhile, Corporate Social Responsibility programs covered a number of activities/assistances which could directly touch life of the surrounding community and expected to bring positive impact in the long run.
In 2014 the company focused on development and execution of the program " Brothership Tonasa" which denoted the pillars in running CSR activities. Through this program, the company was successful to secure awards "Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat (GKPM)" from the Coordinating Ministry of People's Affairs and CFCD as well as nine awards in the Indonesian CSR Award from the Ministry of Human Empowermnet and Culture.

Closing

Hard endeavor from the management and all the employees contributed hugely to achievements and a number of awards accepted by the company throughout 2014. On behalf of all the members of directors, I express my appreciation and dedication which have been granted by all the employees for such the achievements. I also extend my gratitude to all the Board of Commissioners, shareholders, business partners dan customers for the trust given that the company is able to continue its sustainable growths in the coming years.

Pangkep, March 17, 2015

Andi Unggul Attas
Direktur Utama
President Director

DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

1. Subhan
   Direktur Keuangan
   Finance Director
2. Andi Unggul Attas
   Direktur Utama
   President Director
3. Tri Abdisatrijo
   Diretur Komersial
   Commerce Director
4. Toto Sudibyo
   Direktur Produksi
   Production Director

PERSEROAN

The Company

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

Nama Name	: PT Semen Tonasa
Sektor Sector	: Perusahaan Tambang Mining Company
Bidang Usaha Line of Business	: Industri Semen Cement Industry
Tanggal Pendirian Establishment Date	: 2 November 1968 November 2, 1968
Kepemilikan Ownership	: PT Semen Indonesia (Persero) Tbk 99,9998 % Koperasi Karyawan Semen Tonasa 0,0002%
Dasar Pendirian Establishment Basis	: TAP Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara No.II/MPRS/1960 tanggal 5 Desember 1960 Stipulation Letter of Provisional People's Consultative Assembly No.II/MPRS/160 dated December 5, 1960
Jejaring Sosial Website	: www.sementonasa.co.id
Surat Elektronik Email Address	: semento@sementonasa.co.id
Kantor Pusat Head Office	: Bontoa, Pangkep, Sulawesi Selatan, 90651 Tlp. +62 410 312345, Fax. +62 410 310113
Kantor Penghubung Liaison Office	: Jl. Khairil Anwar No.1 , Makassar, Sulawesi Selatan 90113 Tlp. +62 411 3621823 Fax. +62 410 3620649
Kantor Perwakilan Representative Office	: Graha Irama, Lantai 11, Blok X-1, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav 1-2, Jakarta, 12950, Tlp. +62 21 5261161-4, Fax. +62 21 5161160

SEKILAS PERSEROAN
THE COMPANY IN BRIEF

SEKILAS PERSEROAN

PT Semen Tonasa adalah produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang menempati lahan seluas 715 hektar di desa Biringere, kecamatan Bungoro, kabupaten Pangkep, sekitar 68 kilometer dari kota Makassar. Perseroan yang memiliki kapasitas terpasang 6.000.000 ton semen per tahun ini, mempunyai empat unit pabrik, yaitu Pabrik Tonasa II, III, IV dan V. Keempat unit pabrik tersebut menggunakan proses kering dengan kapasitas masing-masing 590.000 ton semen pertahun untuk unit II dan III, 2.300.000 ton semen per tahun untuk unit IV serta 2.500.000 ton semen untuk unit V.

Perseroan berdasarkan anggaran dasar merupakan produsen semen di Indonesia yang telah memproduksi serta menjual semen di dalam negeri dan mancanegara sejak tahun 1968. Proses produksi bermula dari kegiatan penambangan tanah liat dan batu kapur di kawasan tambang tanah liat dan pegunungan batu kapur sekitar pabrik hingga pengantongan semen zak di packing plant. Proses produksi secara terus menerus dipantau oleh satuan Quality Control guna menjamin kualitas produksi.

Lokasi pabrik yang berada di Sulawesi Selatan merupakan daerah strategis untuk mengisi kebutuhan semen di daerah Indonesia Bagian Timur. Dengan didukung oleh jaringan distribusi yang tersebar dan diperkuat oleh sembilan unit pengantongan semen yang melengkapi sarana distribusi penjualan, telah menjadikan perseroan sebagai pemasok terbesar di kawasan tersebut. Unit pengantongan semen berlokasi di Palu, Banjarmasin, Bitung, Kendari, Ambon dan Mamuju dengan kapasitas masing-masing 300.000 ton semen per tahun serta di Makassar, Bali, dan Samarinda dengan kapasitas masing-masing 600.000 ton semen per tahun. Sarana pendukung operasi lainnya yang berkontribusi besar terhadap pencapaian laba perusahaan adalah utilitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan kapasitas 2 X 25 MW dan 2 X 35 MW yang berlokasi di desa Biringkassi, kabupaten Pangkep, sekitar 17 km dari lokasi pabrik.

Pendapatan utama perseroan adalah hasil penjualan Semen Portland (OPC), Semen Non OPC yaitu Tipe Komposit (PCC), tersebar di wilayah Sulawesi, Kalimantan, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Didukung dengan merek yang sudah terkenal di Kawasan Timur Indonesia, perseroan berusaha secara terus menerus mempertahankan

THE COMPANY IN BRIEF

PT Semen Tonasa is the biggest cement producer in the eastern region of Indonesia, located in a total area of 715 ha in Bingere village, Bungoro district, Pangkep regency, about 68 kms away from Makassar. The company, possessing an installed capacity of 6,000,000 tons of cement a year, has four units of plants, they are Tonasa Units II, III, IV and V. The four plants use dry process. Tonasa II and III have a capacity of 590,000 tons a year each; Tonasa IV produces 2,300,000 tons a year and Tonasa V produces 2,500,000 tons a year.

Under the statutes, the company does its business as a cement producer. It has produced and marketed cement to both domestic and foreign markets since 1968. Production process starts from clay and limestone mining in the area of clay and limestone mining around the plants until cement packing in the packing plant unit. Production process is continuously monitored by quality control unit to ensure the quality of products.

The Company is located in South Sulawesi, a geographically strategic area to supply cement to other areas in the eastern region of Indonesia. Supported by strong distribution network and nine units of packing plants spread across in different areas that facilitate marketing distribution, the company becomes the biggest cement supplier in the eastern region of the country. Packing plants located in Palu, Banjarmasin, Bitung, Kendari, Ambon and Mamuju are respectively 300,000 tons capacity per year; while Makassar, Bali and Samarinda have a capacity of 600,000 tons per year each. The other supporting facilities that crucially contribute to attainment of the company's high profit are the Steam Electric Power Plant with capacity of 2 x 25 MW and 2 X 35 MW, which are both positioned in Biringkassi village, Pangkep regency, about 17 km away from the company's plants location.

The Company's main revenue comes from sales of Portland Cement (OPC) and Non OPC Cement, i.e. type of Composite Cement (PCC) to Sulawesi, Kalimantan, Bali, Nusa Tenggara, Maluku and Papua. Supported by familiar brand in the eastern region of Indonesia, the company continually strives to maintain product brand image by sustaining the

brand image produk dengan menjaga kestabilan pasokan produk di pasar. Selain itu, dukungan sistem distribusi yang optimal juga merupakan unsur kesuksesan penjualan semen. Disamping itu, penjualan ekspor juga dilakukan jika terjadi kelebihan produksi setelah pemenuhan pasar dalam negeri.

availability of cement for the customers in the areas. Optimal distribution system also belongs to crucial matter in maximizing sales. In addition, export sales are also executed in case of overproduction after fulfilling the needs in domestic market.

Sejak 15 September 1995 perseroan terkonsolidasi dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang sebelumnya bernama PT semen Gresik (Persero) Tbk. dan sekarang menjadi perusahaan induk dari perseroan. Lebih dari satu dekade perseroan berbenah dan berupaya keras meningkatkan nilai perseroan di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Berbagai terobosan strategi dan program kerja dalam meningkatkan kinerja perseroan secara terintegrasi terus dipacu untuk mewujudkan visi perseroan menjadi produsen semen yang terefisien dan mempunyai keunggulan yang kompetitif diantara para produsen semen lainnya.

Since September 15, 1995 the company has been consolidated into PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. which was formerly known as PT Semen Gresik (Persero) Tbk. and has currently becomes the holding company. More than one decade the company has made significant efforts in improving its value to the shareholders and stakeholders. A number of innovative strategies and work programs aimed to increase the company's performance are continually attempted in a bid to actualize the company's vision, that is, to be the most efficient cement producer with more competitive strengths over other cement producers.

Perseroan telah menyelesaikan pembangunan pabrik semen Tonasa unit V yang beroperasi dengan kapasitas 2.500.000 ton pertahun dengan dukungan power plant 2 X 35 MW dengan pembiayaan proyek tersebut bersumber dari dana sendiri dan kredit pembiayaan sindikasi perbankan nasional.

The Company has recently completed construction of Tonasa V cement plant with a design capacity of 2,500,000 tons a year and supported by a 2 x 35 MW power plant. Both are financed by the company's internal fund and credit loan obtained from domestic bank syndicate.

Sasaran dan Strategi Perusahaan

Sasaran utama perseroan adalah meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan strategi yang berfokus pada kegiatan bisnis utama, yaitu menambang, memproduksi, dan memasarkan produksinya untuk menjamin kelangsungan perseroan dalam jangka panjang.

Corporate Targets and Strategies

The Company's main target is to improve its value to the shareholders and stakeholders with strategies focused on its core business, namely mining, producing and marketing its products to keep its sustainability in long run.

Perseroan juga berkomitmen untuk mempertahankan kekuatan finansialnya dengan manajemen likuiditas yang sehat untuk memenuhi pembiayaan investasi dan pembayaran kewajiban perusahaan dan pertumbuhan cashflow secara berkelanjutan. Selain itu, perseroan terus melakukan inovasi kerja dalam operasional perusahaan. Inovasi kerja dipacu utamanya atas kegiatan-kegiatan inti produksi yang dapat menjamin kelangsungan kinerja perseroan. Kelangsungan perseroan merupakan pendekatan terpadu terhadap kinerja perusahaan di bidang lingkungan, sosial dan ekonomi, dimana ketiga bidang tersebut saling terkait satu sama lain.

The Company is also committed to maintain its financial condition under a strong liquidity management to sustainably meet investment financing and corporate debt payment as well as cash flow growth. Moreover, the company has always striven to conduct innovations, particularly those related to production activities which may sustain the company's performance in the long run. The company's sustainability constitutes an integrated approach in regards with environment, social and economy, in which the three aspects are strongly correlated to one another.

Indikator Kinerja

Perseroan menggunakan volume produksi, penjualan, laba bersih setelah pajak, ebitda serta ratio keuangan sebagai indikator kunci kinerja. Perseroan dianggap berkinerja bagus jika berhasil melampaui target produksi dan penjualan maupun laba bersih serta ebitda. Selain itu, perseroan berkewajiban mempertahankan covenant ratio atas DSR dan DSCR yang telah ditetapkan dalam perjanjian kredit pembiayaan unit Tonasa V yang pembiayaannya memperoleh sumber dana pinjaman dari Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan sindikasi banknya. Sedangkan untuk proyek pengembangan baru, IRR minimum merupakan target pengembalian yang diinginkan.

Performance Indicators

The Company refers to production volume, sales volume, net profit after tax, ebitda and financial ratios as the key performance indicators. The company is valued to be in good performance when it performs beyond the targeted production and sales volumes, net profit after tax and ebitda. Also, the company has the obligation of maintaining the covenant ratios of DSR and DSCR that have been established in the credit financing agreement of Tonasa V plant obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with its syndicate banks. Meanwhile, for new development, the minimum IRR belongs to required return target.

Sumber Pendapatan Perseroan

Sumber pendapatan perseroan yang besar berasal dari hasil penjualan semen dalam negeri, khususnya di Kawasan Timur Indonesia. Konsumsi semen nasional yang tinggi telah memberikan keuntungan harga yang kompetitif bagi produsen semen nasional. Oleh karena itu, pasar semen dalam negeri tetap merupakan pasar utama yang potensial untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Mengingat tantangan yang semakin meningkat ke depan, perseroan tidaklah terlena menikmati kondisi tersebut. Dengan penuh kesadaran, manajemen senantiasa melakukan berbagai strategi alternatif terbaik yang dapat meningkatkan kinerja dengan efisiensi operasional yang optimal dan strategi keuangan yang kuat.

Revenue Sources

The Company's main revenue sources from domestic cement sales, especially that in the eastern region of Indonesia. The huge domestic cement Consumtion created lucrative condition to the national cement producers through increasing cement price. Therefore, domestic market remains the key potential market that allows the company to make optimal profit. Anticipating future challenges, however, the company should not be content with the current achievement. The management has to attempt other alternative strategies that can improve the company's performance; in which the strategies should allow the company make optimal operational efficiency and strong finance.

Konsumen dan Pasar

Perseroan berupaya meningkatkan loyalitas pelanggan di daerah pasar dengan berbagai langkah. Menjalin kerjasama yang baik dengan para distributor sebagai mediator bisnis serta turut serta dalam pembangunan berbagai proyek infrastruktur merupakan upaya yang dilakukan oleh perseroan untuk terus mengembangkan pangsa pasar.

Consumers and Markets

The company continuously tries to improve customers' loyalty in its market areas by various ways. Establishing favorable cooperations with distributors as business mediators and taking parts in numerous infrastructure projects are some ways the company holds to escalate its market share.

SEMEN TONASA
SEMEN TONASA

PRODUK
PRODUCTS

Semen Portland Tipe I
Semen Portland Tipe I adalah semen hidrolis yang dibuat dengan menggiling terak dan gipsum. Semen jenis ini digunakan untuk bangunan umum dengan kekuatan tekanan yang tinggi, seperti bangunan bertingkat tinggi, perumahan, jembatan serta jalan raya, landasan bandar udara, beton pratekan, bendungan/saluran irigasi, elemen bangunan seperti genteng, hollow, brick/batako, paving block, buis beton, roster dan lain-lain.

Ordinary Portland Cement (OPC) Type I
Ordinary Portland Cement Type I is also known as hydraulic cement as a result of a mixture of clinker and gypsum. OPC has a high compressive strength, suitable for any kind of building, including high buildings, housing, bridges, roads, airport runways, concrete, dams/irrigation, building elements such as paving blocks, holoow bricks, rosters, etc.

Semen Portland Komposit
Semen Portland Komposit adalah bahan pengikat hidrolis hasil penggilingan bersama terak semen portland dan gipsum dengan satu atau lebih bahan anorganik atau hasil pencampuran bubuk semen portland dengan bubuk bahan anorganik lain. Semen jenis ini diperuntukkan untuk konstruksi beton umum, pasangan batu bata, plesteran dan acian, selokan, jalan, pagar dinding, pembuatan elemen bangunan khusus seperti beton pracetak, beton pratekan, panel beton, bata beton dan sebagainya.

Portland Composite Cement
Portland Composite Cement is a hydraulic binder material which is a result of a mixture of portland cement clinker and gypsum with one or more additional organic materials, or a result of mixture of pulverized portland cement and other pulverized organic material. PCC is useful for for general concrete construction, masonry work, roads, building walls, special building elements such as paving blocks, hollow bricks, sloops, prestress concrete, precast concrete, etc.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Direktur Keuangan
Director of Finance
SUBHAN
Dept. Akuntansi & Keuangan
Dept. of Accounting & Finance
ASRUDDIN
Dept. Sumber Daya Manusia
Dept. of Human Capital
DEDE HASAN SOLEH
Direktur Produksi
Director of Production
TOTO SUDIBYO
Dept. Produksi Bahan Baku
Dept. of Raw Material Production
HARDOYO
Dept. Produksi Tonasa 2/3
Dept. of Line 2/3 Production
M. MASRID
Dept. Produksi Tonasa 4
Dept. of Line 4 Production
RIDUAN MARZUKI
Dept. Produksi Tonasa 5
Dept. of Line 5 Production
BAMBANG HARYANTO
Dept.Perencanaan Teknik
Dept. of Tahnical Planning
SAPARUDDIN
Dept. Pembangkit Listrik
Dept. of Power Plant
ARIFIN
Dept. Jaminan Mutu & Lingkungan
Dept. of QA & Environment
SARIATUN

VISI & MISI
VISION & MISSIONS

Visi / Visions

Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Asia dengan tingkat efisiensi tinggi.
To be the leading cement industry in Asia with high efficiency

Misi / Missions

- Meningkatkan perusahaan sesuai keinginan stakeholder.
- Memproduksi semen untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan kualitas dan harga bersaing serta penyerahan tepat waktu.
- Senantiasa berupaya melakukan improvement di segala bidang, guna meningkatkan daya saing di pasar dan ebitda margin perusahaan
- Membangun lingkungan kerja yang mampu membangkitkan motivasi karyawan untuk bekerja secara professional

- To improve the company to meet the expectations of shareholders.
- To produce cement for fulfilling the needs of consumers with competitive quality and prices and timely delivery.
- To continually to make efforts to make improvement in all areas in order to increase competitiveness in the market and ebitda margin.
- To build a work environment that is able to raise the motivation of employees to work professionally.

TATA NILAI & BUDAYA
VALUES & CULTURE

Compete with a clear synergized vision
Ciptakan visi yang jelas dan sinergis untuk bersaing

Mampu mengarahkan seluruh sumber daya dan kapabilitas perusahaan secara baik dan tepat untuk berkompetisi mencapai cita-cita sinergis korporasi.

Able to direct all resources and capitalities of the company in a good and right way in a bid to compete to achieve corporate strategic aspiration.

Have a high spirit for continuous learning
Hidupkan semangat belajar secara terus menerus

Mau dan terbuka belajar secara terus menerus agar dapat bekerja baik dan mampu beradaptasi terhadap berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan industri.

Eager to continuously learn in order to work well and is able to adapt to a variety of developmental and enviromental changes occuring in the industry.

Act with high accountability
Amalkan dengan akuntabilitas tinggi

Mampu diandalkan dan memiliki tanggungjawab atas perkataan, tindakan serta keputusan yang diambil

can be relied upon and have responsibility for the words, actions and decisions taken.

Meet customer expectation
Mantapkan usaha untuk penuhi harapan pelanggan

Mampu memenuhi harapan dan keinginan serta kebutuhan pelanggan atas produk serta layanan secara fokus, responsive dan sesuai standar prosedur yang berlaku.

Able to meet the expectations, desire and needs of costumers for product and service in focus, responsive and appropriate with applicable standard procedures.

Perform Ethically with high integrity
Praktekkan etika bisnis dengan integritas yang tinggi

Mampu menunjukkan falsafah, sikap hidup dan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika yang luhur serta tidak tergoyahkan oleh apapun juga.

Able to demonstrate the philosophy, attitudes and actions in accordence with moral value s and ethics and not be swayed by anything.

Support ethical conduct at work
Senantiasa tingkatkan kerjasama tim

Mampu melakukan pekerjaan secara bersama-sama untuk mewujudkan hasil kinerja terbaik dan yang memberi nilai tambah terbaik bagi perusahaan dan seluruh pemangku jabatan.

Able to perform work together to achieve the best performance result wich can give best value added to the company and all stakeholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile

Idrus A. Paturusi
Komisaris Utama
President Commissioner

Diangkat sebagai Komisaris Utama melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa (Persero) pada 19 Juni 2012. Pada RUPS LB tanggal 15 Januari 2014 kembali ditetapkan sebagai Komisaris Utama di perseroan.

Lahir di Makassar pada 31 Agustus 1950 (65 tahun). Memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (1977). Kemudian melanjutkan Pendidikan Ahli Bedah Umum di Laboratorium Ilmu Bedah di Universitas Hasanuddin (1979), Post Graduate Orthopaedic Training Singapore (1979), Pendidikan Ahli Bedah Orthopedi di Universitas Indonesia (1984), Post Graduate Orthopaedic Training di Hospital Raymond Point Care, Paris, France (1987) dan menamatkan S-3 dalam bidang kedokteran di Universitas Hasanuddin, Makassar (1999). Berpengalaman lebih dari 25 tahun pada berbagai jabatan struktural dan keorganisasian di bidang kedokteran. Peraih berbagai penghargaan dari berbagai lembaga berskala nasional dan internasional. Tercatat sebagai kontributor buku ajar kedokteran (1979-1981) serta penulis lebih dari 20 karya ilmiah dan makalah yang telah dipublikasikan secara luas.

Appointed as the President Commissioner through the GMS mechanism of PT Semen Tonasa (Persero) on June 19, 2012. At the Extraordinary GMS dated January 15, 2014, he was redesignated as the President Commissioner of the company.

Born in Makassar on August 31, 1950 (65 years old). Obtained his degree from the Faculty of Medicine, University of Hasanuddin (1977). He then proceeded Education in General Surgeon at the Laboratory of Surgery at the University of Hasanuddin (1979), Post Graduate Orthopaedic Training, Singapore (1979), Education in Orthopaedic Surgeon at the University of Indonesia (1984), Post Graduate Orthopaedic Training at Raymond Point Care Hospital, Paris, France (1987) and completed S-3 in the field of medicine at the University of Hasanuddin, Makassar (1999). Experienced more than 25 years in various structural and organizational positions in the medical field. Recipient of numerous awards from various national and international institutions. Noted as a contributor to the textbook of medicine (1979-1981) and the author of over 20 scientific papers and papers that have been published widely.

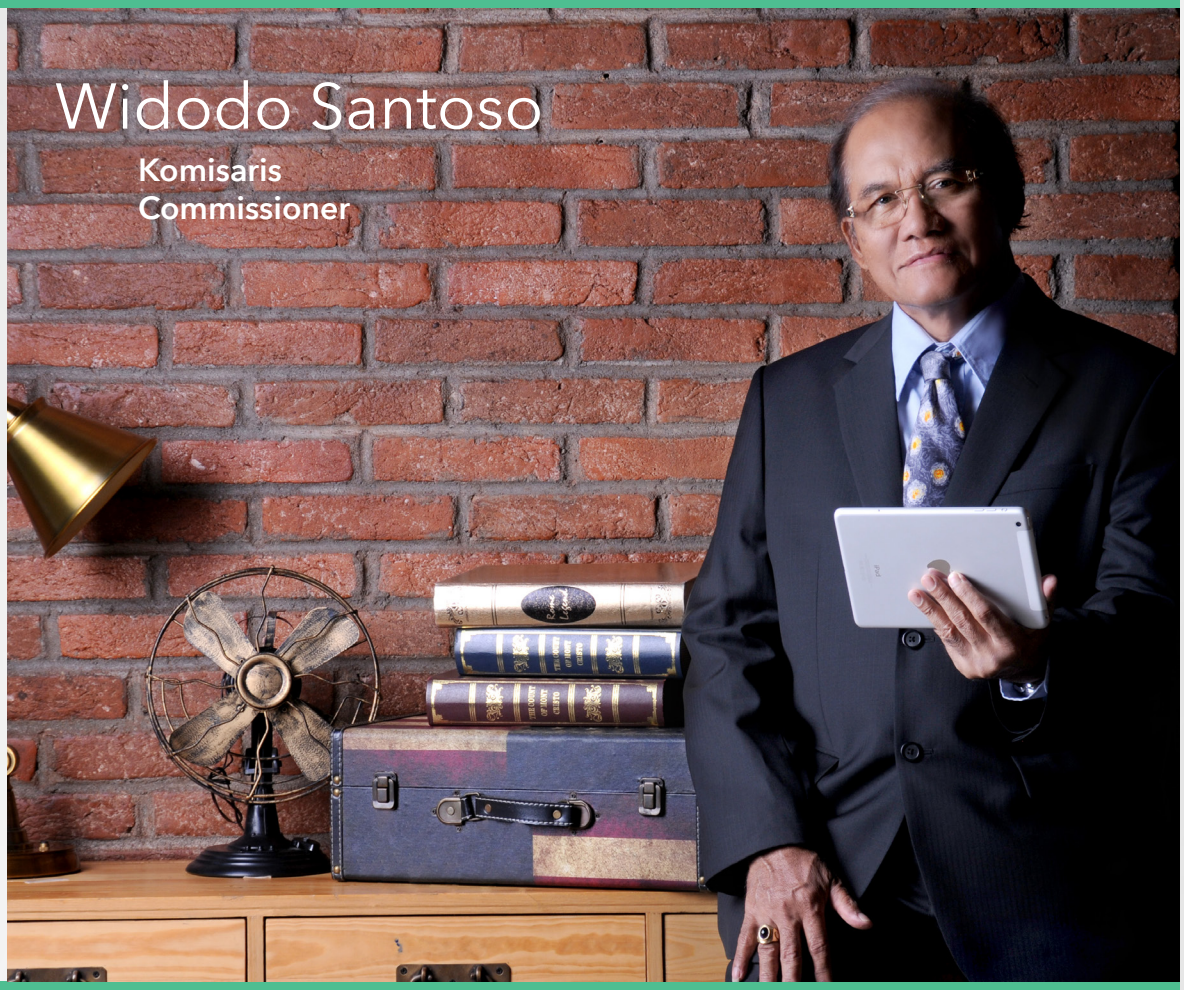

Widodo Santoso

Komisaris
Commissioner

Diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa (Persero) pada 19 Juni 2012. Pada RUPS LB tanggal 15 Januari 2014 kembali ditetapkan sebagai Anggota Dewan Komisaris di perseroan.

Lahir di Bojonegoro pada 12 September 1951 (64 tahun). Menyelesaikan pendidikan S-1 jurusan teknik fisika di Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1978) dan meraih gelar S-2 bidang administrasi niaga di IMM, Jakarta (1993). Karier yang bersangkutan sebagian besar mengabdi di PT Semen Tonasa (Persero) dengan menduduki berbagai jabatan, antara lain Staf Utama Proyek Tonasa II, Kepala Biro Energi, Kepala Departemen Pemeliharaan, Kepala Proyek Tonasa IV dan Kepala Departemen Pemasaran (1978-2000). Jabatan yang diamanahkan berikutnya adalah sebagai Direktur Utama PT Semen Kupang (Persero) (2000-2003), Direktur Pemasaran PT Semen Padang (Persero) (2003-2011) dan merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Semen Padang (Persero) (2010-2011). Saat ini merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit PT Semen Tonasa (Persero).

Appointed as the Commissioner through the GMS mechanism of PT Semen Tonasa (Persero) on June 19, 2012. At the Extraordinary GMS dated January 15, 2014, he was redesignated as the Commissioner of the company.

Born in Bojonegoro on September 12, 1951 (64 years old). Graduated S-1 in engineering physics at the Ten November Institute of Technology, Surabaya (1978) and holds an S-2 degree in the field of business administration at the IMM, Jakarta (1993). He mostly served in PT Semen Tonasa (Persero) with various positions, among others, the Main Staff of Tonasa Project II, Chief of the Bureau of Energy, Department Head of Maintenance, Head of Projects Tonasa IV and Head of Marketing Department (1978-2000). The next positions mandated covered the President Director of PT Semen Kupang (Persero) (2000-2003), Marketing Director of PT Semen Padang (Persero) (2003-2011) and concurrent positions as Director of PT Semen Padang (Persero) (2010-2011). Currently, having concurrent positions as Chairman of the Audit Committee of PT Semen Tonasa (Persero).

Wahab Talaohu

Komisaris
Commissioner

Diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa (Persero) pada 19 Juni 2012. Pada RUPS LB tanggal 15 Januari 2014 kembali ditetapkan sebagai Anggota Dewan Komisaris di perseroan.

Lahir di Ambon pada 25 September 1974 (41 tahun). Lulus dari jurusan ilmu hukum di Universitas Jakarta, Jakarta (2006). Tercatat pernah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan advokasi serta penanganan resolusi konflik dari Lembaga Bantuan Hukum Jakarta. Aktif terlibat pada berbagai pelatihan kepemudaan berskala nasional di berbagai tempat. Aktif di PT Graha Bakti Persada sebagai Manajer Pemasaran (2004-kini).

Appointed as the Commissioner through the GMS mechanism of PT Semen Tonasa (Persero) on June 19, 2012. At the Extraordinary GMS dated January 15, 2014, he was redesignated as the Commissioner of the company.

Born in Ambon on September 25, 1974 (41 years old). Graduated in law at the University of Jakarta, Jakarta (2006). He attended various training activities in advocacy as well as the handling of conflict resolution at Jakarta Legal Aid Institute. Actively involved in various national youth training in various places. Working in PT Graha Bakti Persada as Marketing Manager (2004-present).

Diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa (Persero) pada 19 Juni 2012. Pada RUPS LB tanggal 15 Januari 2014 kembali ditetapkan sebagai Anggota Dewan Komisaris di perseroan.

Lahir di Bone pada 18 Agustus 1958 (57 tahun). Mendapatkan gelar insinyur sipil di Universitas Hasanuddin, Makassar (1985) dan menyelesaikan pendidikan pascasarjana di Universitas Hasanuddin-LAN RI, Makassar (2000). Aktif berkarier di pemerintahan dengan menduduki berbagai jabatan strategis, antara lain Staf Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Selatan (1986-1988), birokrat di Dinas Pekerjaan Umum pada beberapa kabupaten di Sulawesi Selatan (1986-2001), Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Makassar (2001-2004), Wakil Walikota Makassar (2004-2008), Walikota Makassar (2008-2009), Plt. Bupati Luwu Utara (2010) dan Asisten Pemerintahan Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Selatan (2009-sekarang).

Appointed as the Commissioner through the GMS mechanism of PT Semen Tonasa (Persero) on June 19, 2012. At the Extraordinary GMS dated January 15, 2014, he was redesignated as the Commissioner of the company.

Born in Bone on August 18, 1958 (57 years old). He got a civil engineering degree at the University of Hasanuddin, Makassar (1985) and completed graduate studies at the University of Hasanuddin-LAN RI, Makassar (2000). He has been serving his career in the government with various strategic positions, among others, the Department of Public Works staff of South Sulawesi Province (1986-1988), the bureaucrat at the Department of Public Works in several districts in South Sulawesi (1986-2001), Head of Marine and Fisheries at Makassar Municipality (2001- 2004), Deputy Mayor of Makassar (2004-2008), Mayor of Makassar (2008-2009), Acting Regent of Luwu Utara Regency (2010) and Assistant to Provincial Secretary of South Sulawesi (2009-present).

Andi Herry Iskandar

Komisaris
Commissioner

PROFIL DIREKSI
Directors Profile

Andi Unggul Attas
Direktur Utama
President Director

Diangkat sebagai Direktur Utama melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa (Persero) pada 1 Oktober 2012. Pada RUPS LB tanggal 15 Januari 2014 kembali ditetapkan sebagai Direktur Utama di perseroan.

Lahir di Luwu pada 26 Desember 1960 (55 tahun). Meraih gelar sarjana teknik elektro di Universitas Hasanuddin, Makassar (1985) dan predikat Master of Business Administration dari IBM Global, Jakarta (1999). Berkarier di PT Semen Tonasa sejak tahun 1987. Menjabat berbagai posisi strategis di Perseroan, antara lain sebagai Kepala Biro Instalasi Listrik dan Instrumen, Staf Rancang Bangun dan Perekayasaan Proyek Tonasa Unit IV, Wakil Kepala Departemen Pertambangan dan Energi, Wakil Kepala Departemen Pemasaran, Kepala Departemen Litbang Manajemen dan Kepala Departemen Litbang Teknik (1987 -2009). Selanjutnya menjabat sebagai Koordinator Office Of The CEO (OOTC) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2009-2011) dan Direktur Pemasaran PT Semen Tonasa (Persero) (2011-2012).

Appointed as the President Director through the GMS mechanism of PT Semen Tonasa (Persero) on October 1, 2012. At the Extraordinary GMS dated January 15, 2014, he was redesignated as the President Director of the company.

Born in Luwu on December 26, 1960 (55 years old). Earned a degree in electrical engineering at the University of Hasanuddin, Makassar (1985) and the title of Master of Business Administration from IBM Global, Jakarta (1999). Career in PT Semen Tonasa since 1987. He has served various positions in the Company, among others as Head of the Bureau of Electrical and Instrument Installation, Design and Engineering Staff of Tonasa IV Project, Deputy Head of the Department of Mines and Energy, Deputy Head of the Department of Marketing, Head of Department R & D Management and Head of the Department of Research and Development Engineering (1987 -2009). Subsequently, served as Coordinator of the Office of The CEO (OOTC) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2009-2011) and Marketing Director of PT Semen Tonasa (Persero) (2011-2012).

Diangkat sebagai Direktur Keuangan melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa (Persero) pada 1 Oktober 2012. Pada RUPS LB tanggal 15 Januari 2014 kembali ditetapkan sebagai Direktur Keuangan di perseroan. Bertanggungjawab atas aspek akuntansi, keuangan dan ketenagakerjaan.

Lahir di Bone pada 12 Mei 1971 (44 tahun). Memperoleh gelar sarjana ekonomi akuntansi (1997) dan gelar Magister Management di Universitas Hasanuddin, Makassar (2013). Pemegang gelar profesi Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia (2014). Memiliki pengalaman kerja di PT Rante Mario (Humpus Group) (1996-1998). Menapaki karier di PT Semen Tonasa (Persero) dengan menempati berbagai posisi di lingkup Departemen Akuntansi dan Keuangan (1998-2006). Diangkat sebagai Kepala Departemen Akuntansi (2006). Jabatan lain yang pernah diemban adalah sebagai Ketua Tim Implementasi ICoFR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2010-2013). Aktif sebagai pembicara pada seminar yang mengangkat topik mengenai International Financial Reporting Standard.

Appointed as the Finance Director through the GMS mechanism of PT Semen Tonasa (Persero) on October 1, 2012. At the Extraordinary GMS dated January 15, 2014, he was redesignated as the Finance Director of the company. Responsible for accountancy, finance and workforce matters.

Born in Bone on May 12, 1971 (44 years old). Earned a degree in accounting economics (1997) and a Master degree in Management at the University of Hasanuddin, Makassar (2013). Holder of Chartered Accountant title of Indonesian Accountants Association (2014). He once worked in PT Rante Mario (Humpus Group) (1996-1998). Stepping his career in PT Semen Tonasa (Persero) with various positions in the Department of Accounting and Finance (1998-2006). Appointed as Head of the Department of Accounting (2006). Other position ever carried was as Chairman of the Implementation ICOFR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2010-2013). Active as a speaker at the seminars with the topics of International Financial Reporting Standard.

Subhan

Direktur Keuangan
Finance Director

Toto Sudibyo

Direktur Produksi
Production Director

Diangkat sebagai Direktur Produksi melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa (Persero) pada 15 Januari 2014. Bertanggungjawab atas bidang operasional produksi, penelitian dan pengembangan.

Lahir di Jakarta pada 5 November 1966 (49 tahun). Lulus dari jurusan teknik elektro di Universitas Indonesia, Jakarta (1990) dan meraih gelar Magister Management di Universitas Andalas (2005). Berkarier di PT Semen Padang (Persero) sebagai Staf Orientasi (1991), Staf Rancang Bangun dan Rekayasa (1991-1995), Kepala Biro PLI Indarung II/III (1995- 2001), Direktur Teknik PT Igasar (2001-2004), Kepala Departemen Indarung II/III (2004-2009) dan Kepala Departemen Indarung V (2009- 2011) dan Direktur Produksi (2011-2014). Jabatan lain yang pernah diemban adalah sebagai Komisaris Utama PT Kabau Sirah Semen Padang (Persatuan Sepakbola Semen Padang

Appointed as the Production Director through the GMS mechanism of PT Semen Tonasa (Persero) on January 15, 2014. Reponsible in the field of production, research and development.

Born in Jakarta on 5 November 1966 (49 years old). Graduated in electrical engineering at the University of Indonesia, Jakarta (1990) and holds a Master of Management at the University of Andalas (2005). Career in PT Semen Padang (Persero) as Staff Orientation (1991), Staff of Design and Engineering (1991-1995), Head of PLI Indarung II / III (1995- 2001), Technical Director of PT Igasar (2001-2004), Head of Department at Indarung II / III (2004-2009) and Head of the Department at Indarung V (2009- 2011) and Director of Production (2011-2014). Other position ever carried was as President Commissioner of PT Semen Padang Kabau Sirah (Football Association of Semen Padang).

Diangkat sebagai Direktur Komersial melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa (Persero) pada 1 Agustus 2014. Bertanggungjawab atas bidang pemasaran, distribusi dan logistik.

Lahir di Situbondo pada 5 September 1967 (48 tahun). Lulusan jurusan Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1992). Berkarier di PT Semen Tonasa (Persero) sebagai Staf Utama Departemen Operasi (1992-1997), berbagai jabatan di lingkup Direktorat Produksi (1997-2007), Staf Direktorat Litbang (2007-2009), Kepala Departemen Produksi Semen (2009-2011), Kepala Departemen Perencana Teknik (2012-2013) dan Staf Office Of The CEO (OOTC) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2013-2014).

Appointed as the Commerce Director through the GMS mechanism of PT Semen Tonasa (Persero) on August 1, 2014. Responsible in the field of marketing, distribution and logistics.

Born in Situbondo on September 5, 1967 (48 years old). Graduated his majoring in Chemical Engineering from the Ten November Institute of Technology, Surabaya (1992). His career in PT Semen Tonasa (Persero) started as the Main Staff Operations Department (1992-1997), then various positions in the Directorate of Production (1997-2007), Staff Directorate for Research and Development (2007-2009), Head of Cement Production Department (2009-2011), head of the Department of Planning Techniques (2012- 2013) and staff Office Of The CEO (OOTC) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2013-2014).

Tri Abdisatrijo

Direktur Komersial
Commerce Director

PETA DISTRIBUSI
Distribution Map

Kapasitas (ton/tahun)
Capacity (tons/year)

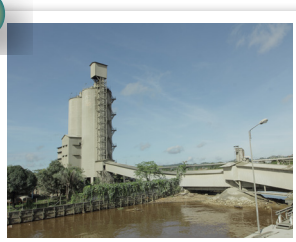

1. SAMARINDA
600.000

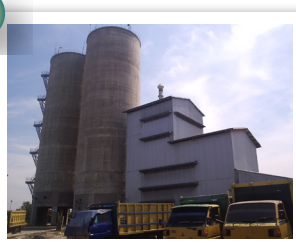

2. BANJARMASIN
300.000

3. BALI
600.000

4. AMBON
300.000

5. MAKASSAR
600.000

SEMEN INDONESIA GROUP

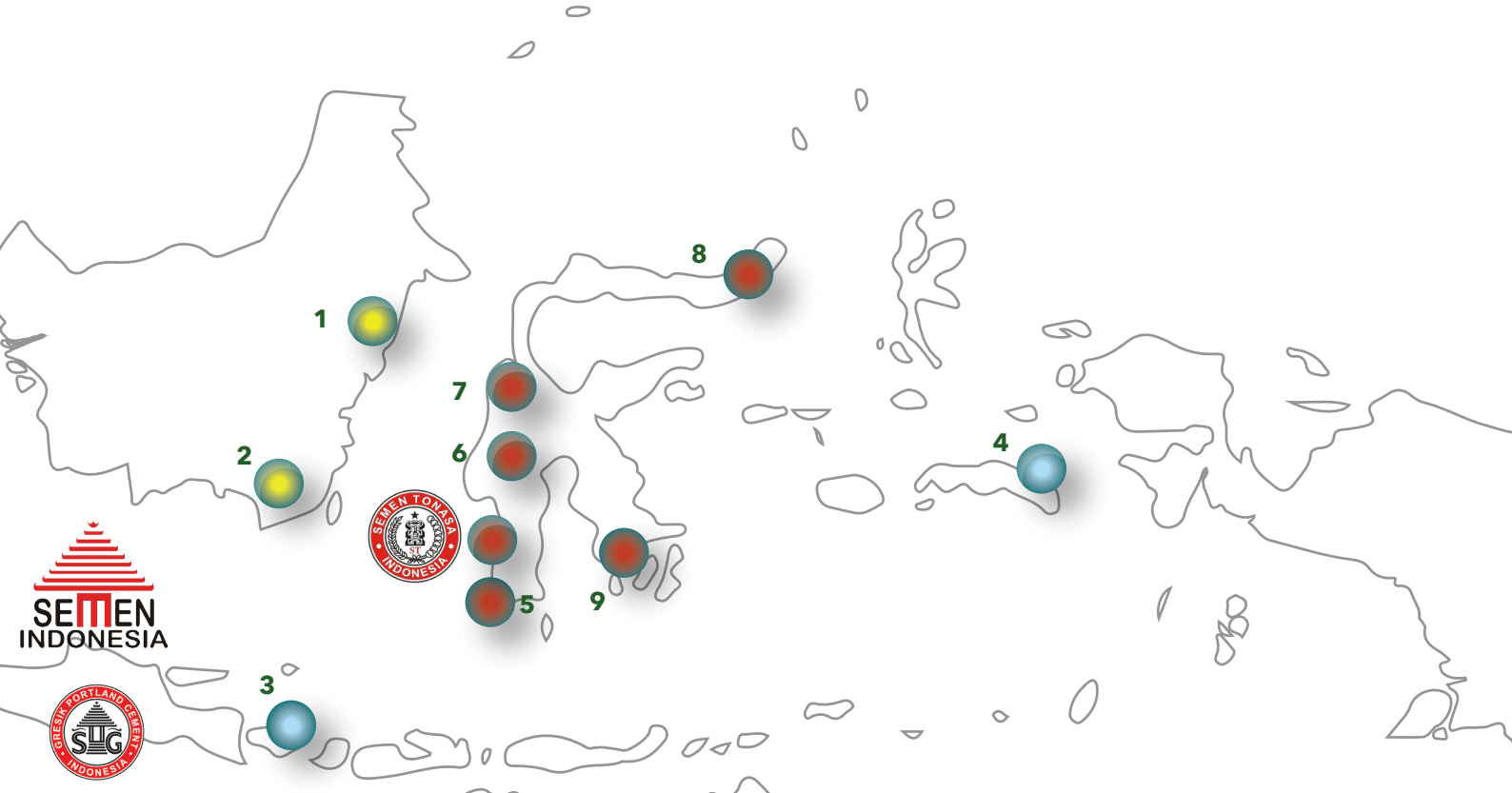

6. MAMUJU
300.000

7. PALU
300.000

8. BITUNG
600.000

9. KENDARI
300.000

KARYAWAN
EMPLOYEES

Karyawan Berdasarkan Status

Dari tujuh belas unit kerja yang ada di perseroan total jumlah karyawan tetap pada tahun 2014 sebesar 1.781, menurun dibandingkan tahun 2013 sebesar 1.873. Adapun jumlah karyawan tidak tetap pada tahun 2014 sebanyak 3 orang sedang tahun 2013 sebanyak 6 orang.

Employees by Status

From the seventeen work units within the company the total number of permanent employees in 2014 amounted to 1,781, experiencing a drop compared to that of 1,873 in 2013. Meanwhile, casual employees during 2014 amounted to three persons and six persons in 2013.

Status	2014 *Orang/Persons*	2013 *Orang/Persons*
Tetap *Permanent*	1.781	1.873
Tidak Tetap *Non Permanent*	3	6
Total	1.784	1.879

Karyawan Berdasarkan Jabatan

Total jumlah karyawan untuk jabatan staf pimpinan pada tahun 2014 sebesar 98, menurun dibandingkan tahun 2013 sebesar 106; jabatan staf pimpinan muda pada tahun 2014 sebesar 731, meningkat dibandingkan tahun 2013 sebesar

Employees by Position

Total number of employees in the position of leader staff in 2014 amounted 98 persons, decreasing compared to that of 106 in 2013. Position of young leader staff throughout 2014 was 731, undergoing a rise compared to that of 701 in 2013. Meanwhile,

701. Adapun jumlah karyawan pelaksana pada tahun 2014 sebesar 955, menurun dibandingkan tahun 2013 sebesar 1.072.

the number of subordinates in 2014 amounted to 955, experiencing a decrease against that of 1,072 in 2013.

Jabatan *Position*	2014 *Orang/Persons*	2013 *Orang/Persons*
Staf Pimpinan *Leader Staff*	98	106
Staf Pimpinan Muda *Young Leader Staff*	731	701
Karyawan Pelaksana *Subordinate*	955	1.072

Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Total jumlah karyawan laki-laki pada tahun 2014 sebesar 1.665, menurun dibandigkan tahun 2013 sebesar 1.756. Adapun jumlah karyawan perempuan pada tahun 2014 sebesar 119, menurun dibandingkan tahun 2013 sebesar 123. Komposisi masih didominasi oleh laki-laki mengingat jenis pekerjaan diindustri semen sangat menbutuhkan banyak tenaga laki-laki. Namun perusahaan berusaha memberikan perlakuan yang sama kepada semua karyawan tanpa membedakan jender atau jenis kelamin.

Employees by Sex

Total number of male employees throughout 2014 was 1,665 persons, undergoing a drop compared to that of 1,756 persons in 2013. Meanwhile, female employees for the same year amounted 119, decreasing 123 compared to that in 2013.
The composition was still dominated by males as cement industry highly needs more males than women. However, the company seeks to provide equal treatment to all the employees regardless of gender or sex.

Jenis Kelamin *Sex*	2014 *Orang/Persons*	2013 *Orang/Persons*
Laki Laki *Male*	1.665	1.756
Perempuan *Female*	119	123

Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan untuk kelulusan S3 pada tahun 2014 berjumlah 2 orang, S2 pada tahun 2014 berjumlah 27 orang, kelulusan S1 tahun 2014 berjumlah 290 orang pada tahun 2014. Sementara jumlah komposisi karyawan kelulusan D3 tahun 2014 berjumlah 135 orang dan kelulusan dengan tingkat pendidikan SLTA memenuhi komposisi berjumlah 1.236 orang. Jumlah pekerja yang dengan berada pada tingkat pendidikan di bawah SLTP memenuhi 94 orang pada tahun 2014.

Employees by Level of Education

In 2014 composition of employees by level of education for S3 graduation amounted to 2 persons, S2 graduation amounted to 27 persons, S1 graduation was 290, D3 graduation totalled 135 persons and senior high school graduation was 1,236 persons. While, the number of employees who are at the level of education under Junior High School amounted to 94 persons during 2014.

Tingkat Pendidikan *Level of Education*	2014 *Orang/Persons*	2013 *Orang/Persons*
S3	2	1
S2	27	34
S1	290	360
D3	135	103
SLTA	1.236	1.270
SLTP	94	111

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Total jumlah karyawan berdasarkan usia pada tahun 2014 yaitu sebesar 288 orang pada usia >50 tahun memenuhi komposisi sebesar 16,1% dan sebesar 619 orang pada usia 41-50 tahun memenuhi komposisi sebesar 34,7 %. Pada usia 31-40 tahun sebesar 320 orang memenuhi komposisi sebesar 17,9 % dan pada usia 21-30 tahun sebanyak 557 orang memenuhi komposisi sebesar 31,2 %.

The Number of Employees by Age

The total number of employees by age throughout 2014 with age > 50 years amounted to 288 persons and was accountable for 16.1 %; with age of 41-50 years were 619 persons and was acountable for 34.7 %; with age of 31-40 years amounted to 320 persons and 17.9 % in the composition and with age of 21-30 years amounted 557 persons and filled the composition of 31.2 %.

Jenis Usia *Age*	2014 *Orang/Persons*	Komposisi Composition %	2013 *Orang/Persons*
>50 Tahun / Year	288	16,1%	313
41-50 Tahun / Year	619	34.7%	567
31-40 Tahun / Year	320	17.9%	425
21-30 Tahun / Year	557	31,2%	574

Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Total jumlah karyawan pada tahun 2014 berdasarkan masa kerja >35 tahun sebanyak 25 orang dan memenuhi komposisi sebesar 1,4 %. Sebanyak 172 orang dengan masa kerja 25-34 tahun dan memenuhi komposisi sebesar 9,6 %. Jumlah karyawan dengan masa kerja 20-24 tahun sebanyak 144 orang dan memenuhi komposisi sebesar 8,1 %. Dengan masa kerja 10-19 tahun sebanyak 604 orang dan memenuhi komposisi sebesar 33,9 %. Jumlah karyawan dengan masa kerja >1-9 tahun sebanyak 839 orang atau memenuhi komposisi sebesar 47 %.

Employees Based on Years of Service

The total number of employees throughout 2014 based on years of service >35 years was 25 persons and was acountable for 1.4 % in the composition. A number of 172 persons with years of service between 25-34 years filled in the composition of 9.6 %. The number of employees with years of service between 20-24 years was many as 144 persons and was accountable for 8.1 % in the composition. Employees with years of service between 10-19 years amounted to 604 persons and filled in the composition of 33.9%. Those with years of service >1-9 years amounted to 839 persons and accountable for 47% in the composition.

Masa Kerja *Years of Service*	2014 *Orang/Persons*	Komposisi Composition %	2013 *Orang/Persons*
>35 Tahun / Year	25	1.4 %	2
25-34 Tahun / Year	172	9.6 %	264
20-24 Tahun / Year	144	8.1 %	157
10-19 Tahun / Year	604	33.9 %	616
1-9 Tahun / Year	839	47.0 %	840

Penghargaan Kerja

Perusahaan memberikan penghargaan kesetiaan yang setinggi-tingginya atas loyalitas dan dedikasi karyawan. Secara seremonial, penghargaan tersebut diwujudkan dalam bentuk pemberian cincin setia kerja bagi karyawan yang telah menyumbangkan waktu, tenaga dan pikirannya bagi perseroan. Pemberian penghargaan tersebut terbagi ke dalam penghargaan kesetiaan kerja selama 10, 20, 25, 30 dan 35 tahun.

Work Reward

The company awarded appropriate loyalty and dedication rewards to employees. Ceremoniously, the rewards are realized in the form of rings to the employees who have devoted their time, endeavour and thinking to the company. The rewards are catagorized in work loyalty rewards of 10, 20, 25, 30 and 35 years.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perusahaan terus berupaya memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja serta tercapainya kecelakaan kerja yang nihil pada setiap unit kerja. Pada tahun 2014 tidak terjadi kecelakaan kerja yang bersifat fatal. Perseroan telah melakukan perencanaan, pengendalian, tinjau ulang dan umpan balik, perbaikan dan pencegahan dalam upaya pencapaian keselamatan dan kesehatan kerja. Perseroan meyakini dengan penerapan K3 secara konsisten, maka kecelakaan dapat dikurangi atau bahkan ditiadakan, sehingga pekerja merasa aman dari ancaman kecelakaan kerja dan penyakit yang timbul akibat kerja yang akan meningkatkan semangat dan produktifitas kerja.

Occupational Safety and Health

The company continuously seeks to meet occupational safety and health standards as well as achieving zero occupational accidents at every work unit. During 2014 no fatal work accidents occured. The company has conducted planning, control, review and feedback, improvement and prevention for the purpose of achieving occupational safety and health. The company is convinced that by consistently implementing occupational safety and health, accidents can be reduced and even eliminated that the employees will feel safe from threat of workplace accidents and occupational deseases which will enhance occupational spirit and productivity.

Hubungan Industrial

Perusahaan sangat mematuhi peraturan ketenagakerjaan sesuai dengan undang-undang no. 13 tahun 2003 dengan memberikan jaminan kebebasan kepada semua karyawan untuk masuk kedalam organisasi serikat pekerja yang dikelola secara professional sebagai sarana penghubung antara karyawan dengan perusahaan.

Serikat pekerja yang dibentuk di perseroan bernama Serikat Pekerja Semen Tonasa (SKST) yang berkedudukan di Tonasa dan terdaftar pada Departemen Tenaga Kerja RI melalui Surat Keputusan Kepala Kantor Departemen Tenaga Kerja Kodya Pare-Pare no. 392/W.18/K2/S/1999 dengan nomor pendaftaran 01/SP/W.18/VII/99.

Perjanjian Kerja Bersama antara perseroan No. 3769/SP/HK.02.04/00.01/10-2013 tanggal 19 Oktober 2013 dengan SKST No. 019/PKB/SKST/X/2013 tanggal 19 Oktober 2013 ditandatangani oleh pihak, yaitu dari manajemen perseroan dan Serikat Pekerja pada tanggal 19 Oktober 2013.

Dalam upaya meningkatkan skill serta pengetahuan yang kompeten, perseoan senantiasa memberikan peluang kepada setiap karyawan, melalui penyelenggaraan pelatihan-pelatihan berupa inhouse training, dimana instruktur pelatihan berasal dari dalam perseroan dan dari luar perseroan. Tujuan pelatihan ini agar setiap karyawan mampu mengantisipasi situasi lingkungan yang selalu berubah, baik eksternal maupun internal. Seperti diinternal adalah bagaimana karyawan mempunyai kemampuan melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya.

Knowledge Management adalah salah satu program holding PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. juga telah diimplementasikan di perseroan dalam bentuk seperti Leader Cafe, yang nara sumbernya berasal dari level manajemen yang memberikan knowledge sharing di lingkungan perusahaan. Aktivitas lainnya adalah melaksanakan Community of Interest berupa komunitas Passapeda, Lawn

Industrial Relations

The company is compliant with labor regulations pursuant to law number 13 of 2013 by providing guarantee of freedom to all the employees to enter into labor union which is professionally managed as a means of liaison between employees and the company.

Labor union formed is called Serikat Pekerja Semen Tonasa (SKST), domiciled at Tonasa and registered at the Department of Manpower based on the decree of the office head of the departmment of labor of Parepare Municipality No. 392/W.18/K2/S/1999 with registration number of 01/SP/W.18/VII/99.

Collective Labor Agreement between the company No. 3769/SP/HK.02.04/00.01/10-2013, dated October 19, 2013 with SKST No. 019/PKB/SKST/X/2013, dated October 19, 2013 was signed by the two parties October 19, 2013.

In a bid to improve skills and knowledge the company continuously provide opprtunities to every employee through organizing inhouse trainings with instructors from inside and outside the company. The purpose of training so that each employee is able to anticipate the changing environment externally and internally. As an example of internal issue is how the employees are able to carry out the tasks assigned to them.

Knowledge Management belongs to a program of the holding company PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. which has been realized or implemented in the form of Leader Cafe program at the company. The speakers are derived from the management sharing their knowledge to the participants during the event. The other program is to organize Community of

Tennis, Renang, dll. Kelompok-kelompok tersebut diberikan bahan diskusi atas persoalan yang terjadi dilingkungan perusahaan untuk dicarikan solusinya. Bahan-bahan diskusi tersebut diberikan oleh Biro Diklat sebagai penanggung jawab terhadap kegiatan tersebut.

Interest in such programs as cycling, lawn tennis, swimming, etc. The groups are given discussion materials on the problems that occur in a corporate environment to be solved with. The materials are presented by Burea of Training that is in in charge of the activities.

Disamping itu, Perseroan sedang mengembangkan program sertifikasi bagi karyawan antara lain sertifikasi Alat Berat, CCR, Raw Mill, Operator Business Mastery, Leadership Mastery dan Personal Mastery.
Total realisasi jumlah jam pelatihan sampai dengan November 2014 adalah 41,29 jam/ karyawan/ tahun.

Besides, the company is developing certification program for employees such as Heavy Equipment Business Mastery, Leadership Mastery and Personal Mastery.
The total realized training hours up to November 2014 amounted to 41.29/employee/year.

Pelatihan Untuk Direksi.

Untuk menambah wawasan jajaran direksi, para jajaran direksi tersebut mengikuti beberapa training antara lain :

a. Cemtech Asia & Conference Exebition,
b. AFCM 37 Council Meeting Regional,
c. Workshop Executive Direksi dan Pengawas BUMN,
d. Pengendalian Gratifikasi oleh KPK,
e. Investor Day.

Training for Directors

As to broaden the company's board of directors, they attend the following trainings :

a. Cemtech Asia & Conference Exebition,
b. AFCM 37 Council Meeting Regional,
c. Executive Workshop for SOE's Directors and Commissioners,
d. Gratification Control by KPK,
e. Investor Day

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Biaya yang direalisasikan untuk melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia selama tahun 2014 mencapai Rp8,38 miliar.

Employee Competency Development Costs

The realized costs for conducting education and trainig of human resources during 2014 reached Rp 8,38 billion.

Tabel Jam Pelatihan

Table of Training Hours

Kategori *Category*	Jam pelatihan *Training Hours*		Kenaikan *Increase* %
	2013	2014	
Business Mastery	45,465	**54,070.50**	118.93
Leadership Mastery	392	**10,954**	2794.39
Personal Mastery	4,046	**2,314**	57.19
Others	3,500	**3,419**	97.69
TOTAL	53,403	**70,758**	132.50

Pesawat Uap dll. Tujuan dari sertifikasi ini agar di setiap unit pempunyai tenaga-tenaga yang terlatih serta bisa diandalkan dalam menyelesaikan persoalan yang terjadi di lingkungan tempat mereka bekerja.

Model Pengembangan Karyawan

1. Business Mastery
   Business Mastery adalah segala jenis pengetahuan, kompetensi teknis, kompetensi pendukung lainnya. Business Mastery akan disesuaikan dari kompetensi teknis berdasarkan Job Family dan General Teknis.
2. Leadership Mastery
   Leadership Mastery adalah segala jenis training atau pembelajaran lainnya yang berhubungan dengan pengembangan karyawan terhadap kompetensi kepemimpinan.
3. Personal Mastery
   Personal mastery adalah jenis training atau pembelajaran lainnya yang berhubungan dengan kompetensi inti (Teamwork, Continuous Learning, Service Oriented, Professionalism) dan Budaya Perusahaan "CHAMPS".
4. Others
   Others adalah pelatihan karyawan di luar dari

CCR, Raw Mill, Operator Pesawat Uap Certifications, etc. The purpose of this certification is that every work unit has well-trained and reliable personnels in resolving the problems that occur in their workplace.

Model of Emplyee Development

1. Business Mastery
   Business Mastery is defined as all types of knowledge, technical competence and other supporting competence. Business Mastery will be adjusted to technical competence based on Job Family and General Technique.
2. Leadership Mastery
   Leadership Mastery is defined as all types of other training related to employee development against leadership competence.

3. Personal Mastery
   Personal mastery belongs to type of other training related to core competence (Teamwork, Continuous Learning, Service Oriented, Professionalism) and Corporate Culture "CHAMPS".
4. Others
   Others are defined as employees outside

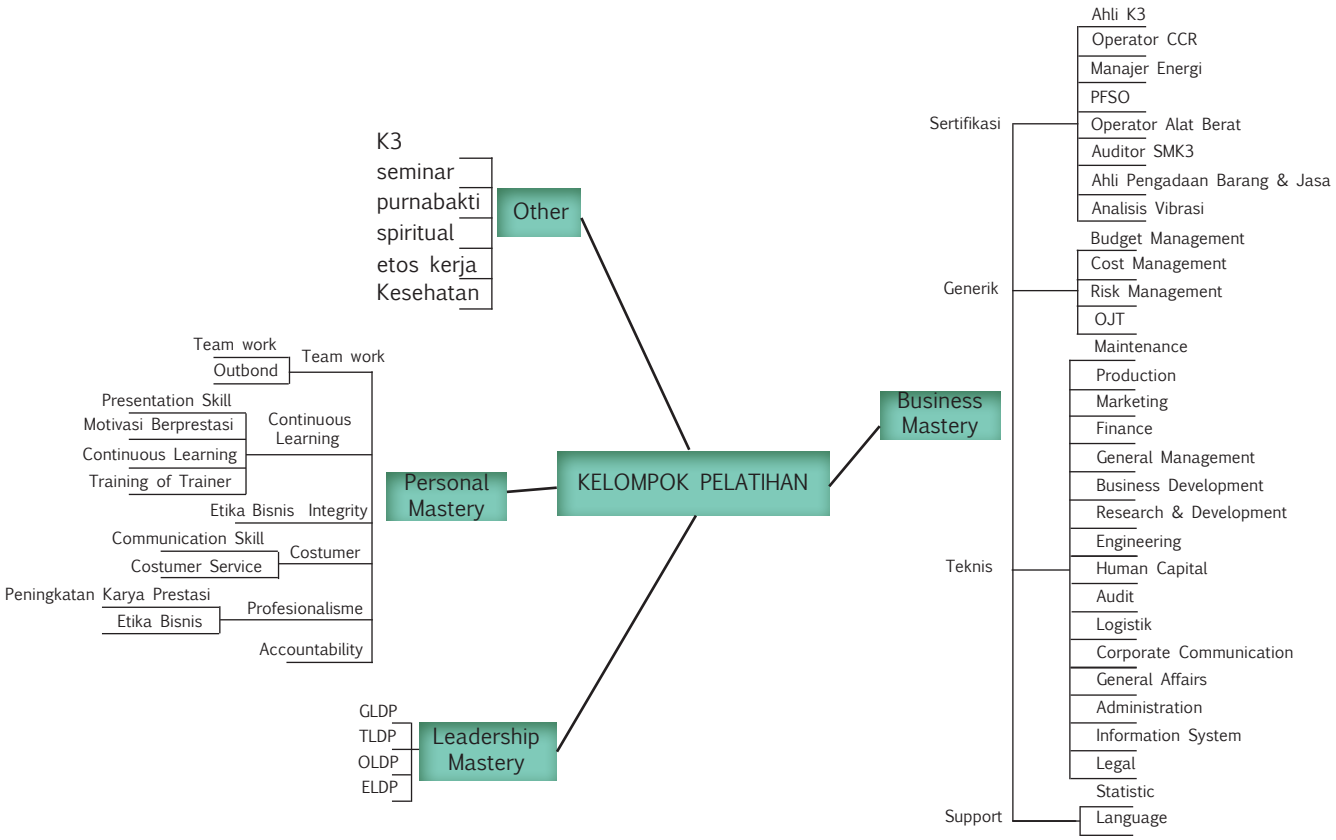

KEPEMILIKAN SAHAM

Shareholding

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Struktur Pemegang Saham Perseroan adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang memiliki 304.000.000, (Tiga Ratus Empat Juta) lembar saham atau senilai Rp. 304.000.000.000,- (Tiga Ratus Empat Miliar) Rupiah atau 99,9998% dan Koperasi Karyawan Semen Tonasa sebesar 500 (Lima Ratus) lembar atau dengan nilai Rp. 500.000,- (Lima Ratus Ribu) Rupiah atau 0,0002%.

SHAREHOLDING

The Company's shareholders are PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. with an amount of 304.000.000,-(Three Hundred Four Million) shares or with a value of Rp. 304.000.000.000,-(Three Hundred Four Billion) Rupiah or 99.9888% and Koperasi Karyawan Semen Tonasa with an amount of 500,-(Five Hundred) share or with a value of Rp. 500.000,- (Five Hundred Thousand) Rupiah or 0.0002%.

KOMPOSISI SAHAM / *SHAREHOLDING*

PEMEGANG SAHAM / *SHAREHOLDERS*	SAHAM / RUPIAH / SHARE / RUPIAH	PERSEN/PERCENT
PT. Semen Indonesia (Persero)Tbk.	304.000.000 saham atau Rp 304.000.000.000	99,9998%
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	500 saham atau Rp.500.000	0,0002%

Nama Direktur dan Komisaris yang Memiliki Saham

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham dengan jumlah 5% atau lebih dari modal disetor. Anggota Direksi baik sendiri-sendiri atau bersama-bersama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain yang dibuktikan dengan surat pernyataan.

Names of Directors and Commissioners Who Hold Shares

All directors and commissioners do not hold shares with an amount of 5% or more of the paid-up capital. Directors either individually or jointly do not possess shares more than 25% of the paid-up capital in another company as evidenced by a statement.

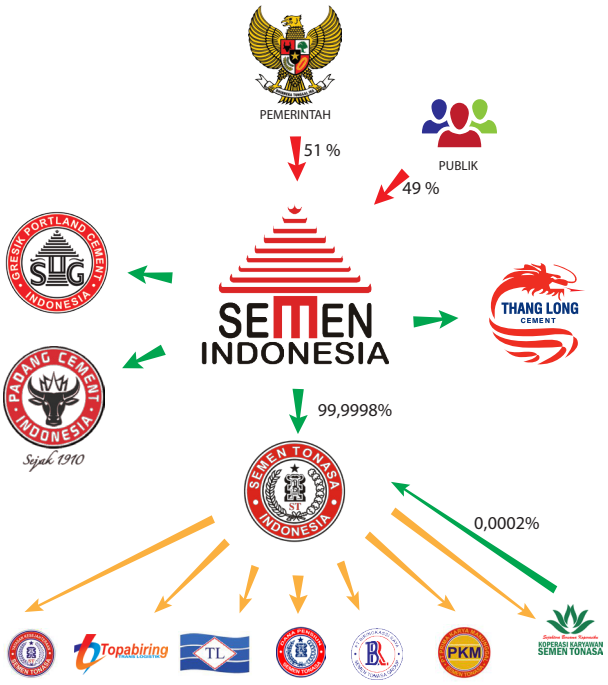

Daftar Entitas Anak dan /atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and / or Associations

Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Status Kepemilikan	Tahun mulai penyertaan	Status Opersional
PT. Prima Karya Manunggal	Konstruksi, distributor, angkutan darat	0%	Afiliasi		
PT. Topabiring Trans Logistik	Angkutan material, angkutan semen darat	0%	Afiliasi		
PT. Biringkassi Raya	Operasional Packer,buruh pelabuhan	0%	Afiliasi		
PT. Tonasa Line	Angkutan laut semen curah dan keagenan	0%	Afiliasi		
Dana Pensiun Semen Tonasa	Pengelolaan dana THT karyawan Semen Tonasa	0%	Afiliasi		
Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	Pengelolaan pendidikan, kolam renang, sarana olah raga	0%	Afiliasi		
Dana Pensiun Semen Tonasa	Simpan pinjam,supplier, pabrik kantong	0%	Pemegang saham		

Struktur Group / Structure of Group

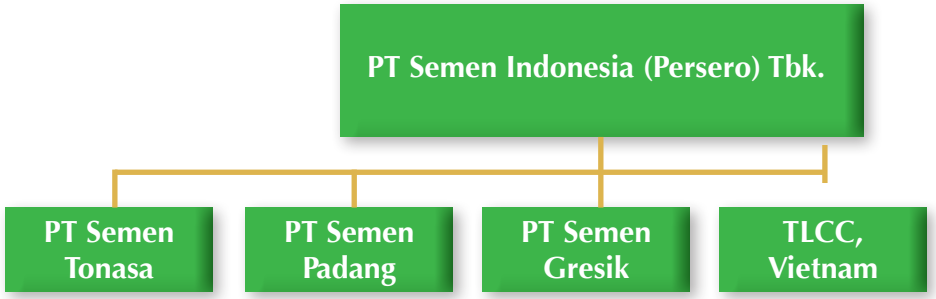

Kronologis Pencatatan Saham

PT Semen Tonasa per 31 Desember 2014 merupakan salah satu BUMN non listed atau belum mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan saham, corporate action, perubahan jumlah saham dan nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan.

Chronological Listing of Shares

As per 31 December 31, 2014 the company constituted a non listed state-owned enterprise or its shares have not yet been listed on the Indonesian stock exchange that there was no information on chronological listing of shares, corporate action, change in shares amount and bourse name where the company's shares listed.

Kronologis Pencatatan Efek

PT Semen Tonasa per 31 Desember 2014 tidak menerbitkan efek dalam bentuk apapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya, corporate action, perubahan jumlah efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

Chronological Listing of Securities

As per 31 December 31, 2014 the company didi not issue securities in any form that there was no information on chronological listing of other securities, corporate action, change in securities amount and bourse name where the company's other securities listed as well as securities rating

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
NAMES AND ADDRESSES OF SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Lembaga Penunjang / *Supporting Institutions*

- Akuntan Publik / *Public Accountant*
  Deloitte Osman Bing Satrio & Eny
  The Plaza Office Tower 32nd Floor
  Jl. H.M. Thamrin Kav.28–30 Jakarta Pusat, 10350
  T.+62 21 29923100 F.+62 21 29928200-300
- Notaris / *Notary Public*
  Ny. Djumini Setyohadi, SH, MKn
  Jl. Bendungan Jatiluhur No.28 Bendungan Hilir, Jakarta Pusat, 10210
  T.+62 21 5714465–5731505 F.+62 21 5735884
  Arminah Taliu, SH, MKn
  Jl. A. Mappe No.77 Samalewa, Bungoro, Pangkep, Sulawesi Selatan
  T.+62 21 5714465–5731505 F.+62 21 5735884
  T.+62 410 2316766–323148 F.+62 410 2316766
- Bank / *Banks*
  PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
  PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
  PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
  PT Bank Bukopin Tbk.

PENGHARGAAN
Awards

	PENGHARGAAN *Awards*	PREDIKAT *Predicate*	LEMBAGA PEMBERI *Awarding Institutions*
	Best Brand	Master Brand	Majalah Terkini & Makassar Research
	Pembayar Pajak	Wajib Pajak Kategori Khusus	Kementrian Keuangan, Dirjen Pajak Wil. DJP Sulawesi
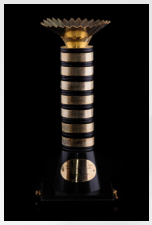	Industri Hijau	Level 5	Kementrian Perindustrian
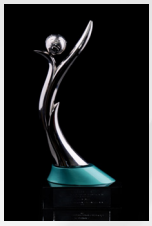	Pengelolaan Lingkungan Hidup	Proper Hijau	Kementrian Lingkungan Hidup
	International Convention on QC Circle	GOLD (Kategori Tertinggi)	Srilangka

	PENGHARGAAN *Awards*	PREDIKAT *Predicate*	LEMBAGA PEMBERI *Awarding Institutions*
	CSR Best Partice	CEO Terbaik I (Dirut PTST)	Kementrian Kord. Kesra & CFCD
	Program MDGS 7 Goals (Program penciptaan akses terhadap air bersih dan sanitasi lingkungan bagi keluarga miskin)	PLATINUM	Kementrian Kord. Kesra & CFCD
	Program MDGS 7 Goals (Program memberdayakan usaha mikro rumah tangga miskin	GOLD	Kementrian Kord. Kesra & CFCD
	Program MDGS 7 Goals (Program rumah layak huni bagi masyarakat prasejahtera)	GOLD	Kementrian Kord. Kesra & CFCD

	PENGHARGAAN *Awards*	PREDIKAT *Predicate*	LEMBAGA PEMBERI *Awarding Institutions*
	Program MDGS 7 Goals (Program penciptaan terhadap air bersih dan sanitasi secara mandiri dan berkelanjutan)	GOLD	Kementrian Kord. Kesra & CFCD
	Tingkat MANAJEMEN (Program Tonasa Bersaudara dalam pencapaian MDGS)	GOLD	Kementrian Kord. Kesra & CFCD
	PERORANGAN (Tingkat lapangan)	TERBAIK III	Kementrian Kord. Kesra & CFCD
	PERORANGAN (Tingkat pelaku mitra perusahaan)	TERBAIK III	Kementrian Kord. Kesra & CFCD
	CSR Best Partice	CEO Terbaik I (Dirut PTST)	Kementrian Kordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Bersama CFCD

	PENGHARGAAN *Award2*	PREDIKAT *Predicate*	LEMBAGA PEMBERI *Awarding Institutions*
	Bidang HAM (Peran Lembaga kerjasama BIPARTIT dalam meningkatkan hak dasar karyawan untuk tujuan perusahaan	GOLD	Kementrian Kordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Bersama CFCD
	Bidang Pelibatan & Pengembangan Masyarakat Program Investasi Sosial Untuk Infrastruktur (dalam program mewujudkan masyarakat lingkar perusahaan yang sehat)	PLATINUM	Kementrian Kordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Bersama CFCD
	Bidang perlindungan Lingkungan (dalam program reklamasi pasca tambang di lahan kritis untuk meningkatkan keanekaragaman hayati & peningkatan pendapatan komunitas di 8 desa dari 5 kecamatan sekabupaten Pangkep)	SILVER	Kementrian Kordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Bersama CFCD
	Bidang Pelibatan & Pengembangan Masyarakat Program Investasi Sosial untuk Kelembagaan Sosial Ekonomi (dalam program pengembangan forum desa, mitra strategis pemberdayaan lingkar perusahaan	PLATINUM	Kementrian Kordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Bersama CFCD
	Bidang Konsumen Program Kepuasan konsumen (dalam program layanan handal purna jual "Sahabat Tonasa" di propinsi-propinsi Kawasan Timur Indonesia).	GOLD	Kementrian Kordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Bersama CFCD

PERISTIWA PENTING
Event Highlights

3 Januari

Kunjungan Menko Perekonomian
Coordinating Minister for Economics' Visit

Usai menghadiri Dialog Kebangsaan Nasional yang diselenggarakan oleh Universitas Hasanuddin, Menko Perekonomian, Hatta Rajasa, melanjutkan lawatannya ke PT Semen Tonasa, Pangkep. Hatta memberikan apresiasi kepada PT Semen Tonasa sebagai salah satu perusahaan besar yang memiliki kinerja baik karena mampu untuk terus meningkatkan laba dan asset yang dimiliki dari tahun ke tahun.

Having attended Dialogue on Nationality held by Hasanuddin University, the Minister of Coordinating for Economics, Hatta Rajasa, continued his visit to PT Semen Tonasa in Pangkep. Hatta addressed his appreciation to PT Semen Tonasa as one of big companies with good performance as it had sustainably enhanced profit and assets.

17 Januari

Konsolidasi Pemasaran, Semen Tonasa Gelar Marketing Summit
Marketing Consolidation, PT Semen Tonasa Held Marketing Summit

PT Semen Tonasa kembali menyelenggarakan marketing summit yang dihadiri Dewan Komisaris, Direksi dan staf dengan mengundang distributor sebagai mitra kerja pemasaran PT Semen Tonasa. Marketing summit berlangsung di Hotel Santosa Senggigi, Mataram, 17-18 Januari 2014

PT Semen Tonasa organized again marketing summit attended by BOC, BOD and Staffs and invited as well distributors which were the partners of Marketing Department. It was held from January 17-18, 2014 at Santosa Hotel, Senggigi, Mataram.

23 Januari

Peresmian Unit Pengantongan Semen Lapuko
Inauguration of Lapuko Packing Plant

Kamis 23 Januari 2014, Acara peresmian Unit Pengantongan Semen milik PT Semen Tonasa di Lapuko, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Peresmian ini dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT Semen Tonasa, Gubernur Sulawesi Tenggara, Muspida Provinsi Sulawesi Tenggara serta Tokoh Masyarakat. Dengan total investasi Rp 109 Milyar dan total kapasitas produksi 300 Ribu ton semen per tahun.

Inauguration of PT Semen Tonasa Packing Plant at Lapuko, Southeast Sulawesi was attended by PT Semen Tonasa's BOC and BOD, Governor, Muspida and Community Leaders of Southeast Sulawesi. The project was built with a total investment of Rp 109 billion with a production capacity of 300 hundred tons of cement per year.

26 Januari

Program Kemitraan 2014
Partnership Program of 2014

Senin, 26 Januari 2014 lalu PT. Semen Tonasa menyalurkan dana Program Kemitraan kepada pengusaha skala mikro di Kabupaten Pangkep. Sebanyak 83 unit usaha kecil dan menengah (skala mikro) mendapatkan pinjaman modal usaha yang diserahkan di ruang Auditorium Kantor Pusat PT. Semen Tonasa, total dana yang disalurkan mencapai Rp1.225.000.000.

PT Semen Tonasa distributed loan for Partnership Program to 83 units of small & middle scale businesses in Pangkep regency. The working capital loan amounting to Rp 1,225,000.000 was granted in the auditorium of PT Semen Tonasa's head office.

30 Januari

Bulan K3, Tonasa Hijaukan Pabrik
K3 Month, PT Semen Tonasa Made the Plant Site Green

Sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, PT Semen Tonasa melakukan penanaman ribuan bibit pohon trembesi, sengon dan mangrove, Kamis 30 Januari 2014. Penanaman bibit pohon dilakukan di area lingkungan pabrik Semen Tonasa unit V. Penanaman pohon ini juga dalam rangka bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang mengangkat tema Melalui Penerapan K3, Kita Tingkatkan Kualitas Kerja dan Kualitas Hidup Bersama. Di awal tahun 2013 ini, ST melakukan penanaman 1.000 pohon di dalam kawasan plant site dan pelabuhan Biringkassi.

In a bid to conserve environment, PT Semen Tonasa planted thousands of trembesi, sengon and mangrove seeds. The event was organized around Semen Tonasa V plant. It was also conducted in coincidence with the Work Safety and Health (K3) Month choosing the theme "Through K3 Application, Together We Enhance Work and Life Quality".

13 Februari

Konvensi Mutu Ke-25
The 25th Quality Convention

Sehari setelah perayaan bulan K3 Nasional, tepatnya tanggal 13 Februari 2014, Semen Tonasa kembali menggelar acara spektakuler "Konvensi Mutu Semen Tonasa ke-25". Seremonial pembukaan konvensi bertempat di Auditorium Lantai I Kantor Pusat, dimulai pada pukul 09.00 hingga pukul 12.00 siang. Hadir pula jajaran Direksi, Eselon I, Eselon II, Tim eksebisi dari PT Semen Indonesia (persero), Tbk., PT Semen Padang serta seluruh karyawan.

The Semen Tonasa's 25th Quality Convention was conducted in the auditorium of PT Semen Tonasa's head office. The event was attended by Directors, Echelons I, II, Exebition Teams from PT Semen Indonesia (persero), Tbk., PT Semen Padang and a number of employees.

PERISTIWA PENTING
Event Highlights

19 Februari

Peresmian Pabrik Semen Unit V dan Pembangkit Litrik Tenaga Uap 2x35 MW
Inauguration of Cement Plant Unit V and 2 X 35 MW Steam Electrical Power Plant

19 Februari 2014 menjadi hari yang bersejarah bagi PT Semen Tonasa karena pada hari itu Pabrik Semen Tonasa Unit V dan pembangkit listrik 2 x 35 MW diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono. Acara peresmian berlangsung khidmat dan meriah serta dihadiri oleh sejumlah pejabat negara, Dewan Komisaris dan Direksi Semen Indonesia Group, Direksi Bank Sindikasi, distributor, pengusaha, tokoh masyarakat serta tamu undangan yang menjadi mitra kerja PT Semen Tonasa.

February 19, 2014 became a historical day for PT Semen Tonasa as it was the day the Tonasa V Cement Plant and 2 x 35 MW Steam Electrical Power Plant were inaugurated by the Indonesian president, Susilo Bambang Yudhoyono. It was a solemn and festive event and attended by a number of the country's high ranking officials, Semen Indonesia Group's BOC and BOD, Directors of Syndicate Banks, distributors, enterpreneurs, community leader as well guests which belonged to PT Semen Tonasa's working partners.

20 Februari

Semen Indonesia Award on Innovation
Semen Indonesia Award on Innovation

PT Semen Tonasa mendapat tantangan menjadi tuan rumah acara Semen Indonesia Award on Innovation 2013. Perhelatan yang berlangsung di Phinisi Ballroom Hotel Clarion, Makassar ini merupakan yang pertama kalinya diselenggarakan di luar Surabaya.

PT Semen Tonasa was challenged to be the host for the 2013 Semen Indonesia Award on Innovation. The event at Phinisi Ballroom of Clarion Hotel, Makassar belonged to the first conducted by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. outside Surabaya.

14 Maret

Pengakuan dari Dirjen Pajak
Admiration from Directorate General of Tax

Dalam acara Pekan Panutan Penyampaian SPT PPh 2013 di ruang pola kantor Gubernur Sulsel, PT Semen Tonasa menerima penghargaan wajib pajak kategori khusus. Penghargaan dari Kantor Wilayah DJP Sulawesi Selatan, Barat dan Tenggara itu diberikan karena PT Semen Tonasa termasuk pembayar pajak tepat waktu.

PT Semen Tonasa received tax payer award for special catagory in the event called the 2014 Night for Submission of Annual Income Tax Return organized in the meeting hall of South Sulawesi Governor office. The award from South, West & Southeast Sulawesi regional tax office was granted as PT Semen Tonasa was catagorized as a timely tax payer.

22 April

Semen Tonasa Peringati Hari Bumi
PT Semen Tonasa Celebated Earth Day

PT Semen Tonasa terus menunjukkan komitmennya menjalankan program TJSL. Bertepatan dengan peringatan Hari Bumi, pabrik semen terbesar di kawasan timur Indonesia ini menyelenggarakan Gerakan Tabungan Pohon Desa/ Kelurahan lingkar di desa Bulu Cindea, kecamatan Bungoro, kabupaten Pangkep.

PT Semen Tonasa was continuously committed to realize its CSR programs. In coincidence with Earth Day, the biggest cement producer in the eastern region of Indonesia organized Tree Saving Movement for surrounding villages at Bulu Cindea village, Bungoro district of Pangkep regency.

13 Mei

Beasiswa Tonasa Cerdas untuk Siswa Berprestasi
Smart Tonasa Scholarship for Achieved Students

Program TJSL Tonasa Cerdas menggelar berbagai kegiatan dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional dan Hari Buku Internasional, di antaranya adalah seminar motivasi, penyerahan sumbangan buku ilmu pengetahuan untuk sekolah dan beasiswa untuk siswa terpilih yang ada di kabupaten Pangkep. Kegiatan digelar di auditorium kantor pusat PT Semen Tonasa.

CSR programs for Smart Tonasa held a number of activities in a bid to celebrate the National Education Day and International Book Day, such as : motivation seminar, delivery of science books to schools and scholarship to selected students of Pangkep regency. It was conducted in the auditorium of PT Semen Tonasa's head office.

11 Agustus

Peresmian Coal Unloading System
Inauguration of Coal Unloading System

PT Semen Tonasa meresmikan fasilitas pembongkaran batu bara dan open yard storage di pelabuhan khusus Biringkassi, Pangkep. Acara dihadiri oleh Wakil Bupati Pangkep, Jajaran Direksi PT Semen Indonesia (Persero), Tbk., Jajaran Komisaris dan Direksi serta Staf PT Semen Tonasa. Proyek menelan investasi sebesar Rp 230 milyar.

PT Semen Tonasa inaugurated operation of coal unloading system and open yard storage at Biringkassi harbor, Pangkep. The event was attended by Vice Regent of Pangkep, BOD of PT Semen Indonesia (Persero), Tbk., BOC and BOD as well as Staff of PT Semen Tonasa. The project consumed an investment of Rp 230 billion.

PERISTIWA PENTING
Event Highlights

14 Agustus

Bipartit Award
Bipartit Award

Bipartit Award diserahkan langsung oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Muhaimin Iskandar, dalam acara Malam Puncak Penganugerahan Bipartit Award di Hotel Kartika Chandra, Jakarta. PT Semen Tonasa diwakili oleh Ketua Bipartit yang juga General Manager Sumber Daya Manusia, Lukman, SE, MM. Acara penganugerahan Bipartit Award dihadiri oleh para pemenang tingkat provinsi di seluruh Indonesia.

Bipartit Award was directly handed over by the Minister of Man Power and Transmigration, Muhaimin Iskandar, in the Bipartit Award Night organized at Kartika Chandra Hotel, Jakarta. PT Semen Tonasa was represented by Chairman of PT Semen Tonasa's Bipartit who was also General Manager of Human Resources Department of PT Semen Tonasa, Lukman, SE, MM. The party was attended by the winners of provincial levels throghout Indonesia.

20 Agustus

GKPM Award 2014
2014 GKPM Award

Acara puncak Anugerah Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat (GKPM) Award 2014 diselenggarakan di Kirana Ballroom, Hotel Kartika Chandra, Jakarta. Pada malam penganugerahan ini PT Semen Tonasa berhasil meraih penghargaan untuk semua kategori yang diikuti.

The 2014 Community Empowerment (GKPM) Award Night was organized at the Kirana Ballroom, Kartika Chandra Hotel, Jakarta. PT Semen Tonasa successfully won awards in all catagories followed.

09 September

Peresmian Unit Pengantongan Semen Mamuju
Inauguration of Mamuju Packing Plant

PT Semen Tonasa meresmikan pengoperasian unit pengantongan semen yang berlokasi di Bakengkeng, kab. Mamuju, Sulawesi Barat. Peresmian dilakukan bersama oleh Gubernur Sulawesi Barat, Anwar Adnan Saleh, Bupati Mamuju, Suhardi Duka, Direktur Utama PT Semen Indonesia (persero) Tbk., Dwi Soetjipto dan Direktur Utama PT Semen Tonasa, Andi Unggul Attas.

PT Semen Tonasa inaugurated operation of its new Packing Plant located at Bakengkeng, Mamuju regency of West Sulawesi. The event was attended by West Sulawesi Governor, Anwar Adnan Saleh, Mamuju Regent, Suhardi Duka, President Director of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., Dwi Soetjipto and PT Semen Tonasa President Director, Andi Unggul Attas.

12 September

Penandatanganan MoU CSR Tonasa - Bank Mandiri
Signing of CSR MoU between Tonasa and Bank Mandiri

Direktur Utama PT Semen Tonasa, Andi Unggul Attas, menandatangani MoU Kerjasama CSR bersama Direktur Corporate Banking Bank Mandiri, Fransisca Nelwan Mok di hotel Grand Clarion, Makassar. PT Semen Tonasa bersama Bank Mandiri akan bekerjasama membangun sarana air bersih di delapan desa/kelurahan yang ada di kabupaten Pangkep.

PT Semen Tonasa President Director, Andi Unggul Attas, signed MoU on CSR Cooperation with Bank Mandiri Director of Corporate Banking, Fransisca Nelwan Mok at the Grand Clarion hotel, Makassar. The two companies agreed to cooperate in building pure water infrastructure at eight surrounding villages in Pangkep.

11 Nopember

Pinjaman Modal Kerja kepada Para Pelaku UKM
Working Capital Loans to Small & Middle Scale Businessmen

Bertempat di kantor pusat PT Semen Tonasa memberikan pinjaman modal kerja kepada pelaku Usaha Kecil dan Menengah. Selama 2014 jumlah pinjaman tersebut telah mencapai Rp 13,1 miliar atau 89 persen dari total anggaran program kemitraan sebesar Rp 14,7 miliar. Pada penyaluran pinjaman tahap VI ini PT Semen Tonasa menyalurkan dana sebesar Rp 2 miliar kepada 123 Usaha Kecil Menengah.

PT Semen Tonasa granted working capital loans to small & middle scale businessmen at the head office. Throughout 2014 the loans amounted to Rp 13.1 billion or 89 % of the total partnership program budget of Rp 14.7 billion. At the sixth stage of distribution, PT Semen Tonasa dispersed an amount of Rp 2 billion to 123 small & middle scale businesses.

PERISTIWA PENTING
Event Highlights

13 Nopember

Tonasa Science Championship VII
Tonasa Science Championship VII

Tonasa Science Championship merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan dalam rangka HUT PT Semen Tonasa. Sebanyak 1200 pelajar dari tingkat Sekolah Menengah Pertama hingga Sekolah Menengah Atas mengikuti Tonasa Science Championship VII di auditorium kantor pusat PT Semen Tonasa.

Tonasa Science Championship constitutes a regular event organized in commemoration of PT Semen Tonasa's anniversary. A number of 1200 students from Junior High Schools to Senior High Schools participated in the 7th Tonasa Science Championship held in the auditorium of PT Semen Tonasa's head office.

02 Desember

PT Semen Tonasa Mendapatkan Proper Hijau untuk Kedua Kalinya
Inauguration of Cement Plant Unit V and 2 X 35 MW Steam Electrical Power Plant

PT Semen Tonasa di penghujung 2014 mendapat penghargaan PROPER Hijau untuk perusahaan yang mengelola lingkungan. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Direktur Utama PT Semen Tonasa, Andi Unggul Attas dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Siti Nurbaya, di Gedung Manggala Wanabhakti, Jakarta.

PT Semen Tonasa at the end of 2014 gained Green PROPER for companies managing environment. The award was handed over by the Minister of Environment and Forestry, Siti Nurbaya, directly to PT Semen Tonasa's president director Andi Unggul Attas at Manggala Wanabhakti Building, Jakarta.

10 Desember

Kunjungan Komisi IV DPR RI
House Commission IV Visit

Komisi IV DPR RI melakukan kunjungan ke PT Semen Tonasa setelah melakukan kunjungan kerja ke Pemprov Sulawesi Selatan pada Reses Masa Persidangan I Tahun 2014 – 2015. Ketua Komisi IV Hediaty Soeharto merasa terharu pada PT Semen Tonasa yang sejak 1968 hingga sekarang masih tetap eksis serta tetap peduli pada lingkungan dan masyarakat sekitar.

House Commission IV paid visit to PT Semen Tonasa after its earlier working visit to South Sulawesi province during recess of the first deliberation period of 2014 – 2015. The House Commission IV Speaker Hediaty Soeharto expressed her simpathy to PT Semen Tonasa which could sustainably operate from 1968 up to now and remains concerned for surrounding environment and society.

12
Desember

Workshop ASI Bidang Teknik ke - 85
The 85th ASI Workshop in Engineering

PT Semen Tonasa menjadi tuan rumah Workshop ASI (Asosiasi Semen Indonesia) Bidang Teknik yang ke – 85. Dengan tema“ Permasalahan yang ada pada peralatan Vertical Mill untuk Raw Mill dan Cement Mill serta peralatan yang terkait dengan program efisiensi energi”. Kegiatan tersebut diikuti peserta dari beberapa perusahaan semen di Indonesia dan luar negeri, seperti : PT Semen Padang, PT Indocement, PT Semen Kupang, PT Semen Batu Raja, PT Semen Indonesia, PT Semen Bosowa dan Cemtech.

PT Semen Tonasa became the host for the 85th ASI (Indonesian Cement Association) Workshop in Engineering themed “Problems of Vertical Mill Equipments for Raw Mill and Cement Mill as well as equipments related to energy efficiency program”. The event was attended by participants from some cement manufacturers Indonesia and abroad such as PT Semen Padang, PT Indocement, PT Semen Kupang, PT Semen Batu Raja, PT Semen Indonesia, PT Semen Bosowa and Cemtech.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

REVIEW OF BUSINESS PER SEGMENT

Uraian Description	Satuan Unit	2013 Realisasi Realization	2014 Target	2014 Realisasi Realization	2014 % target atas	Kenaikan / Penurunan Rise / Drop Selisih Difference	Kenaikan / Penurunan Rise / Drop %
1	2	3	4	5	6-5,4	7-5,3	8-7,3
A. VOLUME PRODUKSI							
TERAK							
a. Tonasa II	Ton	500,348	546,742	557,808	102.02%	57,460	11.48%
b. Tonasa III	Ton	480,658	554,740	559,688	100.89%	79,030	16.44%
c. Tonasa IV	Ton	2,229,415	2,398,029	2,261,576	94.31%	32,161	1.44%
d. Tonasa V	Ton	1,933,396	2,560,488	2,347,831	91.69%	414,435	21.44%
Total Terak	**Ton**	**5,143,818**	**6,060,000**	**5,726,904**	**94.50%**	**583,086**	**11.34%**
SEMEN							
a. Tonasa II	Ton	660,199	681,124	629,619	92.44%	(30,580)	-4.63%
b. Tonasa III	Ton	611,949	591,273	679,745	114.96%	67,796	11.08%
c. Tonasa IV							
- Tonasa IV-1	Ton	1,385,612	1,473,865	1,329,872	90.23%	(55,740)	-4.02%
- Tonasa IV-2	Ton	1,129,300	1,273,174	1,162,917	91.34%	33,617	2.98%
Sub Total	Ton	2,514,912	2,747,039	2,492,789	90.74%	(22,123)	-0.88%
d. Tonasa V							
- Tonasa V-1	Ton	1,051,294	1,334,754	1,066,082	79.87%	14,788	1.41%
- Tonasa V-2	Ton	1,140,860	1,352,810	1,253,777	92.68%	112,917	9.90%
Sub Total	Ton	2,192,154	2,687,564	2,319,858	86.32%	127,704	5.83%
Total Semen	**Ton**	**5,979,214**	**6,707,000**	**6,122,011**	**91.28%**	**142,797**	**2.39%**

Tabel Volume Produksi (ton)

Table of Production Volume (tons)

VOLUME PRODUKSI

SEGMEN TERAK

a. Tonasa II
Pada tahun 2014, realisasi produksi terak Tonasa II lebih tinggi dibandingkan target awal. Pada tahun 2014, produksi terak di Tonasa II mencapai 557.808 ton, 102,02% dari target awal sebesar 546.742 ton. Apabila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2013 yaitu sebesar 500.348 ton, maka lebih tinggi 11,48%.

b. Tonasa III
Realisasi produksi terak Tonasa III per 31 Desember 2014 sebesar 559.688 ton, meningkat 16,44% dibanding per 31 Desember 2013 sebesar 480.658 ton yang diikuti oleh pencapaian sebesar 100,89% dari target 2014 yaitu sebesar 554.740 ton.

c. Tonasa IV
Perseroan menargetkan produksi terak Tonasa IV pada tahun 2014 sebesar 2.398.029 ton dan tercapai 94,31%. Selanjutnya, jika dibanding dengan realisasi produksi tahun 2013 yaitu sebesar 2.229.415 ton, meningkat 1,44% menjadi sebesar 2.261.576 ton.

d. Tonasa V
Dibanding dengan tahun 2013, produksi terak yang dihasilkan Tonasa V mengalami peningkatan 21,44% dari sebesar 1.933.396 ton menjadi sebesar 2.347.831 ton pada tahun 2014. Selanjutnya, jika dibanding dengan target 2014, tercapai 91,69% dari 2.560.488 ton.

PRODUCTION VOLUME

SEGMENT OF CLINKER

a. Tonasa II
In 2014, the actual production of clinker of Tonasa II was higher than the initial target. In 2014, production of clinker in Tonasa II reached 557,808 tons, 102.02% of the initial target of 546 742 tons. When compared with the realization in 2013 that amounted to 500,348 tons, then it was higher 11.48%.

b. Tonasa III
Realization of clinker production of Tonasa III per December 31, 2014 amounted to 559, 688 tonnes, an increase by 16.44% compared to December 31, 2013 of 480,658 tonnes, followed by the achievement of 100.89% of the target in 2014, that is 554,740 tonnes.

c. Tonasa IV
The Company targeted production of clinker of Tonasa IV in 2014 amounting to 2,398,029 tonnes and achieved 94.31%. Furthermore, when compared with the actual production of the year 2013 which amounted to 2,229,415 tons, there was an increase of 1.44% to 2,261,576 tons.

d. Tonasa V
Compared with the year 2013, the clinker produced by Tonasa V increased by 21.44% from 1,933,396 tons to 2,347,831 tons for 2014. Furthermore, when compared with a target of 2014, it reached 91.69% of the 2,560,488 tons.

SEGMEN SEMEN

a. Tonasa II
   Perseroan menargetkan produksi semen Tonasa II pada tahun 2014 sebesar 681.124 ton dan tercapai 92,44%. Selanjutnya, jika dibanding dengan realisasi produksi tahun 2013 yaitu sebesar 660.199 ton, menurun 4,63% menjadi sebesar 629.619 ton.
b. Tonasa III
   Dibanding dengan tahun 2013, produksi semen yang dihasilkan Tonasa III mengalami peningkatan 11,08% dari sebesar 611.949 ton menjadi sebesar 679.745 ton pada tahun 2014. Selanjutnya, jika dibanding dengan target 2014, tercapai 114,96% dari 591.273 ton.
c. Tonasa IV
   Pada tahun 2014, realisasi produksi semen Tonasa IV lebih rendah dibandingkan target awal. Pada tahun 2014, produksi semen Tonasa IV mencapai 2.492.789 ton, 90,74% dari target awal sebesar 2.747.039 ton, dan apabila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2013 yaitu sebesar 2.514.912 ton, maka lebih rendah 0,88%.
d. Tonasa V
   Realisasi produksi semen Tonasa V per 31 Desember 2014 sebesar 2.319.858 ton, meningkat 5,83% dibanding per 31 Desember 2013 sebesar 2.192.154 ton yang diikuti oleh pencapaian sebesar 86,32% dari target 2014 yaitu sebesar 2.687.564 ton.

SEGMENT OF CEMENT

a. Tonasa II
   The Company targeted production of Tonasa II in 2014 amounting to 681,124 tonnes and reached 92.44%. Furthermore, when compared with the actual production of the year 2013 in the amount of 660,199 tons, it decreased by 4.63% to 629 619 tons.
b. Tonasa III
   Compared with the year 2013, the production of cement by Tonasa III increased by 11.08% from 611,949 tonnes to 679 745 tonnes for the year 2014. Furthermore, when compared with a target of 2014, it reached 114.96% from 591 273 ton.

c. Tonasa IV
   In 2014, realization of Tonasa IV cement production was lower than the initial target. In 2014, cement production of Tonasa IV reached 2,492,789 tons, a 90.74% of the initial target of 2,747,039 tonnes. When compared with the realization in 2013 that amounted to 2,514,912 tonnes, it was then lower 0.88%.

d. Tonasa V
   Tonasa V cement production realization per December 31, 2014 amounted to 2,319,858 tons, an increase of 5.83% compared to per December 31, 2013 amounting to 2,192,154 tonnes; followed by the achievement of 86.32% of the target in 2014 which amounted to 2,687,564 tons.

Uraian Description	Satuan Unit	2013 Realisasi Realization	2014 Target	2014 Realisasi Realization	2014 % target atas of target	Kenaikan / Penurunan Rise / Drop Selisih Difference	Kenaikan / Penurunan Rise / Drop %
B. VOLUME PENJUALAN							
TERAK	**Ton**	**258,510**	-	**452,541**	-	**194,030**	**75.06**
Total Terak							
SEMEN							
a. Dalam Negeri							
- Wilayah I	**Ton**	**2,741,759**	**2,901,900**	**2,855,531**	**98.4**	**113,772**	**4,1**
Sub Total							
- Wilayah II	**Ton**	**1,198,618**	**1,322,700**	**1,177,633**	**89.0**	**(20,986)**	**-1,8**
Sub Total							
- Wilayah III	**Ton**	**1,341,388**	**1,479,400**	**1,386,705**	**93.7**	**45,317**	**3,4**
Sub Total							
Sub Total Semen Dalam Negeri							
b. Ekspor & Intercompany (ICS)							
Sub Total Semen Ekspor & ICS							
Sub Total Dalam Negeri	**Ton**	**5,281,765**	**5,704,000**	**5,419,868**	**95,0**	**138,104**	**2,6**
Sub Total Ekspor & ICS	**Ton**	**684,054**	**996,000**	**740,783**	**74.4**	**56,729**	**8,3**
Total Volume Penjualan	**Ton**	**6,224,329**	**6,700,000**	**6,613,192**	**98.7**	**388,863**	**6,2**

Tabel Volume Penjualan

Table of Sales Volume

VOLUME PENJUALAN

SEGMEN TERAK

Volume penjualan terak dalam negeri dan ekspor sampai dengan Desember 2014 terealisasi sebesar 452.541 ton dimana sebelumnya perseroan tidak memiliki target penjualan untuk tahun 2014. Berdasarkan realisasi tersebut, perseroan mengalami kenaikan volume penjualan sebesar 75,06% atau 194.031 ton dari sebesar 258.510 ton pada tahun 2013.

SEGMEN SEMEN

Secara keseluruhan, penyaluran semen di seluruh wilayah penyaluran pada tahun 2014 meningkat 2.6% dibanding dengan tahun 2013 dan tercapai 95,0% dari RKAP tahun 2014. Total penyaluran semen dalam negeri di wilayah I, II, dan III pada tahun 2014 adalah sebesar 5.419.868 ton, naik 138,104 ton dibanding dengan tahun 2013 sebesar 5,281,765 ton. Hal ini didominasi oleh kenaikan volume penjualan wilayah I yang terdiri dari Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Utara dimana wilayah I mengalami kenaikan sebesar 6% atau 161.671 ton menjadi 2.855.530 ton pada tahun 2014. Seiring dengan kenaikan tersebut, wilayah III yang terdiri dari Bali, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, dan Papua Barat juga mengalami kenaikan sebesar 3,38% atau 45.317 ton menjadi 1.386.705 ton. Sebaliknya, wilayah II yaitu DKI Jakarta, Kalimantan Barat, Kalimantan

SALES VOLUME

SEGMENT OF CLINKER

Clinker sales volume for domestic and export up to December 2014 amounted to 452,541 tonnes, where previously there was no target for that. Based on that realization, the company experienced an increase in sales volume by 75.06% or 194,031 tons from 258,510 tons in the year of 2013.

SEGMENT OF CLINKER

Overall, the distribution of cement in the whole distribution area in 2014 increased by 2.6% compared with 2013 and reached 95.0% of 2014 budget. Total domestic distribution of cement in the regions I, II and III in 2014 amounted to 5,419,868 tonnes, up 138,104 tonnes compared to the year 2013 amounting to 5,233,865 tonnes. It was dominated by the increase in sales volume of the region I covering Gorontalo, West Sulawesi, South Sulawesi, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi and North Sulawesi where the region I increased by 6% or 161,671 tons to 2,855,530 million tons in 2014. Along with this increase, the region III consisting of Bali, Maluku, North Maluku, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, Papua and West Papua also increased by 3.38% or 45,317 tons to 1,386,705 tons. Instead, the region II covering Jakarta, West Kalimantan, South Kalimantan, Central Kalimantan, East Kalimantan and North Kalimantan decreased by 1.75% or 20,985 tons to 1,177,633 tons.

Uraian Description	2013 Realisasi Realization	2014			Kenaikan / Penurunan Rise / Drop	
		Target	Realisasi Realization	% target atas of target	Selisih Difference	%
HASIL PENJUALAN						
TERAK						
Total Terak	**117,533**		**272,898**		**155,365**	**132.19**
SEMEN						
a. Dalam Negeri						
- **Wilayah I**						
Sub Total	**2,269,247**	**2,518,943**	**2,478,158**	**98.4**	**208,911**	**9.2**
- Wilayah II						
Sub Total	**1,045,186**	**1,255,333**	**1,054, 033**	**84.0**	**8,847**	**0.8**
- Wilayah III						
Sub Total	**1,090,816**	**1,226,697**	**1,159,232**	**94.5**	**68,416**	**6.3**
Sub Total Semen Dalam Negeri	4,405,250	5,000,973	4,691,423	93.8	286,173	6.5
b. Ekspor & Intercompany (ICS)						
Sub Total Semen Ekspor & ICS	442,592	626,960	528,194	84.2	85,602	19.3
Total Hasil Penjualan	**4,965,375**	5,627,933	5,492,515	97.6	527,140	10.6

Tabel Hasil Penjualan (Rp juta)

Table of Revenue (Rp million)

Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara mengalami penurunan sebesar 1,75% atau 20.985 ton menjadi 1.177.633 ton.
Untuk total penyaluran semen ekspor dan intercompany tercapai 74,38% dari RKAP 2014 sebesar 996.000 ton. Selanjutnya, apabila dibanding dengan tahun 2013, naik 8,29% dari 684.054 ton menjadi 740.783 ton pada tahun 2014. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan intercompany sebesar 11,52% atau 68.098 ton menjadi 659.202 ton pada tahun 2014.

Total exported cement and intercompany sales reached 74.38% of the plan in 2014 amounting to 996,000 tonnes. Furthermore, when compared with the year 2013, it was up 8.29% from 684, 054 tonnes to 740,783 tonnes in 2014. The increase was influenced by the rise in intercompany sales amounting to 11.52% or 68,098 tonnes to 659,202 tonnes in 2014.

Penjualan / Pendapatan Usaha

Realisasi hasil penjualan terak sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp272,898 juta dimana sebelumnya perseroan tidak memiliki target penjualan untuk tahun 2014, namun berhasil tumbuh 132.2% dibanding sampai dengan Desember 2013 sebesar Rp117,533 juta. Lain halnya dengan hasil penjualan semen yang terealisasi sebesar Rp4,691,423 juta 31 Desember 2014 atau 93.8% dari target awal sebesar Rp5,666,973 juta, dan tumbuh 6,5% jika dibanding per 31 Desember 2013 sebesar Rp4,405,250 juta.
Total penjualan bersih dari penjualan terak dan semen mengalami pertumbuhan 10.6% dari Rp4,965,375 juta pada tahun 2013 menjadi Rp5,492,515 juta pada tahun 2014, dan tercapai 97.6% dari rencana awal sebesar Rp5,627,933. Seiring dengan total penjualan bersih, pencapaian laba sebelum pajak pada akhir tahun 2014 terealisir 94,92% dari target awal sebesar Rp1.027.067juta dan tumbuh 3.36% dari Rp943.915.juta pada tahun 2013 menjadi Rp975,622 juta pada tahun 2014.

Sales / Revenue

Realization of clinker revenue until December 2014 reached at R272,898 juta where previously the company had no target for that sales. However, it grew 132.2% compared to that in December 2013 by Rp117,533 million. Meanwhile, revenue recorded as many as Rp4,691,423 thousands as per December 31, 2014 or 93.8% of the initial target of Rp5,666,973 juta, and grew 6.5% when compared to December 31, 2013 by Rp4,405,250 million.

Total net sales of clinker and cement grew 10.6% from Rp4,965,375 million in 2013 became Rp5,492,515 million in 2014, and reached 97.6% of the initial plan of Rp5,627,933. Along with total net sales, the achievement of profit before tax in 2014 reached 94.92% of the initial target of Rp1,027,067 million and grew by 3.36% from Rp943,915 thousand in 2013 to Rp975,622 million in the year 2014.

Profitabilitas

Profitability

Uraian Description	2013	2014			Kenaikan / Penurunan Rise / Drop	
		Target	Realisasi Realization	% target atas of target	Selisih Difference	%
Pendapatan	4,965,375	5,627,933	5,492,515	97.59	527,140	10.62
Beban Pokok Pendapatan	3,349,632	3,665,902	3,670,629	100.13	320,997	9.58
Laba Kotor	1,615,743	1,812,846	1,821,886	100.50	206,143	12.76
Beban Usaha	421,126	367,10	530,052	144.23	108,926	25.87
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	943,915	1,027,067	975,622	94.99	31,707	3.36
Laba Bersih tahun berjalan	676,119	755,441	713,523	94.45	37,404	5.53
EBITDA	1,440,481	1,699,122	1,631,322	96.01	190,841	13.25
Margin EBITDA	29.0%	30.2%	29.7%	98.38	0.69	2.38

Tabel Profitabilitas (Rp ribu)

Table of Profitability (Rp thousand)

KINERJA KEUANGAN

ASET

Pada tahun 2014, total aset mencapai Rp8.241.179.491 ribu dimana lebih tinggi 1,43% atau Rp115.854.260 ribu dibanding dengan tahun 2013 sebesar Rp8.125.325.231 ribu. Hal tersebut dipengaruhi oleh peningkatan aset tidak lancar sebesar 5,73% dimana aset tidak lancar merupakan komposisi aset tahun 2014 terbesar yaitu 78,73%, sedangkan 21,27% adalah aset lancar .

FINANCIAL PERFORMANCE

ASSET

komposisi aset tahun 2014 terbesar yaitu 78,73%, sedangkan 21,27% adalah aset lancer. In 2014, total assets reached Rp8,241,179,491 thousand which was higher 1.43% or Rp115,854,260 thousand compared to the year 2013 by Rp8,125,325,231 thousand. It was influenced by the increase in non-current assets amounting to 5.73% in which non-current assets belonged to the biggest asset in 2014

Grafik Aset (Rp ribu)
Graph of Assets (Rp thousand)

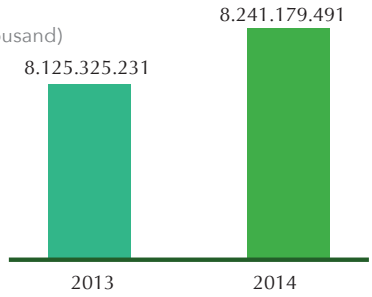

Grafik komposisi Aset tahun 2014
Graph of Assets Composition 1n 2014

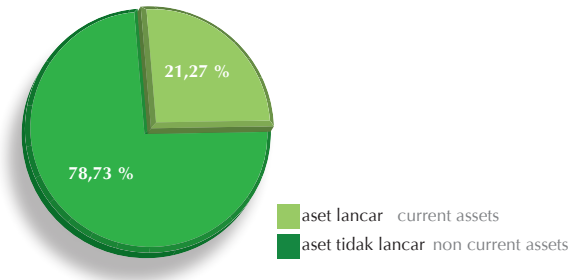

ASET LANCAR

Posisi aset lancar pada akhir tahun 2014 adalah sebesar Rp1.752.514.218 ribu, turun 11,86% atau Rp235.736.327 ribu dibanding posisi pada akhir tahun 2013 sebesar Rp1.988.250.545 ribu.

covering 78.73%, while 21.27% were current assets.

CURRENT ASSETS

The position of current assets as of 2014 amounted to Rp1,752,514,218 thousand, down 11.86% or Rp235,736,327 thousand compared to the position

Keterangan Description	Tahun / Year			Kenaikan / Penurunan Rise / Down	
	2014	Kontribusi (%) Contribution	2013	Selisih Difference	%
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	415,880,843	23.73%	679,733,602	(263,852,759)	-38.82%
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	14,184	0.00%	506,443	(492,259)	-97.20%
Piutang usaha					
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 17.643.106 ribu pada 31 Desember 2014 dan Rp 17.643.106 pada 31 Desember 2013	21,384,338	1.22%	159,540,367	(138,156,029)	-86.60%
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 15.237.129 ribu pada 31 Desember 2014 dan Rp 15.230.242 ribu pada 31 Desember 2013	613,352,437	35.00%	578,330,488	35,021,949	6.06%
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.626.703 ribu pada 31 Desember 2014 dan Rp 233.226 ribu pada 31 Desember 2013	4,460,133	0.25%	15,374,324	(10,914,191)	-70.99%
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 10.470.348 ribu pada 31 Desember 2014 dan Rp 4.173.519 ribu pada 31 Desember 2013	12,400,373	0.71%	15,617,936	(3,217,563)	-20.60%
Persediaan - bersih	624,989,279	35.66%	526,326,104	98,663,175	18.75%
Uang muka	48,382,229	2.76%	9,518,938	38,863,291	408.27%
Pajak dibayar dimuka	9,222,935	0.53%	-	9,222,935	#DIV/0!
Biaya dibayar dimuka	2,427,467	0.14%	3,302,343	(874,876)	-26.49%
Total Aset Lancar	1,752,514,218	100.00%	1,988,250,545	(235,736,327)	-11.86%

Tabel Aset Lancar (Rp ribu)

Table of Current Assets (Rp thousand)

Hal tersebut dipengaruhi oleh penurunan kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain, dan biaya dibayar dimuka.

Kas dan Setara Kas

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2014 adalah sebesar Rp415.880.843 ribu, turun 38,82% atau Rp263.852.759 ribu dibanding posisi pada akhir tahun 2013 sebesar Rp679.733.602 ribu. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan deposito berjangka dan call deposits sebesar 35,05% atau Rp212.900.000 ribu.

Rekening Bank Yang Dibatasi Penggunaannya

Posisi rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada akhir tahun 2014 adalah sebesar Rp14.184 ribu, turun 97,20% atau Rp492.259 ribu dibanding posisi pada akhir tahun 2013 sebesar Rp506.443 ribu.

Piutang Usaha

Piutang usaha perseroan terdiri dari piutang usaha pihak berelasi dan piutang usaha pihak ketiga. Secara keseluruhan, posisi piutang usaha pada akhir tahun 2014 adalah sebesar Rp634.736.775 ribu, turun 13,98% atau Rp103.134.080 ribu dibanding posisi pada akhir tahun 2013 sebesar Rp737.870.855 ribu. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan piutang usaha pihak berelasi sebesar 86,60% atau Rp138.156.029 ribu menjadi sebesar Rp21.384.338 ribu pada tahun 2014. Disisi lain, piutang usaha pihak ketiga mengalami pertumbuhan sebesar 6,06% atau Rp35.021.949 ribu menjadi sebesar Rp613.352.437 ribupada tahun 2014.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain perseroan terdiri dari piutang lain-lain pihak berelasi dan piutang lain-lain pihak ketiga. Secara keseluruhan, posisi piutang lain-lain pada akhir tahun 2014 adalah sebesar Rp16.860.506 ribu, turun 45,60% atau Rp14.131.754 ribu dibanding posisi pada akhir tahun 2013 sebesar Rp30.992.260 ribu. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan piutang lain-lain pihak berelasi sebesar 70,99% atau Rp10.914.191 ribu menjadi sebesar Rp4.460.133 ribu pada tahun 2014 yang diikuti oleh penurunan piutang usaha pihak ketiga sebesar 20,60% atau Rp3.217.563 ribu menjadi sebesar Rp12.400.373 ribu pada tahun 2014.

Persediaan

Posisi persediaan pada akhir tahun 2014 adalah sebesar Rp624.989.279 ribu, tumbuh 18,75% dibanding posisi pada akhir tahun 2013 sebesar Rp526.326.104 ribu.

Uang Muka

Posisi uang muka pada akhir tahun 2014 adalah sebesar Rp48.382.229 ribu, tumbuh 408,27% atau Rp38.863.291 ribu dibanding posisi pada akhir tahun 2013 sebesar Rp9.518.938 ribu. Uang muka yang dimaksud adalah uang muka ke pemasok dan

at the end of 2013 amounting to Rp1,988,250,545 thousand. It was influenced by the decrease in cash and cash equivalents, restricted bank accounts, accounts receivable from related parties, other receivables and prepayments.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents at the end of 2014 amounted to Rp415,880,843 thousand, down 38.82% or Rp263,852,759 thousand compared to the position at the end of 2013 amounting to Rp679,733,602 thousand. The decrease was caused by a drop in time deposits and call deposits amounting to 35.05% or Rp212,900,000 thousand.

Restricted Bank Accounts

Position of restricted bank accounts at the end of 2014 amounted to Rp14,184 thousand, down 97.20% or Rp492,259 thousand compared to the position at the end of 2013 amounting to Rp506,443 thousand.

Accounts Receivable

The Company's accounts receivable consist of trade receivables from related parties and third party trade receivables. Overall, the position of accounts receivable at the end of 2014 amounted to Rp634,736,775 thousand, down 13.98% or Rp103,134,080 thousand compared to the position at the end of 2013 amounting to Rp737,870,855 thousand. This decline was influenced by a decrease in trade receivables from related parties amounting to 86.60% or Rp138,156,029 thousand to Rp Rp21,384,338 thousand in 2014. On the other hand, third party trade receivables grew by 6.06% or Rp35,021,949 thousand to Rp613,352,437 thousand in 2014.

Other Receivables

Other receivables consist of other receivables from related parties and other receivables of third parties. Overall, the position of other accounts receivable at the end of 2014 amounted to Rp16,860,506 thousand, down 45.60% or Rp14,131,754 thousand compared to the position at the end of 2013 amounting to Rp30,992,260 thousand. This decline was influenced by a decrease in other receivables from related parties amounting to 70.99% or Rp10,914,191 thousand to Rp4,460,133 thousand in 2014 which was followed by a decrease in third party trade receivables amounting to 20.60% or Rp3,217,563 thousand to Rp12,400,373 thousand in 2014.

Inventory

Inventory position at the end of 2014 amounted to Rp624,989,279 thousand, growing 18.75% compared to the position at the end of 2013 amounting to Rp526,326,104 thousand.

Advance payment

The position of advance payments by the end of 2014 amounted to Rp48,382,229 thousand, growing 408.27% or Rp38,863,291 thousand compared to the position at the end of 2013 amounting to Rp9,518,938 thousand. Advance money in question

karyawan yang merupakan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk pembelian persediaan, docking dan jasa pengangkutan dan uang muka biaya perjalanan dinas karyawan.

was advance payments to several suppliers for the purchase of supplies, docking and transportation services and advance for employee travel expenses.

Pajak Dibayar Dimuka

Posisi pajak dibayar dimuka pada akhir tahun 2014 adalah sebesar Rp9.222.935 ribu, tumbuh 100% dibanding posisi pada akhir tahun 2013.

Prepaid Taxes

Prepaid tax position at the end of 2014 amounted to Rp9,222,935 thousand, growing 100% compared to the position at the end of 2013.

Biaya Dibayar Dimuka

Posisi biaya dibayar dimuka pada akhir tahun 2014 adalah sebesar Rp2.427.467 ribu, turun 26,49% atau Rp874.876 ribu dibanding posisi pada akhir tahun 2013 sebesar Rp3.302.343 ribu.

Prepaid Expenses

Position of prepaid expenses at the end of 2014 amounted to Rp2,427,467 thousand, down 26.49% or Rp874,876 thousand compared to the position at the end of 2013 amounting to Rp3,302,343 thousand.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar perseroan adalah aset pajak tangguhan, aset tetap, uang muka pembangunan aset tetap, dan aset lain-lain. Aset tidak lancar per 31 Desember 2014 terealisasi sebesar Rp6.488.665.273 ribu, meningkat 5,73% atau Rp351.590.587 ribu dibanding per 31 Desember 2013 sebesar Rp6.137.074.686 ribu. Hal tersebut dididorong oleh peningkatan aset tetap.

NON-CURRENT ASSETS

The Company's non-current assets are deferred tax assets, fixed assets, advances for construction of fixed assets and other assets. Non-current assets as per December 31, 2014 realized for Rp6,488,665,273 thousand, an increase of 5.73% or Rp351,590,587 thousand compared to December 31, 2013 by Rp6,137,074,686 thousand. It was fueled by an increase in fixed assets.

Keterangan Description	Tahun / Year			Kenaikan / Penurunan Rise / Down	
	2014	Kontribusi (%)	2013	Selisih Difference	%
Aset Tidak Lancar	-	0.00%	-	-	-
Investasi saham tidak tercatat di bursa	1.000.000				
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.866.716.360 ribu pada 31 Desember 2014 dan Rp 1.539.173.418 ribu pada 31 Desember 2013	6,448,028,469	99.37%	6,077,056,935	370,971,534	6.10%
Uang muka pembangunan aset tetap	18,716,504	0.29%	32,833,766	(14,117,262)	-43.00%
Aset lain-lain	20,920,300	0.34%	27,183,985	(5,263,685)	-19.36%
Total Aset Tidak Lancar	6,488,665,273	100.00%	6,137,074,686	351,590,587	5.73%

Aset Pajak Tangguhan

Investasi saham tidak tercatat di bursa merupakan investasi pada anak perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. yaitu PT SISI dengan jumlah penempatan saham sebesar Rp. 1.000.000 ribu pada tahun 2014, dan belum terdapat transaksi penempatan saham pada tahun 2013

Deferred tax Assets

Investment in shores not listed in the bourse denoted investment in the subsidiary of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. PT SISI with an amount of 1.000.000 thousand in 2014 and, while there no had no been shares placement in 2013

Aset Tetap

Aset Tetap per 31 Desember 2014 terealisasi sebesar Rp6.448.028.469 ribu, meningkat 6,10% dibanding per 31 Desember 2013 sebesar Rp6.077.056.935 ribu.

Fixed Assets

Fixed assets as per December 31, 2014 realized for Rp6,448,028,469 thousand, an increase of 6.10% compared to December 31, 2013 by Rp6,077,056,935 thousand.

Uang Muka Pembangunan Aset Tetap

Uang Muka Pembangunan Aset Tetap per 31 Desember 2014 terealisasi sebesar Rp18.716.504 ribu, menurun 43,00% dibanding per 31 Desember 2013 sebesar Rp32.833.766 ribu.

Advances for Development of Fixed Assests

Advances for Development of Fixed Assets as per December 31, 2014 realized for Rp18,716,504 thousand, declining 43.00% compared to December 31, 2013 by Rp32,833,766 thousand.

Aset Lain-lain

Aset Tetap per 31 Desember 2014 terealisasi sebesar Rp20.920.300 ribu, menurun 19,36% dibanding per 31 Desember 2013 sebesar Rp27.183.985 ribu.

Other Assets

Other assets as of December 31, 2014 realized for Rp20,920,300 thousand, declining 19.36% compared to December 31, 2013 by Rp27,183,985 thousand.

LIABILITAS

Pada tahun 2014, total liabilitas mencapai Rp4.712.278.402 ribu dimana lebih rendah 6,94% atau Rp351.246.801 ribu dibanding dengan tahun 2013 sebesar Rp5.063.525.203 ribu. Hal tersebut dipengaruhi oleh penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 12,99% dimana liabilitas jangka panjang merupakan komposisi liabilitas tahun 2014 terbesar yaitu 73,97%, sedangkan 26,03% adalah liabilitas jangka pendek.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Jika dibanding dengan tahun 2013, liabilitas jangka pendek naik 15,99% dari Rp1.057.553.047 ribu menjadi Rp1.226.628.659 ribu pada tahun 2014. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, uang muka pelanggan, dan bagian lancar atas liabilitas jangka panjang.

LIABILITIES

In 2014, total liabilities reached Rp4,712,278,402 thousand which was lower 6.94% or Rp351,246,801 thousand compared to the year 2013 by Rp5,063,525,203 thousand. It was influenced by the decline in long-term liabilities amounting to 12.99% in which long-term liabilities belonged to the biggest liabilities composition in 2014 reaching 73.97%, while the short-term liabilities amounted to 26.03%.

SHORT TERM LIABILITIES

If compared with 2013, short-term liabilities rose 15.99% from Rp1,057,553,047 thousand to Rp1,226,628,659 thousand in 2014. The increase was influenced by the rise in accounts payable, accrued expenses, deposits from customers, and the current portion on long-term liabilities.

Grafik Liabilitas (Rp ribu)
Graph of Liabilities (Rp thousand)

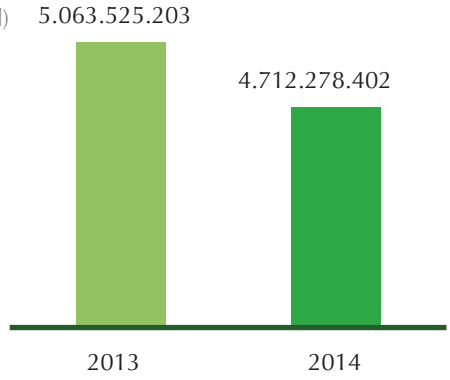

Grafik Komposisi Liabilitas tahun 2014
Graph of Liabilities Composition in 2014

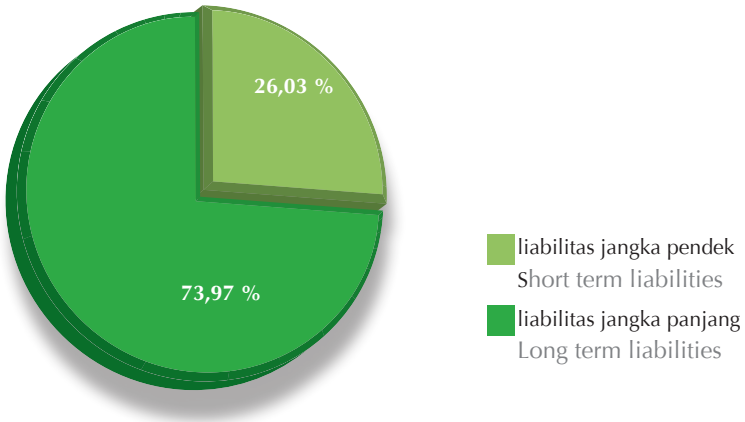

Keterangan Description	Tahun / Year			Kenaikan / Penurunan Rise / Down	
	2014	Kontribusi (%)	2013	Selisih Difference	%
Libilitas Jangka Pendek					
Utang usaha					
Pihak Berelasi	139,883,498	11.40%	154,952,484	(15,068,986)	-9.72%
Pihak Ketiga	506,901,880	41.32%	249,542,293	257,359,587	103.13%
Utang lain-lain					
Pihak Berelasi	15,907,563	1.30%	19,298,830	(3,391,267)	-17.57%
Pihak Ketiga	70,115,763	5.72%	167,308,194	(97,192,431)	-58.09%
Biaya yang masih harus dibayar	34,059,546	2.78%	26,674,996	7,384,550	27.68%
Liabilitas imbalan kerja					
jangka pendek	150,006,609	12.23%	155,491,093	(5,484,484)	-3.53%
Utang pajak	34,986,148	2.85%	46,082,944	(11,096,796)	-24.08%
Uang muka pelanggan	13,198,054	1.08%	12,834,140	363,914	2.84%
Bagian lancar atas liabilitas					
jangka panjang					
Pinjaman bank	255,746,420	20.85%	215,920,359	39,826,061	18.44%
Liabilitas sewa pembiayaan	5,823,178	0.47%	9,447,714	(3,624,536)	-38.36%
Total Liabilitas Jangka Pendek	1,226,628,659	100.00%	1,057,553,047	169,075,612	15.99%

Tabel Liabilitas Jangka Pendek (Rp ribu)

Table of Short term liability (Rp thousand)

Utang Usaha

Utang usaha Perseroan terdiri dari kewajiban yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan penolong dengan jangka waktu 1 hingga 30 hari, dan tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang telah jatuh tempo. Utang usaha Perseroan terbagi atas utang usaha pihak berelasi dan utang usaha pihak ketiga. Secara keseluruhan, utang usaha mengalami kenaikan sebesar 59,90% atau Rp242.290.601 ribu menjadi sebesar Rp646.785.378 ribu pada tahun 2014. Kenaikan ini didorong oleh kenaikan utang usaha pihak ketiga yaitu sebesar 103,13% atau Rp257.359.587 ribu dari Rp249.542.293 ribu pada tahun 2013 menjadi Rp506.901.880 ribu pada tahun 2014. Lain halnya dengan utang usaha pihak berelasi, apabila dibanding dengan tahun 2013, utang usaha pihak berelasi turun 9,72% dari Rp154.952.484 ribu menjadi Rp139.883.498 ribu pada tahun 2014.

Accounts Payable

The Company's accounts payable consist of liabilities arising from the purchase of raw materials and auxiliary materials for a period of 1 to 30 days, and there is no interest charged on the accounts payable which have matured. The Company's accounts payable consist of debt payable to related parties and third party accounts payable. Overall, accounts payable increased by 59.90% or Rp242,290,601 thousand to Rp Rp646,785,378 thousand in 2014. This increase was driven by the rise in third party's accounts payable of 103.13% or Rp257,359,587 thousand from Rp249,542,293 thousand in 2013 to Rp506,901,880 thousand in 2014. Distinct from the accounts payable of related parties, when compared with the year 2013, accounts payable of related parties fell 9.72% from Rp154,952,484 thousand to Rp139,883,498 thousand in 2014.

Utang Lain-lain

Jika dibanding dengan tahun 2013, utang lain-lain pihak berelasi turun 20,98% atau Rp4.048.064 ribu dari Rp19.298.830 ribu menjadi Rp15.250.766 ribu pada tahun 2014 yang kemudian diikuti oleh penurunan utang lain-lain pihak ketiga sebesar 57,70% atau Rp96.535.534 ribu dari Rp167.308.194 ribu pada tahun 2013 menjadi Rp70.772.560 ribu pada tahun 2014. Utang lain-lain pihak ketiga memberikan pengaruh besar terhadap penurunan saldo utang lain-lain sebesar 53,90% atau Rp100.583.698 ribu menjadi Rp86.023.326 ribu pada tahun 2014.

Other Payables

When compared with the year 2013, other payables of related parties fell 17.57% or Rp3,391,267 thousand from Rp19,298,830 thousand to Rp15,907,563 thousand in 2014 which was followed by a decrease in other payables of third parties amounting to 58.09 % or Rp97,192,431 thousand from Rp167,308,194 thousand in 2013 to Rp70,115,763 thousand in 2014. Other payables of third party provides a major influence on the decrease in the balance of other payables amounting to 53.90% or Rp100,583,698 thousand into Rp86,023,326 thousand in 2014.

Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Jika dibanding dengan tahun 2013, biaya yang masih harus dibayar naik 27,68% atau Rp7.384.550 ribu dari Rp26.674.996 ribu menjadi Rp34.059.546 ribu pada tahun 2014.

Accrued Cost

When compared with the year 2013, the cost accrued rose 27.68% or Rp7,384,550 thousand from Rp26,674,996 thousand to Rp34,059,546 thousand in 2014.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek
Jika dibanding dengan tahun 2013, liabilitas imbalan kerja jangka pendek turun 3,53% atau Rp5.484.484 ribu dari Rp155.491.093 ribu menjadi Rp150.006.609 ribu pada tahun 2014.

Short-Term Employee Benefit Liabilities
If compared with 2013, short-term employee benefit liabilities fell 3.53% or Rp5,484,484 thousand from Rp155,491,093 thousand to Rp150,006,609 thousand in 2014.

Utang Pajak
Jika dibanding dengan tahun 2013, utang pajak turun 24,08% atau Rp11.096.796 ribu dari Rp46.082.944 ribu menjadi Rp34.986.148 ribu pada tahun 2014. Penurunan ini seiring dengan penurunan PPh Badan dan PPh Pasal 25.

Tax Payable
When compared with the year 2013, tax payable fell 24.08% or Rp11,096,796 thousand from Rp46,082,944 thousand to Rp34,986,148 thousand in 2014. The decrease was due to lower corporate income tax and income tax article 25.

Uang Muka Pelanggan
Jika dibanding dengan tahun 2013, uang muka pelanggan naik 2,84% atau Rp363.914 ribu dari Rp12.834.140 ribu menjadi Rp13.198.054 ribu pada tahun 2014.

Advances from Customers
If compared with 2013, advances from customers rose 2.84% or Rp363,914 thousand from Rp12,834,140 thousand to Rp13,198,054 thousand in 2014.

Bagian Lancar Atas Liabilitas Jangka Panjang
Yang termasuk bagian lancar atas liabilitas jangka panjang adalah pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan. Saldo bagian lancar atas liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2014 sebesar Rp261.569.598 ribu dimana mengalami kenaikan 16,06% atau Rp36.201.525 ribu dibanding saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp161.569.598 ribu. Kenaikan tersebut didominasi oleh kenaikan pinjaman bank sebesar 18,44% atau Rp39.826.061 ribu menjadi sebesar Rp255.746.420 ribu pada akhir tahun 2014. Sebaliknya, liabilitas sewa pembiayaan turun 38,36% atau Rp3.624.536 ribu menjadi Rp5.823.178 ribu pada akhir tahun 2014.

Current Portion of Long-Term Liabilities
Current portion of long-term liabilities are bank loans and finance lease liabilities. The balance of current portion of the long-term liabilities per December 31, 2014 amounted to Rp261,569,598 thousand which increased 16.06% or Rp36,201,525 thousand compared to the balance at December 31, 2013 by Rp161,569,598 thousand. The increase was dominated by the increase in bank loans amounting to 18.44% or Rp39,826,061 thousand to Rp Rp255,746,420 thousand at the end of 2014. In contrast, finance lease liabilities fell 38.36% or Rp3,624,536 thousand to Rp5,823,178 thousand at the end of 2014.

LIABILITAS JANGKA PANJANG
Selama tahun 2014, saldo liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp3.485.649.743 ribu dimana mengalami penurunan 12,99% atau Rp520.322.413 ribu dari Rp4.005.972.156 ribu pada tahun 2013. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan yang terjadi pada utang lain-lain pihak ketiga, utang dividen, liabilitas imbalan kerja, pinjaman bank, liabilitas sewa pembiayaan, dan liabilitas tidak lancar lainnya.

LONG TERM LIABILITIES
During 2014, the balance of long-term liabilities amounted to Rp3,485,649,743 thousand which decreased 12.99% or Rp520,322,413 thousands from Rp4,005,972,156 thousand in 2013. This was influenced by the decline in other payable of third parties, the dividend payable, employee benefits liabilities, bank loans, finance leases liabilities, and other non-current liabilities.

Keterangan Description	Tahun / Year			Kenaikan / Penurunan Rise / Down	
	2014	Kontribusi (%)	2013	Selisih Difference	%
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas pajak tangguhan	56,989,868	1.63%	5,406,686	51,583,182	954.06%
Utang lain-lain					
Pihak Berelasi	16,621,240	0.48%	15,146,087	1,475,153	9.74%
Pihak Ketiga	-	0.00%	89,681	(89,681)	-100.00%
Utang dividen	1,104,122,068	31.68%	1,173,109,010	(68,986,942)	-5.88%
Liabilitas imbalan kerja	160,759,647	4.61%	131,211,149	29,548,498	22.52%
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Pinjaman bank	2,120,781,087	60.84%	2,644,608,454	(523,827,367)	-19.81%
Liabilitas sewa pembiayaan	19,071,811	0.55%	22,600,228	(3,528,417)	-15.61%
Liabilitas tidak lancar lainnya	7,304,022	0.21%	13,800,861	(6,496,839)	-47.08%
Total Liabilitas Jangka Panjang	3,485,649,743	100.00%	4,005,972,156	(520,322,413)	-12.99%

Tabel Liabilitas Jangka Panjang (Rp ribu)

Table of Long Term Liability (Rp thousand)

Liabilitas Pajak Tangguhan
Selama tahun 2014, saldo liabilitas pajak tangguhan tercatat sebesar Rp56.989.868 ribu dimana mengalami kenaikan 954,06% atau Rp51.583.182 ribu dari Rp5.406.686 ribu pada tahun 2013.

Deferred Tax Liabilities
During 2014, the balance of deferred tax liabilities recorded at Rp56,989,868 thousand which increased 954.06% or Rp51,583,182 thousands from Rp5,406,686 thousand in 2013.

Utang Lain-lain
Selama tahun 2014, saldo utang lain-lain pihak berelasi tercatat sebesar Rp16.621.240 ribu dimana mengalami kenaikan 9,74% atau Rp1.475.153 ribu. Namun sebaliknya, saldo utang lain-lain pihak ketiga pada tahun 2014 turun 100% dibanding pada tahun 2013 sebesar Rp89.681 ribu.

Other Payables
During 2014, the balance of other payables of related parties amounted to Rp16,621,240 thousand which rose 9.74% or Rp1,475,153 thousand. But on the contrary, the balance of other payables of third parties in 2014 down 100% compared to the year 2013 amounting to Rp89,681 thousand.

Utang Dividen
Selama tahun 2014, saldo utang dividen tercatat sebesar Rp1.104.122.068 ribu dimana mengalami penurunan 5,88% atau Rp68.986.942 ribu dari Rp1.173.109.010 ribu pada tahun 2013.

Dividend Payable
During 2014, the balance of the dividend payable amounted Rp1,104,122,068 thousand which decreased 5.88% or Rp68,986,942 thousands from Rp1,173,109,010 thousand in 2013.

Liabilitas Imbalan Kerja
Selama tahun 2014, saldo liabilitas imbalan kerja tercatat sebesar Rp160.759.647 ribu dimana mengalami kenaikan 22,52% atau Rp29.548.498 ribu dari Rp131.211.149 ribu pada tahun 2013.

Employee Benefits Liabilities
During 2014, the balance of employee benefits liabilities amounted Rp160,759,647 thousand which increased 22.52% or Rp29,548,498 thousand from Rp131,211,149 thousand in 2013.

Utang Jangka Panjang
Selama tahun 2014, saldo pinjaman bank tercatat sebesar Rp2.120.781.087 ribu dimana mengalami penurunan sebesar 19,81% atau Rp523.827.367 ribu dari Rp2.644.608.454 ribu pada tahun 2013. Seiring dengan pinjaman bank, saldo liabilitas sewa pembiayaan juga mengalami kenaikan sebesar 15,61% atau Rp3.528.417 ribu dari Rp22.600.228 ribu pada tahun 2013 menjadi Rp19.071.811 ribu pada tahun 2014.

Long Term Liabilities
During 2014, the bank loan balance amounted Rp2,120,781,087 thousand which decreased by 19.81% or Rp523,827,367 thousand from Rp2,644,608,454 thousand in 2013. Along with bank loans, finance lease liabilities balances also experienced an increase of 15.61% or Rp3,528,417 thousand from Rp22,600,228 thousand in 2013 to Rp19,071,811 thousand in 2014.

Liabilitas Tidak Lancar Lainnya
Selama tahun 2014, saldo liabilitas tidak lancar lainnya tercatat sebesar Rp7.304.022 ribu dimana mengalami penurunan 47,08% atau Rp6.496.839 ribu dari Rp13.800.861 ribu pada tahun 2013.

Other Non-Current Liabilities
During 2014, the balance of other non-current liabilities amounted to Rp7,304,022 thousand which decreased 47.08% or Rp6,496,839 thousand from Rp13,800,861 thousand in 2013.

Keterangan Description	Tahun / Year		Kenaikan / Penurunan Rise / Down	
	2014	2013	Selisih Difference	%
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham				
Modal dasar - 1.200.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 304.000.500 saham	304,000,500	304,000,500	-	0.00%
Tambahan modal disetor	468	468	(1)	-0.11%
Tambahan modal lainnya	221,972,597	221,972,597	57,835,832	35.24%
Cadangan atas lindung nilai arus kas	-	-	(3,883)	-100.00%
Saldo laba				
Dicadangkan	1,635,084,523	1,635,084,523	371,865,373	29.44%
Belum dicadangkan	1,367,843,001	1,367,843,001	37,403,739	2.81%
TOTAL EKUITAS	3,528,901,089	3,528,901,089	467,101,061	15.26%

Tabel Ekuitas (Rp ribu)

Table of Equity (Rp thousand)

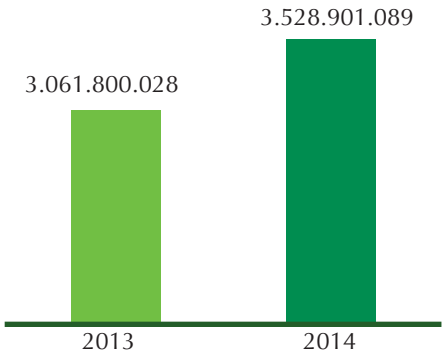

Grafik Ekuitas (Rp ribu)
Graph of Equity (Rp thousand)

EKUITAS

Pada tahun 2014, total ekuitas mencapai Rp3.528.901.089 ribu dimana lebih tinggi 15,26% atau Rp467.101.061 ribu dibanding dengan tahun 2013 sebesar Rp3.061.800.028 ribu. Hal tersebut dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba dicadangkan sebesar 29,44% atau Rp371.865.373 ribu.

EQUITY

In 2014, total equity reached Rp3,528,901,089 thousand which was higher 15.26% or Rp467,101,061 thousand compared to the year 2013 by Rp3,061,800,028 thousand. It was influenced by an increase in reserved earnings by 29.44% or Rp371,865,373 thousand.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Pada tahun 2014, laba komprehensif mencapai Rp713.518.716 ribu dimana lebih tinggi 5,38% dibanding dengan tahun 2013 sebesar Rp676.121.649 ribu. Hal tersebut dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan sebesar 10,62% atau Rp527.140.040 ribu.

COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)

In 2014, comprehensive profit reached Rp713,518,716 thousand which was higher 5.38% compared with the year 2013 by Rp676,121,649 thousand. It was influenced by an increase in revenue of 10.62% or Rp527,140,040 thousand.

Keterangan Description	Tahun / Year		Kenaikan / Penurunan Rise / Down	
	2014	2013	Selisih Difference	%
PENDAPATAN	5,492,515,275	4,965,375,235	527,140,040	10.62%
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3,670,628,874)	(3,349,631,845)	(320,997,029)	9.58%
LABA KOTOR	1,821,886,401	1,615,743,390	206,143,011	12.76%
Beban penjualan dan distribusi	(261,089,353)	(173,970,495)	(87,118,858)	50.08%
Beban umum dan administrasi	(268,962,465)	(247,155,225)	(21,807,240)	8.82%
Biaya keuangan	(347,385,771)	(281,335,517)	(66,050,254)	23.48%
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	754,630	344,794	409,836	118.86%
Penghasilan lain-lain - bersih	7,178,683	6,884,897	293,786	4.27%
Penghasilan bunga	23,240,171	24,403,297	(1,163,126)	-4.77%
Laba sebelum pajak penghasilan	975,622,296	944,915,141	30,707,155	3.25%
Beban pajak	(262,099,697)	(267,796,281)	5,696,584	-2.13%
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	713,522,599	677,118,860	36,403,739	5.38%
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(3,883)	2,789	(6,672)	-239.23%
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	713,518,716	677,121,649	36,397,067	5.38%

Tabel Laba Rugi Konprehensif

Table of Comprehensive Profit (Loss)

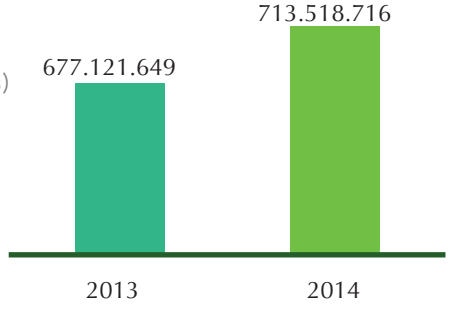

Grafik Laba (Rugi)
Graph of Comprehensive Profit (Loss)

PENDAPATAN

Pada tahun 2014 dan 2013, perseroan membukukan pendapatan masing-masing sebesar Rp5.492.515.275 ribu dan Rp4.965.375.235 ribu. Pertumbuhan sebesar 10,62% atau Rp527.140.040 ribu terutama didorong oleh pertumbuhan pendapatan dari pihak yang berelasi sebesar 54,52% atau Rp296.822.651 ribu.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2014 dan 2013, perseroan membukukan beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp3.670.628.874 ribu dan Rp3.349.631.845 ribu dimana terjadi pertumbuhan sebesar 9,58% atau Rp320.997.029 ribu.

Beban Penjualan dan Distribusi

Pada tahun 2014 dan 2013, perseroan membukukan beban penjualan dan distribusi masing-masing sebesar Rp261.089.353 ribu dan Rp173.970.495 ribu. Pertumbuhan sebesar 50,08% atau Rp87.118.858 ribu terutama didorong oleh pertumbuhan beban pengangkutan dan bongkar muat sebesar 78,69% atau Rp81.656.425 ribu.

Beban Umum dan Administrasi

Pada tahun 2014 dan 2013, perseroan membukukan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp268.962.465 ribu dan Rp247.155.225 ribu. dimana terjadi pertumbuhan sebesar 8,82% atau Rp21.807.240 ribu.

Biaya Keuangan

Pada tahun 2014 dan 2013, perseroan membukukan biaya keuangan masing-masing sebesar Rp347.385.771 ribu dan Rp281.335.517 ribu. Pertumbuhan sebesar 23,48% atau Rp66.050.254 ribu terutama didorong oleh pertumbuhan biaya keuangan yang dikapitalisasi sebesar 62,28% atau Rp80.419.202 ribu.

Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs

Pada tahun 2014 dan 2013, perseroan membukukan keuntungan/(kerugian) selisih kurs masing-masing sebesar Rp754.630 ribu dan Rp344.794 ribu. Pertumbuhan sebesar 118,86% atau Rp409.836 ribu terkait dengan selisih nilai tukar atas transaksi mata uang asing maupun atas selisih nilai tukar atas saldo mata uang asing yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun 2014.

Penghasilan Lain-lain

Pada tahun 2014 dan 2013, perseroan membukukan penghasilan lain-lain masing-masing sebesar Rp7.178.683 ribu dan Rp6.884.897 ribu dimana terjadi pertumbuhan sebesar 4,27% atau Rp293.786 ribu.

Penghasilan Bunga

Pada tahun 2014 dan 2013, perseroan membukukan penghasilan bunga masing-masing sebesar Rp23.240171 ribu dan Rp23.403.297 ribu dimana terjadi penurunan sebesar 4,77% atau Rp1.163.126 ribu.

REVENUE

In 2014 and 2013, the company posted revenue of each of Rp5,492,515,275 thousand and Rp4,965,375,235 thousand. A growth of 10.62% or Rp527,140,040 thousand, primarily driven by growth in revenue from related parties amounting to 54.52% or Rp296,822,651 thousand.

Cost of Revenues

In 2014 and 2013, the company posted cost of revenues respectively Rp3,670,628,874 thousand and Rp3,349,631,845 thousand, experiencing a growth of 9.58% or Rp320,997,029 thousand.

Sales and Distribution Expenses

In 2014 and 2013, the company recorded sales and distribution expenses respectively of Rp261,089,353 thousand and Rp173,970,495 thousand. A growth of 50.08% or Rp87,118,858 thousand was mainly driven by the growing expenses of transporting and unloading of 78.69% or Rp81.656.425 thousand.

General and Administration Expenses

In 2014 and 2013, the company recorded general and administrative expenses, respectively of Rp268,962,465 thousand and Rp247,155,225 thousand, experiencing a growth of 8.82% or Rp21,807,240 thousand.

Finance Costs

In 2014 and 2013, the company recorded finance costs respectively of Rp347,385,771 thousand and Rp281,335,517 thousand. A growth of 23.48% or Rp66,050,254 thousand was mainly driven by the growth in financial expenses capitalized amounting to 62.28% or Rp80,419,202 thousand.

Gains (Lossess) in Foreign Exchange

In 2014 and 2013, the company recorded a gain / (loss) on foreign exchange respectively of Rp344,794 thousand and Rp754.630 thousand. A growth of 118.86% or Rp409,836 thousand related to the difference in exchange rates on foreign currency transactions and from the difference between the exchange rate on the balance of foreign currency owned by the company at the end of 2014.

Other Income

In 2014 and 2013, the company recorded other income respectively of Rp6,884,897 thousand and Rp7,178,683 thousand, undergoing a growth of 4.27% or Rp293,786 thousand.

Interest Income

In 2014 and 2013, the company recorded interest income respectively of Rp 23.240.171thousand and Rp23,403,297 thousand, undegoing a decrease of 4.77% or Rp1,163,126 thousand.

Beban Pajak

Pada tahun 2014 dan 2013, perseroan membukukan beban pajak masing-masing sebesar Rp262.099.697 ribu dan Rp267.796.281 ribu dimana terjadi penurunan sebesar 2,13% atau Rp5.696.584 ribu.

Tax Expense

In 2014 and 2013, the company recorded tax expense respectively of Rp262,099,697 thousand and Rp267,796,281 thousand, experiencing a decline of 2.13% or Rp5,696,584 thousand.

Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Pada tahun 2014 dan 2013, perseroan membukukan pendapatan komprehensif lain tahun berjalan masing-masing sebesar (Rp3.883) ribu dan Rp2.789 ribu dimana terjadi penurunan sebesar 239,23% atau (Rp6.672) ribu.

Current Year Other Comprehensive Income

In 2014 and 2013, the company recorded other comprehensive income for the current year respectively of (Rp3,883) thousand and Rp2,789 thousand which decreased by 239.23% or (Rp6,672) thousand.

ARUS KAS

CASHFLOWS

Keterangan Description	Tahun / Year		Kenaikan / Penurunan Rise / Down	
	2014	2013	Selisih Difference	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	844,948,694	642,630,989	324,560,029	50.50%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	660,640,138	(597,351,355)	(82,078,365)	13.74%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	448,161,315	131,377,661	(682,991,718)	-519.87%
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	263,852,760	176,657,295	(440,510,055)	-249.36%
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	679,733,602	503,076,307	176,657,295	35.12%
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	415,880,843	679,733,602	(263,852,759)	-38.82%

Tabel Arus Kas (Rp ribu)

Table of Cashflow (Rp thousand)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Periode 31 Desember 2014, perseroan mencatat arus kas dari aktivitas operasi senilai Rp844.948.694 ribu. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 31,48% dibanding periode tahun sebelumnya dikarenakan adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 11,87% atau Rp554.317.522 ribu.

CASHFLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

For the period of December 31, 2014, the company recorded cash flow from operating activities amounting to Rp967,191,018 thousand. The value increased by 50.50% compared to the prior year period due to the increase in cash receipts from customers amounting to 11.87% or Rp554,317,522 thousand.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Periode 31 Desember 2014, perseroan mencatat arus kas dari aktivitas investasi senilai Rp660.640.138 ribu. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 10,59% dibanding periode tahun sebelumnya dikarenakan adanya pembayaran uang muka pembangunan aset tetap sebesar Rp. 103.970.634 ribu.

CASHFLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

For the period of December 31, 2014, the company recorded cash flow from investing activities worth Rp679,429,720 thousand. The value increased by 13.74% compared to the prior year period due to advance payment of fixed assets development of Rp. 103,970,634 thousand

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Periode 31 Desember 2014, perseroan mencatat arus kas dari aktivitas pendanaan senilai Rp448.161.315 ribu. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 441,12% dibanding periode tahun sebelumnya dikarenakan adanya penurunan pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar 481,71% atau Rp407.469.387 ribu.

CASHFLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

For the period of December 31, 2014, the company recorded cash flow from financing activities amounting to Rp551,614,057 thousand. This value decreased by 519.87% over the prior year period due to a decrease in the payment of long-term loans amounting to 481.71% or Rp407,469,387 thousand.

RASIO-RASIO KEUANGAN

KEMAMPUAN MEMBAYAR

FINANCIAL RATIO

(dalam / in %)

Keterangan Description	Tahun / Year		Kenaikan / Penurunan Rise / Down
	2014	2013	
Marjin Laba Kotor	33.2	32.5	0.7
Marjin Laba Operasi	17.8	24.2	(6.4)
Marjin Laba Tahun Berjalan	13.0	13.6	(0.6)
Marjin EBITDA		29.0	(29.0)
Rasio EBITDA Terhadap Bunga (kali)		5.1	(5.1)
Rasio Laba Terhadap Ekuitas (%)	20.2	22.1	(1.9)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (%)	133.5	165.4	(31.9)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (%)	57.2	62.3	(5.1)
Rasio Lancar (%)	142.9	188.0	(45.1)
Rasio Laba Terhadap Aset	8.7	8.3	0.4
Rasio Liabilitas Terhadap Ebitda		351.5	(351.5)
Rasio Kas		64.3	(64.3)
Periode Perputaran Piutang (hari)	42.20	50.1	(7.9)

UTANG

Rasio liabilitas terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 165,4% pada tahun 2013 menjadi 133,5% pada tahun 2014, sedangkan rasio liabilitas terhadap aset mengalami penurunan 5,1%. Hal ini menunjukkan solvabilitas Perseroan yang semakin baik.

ABILITY TO PAY DEBT

Liabilities-to-equity ratio decreased from 165.4% in 2013 to 133.5% in 2014, while the ratio of liabilities to assets decreased 5.1%. This shows the better company's solvency.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang selama tahun 2014 lebih cepat 8 (delapan) hari menjadi 42 hari dibandingkan selama tahun 2013 yaitu 50 hari.

LEVEL OF RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Collectability of receivables during 2014 was faster 8 (eight) days to 42 days compared to the year 2013 of 50 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perbandingan liabilitas dengan ekuitas perseroan (debt to equity ratio) untuk tahun 2014 sebesar 133,5%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2013 yaitu sebesar 165,4%. Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat pinjaman yang kuat.

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY MANAGEMENT OF CAPITAL STRUCTURE

Comparison of liabilities and shareholders' equity (debt to equity ratio) for 2014 amounted to 133.5%, slightly lower than in 2013 which amounted to 165.4%. The Company aimed to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, including by maintaining healthy capital ratios and strong loan ratings.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN REALISASI TAHUN 2014 DAN TARGET YANG INGIN DICAPAI UNTUK TAHUN 2015

Tabel Perbandingan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2014 dengan Target RKAP 2014 dan 2015 (dalam Rp juta)

COMPARISON BETWEEN THE 2014 INITIAL TARGET AGAINST REALIZATION AND THE 2015 TARGET

Table of comparison between Realization of 2014 Financial Position Vs 2014 and 2015 Budget (in Rp. million)

Keterangan Description	Realisasi Realization 2014	Target RKAP 2014	Pencapaian Achievement %	Target RKAP 2015
ASET LANCAR	1,752,514	2,201,130	79.62%	1,920,352
ASET TIDAK LANCAR	6,488,665	6,355,440	102.10%	6,795,109
JUMLAH ASET	8,241,179	8,556,570	96.31%	8,715,461
LIABILITAS JANGKA PENDEK	1,226,629	1,305,477	93.96%	1,121,996
LIABILITAS JANGKA PANJANG	3,485,649	3,747,700	93.01%	3,626,035
JUMLAH LIABILITAS	4,712,278	5,053,177	93.25%	4,748,031
EKUITAS	3,528,901	3,503,393	100.73%	3,967,429

Tabel Perbandingan Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2014 dengan Target RKAP 2014 dan 2015 (dalam Rp juta)

Table of comparison between 2014 revenue and profil vs 2014 and 2015 budget (in Rp. million)

Keterangan Description	Realisasi Realization 2014	Target/Budget RKAP 2014	Pencapaian Achievment %	Target/Budget RKAP 2015
PENDAPATAN	5,492,515	5,478,747	100.25%	5,983,287
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3,670,629	(3,665,902)	-100.13%	(4,115,104)
LABA KOTOR	1,821,886	1,812,846	100.50%	1,868,183
BEBAN USAHA	530,052	367,510	144.23%	394,052
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	(316,212)	(418,268)	75.60%	(380,306)
LABA SEBELUM PAJAK	975,622	1,027,067	94.99%	1,093,825
PAJAK PENGHASILAN	(262,099)	(265,356)	98.77%	(273,456)
LABA BERSIH	713,523	761,711	93.67%	820,369

Tabel Perbandingan Realisasi Arus Kas Tahun 2014 dengan Target RKAP 2014 dan 2015 (dalam jutaan Rupiah)

Table of comparison between 2014 casflow realization vs 2014 and 2015 budged (in million)

Keterangan Description	Realisasi Realization 2014	Target/Budget RKAP 2014	Pencapaian Achievment %	Target/Budget RKAP 2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	967,191	1,074,247	90.03%	1,141,687
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	(679,429)	(501,638)	135.44%	(571,053)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(551,614)	(452,663)	121.86%	(536,029)
Kenaikan/penurunan neto kas dan setara kas	(263,852)	119,946	-219.98%	34,605

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sampai dengan tanggal penerbitan Laporan keuangan beserta laporan auditor independen tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

INFORMATION AND MATERIAL FACT THAT OCCURS AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

There are no significant events that occur after the date of the auditor's report until the date of issuance of the financial statements together with the independent auditors' report for the years ended December 31, 2014 and 2013.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DEVIDEN POLICY

Keterangan Description	Tahun/Year	
	2014	2013
Laba bersih setelah pajak	677,121,649	642,152,214
Persentase dividen	45%	45%
Dividen yang dibagikan	304,253,487	288,969,668
Dividen per lembar saham (nilai penuh)	1,001	950.56

Tabel pembayaran dividen tahun 2013 dan 2012

Table of devidend payment in 2013 dan 2012

Perseroan membagikan dividen sesuai keputusan pemegang saham. Selama dua tahun terakhir nilai dividen yang dibagikan pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp304.253.487 ribu untuk laba bersih tahun 2013 dan Rp288.970.667 ribu untuk laba bersih tahun 2012. Atas nilai tersebut, dividend payout ratio pada tahun 2013 menjadi sebesar 45%. Semua dividen tersebut telah terbayar lunas masing- masing pada tahun 2013 dan 2014. Dividen per lembar saham untuk perolehan laba tahun 2013 adalah Rp1.001 per lembar saham, naik Rp50,44 dibanding untuk laba tahun 2012.

The Company distributed dividends according to the decision of shareholders. Over the last two years the value of the dividend in 2014 and 2013 was respectively Rp304,253,487 thousand for net income in 2013 and Rp288,970,667 thousand to for net income in 2012. Over that value, dividend payout ratio in 2013 amounted to 45 %. All dividends are already paying off, respectively in 2013 and 2014. Dividend per share for profit in 2013 was Rp1,001 per share, up Rp50.44 compared to earnings in 2012.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN (ESOP/MSOP)

Tidak ada transaksi pemilikan saham langsung karyawan, transaksi saham minoritas di milliki koperasi karyawan Semen Tonasa

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM AND / OR MANAGEMENT CONDUCTED (ESOP/MSOP)

There was no direct employee share ownership transaction. Transaction of minority share is owned by Koperasi Karyawan Semen Tonasa.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan bukan perusahaan listed di pasar bursa, perusahaan tidak dapat melakukan penawaran umum untuk menghimpun dana.

USE OF PROCEEDS OF PUBLIC OFFERING

The Company is not a listed company on the stock market. The Company cannot conduct a public offering to raise funds.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.
Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah

INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTIONS THAT BORE CONFLICT OF INTEREST AND / OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In the normal course of business, the company entered into transactions with related parties, under terms and conditions agreed by both parties.
The nature of the relationship with related parties are

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi	Transaksi Utama
Pemegang Saham *Shareholders*	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (dahulu *formerly* PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Koperasi Karyawan Semen Tonasa	Dividen, pembelian atau penjualan barang jadi dan barang dalam proses, pembelian jasa *Dividends, purchase or sale of finished goods and work in progress, purchase of services*
Entitas di bawah pengendalian yang sama *Entities under the same control*	PT Asuransi Jasindo PT Asuransi Jiwasraya (Persero) PT Aneka Tambang (Persero) Tbk PT Bank Bukopin Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT Bima Sepaja Abadi PT Boma Bisma Indra PT Dahana (Persero) PT Industri Kemasan Semen Indonesia PT Nidya Karya (Persero) PT PLN (Persero) PT Petrokimia Indonesia (Persero) Pertamina UPPDN VII PT Rekayasa Industri PT Semen Padang PT Semen Baturaja (Persero) PT Sucofindo (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk PT Jamsostek (Persero) PT Telkomsel PT Semen Kupang PT Bank Tabungan Negara Syariah PT Pindad PT Pelindo PT Pos Indonesia PT Indosat Tbk PT Surveyor Indonesia PT Asuransi Ekspor Indonesia	Pembelian barang atau jasa, penempatan kas, setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan pemberian pinjaman fasilitas kredit dan pinjaman bank *The purchase of goods or services, placement of cash, cash equivalents, restricted bank accounts and loan credit facilities and bank loans*
Entitas asosiasi dari pemegang saham *Association entity of the shareholders*	PT Swadaya Graha PT Varia Usaha PT Varia Usaha Lintas Segara	Jasa konstruksi *Construction services* Jasa transportasi *Transportation services*
Entitas yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan pemegang saham *Entities that have a member of key management in common with shareholders*	PT Varia Usaha Dharma Segara Koperasi Warga Semen Gresik PT United Tractors Semen Gresik	Jasa forwarding *Forwarding services* Pembelian barang dan jasa *Purchasing of equipment and services* Jasa penyewaan alat berat *Heavy equipment rental services*

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi	Transaksi Utama
Entitas yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan/Entities that have a member of key management same as the company	Dana Pensiun Semen Tonasa Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa PT EMKL Topabiring PT Prima Karya Manunggal PT Pelayaran Tonasa Lines PT PBM Biringkasi Raya	Pengelola dana pensiun karyawan *Manager of employees pension funds* Pengelola pendidikan *Education manager* Pengangkutan darat untuk bahan mentah dan barang jadi *Land transportation for raw materials and finished goods* Penjualan barang jadi, pengangkutan darat untuk semen *Sales of finished goods, land transportation of cement* Pengangkutan laut untuk semen *Sea transportation of cement* Sewa unit pengantongan dan penyediaan tenaga bongkar

sebagai berikut:

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013 adalah PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali dan Perbaikan Tahunan atas PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Penerapan standar revisi serta interpretasi tidak berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak terhadap penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:
   - ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
   - ISAK 28, Pengakhiran Liabiltas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas.
   - ISAK 29, Biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi pada tambang terbuka

ii. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:
   - PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
   - PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
   - PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
   - PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
   - PSAK 66, Pengaturan Bersama
   - PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
   - PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar an interpretasi atas laporan keuangan belum dilakukan perhitungan oleh manajemen.

as follows:

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED IN THE LAST FINANCIAL YEAR

a. Standards effective in the current year

In the current year, the company has implemented all the new standards and revisions and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2013, ie IAS 38 (revised 2012), Business Combination of entities under common control and the Annual Improvements on PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures. Application of the revised standards and interpretations had no impact on the company and changes in accounting policy had no impact on the presentation and disclosure of financial statements for the current year or the previous year.

b. Standards and interpretation have been issued but not applied yet

i. Effective for the period commencing on or after January 1, 2014 covers:
   - ISAK 27, the transfer of assets from customers.
   - ISAK 28, termination of financial liabilities with equity instruments.
   - ISAK 29, stripping costs in the production phase at the open pit.

ii. Effective for the period starting on or after January 1, 2015 includes:
   - PSAK 1 (revised in 2013), Presentation of Financial Statements.
   - PSAK 4 (revised in 2013), Separate Financial Statements.
   - PSAK 15 (revised in 2013), Investments in Associates and Joint Ventures.
   - PSAK 24 (revised in 2013), Employee Benefits.
   - PSAK 66, Joint Arrangement.
   - PSAK 67, Disclosure of Interest at Other Entities.
   - PSAK 68, Measurement of Fair Value.

As of the issuance date of the financial statement, the impact of the implementation of standards and interpretations on the financial statements have not been calculated by management.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

BNI

KILN

PENDAHULUAN

Penerapan praktik Good Corporate Governance (GCG) di perseroan dilakukan secara amanah dan hati-hati dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan. Pengembangan dan penerapan GCG oleh perseroan merupakan wujud komitmen perusahaan dalam upaya meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas serta dalam jangka panjang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa peningkatan kinerja serta penciptaan citra perusahaan yang baik.

Penerapan praktik GCG senantiasa memperhatikan ketentuan dalam Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance serta memperhatikan praktik bisnis terbaik. Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011, penerapan praktik GCG diartikan sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha.

Dalam upaya lebih mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi perseroan, implementasi prinsip-prinsip GCG menjadi pilihan sekaligus kebutuhan yang tidak dapat dihindari lagi. GCG diharapkan dapat menjadi value driver dalam menghambat praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme, meningkatkan disiplin anggaran, mendayagunakan pengawasan dan mendorong efisiensi pengelolaan perusahaan. Implementasi GCG secara langsung maupun tidak langsung memberi nilai tambah bagi peningkatan nilai perusahaan.

Untuk meningkatkan kinerja dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG, perseroan telah menyusun panduan GCG yang diterapkan secara konsisten sehingga semua nilai yang dimiliki oleh pihak-pihak yang berkepentingan dapat didayagunakan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan ekonomis yang menguntungkan. Panduan Tata Kelola Perusahaan (GCG Code) merupakan kristalisasi dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai budaya yang dianut, visi dan misi serta praktik-praktik terbaik GCG. Panduan GCG yang telah disusun menjadi acuan bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan serta menjadi acuan bagi pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan perseroan.

Sedangkan untuk mengoptimalkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, perseroan senantiasa melakukan penguatan infrastructure dan softstructure GCG, restrukturisasi internal,

INTRODUCTION

Implementation of the practice of Good Corporate Governance (GCG) in the company is carried with trust and carefully taking into account the balance of the fulfillment of the interests of all stakeholders. Development and implementation of GCG by the company is the company's commitment to improving the business success and accountability as well as in the long term is expected to increase the value of the company in the form of improved performance and the creation of a good corporate image.

The implementation of GCG has always to be subject to the general guidelines of Indonesian GCG issued by the National Committee on Governance Policies, and pays attention to best business practices. Based on the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. 01/MBU/2011, GCG implementation is defined as a process and structure that are used by corporate organs (General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Directors) to increase business success and corporate accountability in order to realize the values of shareholders in long term by taking into account the interests of stakeholders on the basis of laws and business ethics.

In efforts to increase the productivity and efficiency of the company, the implementation of GCG principles is unavoidable. GCG is expected to be a value driver in avoiding practices of corruption, collusion and nepotism, improve budget discipline, empower and encourage efficient management control of the company. The implementation of GCG directly or indirectly will result in value-added to increase the value of the company.

To improve the performance and adherence to the principles of GCG, the company has arranged GCG guidelines to be applied consistently so that all the values held by stakeholders can be utilized optimally and produce favorable pattern of profitably economic relations. The guidelines of good corporate governance (GCG Code) is the crystalization of principles of GCG, legislation in force, values of espoused cultures, vision and missions as well as the best practices of corporate governance. GCG guidelines that have been prepared become the reference of shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, employees and stakeholders in making relations with the company.

Meanwhile, to optimize the implementation of good corporate governance, the company should continuously strengthen the infrastructures and softstructures of GCG, internal restructuring,

perbaikan fungsi dan proses pengendalian internal yang mengarah pada praktik terbaik GCG, penyesuain dan pembaharuan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG secara efektif. Selain itu, perseroan juga konsisten untuk melakukan penilaian penerapan GCG yang dilakukan oleh pihak independen dan hasil rekomendasinya menjadi bagian dari proses peningkatan penerapan GCG.

Pelaksanaan GCG merupakan suatu keharusan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan. GCG diperlukan untuk menciptakan sistem dan struktur perusahaan yang kuat sehingga mampu menjadi perusahaan kelas dunia.

PERNYATAAN KOMITMEN PENERAPAN GCG

Seluruh organ perseroan beserta karyawannya bertekad menyelenggarakan praktik-praktik usaha yang menjunjung tinggi etika dan perilaku serta memegang teguh amanah, sesuai dengan jabatan, fungsi dan tanggung jawab masing-masing untuk mencapai visi, misi dan sasaran perseroan. Perseroan senantiasa berkomitmen penuh melaksanakan GCG di seluruh jenjang organisasi dengan berpedoman pada ketentuan dan persyaratan terkait dengan pelaksanaan GCG yang diwujudkan dalam :

- Meningkatkan nilai perseroan secara berkelanjutan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan semua pihak yang terkait dengan perseroan melalui aktivitas dan proses bisnis yang memperhatikan prinsip-prinsip GCG, yaitu keterbukaan, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, dengan menerapkan manajemen risiko.
- Menempatkan semua pihak yang terkait dengan perseroan sebagai mitra kerja yang harmonis dan efektif dalam mencapai tujuan perseroan dengan saling menguntungkan.
- Mengungkapkan informasi yang relevan mengenai perseroan kepada pihak-pihak yang berkepentingan secara memadai sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perseroan yang berlaku.
- Melakukan pengambilan keputusan yang efektif dan efisien dengan penuh tanggungjawab serta menjauhkan diri dari perbuatan tercela serta tindakan menerima dan/atau memberikan suap, komisi, hadiah dan pemberian lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan tersebut dan yang tidak sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menggunakan kewenangan, aset, fasilitas serta sumberdaya perseroan semata-mata demi kemajuan perseroan dan tidak menggunakannya untuk kepentingan yang bertentangan dengan tujuan perseroan.

improvement of internal control functions and processes that lead to the best practices of GCG, system adjustment and renewal, and procedures necessary to support an effective implementation of good corporate governance. In addition, the company should also be consistent to carry out assessments on the implementation of GCG; the assessments have to be conducted by an independent party and the recommendation made is a part of the process of improving GCG implementation.

The implementation of GCG is a must in order to establish a strong and sustainable reliable condition of the company. A good corporate governance is crucially necessary to create a strong system and corporate structure so as to become a world class enterprise.

STATEMENT OF COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

All the organs and employees of the company are highly committed to conducting business practices that uphold ethics and good conducts, and strongly upholding mandates according to positions, functions, and responsibilities of each to achieve the company's vision, missions, and goals of. The company has always been fully committed to implementing GCG in all levels of organization with reference to the terms and conditions persuant to the implementation of good corporate governance that are actualized in :

- Increasing the value of the company in a sustainable manner by taking into account the balance of interests of all stakeholders through activities and business processes on the basis of the principles of good corporate governance, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness, by applying risk management.
- Putting all parties related to the company into a harmonious and effective partnership in achieving mutually beneficial goals of the company.
- Disclosing sufficient relevant information about the company to interested parties in accordance with laws and regulations that apply.
- Making decisions effectively and efficiently with full responsibility and abstaining from misconducts, receiving and/or giving bribes, commission, gifts and others that may affect the decision making and are not in accordance with prevailing laws and regulations.
- Using authority, assets, facilities, and resources of the company solely for the betterment of the company and not using it for any purposes that are contrary to the interests of the company.

o Menumbuhkan budaya perseroan yang sesuai dengan panduan GCG PT Semen Tonasa serta bertindak sebagai warga korporasi yang baik dengan mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Senantiasa menjaga dan menerapkan komitmen ini dengan sungguh-sungguh, menjauhi semua tindakan yang bertentangan dengan pernyataan ini dan mengajak semua pihak yang terkait dengan perseroan untuk bersama-sama menegakkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan aktivitas bisnis perusahaan.

Untuk membangun budaya kepatuhan di seluruh lini organisasi, perseroan menyebarkan pernyataan komitmen untuk seluruh pegawai agar melaksanakan standar etika dan perilaku yang harus ditandatangani. Penerapan nilai etika ini menjadi bagian dari kepatuhan atas pelaksanaan GCG. Perseroan mewajibkan organ perseroan dan pegawai serta pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dan mematuhi pedoman kode etik, pedoman GCG, Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya mengatur mengenai tugas dan kewajiban masing-masing pihak.

ROAD MAP GCG

Tujuan dan sasaran awal road map penerapan GCG perseroan adalah menumbuhkan komitmen manajemen dalam menerapkan GCG dan senantiasa diikuti langkah penyempurnaan dan konsistensi penerapannya. Penyempurnaan soft structure bertujuan melengkapi kebijakan pendukung, selain meningkatkan tanggungjawab dalam menjaga segenap kepentingan pihak-pihak yang berkepentingan.

Sedangkan, infrastucture GCG dilengkapi dengan melakukan penyempurnaan organisasi yang diperlukan. Perseroan telah menetapkan gambaran tahapan penerapan GCG dengan tujuan menjadi perusahaan yang beretika dan bertanggungjawab, dengan menjadikan praktik tata kelola yang baik sebagai budaya dalam pengelolaan perusahaan.

Untuk menuju penerapan dan penegakan GCG di lingkungan PT Semen Tonasa, diperlukan sebuah roadmap penerapan GCG yang didisain sesuai

- Fostering a culture among the organ members of the company, which accords to the GCG manual of PT Semen Tonasa by which they all have to act as good members of the company by obeying laws and regulations in force.

All the organ members of the company have to keep and implement the commitment seriously, stay away from any actions that are contrary to the statement and urge all parties associated with the company together to uphold the principles of GCG in carrying out the company's business activities.

To build a culture of compliance across all lines of the organizationa, the company shares the statement of commitment to all employees to apply ethical and behavioral standards; they all have to sign the statement. The application of ethical values is a part of the compliance of the implementation of GCG . The company requires all the organs, employees, and stakeholders to fully understand and comply with the guidelines of ethical code, GCG, Statutes, and laws in force, particularly those that regulate their duties and obligations.

ROAD MAP OF GCG

The initial goals and objectives of the road map of GCG implementation of the company is to grow the commitment of the management in implementing GCG, and urge them to make any necessary efforts for the refinement and consistency of the GCG application. Refining the soft structure is aimed at supplementing supporting policies besides increasing the responsibility with safeguarding the interests of all parties concerned.

Meanwhile, the infrastucture of GCG is supported by necessary refinement of organizations. The company has set the stage picture of GCG implementation for the company to be an ethical and responsible one, by making the practice of good governance as a culture in the management of the company.

To actualize the implementation and enforcement of GCG at PT Semen Tonasa, a road map of GCG implementation is required and designed in

dengan target dan harapan para pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara terencana, terukur, sistematik dan berkesinambungan.

RENCANA PENINGKATAN PRAKTIK GCG

Sebagai tindaklanjut dan komitmen atas berkesinambungannya peningkatan praktk GCG pada seluruh level operasional, perseroan merencanakan beberapa kegiatan penting terkait praktik GCG. Kegiatan dimaksud mencakup diantaranya:

- Melengkapi seluruh soft structure yang belum ada dan melakukan kajian bagi penyempurnaan yang sudah ada demi meningkatkan kualitas penerapan GCG.
- Perseroan akan melakukan monitoring, pelaporan secara reguler dan review atas penerapan GCG serta memfasilitasi penilaian oleh pihak independen terhadap implementasi GCG di perseroan untuk mendapatkan feed-back penerapan GCG.
- Menindaklanjuti rekomendasi penerapan GCG yang dianjurkan oleh penilai independen yang menjadi bagian dari proses peningkatan penerapan GCG.

IMPLEMENTASI GCG

Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip dasar GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran. Prinsip dasar tatakelola perusahaan meliputi keterbukaan, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran.

Sejalan dengan program tranformasi korporasi dan inovasi yang terus berkembang, perseroan senantiasa melengkapi berbagai pranata organisasi dan membangun mekanisme pengeloalaan bisnis yang andal. Hal ini diwujudkan melalui penerapan praktik-praktik GCG pada seluruh tingkat dan jenjang organisasi secara konsisten sehingga akan memastiakan terciptanya keseimbangan bisnis secara paripurna dan menyeluruh bagi seluruh pemegang saham dan seluruh kepentingan, baik ekonomi maupun sosial, individu dengan kelompok, internal dan eksternal, jangka pendek dan jangka panjang serta kepentingan pemegang saham dan pemegang saham akan menuju pada titik keseimbangan.

Penerapan asas transparansi dilakukan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan dan media komunikasi yang intensif dan dikelola secara professional, sehingga para investor, pemegang saham, kreditur, masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan perusahaan secara merata. Perseroan melaksanakan prinsip akuntabilitas dengan menitikberatkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap organ perseroan dan manajemen sehingga pengeloalaan usaha perseroan dapat berjalan dengan baik. Perseroan merupakan sistem pengendalian internal dengan sebagian tugasnya adalah melakukan pengawasan internal. Perseroan menerapkan asas tanggungjawab dengan senantiasa

accordance with the goals and expectations of stakeholders; and it has to be carried out as planned, measurable, systematic and continuous.

GCG PRACTICE IMPROVEMENT PLANS

As a follow-up and commitment to the sustainability of GCG practice improvement at all levels of operations, the company planned several important activities related to GCG practices. These included:

- Completing the entire soft structure that has not been in place and conducting studies to improving the existing ones in order to enhance the quality of GCG implementation.
- The company will carry out monitoring, regular reporting, and review on the implementation of GCG, and facilitate assessment by independent parties on the implementation of GCG in the company to obtain feed-backs.
- Following up on the recommendations of independent appraisers on the implementation of GCG, which is a part of the process of improving the implementation of GCG.

GCG IMPELEMENTATION

The company ensures that the basic principles of GCG be applied to every aspect of business and at all levels. The basic principles of corporate governance cover transparency, accountability, independence, responsibility and fairness.

In line with the corporate transformation programs and innovations that continue to evolve, the company has continuously improved the existing various organizations and built a reliable business management mechanism. These were realized through consistent implementation of GCG practices at all stages and levels of the organization. This was to ensure that the establishment of a comprehensive and perfect business balance for all shareholders and interests, both economic and social, individuals and groups, internal and external, short-term and long-term; therefore, the interests of shareholders and shareholders would lead to a balance point.

Implementing transparency principles was carried through various activities and intensive media communication which were professionally managed. Accordingly, all investors, shareholders, creditors, communities, and stakeholders were well informed of the performance and management activities of the company equally. The company implemented accountability principles by focusing on improving the function and role of each organ and the management so that the business of the company could run properly. The company is an internal control system by which a part of its duties are carrying out internal controls. The company applied responsibility principles by holding a high commitment to the principles of prudence and assured the compliance with prevailing rules and

berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip kemandirian atau independensi dilaksanakan dengan proses pengambilan keputusan yang bebas dari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan menerapkan azas kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemegang saham secara berimbang antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh perseroan. Perseroan membuka akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan sumbangan saran bagi kemajuan perseroan, namun ditetapkan aturan kerahasiaan informasi yang membatasi akses informasi oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Perseroan komitmen menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan tujuan untuk:

- Mengoptimalkan nilai perusahaan agar perseroan memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan berkelanjutan untuk mencapai visi dan misi perseroan.
- Mendorong dan mendukung pengelolaan sumberdaya dan pengelolaan risiko perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.
- Mendorong agar manajemen dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap pemangku kepentingan serta kelestarian lingkungan di sekitar perseroan.
- Memberikan keyakinan kepada pemegang saham, bahwa perseroan dikelola secara baik dan benar dengan tujuan agar memberikan return yang wajar dan bernilai tinggi.
- Meningkatkan kontribusi dalam perekonomian nasional.
- Menciptakan nilai tambah bagi semua pihak.
- Menambah pencitraan perusahaan yang semakin baik.

Sedangkan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, perseroan mengarahkan pencapaian visi dan misi serta meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia, mendorong dan mendukung pengembangan usaha, pengelolaan sumber daya perusahaan dan pengelolaan risiko secara lebih efektif dan efisien, restrukturisasi internal, perbaikan fungsi dan proses pengendalian internal yang mengarah kepada praktik terbaik GCG, penyesuaian dan pembaharuan sistem dan prosedur yang diperlukan.

PENILAIAN GCG

Penilaian terhadap penerapan GCG di perseroan ditujukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG dikaitkan dengan kriteria penerapan GCG, serta mengindentifikasi area-

regulations. The application of the principle of self-reliance or independence was carried out through decision-making process that was free from conflicts of interest and influence/pressure from any party that was not in accordance with applicable rules and regulations and healthy corporate principles. The company applied fairenes principles by treating all shareholders in a fair way in terms of rights and obligations given to and by the company. The company opened access to all stakeholders for information in order that they could contribute advices and suggestions to the advancement of the company. However, the confidential information was accessable by only restricted parties.

GOALS OF GCG APPLICATION

The company is committed to implement GCG consistently and continuously with the aim to:

- Optimize its value so that the company has strong competitiveness to maintain its existence and sustainability to achieve its vision and missions.
- Encourage and support resource management and risk management in professional, efficient, and effective ways, and in line with GCG principles.
- Encourage the management to uphold high moral values and complience with rules and regulations as well as an awareness of the social responsibility towards stakeholders and environment around the company in making decisions.
- Provide assurance to shareholders that the company is properly managed with the aim of providing a reasonable high value return.
- Increase contribution to the national economy.
- Create value-added for all parties.
- Create better image of the company.

As for optimizing its value, the company provides directions for the accomplishment of vision and missions, improves the professionalism of its human resources; encourages and supports business development, enterprise resource management and risk management in more effective and efficient ways; carries out internal restructuring, function improvement and internal control processes that should lead to the best practices of GCG practices, necessary adjustment and renewal of systems and procedure.

ASSESSMENTS ON GCG

Assessment of the implementation of GCG in the company is aimed to get a picture of conditions associated with implementation of GCG criteria, as well as identifying other areas that still need

area lainnya yang masih memerlukan perbaikan/ penyempurnaan. Hasil penilaian akan menjadi masukan bagi rencana tindak pengembangan dan penerapan GCG di masa yang akan datang , sehingga manfaat dari diterapkannya GCG tersebut dapat diperoleh secara optimal.

improvement / refinement. The results of the assessment will be the input for the action plan development and implementation of GCG in the future, so that the benefits of the GCG implementation can be obtained optimally.

No.	Aspek Penilaian/ Assessed Aspects	Bobot/ Value	MBC	BPKP	IA	Persentase/ Percentage	Rating
			2011	2012	2013	2013	2013
I	Komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan *Commitment against continuous implementation of Good Corporate Governance*	7	14,85	2,910	4,628	66	Cukup Baik *Sufficiently Good*
II	Pemegang Saham dan RUPS *Shareholders and GMS*	9	6,80	8,091	7,774	86	Sangat Baik *Very Good*
III	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	35	19,20	23,263	28,063	80	Baik *Good*
IV	Direksi *Directors*	35	28,10	31,923	31,716	91	Sangat Baik *Very Good*
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Disclosure of Information and Transparancy*	9	5,75	5,224	6,584	73	Cukup Baik *Sufficiently Good*
VI	Aspek Lainnya *Other Aspects*	5	8,25	0	0	-	-
	Total	100	80,95	71,411	78,765	79	Baik *Good*

Penilaian penerapan GCG telah dilaksanakan di perseroan. Pada 2013 BPKP melakukan penilaian terhadap penerapan GCG untuk tahun 2012 dengan hasil penilaian bahwa perseroan berada pada kategori Cukup Baik (Level C) dan skor 71,41 serta beberapa rekomendasi antara lain; Penyempurnaan Soft Structure, Mengikuti Lomba Annual Report, Penyusunan Kebijakan Terkait Penerapan GCG, Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan terhadap Code of Conduct, Penandatanganan Pernyataan Komitmen Penerapan, Pengendalian Gratifikasi, dan lain-lain.

GCG implementation assessment has been carried out in the company. In 2013 BPKP conducted an assessment of the implementation of GCG for the year 2012 with the results of the assessment that the company is in the category of Good Enough (Level C) and a score of 71.41 as well as some recommendations included: Completion of Soft Structure, Following the Annual Report Competition, Formulation of Policies Related to GCG Implementation, Signing Statement of Compliance with the Code of Conduct, Signing a Statement of Commitment to Implementation, Gratification Control, and others.

Komitmen perseroan dalam membudayakan praktik terbaik GCG diwujudkan dengan senantiasa menindaklanjuti rekomendasi penerapan GCG yang dianjurkan oleh penilai independen dan secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi atas kebijakan GCG yang berlaku di perseroan untuk disesuaikan dengan kondisi terkini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mempublikasikan kebijakan GCG tersebut di portal internal perseroan untuk mendorong pengendalian diri dari seluruh insan perseroan agar dalam melaksanakan aktivitas pekerjaannya selalu memperhatikan nilai-nilai dan norma etika.

The company's commitment to develop the best practices of GCG was realized by continuing to act on independent appraisers' recommendations on GCG implementation and regularly monitored and evaluated the policies in the company's GCG to suit the current conditions and prevailing laws and regualtions. Furthermore, the company published a GCG policy in its internal portal to encourage self-control of all employees in order that they always pay attention to the norm values and ethics in performing their activities.

Selama 2013 perseroan telah menindaklanjuti rekomendasi dari penilai independen dan hal-hal yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki antara lain

During 2013 the company acted on the recommendations of independent assessors and other matters that needed to be upgraded or

menyempurnakan Code of Conduct , GCG Code dan Board Manual, menyempurnakan Annual Report sesuai kriteria ARA dan didaftarkan pada Annual Report Award, Penyusunan Kebijakan Tentang Tim Penerapan GCG, Penyampaian LHKPN, Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS), melakukan penempatan sumber daya manusia sesuai dengan kompetensinya, secara berkala melakukan pengembangan kualitas sumberdaya manusia sesuai dengan meningkatnya aktivitas perkembangan usaha; menyempurnakan Sistem Manajemen Kinerja (CPMS) dan Sistem Manajemen Unjuk Kerja (EPMS) untuk mendukung sistem penilaian kinerja yang lebih objektif dan wajar; menyusun Standard Operating Procedure, khususnya untuk aktivitas baru; melakukan penyempurnaan atas sistem pengendalian internal; memastikan penerapan manajemen risiko secara efektif dan efisien di seluruh lini kegiatan; serta melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan melakukan pelestarian lingkungan hidup sebagai wujud tanggung jawab sosial perseroan.

Pada 2014 dilakukan self assesment atas penerapan GCG tahun 2013 yang dilaksanakan oleh Departemen Internal Audit yang didampingi oleh Tim dari BPKP dengan kesimpulan bahwa kondisi penerapan GCG di perseroan mencapai kategori “Baik” dengan skor 78,765.

Berdasarkan hasil assesment GCG tahun 2014 terdapat rekomendasi yang memerlukan tindaklanjut, antara lain :

1. Aspek Komitmen
   a. Menyampaiakan laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan kepada pemegang saham.
   b. Melakukan sosialisasi CoCG dan CoC ke seluruh karyawan.
   c. Melakukan koordinasi antara penanggungjawab LHKPN dengan KPK dan membuat aturan tentang sanksi.
   d. Melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis pengisian LHKPN.
   e. Menyampaikan LHKPN.
   f. Membuat laporan kegiatan dan melakukan evaluasi sarana WBS.
   g. Membuat laporan dan evaluasi atas kebijakan pengelolaan gratifikasi.
   h. Melakukan sosialisasi WBS baik kepada pihak internal maupun para pemangku kepentingan.

2. Aspek Pemegang Saham
   a. Menetapkan pedoman rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris, yang menetapkan secara eksplisit jumlah maksimum jabatan yang boleh dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris.
   b. Melakukan pembahasan dan pengesahan Rancangan RJPP.
   c. Menetapkan pengesahan / persetujuan RJPP yang dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu enam puluh hari

improved, among others, improved the Code of Conduct, GCG Code and Board Manual; improved Annual Report in accordance with the ARA criteria and sent it for the Annual Report Award; formulated policy on Implementation Team of GCG; submitted LHKPN (State Official Wealth Report); controlled gratification and Violence Reporting System (WBS); positioned personnels in accordance with their competence; developed the quality of human resources on a regular basis in line with the increase of business development activities; improved Acvievement Management System (CPMS) and Performance Management System (EPMS) to allow the performance of appraisal system to be more objective and reasonable; prepared Standard Operating Procedures particularly for new activities; improved internal control system; ensured the implementation of effective and efficient risk management in the entire aspects of activities; and carried out community development activities in accordance with needs and environmental preservation as a form of social responsibility of the company.

In 2014 self-assessment on the implementation of GCG in 2013 was carried out by the Internal Audit Department, accompanied by a team of BPKP with a conclusion that the conditions of application of GCG in the company reached category of "Good" with a score of 78.765.

Based on assessment results of GCG in 2014 there were recommendations that require follow up, among others:

1. Aspects of Commitment
   a. Delivering report of Corporate Governance implementation to shareholders.
   b. Socializing CoCG and CoC to all employees.
   c. Coordination between officials responsible for LHKPN with the KPK and make the rules on sanctions.
   d. Socializing and technical guidance for filling in LHKPN.
   e. Delivering LHKPN.
   f. Create reports of activities and evaluate means of WBS.
   g. Create reports and evaluation on policy of gratification management.
   h. To socialize WBS both internally and to the stakeholders.

2. Aspects of Shareholders
   a. Establish guidelines of double position for members of the Board of Commissioners, explicitly specifying maximum number of positions which may be held by a member of the Board of Commissioners.
   b. Discussions and approval of RJPP.
   c. Determining approval of RJPP no later than within sixty days after receipt of the complete Draft RJPP or Revised RJPP or before the

setelah diterimanya Rancangan RJPP atau Revisi RJPP secara lengkap atau sebelum tahun periode RJPP atau Revisi RJPP.

d. Menetapkan pedoman dan melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Komisaris secara individu dan pengesahan KPI Dewan Komisaris dalam suatu kontrak kerja.

3. Aspek Dewan Komisaris
   a. Merencanakan dan menganggarkan secara khusus program peningkatan kapabilitas terpisah dari program peningkatan pegawai.
   b. Menyusun RKT beserta anggarannya dan target-target untuk dimasukkan dalam RKT dan disampaikan secara tertulis kepada pemegang saham untuk mendapat pengesahan.
   c. Menetapkan Kebijakan mengenai pengawasan dan pemberian nasihat kebijakan/rancangan Sistem Pengendalian Intern dan pelaksanaannya.
   d. Melakukan telaah atas kebijakan/ rancangan Sistem Pengendalian Intern dan pelaksanaannya serta menyampaikan arahannya kepada Direksi.
   e. Melakukan telaah dan arahan terhadap Corporate Risk.
   f. Menetapkan kebijakan mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya tentang manajemen karir, sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi di perusahaan dan pelaksanaan kebijakan tersebut.
   g. Menetapkan kebijakan mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaannya.
   h. Membuat mekanisme bagi Dewan Komisaris mengenai pemberian persetujuan/otoritas/ rekomendasi Dewan Komisaris terhadap tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi/persetujan Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku dan/atau anggarannya.
   i. Menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya, dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris.
   j. Menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara individu kepada RUPS dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan.
   k. Melaksanakan pemantauan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik antara lain dengan membuat telaah terhadap hasil assesment dan menyampaikan hasil telaah tersebut kepada Direksi.
   l. Mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Penilaian kineraja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

period year of RJPP or Revised RJPP.

d. Establish guidelines and evaluate performance of members of the Board of Commissioners individually and validation of the Board of Commissioners's KPI in an employment contract.

3. Aspects of the Board of Commissioners
   a. Plan and budget for capability improvement program specifically apart from employees improvement programs.
   b. Make Annual Work Plan (AWP) along with its budget and targets to be included in the AWP and submitted in writing to the shareholders for approval.
   c. Establish policies regarding supervision and advising on policy of Internal Control System and its implementation.
   d. Conduct a review on the policy of Internal Control System and its implementation as well as delivering suggestions to the Board of Directors.
   e. Conducting studies and referrals on the Corporate Risk.
   f. Establish policies regarding supervision and advising on human resources management policies, particularly on career management, systems and procedures of promotion, transfer and demotion in the company and implementation of the policy.
   g. Establish policies regarding supervision and advising on procurement policy and its implementation.
   h. Creating a mechanism for the Board of Commissioners regarding its approval / authority / recommendation to the Board of Directors measures that require recommendation / approval of the Board of Commissioners according to applicable regulations and/or budget.
   i. Establish Key Performance Indicators along with the targets, and approved by the General Meeting of Shareholders (GMS) every year based on the proposal of the Board of Commissioners.
   j. Present the results of performance evaluation of Directors individually to the GMS in a supervisory report of the Board of Commissioners semi annually and annually.
   k. Implement monitoring of the application of the principles of Good Corporate Governance, among others, to make a study of the results of assessment and submit the study results to the Board of Directors.
   l. Evaluate the achievement of the performance of each member of the Board of Commissioners and noted in the minutes of the Board of Commissioners meeting. Evaluation of the Board of Commissioners's performance is reported in the Supervisory Report of the Board of Commissioners.

4. Direksi
   a. Menyusun dan menganggarkan secara khusus program peningkatan kapabilitas yang terpisah dari program peningkatan kapabilitas pegawai.
   b. Menyusun Laporan Kinerja per Direktorat secara semesteran dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
   c. Menyusun laporan kinerja untuk setiap Direksi secara Individu.
   d. Melakukan evaluasi penilaian atas efektifitas pengendalian intern pada tingkat entitas.
   e. Perusahaan belum menerbitkan Internal Control Report yang mencakup suatu pernyataan bahwa manajemen bertanggungjawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai; dan suatu penilaian atas efektivitas struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan pada akhir tahun buku perusahan.
   f. Melaksanakan hubungan dengan pemasok, sesuai ketentuan Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa. Mempermudah Akses di website Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa. Mengapload ke website perusahaan Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa dan melakukan survey kepuasan pemasok.

5. Pengungkapan Informasi
   a. Menetapkan sistem dan prosedur pengendalian informasi perusahaan (protokol informasi) dengan tujuan untuk mengamankan informasi perusahaan yang penting.
   b. Mengendalikan informasi perusahaan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.
   c. Melakukan publikasi di website atas Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan, Code of GCG, Code of Conduct, Board Manual, Program Pengendalian Gratifikasi Perusahaan, Charter, Manajemen Risiko dan lain-lain terkait yang perlu dipublikasikan.
   d. Menyusun kebijakan pengelolaan website perusahaan.
   e. Mengupayakan Informasi yang dimuat dalam website perusahaan mudah diakses dan diunduh.
   f. Mengikuti penghargaan/nominasi dalam Annual Report Award dan menetapkan penghargaan dalam bidang publikasi.

STRUKTUR ORGAN PERUSAHAAN

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Dewan Direksi. Kepengurusan perseroan menganut sistem dua badan (two boards system), yaitu Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggungjawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

4. Aspects of the Board of Directors
   a. Develop and specifically budget capability enhancement program that is separate from the increase in the capability of personnel.
   b. Develop Performance Report per Directorate semi annually and submitted to the Board of Commissioners.
   c. Prepare reports on the performance of Directors individually.
   d. Evaluate effectiveness of the assessment of the internal controls at the entity level.
   e. The Company has not issued the Internal Control Report which includes a statement that management is responsible for establishing and maintaining an internal control structure and procedures for financial reporting; and an assessment of the effectiveness of the internal control structure and procedures for financial reporting by the end of the financial year.
   f. Implement relationships with suppliers in accordance with Guidelines for Procurement of Goods and Services. Facilitate access on the website of Guidelines for Procurement of Goods and Services. To upload to the company's website the Guidelines for Procurement of Goods and Services and conduct supplier satisfaction surveys.
5. Aspects of Information Disclosure
   a. Establish systems and procedures of corporate information control (information protocol) for the purpose of securing important company information.
   b. Controlling company information in accordance with the policies established.
   c. Doing publication on the website for Guidelines of Corporate Governance Implementation, Code of GCG, Code of Conduct, Board Manual, Gratification Control Program, Charter, Risk Management and other related issues needed to be published.
   d. Develop policy on the company's website management.
   e. Make information contained in the company's website easily accessible and downloadable.
   f. Following the awards / nominations in Annual Report Award and assign awards in the field of publication.

CORPORATE ORGAN STRUCTURE

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the organs of a corporation consist of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors. This adopts a two-body system (two-boards system), Board of Commissioners and Board of Directors, which have clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated by the Statutes and prevailing legislations.

Perseroan telah memiliki infrastruktur yang diperlukan dalam rangka implementasi GCG dan di jajaran Dewan Komisaris telah dibentuk komite-komite fungsional untuk memberdayakan fungsi pengawasan. Demikian pula di jajaran Direksi telah dibentuk unit kerja yang mengendalikan, mengawal dan bertanggungjawab atas implementasi GCG dan juga bertugas sebagai mitra kerja dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris, sebagaimana bagan di bawah ini.

The Company has already got the necessary infrastructure for the implementation of GCG. In the rank of Board of Commissioners functional committees have been formed to empower supervisory function. Similarly, in the Board of Directors work units have been established, which are responsible for guarding the GCG implementation and serve as a partner of committees under the Board of Commissioners, as shown in the chart below.

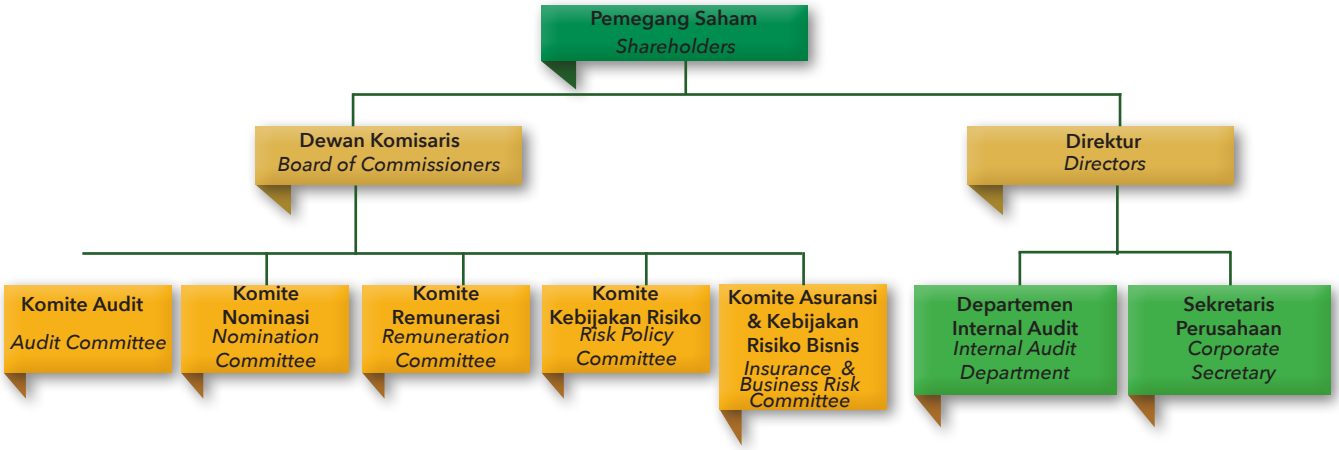

CATATAN
Komite Nominasi, Remunerasi, Kebijakan Risiko, Asuransi & Kebijakan Risiko Bisnis belum dibentuk

NOTES
Nomination, Remuneration, Risk Policy, Insurance & Business Risk Committees have not been established so far.

MEKANISME TATA KELOLA PERSEROAN

Sebagaimana tergambar dalam struktur tersebut, dalam forum RUPS, para pemegang saham dapat melakukan pengambilan keputusan penting berkaitan dengan investasi yang telah ditanamkan di perseroan. Putusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan perseroan. RUPS atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dengan kedudukan yang setara, para pemegang saham akan mempertimbangkan dengan seksama keputusannya demi kepentingan perseroan. Setelah Keputusan diambil, RUPS kemudian akan menyerahkan segala kewenangan pengawasan dan pelaksanaan keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan atas setiap keputusan RUPS tersebut dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris kemudian melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk memastikan bahwa tujuan perseroan serta keputusan RUPS tersebut dilaksanakan dan dicapai. Dengan tugas dan tanggungjawab yang sedemikian besar dalam menjaga keberlangsungan

CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

As reflected in the structure, in the forum of General Meeting of the Shareholders (GMS), shareholders can make an important decision relating to investments they have made in the company. Any decisions taken in GMS are based on the interests of company. The GMS or shareholders cannot intervene against the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and Directors without reducing the authority of GMS to exercise their rights in accordance with the Statutes and applicable legislations. With an equivalent position, shareholders have to carefully consider that the decision they take is for the interests of the company. Once the decision is taken, GMS will then give all the authority and supervision of the implementation of the decision to the Board of Commissioners and Directors. This accords to the company's net Statutes and prevailing laws.

The Company's governance and the implementation of decision taken by GMS are carried out by the Directors. The Board of Commissioners performs surveillance and provides necessary advices to ensure that the goals of the company and decisions taken by GMS are achieved and implemented. With such duties and responsibilities for guarding the sustainability of the company, the Board of

perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Penunjang, sedangkan Direksi dibantu oleh unit kerja yang terkait dengan mekanisme tata kelola tersebut.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS sebagai wadah para pemegang saham perseroan untuk mengambil keputusan berdasarkan kepentingan perseroan secara wajar dan transparan serta tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi, dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemegang Saham perseroan dapat diklasifikasikan dalam dua jenis, yaitu Saham Mayoritas (sebagai Pemegang Saham Pengendali) dan Saham Minoritas. Pemegang Saham Mayoritas memiliki keistimewaan hak, sebagai berikut:

- Meminta diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB).
- Menunjuk calon dan menyetujui anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dipilih dalam RUPS/RUPS-LB.
- Menyetujui keputusan untuk menerbitkan saham baru.
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.

Di luar hak ilstimewa di atas, sepanjang tidak ditentukan lain oleh Anggaran Dasar perseroan, Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham Minoritas memiliki hak yang sama selaku Pemegang Saham perseroan, yaitu:

- Hak untuk menghadiri, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan satu saham, memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
- Hak untuk memperoleh informasi mengenai perseroan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia, sehingga memungkinkan pemegang saham membuat keputusan mengenai investasinya dalam perseroan berdasarkan informasi yang akurat.
- Hak untuk menerima bagian dari keuntungan perseroan yang diperuntukan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki.
- Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS agar pemegang saham dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, termasuk keputusan mengenai hal-hal yang mempengaruhi eksistensi perseroan dan hak pemegang saham.
- Dalam hal terdapat lebih dari satu jenis dan klasifikasi saham dalam perseroan, maka setiap pemegang saham berhak mengeluarkan suara sesuai dengan jenis, klasifikasi dan jumlah

Commissioners is assisted by supporting committees while the Directors is assisted by units of work associated with the governance mechanisms.

GENERAL MEETING OF THE SHAREHOLDERS (GMS)

General Meeting of the Shareholders is a means of the company's shareholders to take decisions based on the interests of the company, which are fair and transparent, but it cannot intervene the functions, duties, and authority of the Board of Commissioners and Directors. The authority of GMS, however, can not be diminished to exercise its rights with reference to the company's Statutes and regulations in force.

Shareholders are classified in two types, namely Majority Shares (Controlling Shareholders) and Minority Shares. Majority Shareholders have privileges right, as follows:

- Requesting to hold an Extraordinary General Meeting of the Shareholders (EGMS).
- Appointing candidate and acceding members of Board of Commissioners and Directors elected at GMS/EGMS.
- Approving decisions to issue new shares.
- Approving the change of the company's Statutes.

Apart from their privilege on share, as far as not otherwise specified by the statutes of the company, Majority Shareholders have the same rights as Minority Shareholder do, namely:

- Having the right to attend, express opinions, and vote in GMS based on a share, giving right to the holder to vote.
- Having the right to obtain information, except confidential information, about the company punctually, correctly, and regularly to allow them to make decision on their investment in the company based on accurate information.
- Deserving the right to receive a part of the profit of the company that is allocated to shareholders in the form of dividends and other profit sharings, proportional to the number of shares they own.
- Possessing the right to obtain a full explanation and accurate information regarding the procedures that must be met in respect of implementation GMS in order that they participate in decision making, including decisions on matters that affect the company's existence and rights of shareholders.
- In the case that there is more than one type and classification of share in the company, each member is entitled to vote corresponding to a share type, classification and number of shares

saham yang dimiliki, dan setiap pemegang saham berhak untuk diperlakukan setara berdasarkan jenis dan klasifikasi saham yang dimilikinya.
- o Mengalihkan seluruh atau sebagian aset yang mempengaruhi nilai perseroan.

TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

1. Pemegang Saham Mayoritas harus dapat:
   - o Memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan para pemangku kepentingan sesuai peraturan perundang-undangan.
   - o Mengungkapkan kepada instansi penegak hukum tentang pemegang saham mayoritas yang sebenarnya (ultimate shareholders) dalam hal terdapat dugaan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan atau dalam hal diminta oleh otoritas terkait.
2. Pemegang saham yang merupakan pemegang saham pengendali pada beberapa perusahaan, perlu diupayakan agar akuntabilitas dan hubungan antar perusahaan dapat dilakukan secara transparan.
3. Pemegang saham minoritas bertanggungjawab untuk menggunakan haknya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar perseroan dan peraturan perundang-undangan.
4. Pemegang saham harus dapat:
   - o Memisahkan kepemilikan harta perseroan dengan kepemilikan harta pribadi.
   - o Memisahkan fungsinya sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Sepanjang 2014 tidak terjadi perubahan kepemilikan saham baik jumlah pemegang dan nilai saham, namun terjadi perubahan nama dari PT Semen Gresik (Persero) Tbk. menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. sehingga berimbas pada perubahan nama pemegang saham mayoritas dari PT Semen Gresik (Persero) Tbk. menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Perubahan ini dicatat dalam salinan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa RUPS tanggal 18 September 2013 dan telah didaftarkan ke Kementerian Hukum & HAM Nomor AHU-0097058.AH.01.09, tahun 2013, tanggal 23 Oktober 2013.

owned, and each shreholder deserves to be treated equivalently based on the type and classification of shares they have.

- Removing all or a part of the assets that affect the company.

RESPONSIBILITY OF SHAREHOLDERS

1. Majority shareholders should be able to:
   - Consider the importance of minority shareholders and stakeholders based on applicable laws and regulations.
   - Reveal to law enforcement agencies about the true majority shareholders (ultimate shareholders) in the case of alleged violation of laws and regulations or in the case requested by relevant authorities.
2. In the case of shareholders who act as controlling shareholders in a number of enterprises, it should be attempted in a way that the accountability and relationship with the enterprises can be made in a transparent manner.
3. Minority shareholders are responsible for using their rights to a good fit in accordance with the company's statutes and prevailing laws and regulations.
4. Shareholders should be able to:
   - Separate property owned by the company from their private property.
   - Separate their functions as shareholders and members of the Board of Commissioners or the Directors if they are positioned in one of the two organs.

SHARE OWNERSHIP STRUCTURE

During 2014 there was no change in share ownership in terms of both number and value. However, a change in name occurred from PT Semen Gresik (Persero) Tbk. to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Accordingly, the name of majority shareholder changed from PT Semen Gresik (Persero) Tbk. to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. This change was recorded in a Deed of Decree of Shareholders without GMS dated 18 September 2013, and was enrolled at the Ministry of Law and Human Rights Number AHU-0097058.AH.01.09, 2013, dated 23 October 2013.

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Nilai Nominal *Nominal Value*	Pembayaran Saham *Share Payment*	%
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	304,000,000	Rp 1000	304,000,000,000	99,9998
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	500	Rp 1000	Rp 500,000	0,0002

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sebagai individu maupun lembaga yang mewakili Pemegang Saham bertugas atau berfungsi melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan perseroan dan Pemegang Saham khususnya, serta pihak yang berkepentingan pada umumnya. Hal tersebut untuk memastikan bahwa perseroan dikelola oleh Direksi sesuai dengan harapan Pemegang Saham.

Dewan Komisaris bertanggungjawab memastikan Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya. Oleh karena tugas Dewan Komisaris adalah secara teratur memantau efektivitas pelaksanaan kebijakan dan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk mencapai target yang diharapkan pemegang saham.

Dalam melaksanakan fungsinya mewakili kepentingan pemegang saham dalam pengawasan jalannya perseroan, Dewan Komisaris :

- memantau kemajuan atas pencapaian sasaran perseroan sebagaimana telah ditetapkan oleh pemegang saham;
- melakukan supervisi atas urusan bisnis yang dilakukan oleh Direksi;
- memberikan nasihat dan saran kepada Direksi mengenai urusan bisnis perseroan;
- menjamin keberadaan dan pelaksanaan secara efektif sistem pengendalian internal, sistem informasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- melaporkan kepada pemegang saham atas aktivitas tersebut di atas.

Uraian Dewan Komisaris dalam Panduan GCG (GCG Code) ini bersifat global dan dimaksudkan untuk memberi gambaran Dewan Komisaris secara umum yang sejalan dengan perspektif GCG. Namun demikian, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris secara rinci diuraikan lebih lanjut dalam Pedoman Tata Kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Board Manual bagi Dewan Komisaris merupakan uraian tentang tugas dan kewajiban, hak dan wewenang Dewan Komisaris, fungsi, persyaratan, keanggotaan, masa jabatan, etika jabatan, serta rapat Dewan Komisaris yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

FUNGSI PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mencapai pengawasan yang lebih efektif, Dewan Komisaris perlu memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners as individuals and an institution that represents Shareholders is responsible for supervising and providing advices to the Directors for the company and Shareholders' interests in particular, and stakeholders in general. This is to ensure that the company is managed by the Directors in accordance with Shareholders' expectations.

The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Directors in any way has the capability to carry out its duties. Therefore the task of the Board of Commissioners is regularly monitoring the effectiveness of the implementation of policy and decision-making process undertaken by the Directors, including the implementation of strategies to reach the targets of shareholders.

In performing its functions representing the interests of shareholders in monitoring the course of the company, the Board of Commissioners has to:

- monitor the progress on the achievement of the targets of the company set by shareholders;
- perform supervisions over the business activities conducted by the Directors,
- provide advices and recommendations to the Directors on the company's business matters;
- guarantee the existence and effective implementations of internal control systems, information systems, and compliance with legal and regulations that apply;
- report to shareholders for the above activities.

The job description for the Board of Commissioners in GCG guidelines (GCG Code) is global in nature and is intended to give a general description to the Board of Commissioners, which aligns with the perspective of GCG. However, the performance of the Board of Commissioners in detail described more detailed in a Guidelines for Work of the Board of Commissioners and Directors (Board Manual). The manual for the Board of Commissioners is the description of duties and obligations, rights and authorities, functions, requirements, membership, term of office, position ethics, and meetings of the Board of Commissioners according to the company's Statutes and other laws and regulations as well as principles of healthy corporations.

SUPERVISORY FUNCTIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to carry out more effective supervisions, the Board of Commissioners should pay attention to the following rules:

- Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam mengambil keputusan operasional. Dalam hal Dewan Komisaris mengambil keputusan mengenai hal-hal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau peraturan perundang-undangan, pengambilan keputusan tersebut dilakukan dalam fungsinya sebagai pengawas, sehingga keputusan kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi. Kewenangan yang ada pada Dewan Komisaris tetap dilakukan dalam fungsinya sebagai pengawas dan penasihat;
- Dalam hal diperlukan untuk kepentingan perseroan, Dewan Komisaris dapat mengenakan sanksi kepada Direktur dalam bentuk pemberhentian sementara dengan ketentuan harus segera ditindaklanjuti dengan penyelenggaraan RUPSLB;
- Dalam hal terjadi kekosongan dalam Direksi atau dalam keadaan tertentu sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar, untuk sementara Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi Direksi.

- The Board of Commissioners cannot participate in operational decisions. In the case of the Board of Commissioners take decisions on the matters set out in the Statutes or applicable laws and regulations, the decision should be made in its function as a supervisor, so that decisions on operational activities remain the responsibility of the Directors. Authorities held by the Board of Commissioners should be in the path of its function as supervisor and adviser;
- When required for the interest of the company, the Board of Commissioners may impose sanctions to a Director in the form of a temporary cessation that has to be followed by a call for EGMS;
- In the case of a vacant position in the Directors or in certain circumstances as regulated in the applicable regulations and the company's Statutes, the Board of Commissioners can temporarily perform the functions of the director.

TUGAS DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan/atau kewajiban untuk:

- Tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar ini, keputusan RUPS Tahunan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Beritikad baik dan dengan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha perseroan;
- Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan perseroan, pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
- Melakukan tugas pengawasan terhadap Direksi untuk memastikan Direksi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan perundang-undangan di bidang pertambangan, lingkungan serta antimonopoli dan persaingan usaha tidak sehat;
- Melakukan pengawasan terhadap Direksi untuk memastikan Direksi mematuhi tata urutan peraturan internal perseroan;
- Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan perseroan;
- Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan perseroan;
- Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan penyusunan visi, misi serta rencana-rencana strategis perseroan lainnya seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar;
- Memberikan pendapat dan saran serta pengesahan mengenai RJPP dan RKAP yang

DUTIES AND OBLIGATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Related to the implementation of oversight functions and advice provider to the Directors, the Board of Commissioners has the duties and/or obligations below:

- Performing tasks, authorities, and responsibilitie that are in line with the Statutes of the company, Annual GMS decisions, and prevailing regulations;
- Having a good will and full responsibility in performing duties for the interests of the company's business;
- Performing oversight tasks on the Directors in implementing the policy of the company, the Corporate Long Term Plan, the Corporate Work and Budget Plan, the rules stated in the Corporate Statutes, and GMS decisions;
- Performing supervisory tasks on the Directors to ensure they comply with laws and regulations in force, including but not limited to laws and regulations in the field of mining, environment and antitrust and unfair competition;
- Carrying out oversight tasks on the Directors to ensure they obey the internal rules of the company;
- Providing advices to the Directors in managing the company;
- Giving opinions and advices to the Directors and all its ranks associated with the company's management;
- Giving opinions and advices to the Directors and all its ranks associated with formulating vision, missions, and other strategic plans of the company as regulated in the Statutes of the company;
- Giving opinions, advices, and approvals for the RJPP (Corporate Long Term Plan), and RKAP

diusulkan Direksi. Pengesahan untuk RJPP selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sejak penyampaian rancangan oleh Direksi dan 30 (tiga puluh) hari sejak tahun buku baru dimulai untuk pengesahan RKAP;

- Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan-laporan dari Direksi dan segenap jajarannya, terutama yang berkaitan dengan tugas-tugas spesifik yang telah diputuskan bersama;
- Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite yang menjadi organ pendukung Dewan Komisaris;
- Mengikuti perkembangan kegiatan perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh perseroan maupun darisumber-sumber lainnya;
- Menghadiri rapat-rapat kerja/koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya;
- Menyusun rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris untuk periode tahun berjalan;
- Melakukan self assesment atas kinerja Dewan Komisaris secara periodik;
- Memantau efektivitas praktik GCG;
- Wajib menyampaikan LHKPN kepada KPK.

HAK DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

- Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu berhak memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh perseroan.
- Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris atas biaya perseroan untuk jangka waktu terbatas dapat meminta bantuan ahli-ahli untuk melakukan pemeriksaan sesuai tugas dan wewenangnya.
- Anggota Dewan Komisaris berhak meminta penjelasan dan menanyakan segala hal yang berhubungan dengan tugas-tugas Dewan Komisaris dan Direksi, dan Direksi wajib menyampaikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
- Anggota Dewan Komisaris berhak meminta semua keterangan yang berkenaan dengan perseroan kepada Direksi dan Direksi harus memberikan semua keterangan yang terkait dengan perseroan.
- Pembagian kerja dan keanggotaan komite di antara para Anggota Dewan Komisaris diatur oleh Dewan Komisaris dan untuk kelancaran tugas Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban perseroan.

(Corporate Work and Budget Plan) proposed by the Directors. The RJPP proposal should have been approved not later than 60 (sixty) days after having been presented by the Directors, and 30 (thirty) days since the new fiscal year begins for the RKAP;

- Carrying out research and reviews on the reports of the Directors and all its ranks, especially those related with specific tasks that have been decided upon;
- Analyzing and reviewing the reports of committees of supporting organs of the Board of Commissioners;
- Following the development of the company's business activities through both internal information provided by the company and other sources;
- Attending work/coordinative meetings with the Board of Directors and all its ranks;
- Preparing the work and budget plan of the Board of Commissioners for the period of current year;
- Performing self assessment on the performance of the Board of Commissioners periodically;
- Monitoring the effectiveness of GCG practices;
- Submitting an LHKPN (State Official Wealth Report) to KPK (Corruption Eradication Commission).

RIGHTS AND AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- Members of the Board of Commissioners, either jointly or individually at any time have the right to enter any buildings, yards, or other places used or controlled by the company.
- Members of the Board of Commissioners, either jointly or individually are entitled to examine the books, documents, inventory items, check and match the cash situation (for verification purposes) and other securities and get well informed of all activities run by the Directors.
- If deemed necessary, the Board of Commissioners at the expense of the company for a limited period of time may request assistance from experts to carry out an inspection in regard with their duties and authorities.
- Members of the Board of Commissioners reserve the right to seek clarification and ask about all matters relating to the duties of the Board of Commissioners and Directors, and the Directors shall submit explanation of all the things asked by the Board of Commissioners.
- Members of the Board of Commissioners deserve to request the Directors for all information relating to the company and the Directors must provide all the information requested.
- The description of jobs and committee membership of the members of the Board of Commissioners are set by the Board of Commissioners, and for the fluency of running their jobs the Board of Commissioners can be assisted by a Secretary appointed by the Board of

- Pada setiap waktu DewanKomisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu Direktur dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya.
- Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak untuk menerima gaji dan tunjangan lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dan peraturan perseroan yang berlaku.
- Mendapatkan sarana dan fasilitas Perseroan sesuai dengan hasil penetapan RUPS yang penyediaannya disesuaikan dengan kondisi keuangan perseroan, azas kepatutan dan kewajaran serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penjabaran tentang sarana dan fasilitas perseroan dituangkan lebih lanjut dalam Keputusan RUPS.

KOMPOSISI & PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Komposisi

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa 10 Maret 2014 susunan keanggotaan Dewan Komisaris perseroan sebagai berikut:

Komisaris Utama : Idrus A. Paturusi
Komisaris : Andi Herry Iskandar
Komisaris : Wahab Talaohu
Komisaris : Widodo Santoso

Dengan masa jabatan sampai dengan RUPS tahun 2017.

Pembagian Tugas

Berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris pada 11 Maret 2014, setelah memperhatikan latar belakang pengalaman dan profesionalisme para anggota Dewan Komisaris yang berbeda serta mengingat lingkup tugas pengawasan kegiatan perusahaan yang cukup luas dalam bidang dan kegiatannya, maka Dewan Komisaris mengambil kebijakan internal untuk membagi tugas dan tanggungjawab sebagai fokus pengawasan diantara anggota Komisaris perseroan. Sesuai ketentuan yang berlaku, tugas dan tanggungjawab tersebut tetap merupakan tanggungjawab kolektif Dewan Komisaris di bawah koordinasi Komisaris Utama (Surat Kesepakatan Pembagian Tugas Dekom) .
Adapun pembagian tugas dan tanggungjawab dimaksud adalah sebagai berikut :

Commissioners at the expense of the company.

- At any time the Board of Commissioners, based on a decision of the Board of Commissioners, can lay a director off for a while from his/her position under a condition that the Directors state the reason(s).
- Each member of the Board of Commissioners are entitled to receive a salary and other benefits in accordance with the applicable provisions where the amount is set up by GMS and regulated by the applicable regulation of the company.
- Members of the Board of commissioners reserve the right to get facilities from the company based on the decision of GMS in which the provision is tailored to the company's financial condition and is subject to the principles of decency and fairness and does not conflict with the laws and regulations in force. The description of the means and facilities of the company is further set forth in the Decree of GMS.

COMPOSITION & JOB DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Composition

Based on the results of the Extraordinary GMS that was conducted on June 19, 2012, the Board of Commissioners consisted of:

President Commissioner : Idrus A. Paturusi
Commissioner : Andi Herry Iskandar
Commissioner : Wahab Talaohu
Commissioner : Widodo Santoso

With term of office until GMS in 2017.

Job Descriptions

According to the results of the meeting of the Board of Commissioners on March 11, 2014 in Makassar, after considering the different experience and professionalism background of the members of the Board of Commissioners and the scope of the corporate supervisory activities that are quite extensive in many field and activities, the Board of Commissioners made an internal policy to assign duties and responsibilities as the focus of supervision among the members of the Board of Commissioners. With reference to applicable regulations, the duties and responsibilities remain the collective responsibility of the Board of Commissioners under the coordination of President Commissioner (Letter of Agreement of Job Description of the Board of Commissioners). The tasks and responsibilities were as follows:

Komisaris/Commissioners	Pembagian Tugas Internal/Internal Job Description
Idrus A. Paturusi *Komisaris Utama* *President Commissioner*	· Koordinasi secara menyeluruh tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris *Coordinating the whole duties and responsibilities of the Board of Commissioners* · Fokus pada bidang GCG dan penyempurnaan system *Being focused on GCG practice and system improvement* · Hubungan dengan Pemegang Saham *Dealing relation with shareholders*
Andi Herry Iskandar *Komisaris* *Commissioner*	· *Bidang harmonisasi hubungan dengan Pemda, masyarakat dan lingkungan sosial politik/Harmony of relations with the local government, community and social political environment* · *Pelaksanaan program TJSL dan PKBL/Implementation of CSR and Partnership & Community Development Programs* · *Bidang keuangan dan pengadaan/Financial and procurement matters*
Widodo Santoso *Komisaris* *Commissioner*	· *Bidang Produksi, Litbang/Proyek dan Pemasaran/Production, Research & Development/Project and Marketing* · *Ketua Komite Audit/Head of Audit Committee* · *Bidang SDM/Human Resources Development*
Wahab Talaohu *Komisaris* *Commissioner*	· *Bidang Pemasaran, Pengadaan/Marketing and procurement* · *Keamanan dan Ketertiban/Security and order* · *Pelaksanaan Program TJSL dan PKBL/Implementation of CSR and Partnership & Community Development Programs*

KEPUTUSAN & PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan, pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, maka Dewan Komisaris telah mengeluarkan beberapa keputusan dan menyetujui kebijakan Direksi antara lain;

1. Persetujuan memberikan asset, Surat No. 54/DK-ST/06-2014 tanggal 17 Juni 2014 tentang pemberian asset milik PT Semen Tonasa berupa peralatan Distribution Control System (DCS) dan Programmable Logic Control (PLC) yang sudah tidak digunakan lagi ke Politeknik Negeri Ujungpandang sebagai bahan praktikum sesuai surat Direktur Utama PT Semen Tonasa No. 1879/ST/HK.02.04/12.00/06-2014 tanggal 02 Juni 2014.

2. Persetujuan penghapusan asset, surat No : 84 A/DK-ST/09-2014, tanggal 18 September 2014, sesuai Anggaran Dasar Perseroan pasal 11 ayat 3 huruf h dan surat Direktur Utama PT Semen Tonasa No.2035/ST/PL.00.09/21.30/06-2014 tanggal 17 Juni 2014 dan Surat No. 28/ST/PL.00.09/21.30/09-2014 tanggal 15 September 2014, Dewan Komisaris memberi persetujuan penghapusan asset dan alat penunjang dengan mempertimbangkan bahwa:
   · Kebijakan akuntansi PT Semen Tonasa untuk kendaraan rata-rata berumur di atas 5 (lima) tahun.
   · Pengoperasian kendaraan tersebut memerlukan biaya pemeliharaan yang lebih

DECISIONS & APPROVALS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to carry out their supervisory jobs on the Directors in running the company, implementing the Corporate Long-Term Plan, Corporate Work and Budget Plan, the regulations in the Statutes, and decisions of GMS, the Board of Commissioners made several decisions and approved policies issued by the Directors, among others:

1. Approval to grant asset, letter No. 54 / DK - ST / 06-2014 dated June 17, 2014 on the granting of assets owned by PT Semen Tonasa, that is Distribution Control System (DCS) and Programmable Logic Control (PLC)equipment that are not used anymore to the Polytechnic of Ujungpandang as lab materials, based on the letter of PT Semen Tonasa's President Director No. 1879/ST/HK.02.04/12.00/06-2014 dated June 2, 2014.

2. Approval of the elimination of asset, letter No. 84 A/DK-ST/09-2014, dated September 18, 2014, according to the Articles of Association article 11, paragraph 3 h and the letter of PT Semen Tonasa's President Director No.2035/ST/PL. 00.09/21.30/06-2014 dated June 17, 2014 and letter No. 28/ST/PL.00.09/21.30/09-2014 dated September 15, 2014, the Board of Commissioners approved the elimination of assets and supporting tools taking into account that :
   - PT Semen Tonasa's accounting policy for vehicles averages above 5 (five) years.
   - The operation of such vehicles requires

besar dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh.
- Barang-barang afval sudah memenuhi area sehingga dapat menghambat operasional perusahaan.

3. Penetapan Kepala Internal Audit sesuai surat Komisaris Utama No. 83 A/DK-ST/09-2014 tanggal 29 September 2014 dimana Dewan Komisaris PT Semen Tonasa tidak berkeberatan apabila Direksi menetapkan Drs. A. Makkulau sebagai pejabat Kepala Internal Audit PT Semen Tonasa menggantikan Drs. Matla Ilfajar.

PERSYARATAN DEWAN KOMISARIS

Terdapat dua macam persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon Anggota Dewan Komisaris. Persyaratan tersebut adalah persyaratan umum dan persyaratan khusus.

1. Persyaratan Umum
   Persyaratan umum merupakan persyaratan dasar bagi Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:
   - Orang perseorangan;
   - Memiliki akhlak dan moral yang baik;
   - Cakap melaksanakan perbuatan hukum;
   - Memahami Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
   - Tidak pernah dinyatakan pailit oleh Pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
   - Mampu bekerjasama sebagai anggota Dewan Komisaris;
   - Tidak pernah menjadi Direktur atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu lima tahun sebelum pencalonan;
   - Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu lima tahun sebelum pencalonan;
   - Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direktur lainnya;
   - Tidak merangkap jabatan lain sebagai Direktur pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengurusan perusahaan (jabatan eksekutif di perusahaan lain);
   - Memiliki komitmen untuk menyediakan waktu yang memadai;
   - Memenuhi syarat integritas dan moral, bahwasanya yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
   - Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang ditempat yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja sebelum

maintenance costs greater than the benefits gained.
- There was a lot of absolete goods in the area which hampered the company's operations.

3. Assignment of Head of Internal Audit based on the letter of President Commissioner No. 83A/DK-ST/09-2014 dated 29 September 2014 in which the Board of Commissioners of PT Semen Tonasa did not object to the Board of Directors for the assignment of Drs. A. Makkulau as acting Head of Internal Audit PT Semen Tonasa replace Drs. Matla Ilfajar.

REQUIREMENTS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

There are two (2) kinds of requirements that must be met by a candidate member of the Board of Commissioners, general and specific requirements.

1. General Requirements
   The general requirements are the basic requirements for the Board of Commissioners, which are established by the regulations in force, namely:
   - Individuals;
   - Having good character and morality;
   - Capable with carrying out legal actions;
   - Understanding Corporate Statutes and regulations related to their duties;
   - Having never been declared bankrupt by the Court five (5) years prior to nomination;
   - Capable to work in a team as a member of the Board of Commissioners;
   - Never hold a position as a director or a member of Board of Commissioners who are found guilty of causing an enterprise to go bankrupt 5 (five) years prior to nomination;
   - Never convicted for committing a criminal act that causes financial loss to the country's finance 5 (five) years prior to nomination;
   - Having no family-blood relation up to the third degree, both in a straight and side line or by marriage relationship (child in-law or brother/sister in-law) with any members of the Board of Commissioners and/or other Directors.
   - Never holding a concurrent position as Director of a State-Owned Enterprises (SOE), Local-Government Owned Enterprises and Private-Owned Enterprises or other positions related to management of any corporate (executive positions in other enterprises);
   - Having a commitment to allocate adequate time;
   - Qualifed for good moral and high integrity; never involved in:
   - deeds engineered and abusive practices in his/her work place or having worked before candidacy;

pencalonan;
- o Perbuatan cidera janji yang dapat dikatagorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati di tempat yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja sebelum pencalonan;
- o Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan kepada pribadi calon anggota Direksi dan pegawai tempat yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja sebelum pencalonan;
- o Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan pengurusan perusahaan yang sehat.
- o Memiliki keahlian dan kompetensi untuk mempertimbangkan dan menganalisa suatu masalah secara memadai dan independen;
- o Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- o Bukan pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif;
- o Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan perseroan atau bersedia mengundurkan diri jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris;
- o Tidak sedang menduduki jabatan rangkap kecuali bersedia mengundurkan diri jika terpilih sebagai Anggota Dewan Komisaris;

2. Persyaratan Khusus
   Persyaratan khusus merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis perseroan yang bergerak di industri semen. Anggota Dewan Komisaris harus memiliki kompetensi teknis/keahlian, bahwasanya yang bersangkutan memiliki:
   - o Pengetahuan yang memadai di bidang usaha perseroan;
   - o Kemampuan untuk melakukan pengawasan strategis dalam rangka pengembangan perseroan;
   - o Pemahaman masalah-masalah manajemen perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.

Persyaratan khusus menjadi salah satu substansi dari sistem dan prosedur nominasi serta seleksi yang dikembangkan oleh Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi yang diajukan kepada RUPS untuk disahkan. Pengembangan persyaratan khusus dimaksudkan untuk memperoleh calon anggota Dewan Komisaris yang sesuai dengan kebutuhan perseroan yang akan dijabarkan dalam bentuk kriteria-kriteria mendasar yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Board Manual ini.

Bagi Komisaris Independen, selain harus memenuhi persyaratan umum dan khusus, juga berlaku syarat independensi sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG pada BUMN. Perseroan merupakan bagian dari perusahaan terbuka, sebagai external best practise, ketentuan

- breach of contract that can be categorized as nonperform agreed commitments in his/her work place or have ever worked before candidacy;

- actions that are categorized as enable to provide benefits to a candidate member of Directors and employees of his/her work place or have worked before candidacy;

- actions that can be categorized as a violation of provisions relating to the maintenance of the health of an enterprises.

- Having the expertise and competence to consider and analyze a problem adequately and independently;
- Having a commitment to comply with legislations in force;

- Not a political party officials and/or a candidate legislator;
- Currently holding no other position that potentially causes a conflict of interest, or having a willingness to resign if elected as a member of the Board of Commissioners.

- Currently not holding a concurrent position unless having a readiness to resign if elected as a member of the Board of Commissioners.

2. Special Requirements
   Specific requirements are requirements that are tailored to the needs and nature of the company's business in cement industry. Members of the Board of Commissioners shall have the technical competence/expertise; therefore, he or she should possess:
   - adequate knowledge in the field of business of the company;
   - ability to perform strategic oversights for developing the company;

   - understanding of issues relating to the management of the company related to one of management functions.

The specific requirements are one of the substances of nomination and selection system and procedure developed by the Board of Commissioners or Committee of Nomination and Remuneration submitted to the GMS for approval. The development of specific requirements are intended to obtain candidates for the Board of Commissioners that suits the needs of the company which will be described in the form of basic criteria that are an integral part of the Board Manual.

For Independent Commissioner members, besides meeting the general and specific requirements, they have to fulfil independence requirements as set forth in the Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 about GCG implementation in SOEs. The company is a part of a listed enterprises, as an external best practice, the provisions of

Komisaris Independen dapat juga mengacu pada Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-29/PM/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan Peraturan Pencatatan Nomor I-A: tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek bersifat Ekuitas di Bursa Untuk Perusahaan Publik. Rincian persyaratan independensi lebih lanjut akan dibahas pada sub-bahasan Komisaris Independen.

PENGANGKATAN & PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

- Para Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan lima tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dan setelah masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir dapat diangkat kembali;
- Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan;
- Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tidak bersamaan waktunya dengan pengangkatan Direksi. Penunjukkan kembali akan ditentukan berdasarkan kebutuhan perseroan;
- Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS berdasarkan alasan yang wajar, setelah anggota Dewan Komisaris diberi kesempatan untuk membela diri;
- Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
  - Kehilangan kewarganegaraan Indonesia;
  - Mengundurkan diri;
  - Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
  - Meninggal dunia;
  - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
  - Masa jabatannya berakhir;
  - Dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
  - Dinyatakan sebagai terpidana atas suatu tindak pidana.
- Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada perseroan sekurang-kurangnya tiga puluh hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
- Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut tetap dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan sampai tanggal penetapan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam RUPS berikutnya;
- Dalam hal terdapat penambahan anggota Dewan Komisaris, maka masa jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang telah ada;
- Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu paling lama enam puluh hari setelah terjadinya lowongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut.

Independent Commissioner may also refer to the decision of the Head of BAPEPAM Number: Kep-29/PM/2004 on the Establishment and Guidelines of Job Implementation of Audit Committee, and the Listing Regulation No. I-A on General Provisions of Registration of Equity Securities in Stock Exchange for Public Enterprices. The details of requirements for independence will be discussed further in the section of Independent Commissioners below.

APPOINTMENT & TERMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- Members of the Board of Commissioners are appointed for a term of 5 (five) years, without prejudice to the right of GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time, and at the end of term they may be reappointed;
- After the term expires, members of the Board of Commissioners may be reappointed for another 1 (one) term of office;
- appointment of members of the Board of Commissioners does not coincide with the appointment of members of Board of Directors. The re-appointment will be subject to the needs of the company;
- Dismissal of members of the Board of Commissioners is conducted by GMS based on reasonable grounds, after they have been given an opportunity to defend theselves;
- The term of office of members of the Board of Commissioners ended when:
  - losing Indonesian citizenship;
  - resigning;
  - no longer meeting the statutory requirements of regulations;
  - passing away;
  - dismissed by GMS;
  - period of office expires;
  - declared bankrupt or placed under guardianship by a court decision;
  - expressed as convicted of a crime.
- Members of the Board of Commissioners reserve the right to resign by giving written notification to the company of the intention at least 30 (thirty) days before the date of his resignation;
- Members of the Board of Commissioners who resign are still held accountable since the appointment until the date of their membership is terminated in the next GMS;
- Should there be additional members of the Board of Commissioners, their term of office expire concurrently with the term of office of the other members who have been there;
- If by any reason a position vacancy happens in the Board of Commissioners, a GMS has to be held for filling the vacancy maximum 60 (sixty) days after the vacancy occurs. The term of office of a person appointed to fill the vacancy is the

Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang jabatannya telah lowong.

remaining term of office of the commissioner whose position is vacant.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Mekanisme perhitungan gaji dan tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Dasar perhitungan remunerasi Direksi tahun 2014 melalui FPI (Faktor Penyesuaian Industri) dan pada KPI serta TKP (Tingkat Kesehatan Perusahaan).

Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham melalui usulan tentang Remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris, dan mendapat persetujuan dari Kuasa Menteri BUMN selaku Pemegang Saham.

Remunerasi untuk Direksi ditetapkan dalam RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2014 dan berlaku efektif terhitung tanggal 1 Januari 2014. Pemberian Remunerasi kepada Direksi memperhatikan realisasi pencapaian Indikator Kinerja Kunci (KPI) Direksi pada 2014.

Total tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk kinerja 2014 dibagi sesuai dengan komposisi faktor jabatan serta proporsional dengan masa jabatan masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris. Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris diberikan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS yang sebelumnya telah melalui kajian yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Target pencapaian Dewan Komisaris dikaitkan dengan aspek pengawasan, pengendalian risiko dan pembenahan atas beberapa kelemahan yang diketemukan dalam menjalankan operasional perusahaan.

Dewan Komisaris menerima besaran remunerasi tetap dan tidak tetap yang mencakup gaji, tantiem, fasilitas dan tunjangan lainnya yang jumlahnya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan Dewan Komisaris serta diputuskan melalui RUPS. Adapun rincian remunerasi yang diterima Dewan Komisaris tahun 2014 sebagai berikut :

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The calculation mechanism of salary and allowance for Directors and the Board of Commissioners was conducted by the Nomination and Remuneration Committee. The basis of calculation of the remuneration for Directors in 2014 was referred to the IAF (Industrial Adjustment Factor) and the KPI and CHL (Corporate Health Level) .
The Board of Commissioners proposed remuneration draft for Directors and Board of Commissioners to shareholders through proposal on remuneration for Directors and Board of Commissioners, and obtained an approval from proxy of the Minister of SOEs as shareholders.

The remuneration of Directors was set in the Annual GMS on March 10, 2014 and became effective on January 1, 2014. The determination of remuneration of Directors was based on the realization of the Key Performance Indicators (KPI) they achieved in 2014 .

The total bonus for Directors and Board of Commissioners for for their performance in 2014 was divided based on the composition of their position factor and was proportional to the office term of the Directors and Board of Commissioners.
The remuneration for members of the Board of Commissioners was granted on the basis of a formula set by GMS, which was reviewed by the Nomination and Remuneration Committee.

The target achievement of the Board of Commissioners was associated with aspects of monitoring, risk control and improvement over some drawbacks found in the running of the company's operations.

The Board of Commissioners received a fixed and non-fixed amount of remuneration which covered salary, bonus, facilities and other allowances that was recommended by the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners, and was decided in GMS. The remuneration details of the Board of Commissioners in 2014 are as follows:

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS 2014 /*REMUNERATION OF COMMISSIONERS IN 2014*

Nama / Name	Gaji / Salary	Tantiem / Bonus	Honor / Allowances	Fasilitas / Facilities
Idrus A. Paturusi *Komisaris Utama President Commissioner*	648,000,000	1,158,720,000	108,000,000	-
Andi Herry Iskandar *Komisaris/Commissioner*	583,200,000	1,042,848,000	97,200,000	-
Widodo Santoso *Komisaris/Commissioner*	583,200,000	1,042,848,000	97,200,000	-
Wahab Talaohu *Komisaris /Commissioner*	583,200,000	1,042,848,000	97,200,000	-

RENCANA & REALISASI PROGRAM KERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2014/
PLANNED AND REALIZED PROGRAMS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2014

No	Tugas Pokok *Main Job*	Uraian Description	Satuan	Target 2013	Realized 2013	% of Target
1	Melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi (Kebijakan Umum.) *Carrying out the functions of monitoring and providing advice to the Directors (General Policy.)*	1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS./*Supervising the implementation of RJPP, RKAP and the provisions of the Statutes and decisions of GMS.*	Kali/ Tahun *Time/ year*	12	12	100
		2. Melakukan pengawasan terhadap kepatuhan perundang-undangan yang berlaku./*Monitoring the compliance with applicable legislations.*	*Kali/ Tahun Time/ year*	12	12	100
		3. Melakukan pengawasan terhadap kepatuhan tata urutan peraturan internal perusahaan./*Supervising the compliance of internal corporate governance regulatory sequences.*	*Kali/ Tahun Time/ year*	12	12	100
		4. Memberikan nasehat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan./*Providing advices to the Directors in carrying out the management of the company.*	*Kali/ Tahun Time/ year*	12	12	100
		5. Memberikan pendapat dan saran berkaitan dengan penyusunan visi, misi serta rencana-rencana strategis perusahaan lainnya./*Giving opinions and suggestions with regard to the formulation of vision, mission, and other strategic plans of the company.*	*%*	100	100	100
		6. Memberikan pendapat dan saran serta pengesahaan mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi./*Giving opinions and suggestions as well as approval for RJPP and RKAP proposed by the Directors.*	*%*	100	100	100
		7. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan-laporan yang berkaitan dengan tugas-tugas spesifik yang telah diputuskan bersama./*Studying and reviewing reports related to specific tasks that have been decided upon.*	*Kali/ Tahun Time/ year*	12	12	100
		8. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Komite Audit./*Studying and reviewing the reports of Audit Committee.*	*Kali/ Tahun Time/ year*	12	12	100
		9. Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan baik dari informasi-informasi internal yang disediakan perusahaan maupun dari informasi eksternal./*Following the development of activities of the company through internal information provided by the company and external information.*	*%*	100	100	100

RENCANA & REALISASI PROGRAM KERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2014/ *PLANNED AND REALIZED PROGRAMS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2014*

No	Tugas Pokok *Main Job*	Uraian *Description*	Satuan *Unit*	Target 2014	Realized 2014	% of Target
		10. Rapat kerja/koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya./Conducting work/*coordinative meetings with the Directors and all its ranks.*	*Kali/ Tahun Time/ year*	12	12	100
		11. Menyusun rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris untuk periode tahun berjalan./*Preparing a work plan and budget for the Board of Commissioners for the current year period.*	%	100	100	100
		12. Melaksanakan self assestment atas kinerja Dewan Komisaris secara periodik./*Periodically carrying out self assestment on the BOC 's performance.*	%	100	100	100
		13. Memantau efektivitas praktik Good Corporate Governance./*Monitoring the effectiveness of good corporate governance practice.*	%	100	100	100
2	*Melaksanakan tugas yang terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham /Carrying out jobs related to General Meeting of the Shareholders.*	1. Melaporkandan mempertanggung jawabkan aktivitas dan kinerja Dewan Komisaris kepada RUPS./*Reporting and calling for responsibility for all activities and performance of the Board of Commissioners to GMS.*	%	100	100	100
		2. Melaporkan hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi kepada RUPS./*Reporting the results of supervisory duties of the BOC over the performance of Directors to GMS.*	%	100	100	100
		3. Mengawasi penyusunan, pelaksanaan dan menyampaikan hasil penilaian RKAP serta pendapat komisaris kepada RUPS./*Supervising the preparation, execution and delivering the results of assessment on RKAP and opinion of commissioners to GMS.*	%	100	100	100
		4. Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan dan dalam hal perusahaan menunjukkan gejala kemunduran yang signifikan, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh./Following the development of activities of the company; and in the case of the company showed indications of significant setbacks, the Directors have to report to GMS with suggestions for corrective actions.	%	100	100	100
		5. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan perusahaan./ *Providing opinions and advices to the GMS regarding any other issues considered important for the management of the* company.	%	100	100	100
		6. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi (triwulan, tahunan) serta pada setiap waktu yang diperlukan				

RENCANA & REALISASI PROGRAM KERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2014/ *PLANNED AND REALIZED PROGRAMS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2014*

No	Tugas Pokok *Main Job*	Uraian Description	Satuan *Unit*	Target 2014	Realized 2014	% of Target
		mengenai perkembangan perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham tepat pada wakutnya./*Responding to the reports of Directors periodically (quarterly, yearly) or at any time required on the development of the company and reporting the results of BOC's implemented jobs to Shareholders on time.*	*%*	100	100	100
		7. Mengusulkan penunjukan auditor eksternal kepada RUPS./*Proposing an appointment of external auditors to GMS.*	*%*	100	100	100
3	Melakukan pengawasan terkait dengan pengelolaan manajemen risiko./ *Conducting oversights related to risk management.*	1. Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di perusahaan./*Conducting regular assessments and providing recommendations on risks and risk management in the company.*	*Kali/ Tahun Time/ year*	4	4	100
		2. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko./*Evaluating risk management policies.*	*Kali/ Tahun Time/ year*	4	4	100
		3. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko./*Evaluating the accountability of Directors for Risk Management policies.*	*Kali/ Tahun Time/ year*	4	4	100
		4. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris./ *Evaluating and making decisions for petitions of the Directors relating to transactions that asked for approvals of the Board of Commissioners.*	*%*	100	100	100
4	Melakukan pengawasan terkait dengan pemberan-tasan korupsi./ Conducting oversights related to the corruption eradication.	Melakukan pengawasan terkait upaya-upaya pemberantasan korupsi yang telah dicanangkan pemerintah./ *Conducting oversights for efforts to eradicate corruption which has been declared by the government.*	*%*	100	100	100
5	Melakukan pengawasan terkait dengan Keterbukaan dan Kerahasiaan informasi./Carrying out oversights related to the Internal Control System.	1. Mengkaji efektivitas Sistem Pengendalian Internal./*Assessing the effectiveness of the Internal Control System.*	*Kali/ Tahun Time/ year*	4	4	100
		2. Mengkaji efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal, dengan menilai kompetensi, independensi serta ruang lingkup tugas auditor eksternal./ *Assessing the effectiveness of external auditor's duties by assessing the competence, independence, and job scope of external auditors.*	*%*	100	100	100

RENCANA & REALISASI PROGRAM KERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2014/ *PLANNED AND REALIZED PROGRAMS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2014*

No	Tugas Pokok *Main Job*	Uraian *Description*	Satuan *Unit*	Target 2014	Realized 2014	% of Target
		3. Memastikan auditor internal, auditor eksternal dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai perseroan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya./*Ensuring that internal auditors, external auditors, and the Audit Committee have access to information concerning the company required to perform their duties.*	%	100	100	100
		4. Melakukan penilaian atas akurasi informasi yang disiapkan untuk pihak lain, khususnya dalam Laporan Keuangan dan Non-Keuangan Tahunan serta Laporan Tahunan yang disesuaikan dengan best practice./*Assessing the accuracy of information prepared for other parties, especially in terms of Annual Financial Statements and Annual Non-Financial reports and Annual Reports tailored to best practice.*	%	100	100	100
6	Melakukan pengawasan terkait dengan Keterbukaan dan Kerahasiaan informasi./ Conducting oversights related to the Disclosure and Confidentiality of information	1. Melakukan pengawasan terhadap pengungkapan informasi penting dalam Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan) kepada pihak lain sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku secara accurate, reliable, timely, consistent dan useful./*Accurately, reliably, timely, consistently, and usefully supervising the disclosure of important information in Annual Report (including Financial Statements) to other parties to comply with applicable laws and regulations.*	%	100	100	100
		2. Bertanggungjawab kepada perseroan untuk menjaga kerahasiaan informasi perseroan./*Responsible for the company to maintain the confidentiality of company information.*	%	100	100	100
		3. Memastikan perseroan mengungkapkan pelaksanaan prinsip good corporate governance dalam Laporan Tahunan maupun website perseroan yang disesuaikan dengan best practice, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku./*Assuring that the company conveys the implementation of good corporate governance principles in the Corporate's Annual Reports and websites tailored to best practices, with due regard to the provisions of applicable laws and regulations.*	%	100	100	100
7	Melakukan pengawasan dan pemberian nasehat./ Performing supervisory and advisory jobs.	1. Meminta keterangan secara tertulis kepada Direksi tentang suatu permasalahan yang signifikan./*Asking for information in writing to the Board of Directors about urgent problems.* 2. Memberikan pendapat dan arahan dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi atau rapat-rapat lain yang dihadiri oleh	%	100	100	100

RENCANA & REALISASI PROGRAM KERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2014/ *PLANNED AND REALIZED PROGRAMS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2014*

No	Tugas Pokok *Main Job*	Uraian Description	Satuan	Target 2014	Realized 2014	% of Target
		anggota Dewan Komisaris./ *Giving opinions and directions in meetings with the Board of Directors or other meetings attended by members of the Board of Commissioners.*	*Kali/ Tahun Time/ year*	4	4	100
		3. Melakukan kunjungan ke Departemen/ Biro/ Seksi/Pabrik tertentu dalam rangka memastikan pelaksanaan operasional perseroan seperti produksi, distribusi, pemasaran, sumber daya manusia (SDM), keuangan dan aspek lainnya berjalan secara efektif./*Making visits to the Department/Bureau/ Section/specific factory in order to assure that the implementation of the company's operations such as production, distributions, marketing, human resources (HR), financial and other aspects run effectively.*	%	100	100	100
		4. Memberikan tanggapan atas laporan berkala yang diberikan oleh Direksi./ *Responding to periodic reports delivered by the Directors.*	%	100	100	100
		5. Membahas kebijakan manajemen SDM./ *Discussing human resource management policies.*	%	100	100	100
		6. Membahas kebijakan akuntansi./ Discussing accounting policies.	%	100	100	100
		7. Membahas kebijakan pengadaan barang & jasa./Discussing the procurement of goods and services.	%	100	100	100
		8. Membahas kebijakan mutu dan pelayanan./Discussing policies and service quality.	%	100	100	100
		9. Membahas transaksi yang berkaitan dengan kewenangan Komisaris dari Direksi./Discussing transactions relating to the authority of Commissioners from Directors.	%	100	100	100
		10. Membahas implementasi GCG./ Discussing the implementation of GCG.	%	100	100	100
		11. Melakukan penilaian kinerja utama Direksi dengan indikator utama berupa rapat evaluasi kinerja bulanan, rapat BOC & BOD, rapat korporasi, rapat KA, rapat pengawasan proyek./Conducting assessments on the key performance of Directors with primary indicators: monthly performance evaluation meeting, joint meetings of BOC and Directors, corporate meetings, Audit Committee meeting, and project supervision meetings.	%	100	100	100

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara teratur sekurang-kurangnya satu kali sebulan dalam rangka proses pengawasan terhadap kegiatan operasional perseroan diantaranya;

- o Rapat Korporasi Grup PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. membahas kinerja bulanan perseroan.
- o Rapat Khusus Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas kinerja perseroan atau hal-hal spesifik.
- o Rapat Internal Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Komite-komite.
- o Kunjungan Kerja ke perseroan sesuai kebutuhan.
- o Pertemuan di berbagai lokasi sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2014 Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebanyak 12 kali terdiri dari rapat internal Dewan Komisaris, rapat dengan Direksi dan rapat dengan Semen Indonesia Grup.

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The meeting of the Board of Commissioners is carried out regularly at least once a month for the purpose of monitoring the corporate's operational activities, for example:

- Corporate Meetings of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Group discuss the monthly performance of the company.
- Special meetings of the Board of Commissioners and the Directors discuss the performance of the company or specific matters.
- Internal meetings of the Board of Commissioners that are attended by committees.
- Work visits to the company as needed.
- Meetings in various locations as needed.

In 2014 the Board of Commissioners performed 12 meetings, consisted of internal meetings of the Board of Commissioners, meetings with the Directors, and meetings with Semen Indonesia Group.

DAFTAR KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2014
MEETING ATTENDANCE LIST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2014

NAMA	Rapat Intern Internal Meetings			Rapat dgn BOD Meetings with Directors			Rapat Korporasi Corporate Meetings		
	R/M	H/A	%	R/M	H/A	%	R/M	H/A	%
Idrus A. Paturusi Komisaris Utama *President Commissioner*	12	12	100	12	12	100	12	11	91.67
Andi Herry Iskandar *Komisaris* *Commissioner*		12	100		12	100		11	91.67
Widodo Santoso *Komisaris* *Commissioner*		12	100		12	100		11	91.67
Wahab Talaohu *Komisaris* *Commissioner*		12	100		12	100		11	91.67

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2014

Dengan latar belakang anggota Dewan Komisaris yang berasal dari berbagai pihak yang mewakili Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dan diantara anggota Dewan Komisaris dimungkinkan belum saling mengenal dan/atau belum pernah bekerja dalam satu tim sebelumnya, maka keberadaan program orientasi sangat penting untuk dilaksanakan.

Perseroan akan melakukan proses orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Orientasi yang diberikan diantaranya akan meliputi pengarahan secara komprehensif mengenai perusahaan dan industri, tugas dan tanggungjawabnya, strategi yang sedang dan akan dijalankan perseroan, pertemuan dengan manajemen dan kunjungan teratur ke fasilitas serta unit operasional perseroan.

Perseroan akan mengadakan program peningkatan kapabilitas yang berkelanjutan bagi Dewan Komisaris yang dirancang untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris selalu menguasai perkembangan terkini praktik GCG.

COMPETENCE DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2014

Based on the background of members of the Board of Commissioners from various parties representing shareholders and stakeholders, and members of the Board of Commissioners who possibly have not known one another and/or have never worked in a team before, an orientation program is essential to be conducted.

The Company will conduct an orientation process for newly appointed members of the Board of Commissioners. The orientation will include a comprehensive briefing about the company and industries, their duties and responsibilities, current strategies and those that will be run by the company, meetings with the management and regular visits to the facilities as well as the operational units of the company.

The Company will hold a continuous capability-improvement program for the Board of Commissioners, which is designed to ensure that members of the Board are always well informed and master the latest developments of GCG practices.

PELATIHAN KOMISARIS TAHUN 2014
TRAINING FOR COMMISSIONERS IN 2014

Nama *Name*	Materi Pelatihan *Topic Of Training*	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time & Place
IDRUS PATURUSI	Ekonomi Outlook dan Persemenan Nasional/ Economic and National Cement Outlook	PT Semen Tonasa (Persero) by Reinald Kasali	Pangkep, 13/01/2014
	Peran Pimpinan dalam meningkatkan kinerja perusahaan/Leader's Role in Increasing Corporate Performance	PT Semen Tonasa (Persero) by Hadi Waluyo	Pangkep, 13/01/2014
	Sosialisasi Aspek Hukum Pengelolaan Asset Non Produktif oleh Jamdatun/Socialization on Legal Aspects of Non Productive Asset Management by Jamdatun	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Surabaya, 17/04/2014
	Seminar Peluang & Tantangan Semester II 2014 & 2015/ Opportunities & Challenges for the 2nd Semester of 2014 & 2015	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. by Mahendra Siregar	Gresik, 17/07/2014
	Seminar on Indonesia Economic Outlook in 2014	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. by Aviliani	Gresik,17/07/2014
	Seminar on Leadership	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. by Hadi Waluyo	Gresik, 17/07/2014
	SNI ISO 31000 : 2011- Based Business Management	PT Rene Asia Publika	Bandung, 14/11/2014
WIDODO SANTOSO	Ekonomi Outlook dan Persemenan Nasional/ Economic and National Cement Outlook	PT Semen Tonasa (Persero) by Reinald Kasali	Pangkep, 13/01/2014
	Peran Pimpinan dalam meningkatkan kinerja perusahaan/Leader's Role in Increasing Corporate Performance	PT Semen Tonasa (Persero) by Hadi Waluyo	Pangkep, 13/01/2014
	Sosialisasi Aspek Hukum Pengelolaan Asset Non Produktif oleh Jamdatun/ Socialization on Legal Aspects of Non Productive Asset Management by Jamdatun	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Surabaya, 17/04/2014
	Seminar Peluang & Tantangan Semester II 2014 & 2015/ Opportunities & Challenges for the 2nd Semester of 2014 & 2015	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. by Mahendra Siregar	Gresik, 17/07/2014

PELATIHAN KOMISARIS TAHUN 2014
TRAINING FOR COMMISSIONERS IN 2014

Nama *Name*	Materi Pelatihan *Topic Of Training*	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time & Place
	Seminar on Indonesia Economic Outlook in 2014	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. by Aviliani	Gresik,17/07/2014
	Seminar on Leadership	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. by Hadi Waluyo	Gresik, 17/07/2014
	Ekonomi Outlook dan Persemenan Nasional/ Economic and National Cement Outlook	PT Semen Tonasa (Persero) by Reinald Kasali	Pangkep, 13/01/2014
ANDI HERRY ISKANDAR	Peran Pimpinan dalam meningkatkan kinerja perusahaan/Leader's Role in Increasing Corporate Performance	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. by Hadi Waluyo	Pangkep, 13/01/2014
	Sosialisasi Aspek Hukum Pengelolaan Asset Non Produktif oleh Jamdatun/ Socialization on Legal Aspects of Non Productive Asset Management by Jamdatun	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Surabaya, 17/04/2014
	Seminar Peluang & Tantangan Semester II 2014 & 2015/ Opportunities & Challenges for the 2nd Semester of 2014 & 2015	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. by Mahendra Siregar	Gresik, 17/07/2014
	Seminar on Indonesia Economic Outlook in 2014	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. by Aviliani	Gresik,17/07/2014
	Seminar on Leadership	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. by Hadi Waluyo	Gresik, 17/07/2014
	SNI ISO 31000 : 2011 Based Business Management	PT Rene Asia Publika	Bandung, 14/11/2014
	Ekonomi Outlook dan Persemenan Nasional/ Economic and National Cement Outlook	PT Semen Tonasa (Persero) by Reinald Kasali	Pangkep, 13/01/2014
WAHAB TALAOHU	Ekonomi Outlook dan Persemenan Nasional/ Economic and National Cement Outlook	PT Semen Tonasa (Persero) by Reinald Kasali	Pangkep, 13/01/2014
	Peran Pimpinan dalam meningkatkan kinerja perusahaan/Leader's Role in Increasing Corporate Performance	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. by Hadi Waluyo	Pangkep, 13/01/2014

PELATIHAN KOMISARIS TAHUN 2014
TRAINING FOR COMMISSIONERS IN 2014

Nama *Name*	Materi Pelatihan *Topic Of Training*	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time & Place
	Sosialisasi Aspek Hukum Pengelolaan Asset Non Produktif oleh Jamdatun/ Socialization on Legal Aspects of Non Productive Asset Management by Jamdatun	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Surabaya, 17/04/2014
	Seminar Peluang & Tantangan Semester II 2014 & 2015/ Opportunities & Challenges for the 2nd Semester of 2014 & 2015	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. by Mahendra Siregar	Gresik, 17/07/2014
	Seminar on Indonesia Economic Outlook in 2014	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. by Aviliani	Gresik,17/07/2014
	Seminar on Leadership	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. by Hadi Waluyo	Gresik, 17/07/2014
	SNI ISO 31000 : 2011 Based Business Management	PT Rene Asia Publika	Bandung, 14/11/2014

BOARD MANUAL DEWAN KOMISARIS (PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS)

Dewan Komisaris sebagai individu maupun lembaga yang mewakili Pemegang Saham bertugas atau berfungsi melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan perseroan dan Pemegang Saham khususnya serta pihak yang berkepentingan pada umumnya. Hal tersebut untuk memastikan perseroan dikelola oleh Direksi sesuai dengan harapan Pemegang Saham.
Dewan Komisaris bertanggungjawab memastikan Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya. Oleh karena tugas Dewan Komisaris adalah secara teratur memantau efektivitas pelaksanaan kebijakan dan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk mencapai target yang diharapkan Pemegang Saham.
Dalam melaksanakan fungsinya mewakili kepentingan Pemegang Saham dalam pengawasan jalannya Perusahaan, Dewan Komisaris :

a) memantau kemajuan atas pencapaian sasaran perseroan sebagaimana telah ditetapkan oleh Pemegang Saham;
b) melakukan supervisi atas urusan bisnis yang dilakukan oleh Direksi;
c) memberikan nasihat dan saran kepada Direksi mengenai urusan bisnis perseroan;
d) menjamin keberadaan dan pelaksanaan secara efektif sistem pengendalian internal, sistem informasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
e) melaporkan kepada Pemegang Saham atas aktivitas tersebut di atas.

Uraian Dewan Komisaris dalam Panduan GCG (GCG Code) ini bersifat global dan dimaksudkan untuk memberi gambaran Dewan Komisaris secara umum yang sejalan dengan perspektif GCG. Namun demikian, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris secara rinci diuraikan lebih lanjut dalam Pedoman Tata Kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Board Manual bagi Dewan Komisaris merupakan uraian tentang tugas dan kewajiban, hak dan wewenang Dewan Komisaris, fungsi, persyaratan, keanggotaan, masa jabatan, etika jabatan, serta rapat Dewan Komisaris yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

1. Kriteria Keanggotaan, Program Orientasi dan Peningkatan Kapabilitas bagi Dewan Komisaris
   Perusahaan menyadari bahwa Pemegang Saham memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Agar Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka perseroan menetapkan kebijakan tentang kriteria Anggota Dewan Komisaris yang sesuai kebutuhan. Kriteria tersebut meliputi kriteria

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (GUIDELINES AND WORK PROCEDURES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS)

The Board of Commissioners as individuals and an institutions that represents shareholders has duties or functions to monitor and provide advices to the Directors in the interest of the company and shareholders in particular and interested parties in general. This is to ensure the company is managed by the Directors in accordance with the expectations of shareholders .
The Board of Commissioners are responsible for ensuring the Directors under any circumstances to have the ability to carry out their duties. Therefore, the Board of Commissioners regularly monitors the effectiveness of policy and decision-making process undertaken by the Directors, including the implementation of strategies to achieve the expected targets of shareholders.

In carrying out its functions representing the interests of shareholders in monitoring the course of the company, the Board of Commissioners has to:

a) monitor the progress towards the achievement of the company's targets as determined by shareholders;
b) supervise over the affairs of the business conducted by the Directors;
c) provide advices and suggestions to the Directors regarding the company's business;
d) ensure the existence and effective implementation of internal control systems, information systems, and compliance with applicable laws and regulations;
e) report to shareholders over the activities mentioned above.

The job description of the Board of Commissioners in GCG manual (GCG Code) is global in nature and intended to give a general overview on the Board of Commissioners that is in line with good corporate governance perspective. Nevertheless, the implementation of the duties of the Board of Commissioners are detailed further in the Working Procedures Manual for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual). The Board Manual for BOC is a description of duties and obligations, rights, and authority of the Board of Commissioners, functions, requirements, membership, term of office, position ethics, and meetings of the Board of Commissioners in accordance with the Statutes, laws in force, and the principles of healthy corporate.

1. Membership Criteria, Orientation Program, and Capability Enhancement for BOC.
   The company realizes that shareholders have the full authority to appoint members of the Board of Commissioners. In order that BOC performs its functions properly, the company established a policy on the criteria for the Board of Commissioners as needed. Such criteria include general and specific criteria, among

yang bersifat umum maupun khusus, yang diantaranya adalah memiliki pengalaman di bidang industri semen, pemahaman terhadap bisnis dan kemampuan mempertimbangkan suatu masalah secara memadai.
Perseroan akan melakukan proses orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Orientasi yang diberikan diantaranya akan meliputi pengarahan secara komprehensif mengenai perseroan dan industri, tugas dan tanggungjawabnya, strategi yang sedang dan akan dijalankan perseroan, pertemuan dengan Manajemen dan kunjungan teratur ke fasilitas serta unit operasional perseroan.

Perseroan akan mengadakan program peningkatan kapabilitas yang berkelanjutan bagi Dewan Komisaris yang dirancang untuk memastikan bahwa Anggota Dewan Komisaris selalu menguasai perkembangan terkini praktik Good Corporate Governance.

2. Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris
Dalam rangka mencapai pengawasan yang lebih efektif oleh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris perlu memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
   - o Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam mengambil keputusan operasional. Dalam hal Dewan Komisaris mengambil keputusan mengenai hal-hal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau peraturan perundang-undangan, pengambilan keputusan tersebut dilakukan dalam fungsinya sebagai pengawas, sehingga keputusan kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi. Kewenangan yang ada pada Dewan Komisaris tetap dilakukan dalam fungsinya sebagai pengawas dan penasihat.
   - o Dalam hal diperlukan untuk kepentingan perseroan, Dewan Komisaris dapat mengenakan sanksi kepada Direktur dalam bentuk pemberhentian sementara dengan ketentuan harus segera ditindaklanjuti dengan penyelenggaraan RUPSLB.
   - o Dalam hal terjadi kekosongan Direksi atau dalam keadaan tertentu sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar, untuk sementara Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi Direksi.

3. Kinerja Dewan Komisaris
Kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
Secara umum, kinerja Dewan Komisaris secara kolegial ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, amanat Pemegang Saham, dan proses pemenuhan tanggung jawab tersebut.
Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak

others, they have to own experience in cement industry, an understanding of business and capability to consider a problem adequately. The company will make orientation programs for newly appointed Board of Commissioners. The orientations, among others, will include a comprehensive briefing on the company and industries, duties and responsibilities, and strategies that are being and going to be run by the company, meetings with Management and regular visits to the facilities and operating units of the company.

The Company will hold a continuous capability improvement program for the BOC that is designed to ensure that the Board of Commissioners always master the latest developments of good corporate governance practice.

2. Oversight functions the Board of Commissioners
In order to perform more effective monitoring, the Board of Commissioners needs to pay attention to the following provisions:

   - The Board of Commissioners shall not participate in making operational decisions. In the event that the Board of Commissioners take decisions on matters specified in the Statutes or legislation, the decisions made have to be under its oversight function so that the decisions of operational activities remain the responsibility of the Directors. Authority vested in the Board of Commissioners is used within the frame of its functions as watchdog and adviser .

   - When required by the company, for the interests of the company, the Board may impose sanctions to Directors in the form of suspension with a provision that it must be followed up by implementating EGM.

   - In the event that there is a vacant position in the Directors or in certain circumstances as determined by applicable laws and regulations and the Statutes, the Board of Commissioners may temporarily carry out the functions of the Directors.

3. Performance of The Board of Commissioners
The performance of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners are evaluated annually by shareholders in General Meeting of the Shareholders (GMS).
In general, the performance of the Board of Commissioners is collegially determined based on the duties and obligations set forth in the legislation in force and the Statutes of the company, the mandate from shareholders, and realization of these responsibilities.

Formal evaluation criteria are presented openly to members of the Board of Commissioners since

pengangkatannya. Sedangkan kriteria evaluasi individu mencakup kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, dan komitmen dalam memajukan kepentingan perseroan.
Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi bagi Dewan Komisaris.
Evaluasi terhadap Dewan Komisaris maupun masing-masing Anggota Dewan Komisaris adalah untuk meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dan tidak ditujukan untuk mencari kesalahan Dewan Komisaris secara individu.

4. Hubungan Kerja Dewan Komisaris dengan Direksi
Dewan Komisaris akan menyelenggarakan pertemuan konsultatif secara teratur dengan Direksi untuk membicarakan masalah bisnis yang relevan. Di luar itu, Dewan Komisaris berhak meminta dilaksanakannya pertemuan dengan Direksi apabila situasi dianggap memerlukannya. Dalam setiap pertemuan apapun, informasi dan data yang penting dan diperlukan oleh Dewan Komisaris akan diberikan secara tertulis sebelum pertemuan tersebut diadakan. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin tersedianya waktu bagi Dewan Komisaris dalam memahami permasalahan yang akan dibahas. Bila perlu Direksi akan membuat ringkasan bahan tersebut sepanjang tidak mengurangi esensi informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
Dewan Komisaris mempunyai akses penuh terhadap Direksi, termasuk terhadap informasi atau dokumen yang relevan yang disimpan oleh Direksi. Pelaksanaan hak Dewan Komisaris ini dilakukan tidak boleh mengganggu pelaksanaan kegiatan operasional perseroan.

5. Komite Penunjang Dewan Komisaris

Agar dapat menjalankan fungsinya lebih efektif, apabila diperlukan Dewan Komisaris berhak mendapatkan saran profesional independen atas beban perseroan untuk hal-hal yang menjadi tanggungjawab profesional Dewan Komisaris. Apabila diperlukan Dewan Komisaris berhak membentuk komite-komite sebagai alat penunjang dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Komite yang dapat dibentuk antara lain Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, Komite Kebijakan Risiko dan Komite Asuransi dan Risiko Usaha.

a. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa (i) laporan keuangan perseroan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, (ii) struktur pengendalian internal perseroan dilaksanakan dengan efektif, (iii) pelaksanakan audit internal

their appointment. The individual evaluation criteria include attendance at meetings, contributions to the decision-making process, involvement in specific assignments, and commitment in developing the business of the company.
The results of performance evaluation on the Board of Commissioners as a whole and each individual member of the Board of Commissioners are an integrated part in the remuneration scheme of the Board of Commissioners.
Evaluation on the Board of Commissioners and each member of the Board of Commissioners is aimed to increase the effectiveness of the Board of Commissioners and is not intended to find the weakness of the Board of Commissioners as an individual.

4. Employment Relationship of the Board of Commissioners with the Directors
The Board of Commissioners will hold consultative meetings with the Directors on a regular basis to discuss relevant business issues. Beyond that, the Board is entitled to request an execution of a meeting with the Directors if a situation requires to call for it. In every meeting any information and data is important for and required by the Board of Commissioners shall be given in writing before the meeting is held. This is intended to ensure the availability of time for the Board of Commissioners in understanding the issues to discuss. If necessary, the Directors has to make a summary of the material as long as that does not diminish the essence of all the information that can influence decision making.

The Board of Commissioners has a full access to the Directors, including the relevant information or documents kept by the Directors. The execution of this right of BOC should not interfere with the implementation of the company's operations.

5. Supporting Committees of the Board of Commissioners
In order to perform its functions more effectively, if necessary, the BOC is entitled to obtain independent professional advices at the expense of the company for the things of professional responsibility of the Board of Commissioners. Where appropriate the Board of Commissioners has the right to form committees as a means of support in carrying out its functions and duties. Committees that can be formed include Audit Committee, Nomination Committee, Remuneration Committee, Risk Policy Committee, and Committee of Insurance and Business Risk.

a. Audit Committee, assists the Board of Commissioners to ensure that (i) the company's financial statements are presented fairly in accordance with generally accepted accounting principles, (ii) the company's internal control structure is implemented effectively, (iii) the internal and external audits

maupun eksternal dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan (iv) tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh Manajemen.

b. Komite Nominasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam (i) menetapkan kriteria pemilihan dan prosedur nominasi bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta para eksekutif lainnya, (ii) membuat sistem penilaian dan (iii) memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi perseroan.

c. Komite Remunerasi bertugas menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan serta rekomendasi tentang (i) penilaian atas sistem remunerasi yang ada, (ii) sistem pensiun, (iii) opsi yang diberikan seperti opsi saham, (iv) sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan karyawan.

d. Komite Kebijakan Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko dan pelaksanaannya yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh perseroan.

e. Komite Asuransi dan Risiko Usaha bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi terhadap risiko usaha dan jenis serta nilai asuransi yang ditutup perseroan dalam hubungannya dengan risiko usaha.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
Secara umum, kinerja Dewan Komisaris secara kolegial ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar perseroan, amanat Pemegang Saham, dan proses pemenuhan tanggungjawab tersebut.

Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatannya. Sedangkan kriteria evaluasi individu mencakup kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, dan komitmen dalam memajukan kepentingan perseroan. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi bagi Dewan Komisaris.

Evaluasi terhadap Dewan Komisaris maupun masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah untuk meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dan tidak ditujukan untuk mencari kesalahan Dewan Komisaris secara individu.

are conducted in accordance with auditing standards applicable, and (iv) follow-ups for the findings of audit are taken by Management .

b. Nomination Committee, assists the Board of Commissioners to (i) set up criteria for the selection and nomination procedures for candidates for the Board of Commissioners and Directors and other executives; (ii) make scoring system; and (iii) provide recommendations on the number of members of the Board of Commissioners and Directors of the company.

c. Remuneration Committee is in charge of preparing payroll and benefits administration as well as recommendations on (i) an assessment of the existing remuneration system, (ii) pension system, (iii options granted such as stock options, (iv) system of compensation and other benefits in terms of reduction of employees.

d. Risk Policy Committee, assists the Board of Commissioners in reviewing the risk management system and its implementation which is prepared by the Directors and assesses the risk tolerance that can be taken by the company.

e. Insurance and Business Risk Committee, helps the Board of Commissioners with conducting regular assessments and provide recommendations to the business risks, types, and the value of insurance closed by the company in conjunction with business risks.

PERFORMANCE EVALUATION ON THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners are evaluated annually by the shareholders in General Meeting of the Shareholders (GMS).
In general, the performance of the Board of Commissioners is collegially determined based on the duties and obligations set forth in the legislation in force and the Statutes of the company, the mandate from shareholders, and realization of these responsibilities.

Formal evaluation criteria are presented openly to members of the Board of Commissioners since their appointment. The individual evaluation criteria include attendance in meetings, contributions to the decision-making process, involvements in specific assignments, and commitments in developing the business of the company. The results of performance evaluation of the Board of Commissioners as a whole and each individual member of the Board of Commissioners are an integrated part in the remuneration scheme of the Board of Commissioners.

Evaluation on the Board of Commissioners and each member of the Board of Commissioners is aimed to increase the effectiveness of the Board of Commissioners and is not intended to individually find the fault of the Board of Commissioners.

KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Agar dapat menjalankan fungsinya lebih efektif, apabila diperlukan Dewan Komisaris berhak mendapatkan saran profesional independen atas beban perseroan untukhal-hal yang menjadi tanggungjawab profesional Dewan Komisaris. Apabila diperlukan Dewan Komisaris berhak membentuk komite-komite sebagai alat penunjang dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Komite yang dapat dibentuk antara lain Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, Komite Kebijakan Risiko dan Komite Asuransi dan Risiko Usaha.
Sampai saat ini komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris baru Komite Audit, sementara Komite lainnya masih terpusat di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Namun demikian, tidak tertutup kemungkinan jika perkembangan dan kebutuhan perusahan meningkat maka akan dibentuk pula komite lainnya.

SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to perform its functions more effectively, the Board of Commissioners is, when necessary, entitled to obtain independent professional advices on matters of professional responsibilities of the Board of Commissioners at the expense of the company. Where appropriate, the Board of Commissioners has the right to form committees as a supporting means for them to carry out functions and duties. The committees can be Audit Committee, Nomination Committee, Remuneration Committee, Risk Policy Committee, and Insurance and Business Risk Committee. So far, however, only Audit Committee that has been formed by the Board of Commissioners; the other committees are still concentrated in PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. But, it is possible that other committees are formed by the Board of Commissioners if at a certain level of the development of the company requires so.

INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN

INFORMATION ABOUT INDEPENDENT COMMISSIONERS

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Sebagai sebuah badan hukum Perseroan, perseroan tunduk pada aturan yang dikeluarkan oleh regulator mengenai kriteria penentuan Komisaris Independen. Keberadaan Komisaris Independen telah diatur oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT) No.40 Tahun 2007 mengenai beberapa kriteria tentang Komisaris Independen yang juga digunakan perseroan adalah sebagai berikut:

1. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas atau pemegang saham pengendali Perusahaan Tercatat yang bersangkutan;
2. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan dengan direktur dan/atau komisaris lainnya Perusahaan Tercatat yang bersangkutan;
3. Komisaris Independen tidak memiliki kedudukan rangkap pada perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perusahaan Tercatat yang bersangkutan;
4. Komisaris Independen harus mengerti peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
5. Komisaris Independen diusulkan dan dipilih oleh pemegang saham minoritas yang bukan merupakan pemegang saham pengendali dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

CRITERIA FOR DETERMINING INDEPENDENT COMMISSIONERS

As a legal entity, the company is subject to the rules issued by regulators regarding the criteria for determining Independent Commissioners. Criteria for independent commissioner are governed by the Limited Liability Company Law (Company Law) No. 40 Year 2007, also referred to by the company, are as follows:

1. Independent Commissioners have no affiliation with major shareholders or controlling shareholders of the Listed Enterprises;
2. Independent Commissioners do not have a relationship with the directors and/or other commissioners of the Listed Enterprises;
3. Independent Commissioners do not have another position at other companies affiliated with the Listed Enterprises;
4. Independent Commissioners must understand well applicable laws and regulations in the field of capital markets;
5. Independent Commissioners are proposed and elected by minority shareholders who are not controlling shareholder in the General Meeting of the Shareholders (GMS).

PERNYATAAN MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris lainnya, sehingga tidak berpotensi mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi. Agar tujuan tersebut tercapai, maka diperlukan Komisaris Independen yang telah menjadi kebutuhan bagi perseroan. Jumlah Komisaris Independen paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris, komposisi tersebut dapat berubah sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Komisaris Independen harus dapat menolak pengaruh, intervensi dan tekanan dari pemegang saham utama yang memiliki kepentingan atas transaksi atau kepentingan tertentu. Sebagai bagian dari organ pengawasan, Komisaris Independen diharapkan memiliki perhatian dan komitmen penuh dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Untuk itu Komisaris Independen Perseroan merupakan orang-orang yang memiliki pengetahuan, kemampuan, waktu dan integritas yang tinggi.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai pasal 26 Perkom No.7/ 2010 terdapat aturan bahwa seseorang yang menduduki jabatan sebagai direksi atau komisaris dari suatu perusahaan, pada waktu yang bersamaan dilarang merangkap menjadi direksi atau komisaris pada perusahaan lain. Perkom No.7/2010 menegaskan bahwa ruang lingkup direktur atau komisaris tidak terbatas pada badan hukum berbentuk Perseroan Terbatas (PT), namun juga meliputi badan hukum berbentuk yayasan, firma, persekutuan perdata (maatschaap), CV atau bahkan Koperasi.

STATEMENT ABOUT INDEPENDENT COMMISSIONERS

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioners consist of members from the Board of Commissioners that are appointed through GMS, who are not affiliated with majority shareholders, other members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, so as not to potentially interfere with their capability to carry out duties independently and critically, both in relation to one another and the Board of Directors. In order to reach its goals, the company requires Independent Commissioners. Independent Commissioners comprise at least 20% (twenty percent) of members of the Board of Commissioners; the composition may change in accordance with applicable regulations.

The Independent Commissioners should be able to reject influences, interventions and pressures from the majority shareholder who has an interest in the transaction or specific interests. As a part of the supervisory organ, these Commissioners are expected to have a full attention and commitment in performing their duties and obligations. Therefore, independent commissioners of the company have to be of individuals who have broad knowledge, high capability, sufficient time and high integrity.

CONCURRENT POSITION OF A COMMISSIONER

According to Article 26 of Perkom 7/2010, there is a rule stating that a person who serves as a director or a commissioner of a company at the same time is prohibited from serving as a member of the Directors or Board of Commissioners of another company. The Perkom No.7/2010 confirms that the scope of the director or commissioner is not only limited to the legal entity in the form of Limited Liability Company, but also includes legal entities in the form of foundations, firms, civil partnerships (maatschaap), CVs or even cooperatives.

TABEL RANGKAP JABATAN
TABLE OF CONCURRENT POSITIONS

Komisaris *Commissioners*	Jabatan Rangkap *Concurrent Positions*	Hubungan dengan / *Relation with*			
		Pemegang Saham *Shareholder*	Dekom Lain *Other Board of Commissioner*	Direktur *Directors*	Keterangan *Remarks*
Idrus A. Paturusi Komisaris Utama *President Commissioner*	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	-
Andi Herry Iskandar Komisaris *Commissioner*	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	-
Widodo Santoso Komisaris *Commissioner*	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	-
Wahab Talaohu Komisaris *Commissioner*	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	-

Namun dengan syarat, perusahaan-perusahaan tersebut berada dalam pasar bersangkutan yang sama, memiliki keterkaitan yang erat dalam bidang dan atau jenis usaha, atau secara bersama dapat menguasai pangsa pasar barang dan atau jasa tertentu yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat.

However, this is subject to the requirements, that is, these enterptises are in the same relevant market, well aligned in the field and/or type of business, or collectively could control a market share of certain goods and/or services which may result in monopolistic practices and/or unfair business competition.

DIREKSI

DIRECTORS

Direksi dengan itikad baik dan demi kepentingan perseroan dan pemegang saham akan mengelola bisnis perseroan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan para pemangku kepentingan perseroan.

Directors, in good faith and in the interests of the company and of Shareholders, manage the company's business by considering the balance of interests of all stakeholders of the company.

Direksi akan bertindak secara cermat, berhati-hati dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi akan menggunakan wewenang yang dimiliki untuk kepentingan perseroan semata-mata.

Directors act attentively, carefully and by considering various important aspects that are relevant in performing its duties. Directors have to use their authority solely for the benefits of the company.

Direktur akan menghindari kondisi dimana tugas dan kepentingan perseroan berbenturan atau mempunyai potensi benturan dengan kepentingan pribadi. Apabila hal demikian terjadi atau mungkin terjadi, maka direktur yang bersangkutan akan mengungkapkan benturan atau potensi benturan kepentingan tersebut kepada dewan komisaris dan direksi, dan selanjutnya dewan komisaris yang akan menentukan langkah berikutnya untuk ditindaklanjuti.

Directors should avoid any conditions in which the tasks and interests of the company conflict each other or has a potential conflict with Directors' private interests. If such event occurs or may occur, Director concerned have to reveal the impacts or potential conflict of interest before the Board of Commissioners and Directors; and it is the job of the Board of Commissioners to determine the next steps to take.

Direksi akan menghindari kondisi dimana kepentingan perseroan akan berbenturan dengan kepentingan anak perusahaan dan atau afiliasi perseroan. Jika benturan kepentingan ini terjadi, maka Direksi akan membuat keputusan yang terbaik bagi perseroan, dengan memperhatikan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Directors have to avoid any conditions in which the interests of company will conflict with the interests of company's subsidiaries and/or affiliates. If this occurs, the Directors will have to make the best decision for the company, taking into account the laws and regulations that apply.

Direksi akan secara tepat waktu dan teratur melaporkan kepada Pemegang Saham secara lengkap dan jujur semua fakta material berkenaan dengan urusan perseroan, maka pengungkapan informasi yang material kepada publik harus memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Directors will report punctually, regularly, completely, and honestly all material facts relating to the business of the company to shareholders. Accordingly, the disclosure of material information to the public is subject to applicable laws and regulations.

TUGAS DAN KEWAJIBAN DIREKSI

Direksi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya harus selalu:

- Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan perseroan;
- Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas perseroan telah sesuai dengan

DUTIES AND OBLIGATIONS OF THE DIRECTORS

Directors, in carrying out their duties and obligations, must always:

- be in good faith and fullly responsibley to perform tasks for the company's benefit;
- be subject to the provisions of the legislation in force, the company's Statutes and GMS decisions and ensure all the activities of the company are in line with the provisions of applicable legislation,

ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
- o Menerapkan GCG secara konsisten;
- o Mematuhi tata urutan peraturan internal perseroan;
- o Melaksanakan pengurusan untuk kepentingan dan tujuan perseroan;
- o Menetapkan susunan organisasi perseroan lengkap dengan pelaksanaan tugasnya;
- o Bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan perseroan;
- o Memelihara dan mengurus kekayaan perseroan;
- o Bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya;
- o Mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
- o Memperhatikan masukan-masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
- o Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan perseroan serta mengikatkan perseroan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan perseroan, dengan pembatasan tertentu;
- o Wajib menyelenggarakan dan menyimpan daftar khusus yang memuat keterangan mengenai kepemilikan saham Direktur dan Komisaris beserta keluarganya dalam perseroan dan/ atau pada perusahaan lain serta tanggal saham itu diperoleh;
- o Wajib menyampaikan LHKPN kepada KPK;
- o Bertanggungjawab secara pribadi atas kelalaiannya yang merugikan kepentingan perseroan.

the Statutes and GMS decisions;
- Implement GCG consistently;
- Comply with the sort order of the company's internal regulations;
- Perform jobs for the company's interests and goals;
- Define the organizational structure of the company, completed with a job description;
- Act as the leader in the company's management;
- Maintain and manage the company 's assets;
- Be responsible fully in carrying out their duties for the benefit of the company in achieving the objectives and goals;
- Represent the company both in and outside a court;
- Take into account the inputs provided by the Board of Commissioners;
- Perform all acts and deeds, both regarding the maintenance and ownership of the company's assets, and bind the company to other parties and/or other parties with the company, with certain requirements;
- Organize and save special lists that contain information about the share ownership of Directors and Commissioners and their families in the company and/or in other companies as well as the date the shares were acquired;
- Be under obligation to deliver their State Offcial Wealth Report to the KPK;
- Be responsible personally for negligence against the company's interests.

HAK DAN WEWENANG DIREKSI

- o Mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian serta dalam lingkup Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- o Mengikat perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan perseroan dengan sejumlah pembatasan;
- o Melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- o Menetapkan kebijakan dalam kepemimpinan dan kepengurusan perseroan;
- o Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang Direktur yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seseorang atau beberapa orang karyawan perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang atau badan lain;
- o Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun, jaminan hari tua dan penghasilan bagi karyawan perseroan berdasarkan ketentuan yang berlaku;
- o Mengangkat dan memberhentikan karyawan

RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE DIRECTORS .

- Representing the company within and outside a court on all matters and in all events as well as in the scope of Corporate Work and Budget Plan;
- Binding the company to other parties and other parties to the company with a number of requirements ;
- Performing all actions and good deeds concerning the maintenance and ownership in accordance with the provisions of legislation in force ;
- Establishing policies in leadership and management of the company;
- Setting the handover of authority of Directors to represent the company within and outside a court to one or more than one Director specifically appointed for it, or to one or some employees either individually or jointly, or to any person or an entity;
- Setting the regulations on employment of the company including remuneration, pensions, old-age security and income for the company's employees under provisions in force;
- Appointing and terminating company's

perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan kepegawaian perseroan;
- o Memberi penghargaan dan sanksi karyawan perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian perseroan;
- o Memastikan sumber daya manusia perseroan memiliki kompetensi dan kemampuan yang handal sesuai dengan bidang tugasnya;
- o Menghapus buku piutang macet yang selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan;
- o Melakukan aktivitas di luar perseroan yang tidak secara langsung berhubungan dengan kepentingan perseroan seperti kegiatan mengajar, menjadi pengurus asosiasi bisnis dan sejenisnya diperkenankan sebatas menggunakan waktu yang wajar dan sepengetahuan Direktur Utama atau Direktur lainnya;
- o Memperoleh cuti sesuai ketentuan yang berlaku;
- o Mempergunakan saran profesional;
- o Menerima gaji berikut fasilitas dan tunjangan lainnya termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris berdasarkan pelimpahan wewenang dari RUPS;
- o Perusahaan dalam batas kepatutan, dapat memberikan donasi untuk amal atau tujuan sosial sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- o Mendapatkan sarana dan fasilitas perseroan serta santunan purna jabatan sesuai dengan hasil penetapan RUPS yang penyediaannya disesuaikan dengan kondisi keuangan perseroan, azas kepatutan dan kewajaran serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penjabaran tentang sarana dan fasilitas perseroan dituangkan lebih lanjut dalam Keputusan RUPS;
- o Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi perseroan.

KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan hasil keputusan tanpa RUPS tanggal 18 Juli 2014 susunan keanggotaan Direksi perseroan sebagai berikut :

Direktur Utama : Andi Unggul Attas
(diangkat pada 2012, berakhir 2017)
Direktur Produksi : Toto Sudibyo
(diangkat pada 2014, berakhir pada 2019)
Direktur Keuangan : Subhan
(diangkat pada 2012, berakhir 2017)
Direktur Komersial : Tri Abdisatrijo
(diangkat pada 2014, berakhir 2019)

Mayoritas Anggota Direksi berasal dari intenal melalui proses nominasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil proses tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk dilakukan seleksi sebelum ditetapkan dalam RUPS. Komposisi dan keragaman pengetahuan serta pengalaman dari Anggota Direksi memungkinkan pengelolaan perseroan dilaksanakan secara efisien dan efektif, serta memudahkan pengambilan

employees pursuant to legislation in force and employment regulations of the company;

- Granting rewards and sanctions (reward and punishment) to company's employees based on the employment rules of the company;
- Ensuring the company's human resource to have reliable competencies and capabilities for their respective jobs;
- Removing bad debt that is subsequently reported to and accounted for in Annual Report;

- Doing activities outside the company which are not directly related to the company's interests, such as teaching activities, taking charge in any business associations and the like are allowed as long as they spend reasonable time and are under the knowledge of President Director or other Directors;
- Obtaining a leave according to applicable regulations;
- Using professional advices;
- Receiving salaries and other benefits including a full compensation of after-service for which the amount is determined by GMS or the Board of Commissioners based on authority delegation from GMS;
- The company within the limits of propriety can make a donation for a charity or social purposes in accordance with applicable laws and regulations;

- Getting facilities from the company, including full benefits of after-service in accordance with the determination of GMS for which is tailored to the financial condition of the company, the principles of decency and fairness, and does not conflict with laws and regulations in force. The description of facilities of the company is set forth further in decisions of GMS;

- Creating and adjusting the organizational structure of the Corporate.

COMPOSITION OF THE DIRECTORS

Based on the decisions taken in the GMS carried out on July 18, 2014, the composition of the Directors of PT Semen Tonasa was as follows:

President Director : Andi Unggul Attas
(appointed in 2012, ends in 2017)
Director of Production : Toto Sudibyo
(appointed in 2014, ends in 2019)
Director of Finance : Subhan
(appointed in 2012, ends in 2017)
Director of Commerce : Tri Abdisatrijo
(appointed in 2014, ends in 2019)

The majority of members of the Directors derived from the intenal of the company who were appointed through a nomination process conducted by the Board of Commissioners by the Nomination and Remuneration Committee. The result of the process was reported to the Majority Shareholders for selection before being set up in the GMS. The composition and diversity of knowledge and experience of the members of the Board allowed the company's management to be carried out efficiently

keputusan secara strategis sesuai dengan kewenangannya. Anggota Direksi menjabat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS tahunan dan berakhir pada penutupan RUPS tahunan yang kelima setelah pengangkatannya.

and effectively, and facilitated strategic decision-makings within their authority. The members of the Directors served for a period commencing from the date determined by the Annual GMS and ends at the close of the fifth Annual GMS after their appointment.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI BESERTA KELUARGA

Perseroan selalu melakukan monitoring dan pencatatan atas kepemilikan saham Direksi dan anggota keluarganya dalam bentuk daftar khusus dengan pembaharuan dilakukan setiap adanya perubahan kepemilikan saham pribadi/keluarga di perseroan atau di perusahaan lain.

SHARE OWNERSHIP OF DIRECTORS AND FAMILY

The company constantly monitors and records the share ownership of Directors and their family members in the form of a special list that is updated every time when their or their family members' share ownership in the company or other companies changes.

DAFTAR KHUSUS KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI BESERTA KELUARGA
SPECIAL LIST OF SHARE OWNERSHIP OF DIRECTORS AND THEIR FAMILY

Direksi *Directors*	Jabatan Position	Kepemilikan saham pribadi di PT Semen Tonasa *Personal share ownership at PT Semen Tonasa*	Kepemilikan saham keluarga di PT Semen Tonasa *Family share ownership at PT Semen Tonasa*	Kepemilikan saham pribadi/keluarga di perusahaan lain *Family share ownership at PT Semen Tonasa*
Andi Unggul Attas	Direktur Utama/ President Director	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Toto Sudibyo	Direktur Produksi/ Director of Production	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Subhan	Direktur Keuangan/ Director Finance	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Tri Abdisatrijo	Direktur Komersial/ Director of Commerce	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil

KRITERIA KEANGGOTAAN DIREKSI

Perseroan menetapkan kriteria pokok untuk pemilihan Anggota Direksi sebagai berikut :

- Memiliki integritas etika pribadi dan profesional;
- Memiliki keahlian khusus yang sangat diperlukan dan bermanfaat bagi perseroan;
- Memiliki pendidikan dan pengalaman yang memadai di dalam industri semen dan terkait lainnya;
- Memiliki keahlian yang berhubungan dengan permasalahan bisnis;
- Memahami teknologi dan proses bisnis perseroan;
- Menghargai pandangan pihak lain dan tidak kaku dalam memandang masalah;
- Memiliki komitmen dan dedikasi yang tinggi di dalam memajukan usaha sesuai dengan fungsi dan peranan yang diamanatkan kepadanya;
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundangan yang berlaku termasuk peraturan perseroan;
- Mampu mewakili perseroan di hadapan publik, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya;
- Mempunyai keinginan kuat secara objektif meningkatkan kemampuan manajemen bagi kepentingan perseroan;

MEMBERSHIP CRITERIA OF THE DIRECTORS

The company has established basic criteria for the selection of members of the Directors as follows:

- Having high personal ethics and professional integrity;
- Owning a special skill that is necessary and beneficial to the company;
- Having adequate education and experience in cement industry and other relevant business;
- Having adequate expertise in business matters;
- Understanding technology and business processes of the company;
- Respecting opinions of others and not awkward dealing with problems;
- Having high commitment and dedication in promoting business based on the functions and roles mandated;
- Having a commitment to comply with applicable laws and regulations, including regulations of the company;
- Having the ability to represent the company in public, shareholders and other stakeholders;
- Having a strong desire to objectively improve management capabilities for the benefit of the company;

o Mempunyai pemikiran yang positif dan terbuka berkaitan dengan setiap masalah kebijakan dan aktivitas yang dapat mempengaruhi kepentingan perseroan secara umum.

FUNGSI DIREKSI

Fungsi pengelolaan perseroan oleh Direksi setidak-tidaknya mencakup lima bidang utama yakni bidang kepengurusan, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi dan tanggung jawab sosial.

I. Kepengurusan, yang meliputi namun tidak terbatas pada:
   - o Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta program jangka pendek maupun jangka panjang perseroan untuk disampaikan dan disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
   - o Melakukan pengendalian terhadap sumberdaya yang dimiliki perseroan secara efektif dan efisien;
   - o Memperhatikan kepentingan yang wajar dari para pemangku kepentingan;
   - o Memberikan kuasa kepada komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugasnya dan/atau kepada karyawan perseroan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap pada Direksi;
   - o Memiliki tata tertib dan pedoman kerja sehingga pelaksanaan tugasnya dapat terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja.

II. Manajemen Risiko
   - o Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko perseroan yang mencakup seluruh aspek kegiatan perseroan;
   - o Untuk setiap pengambilan keputusan strategis, termasuk penciptaan produk baru, harus diperhitungkan dengan seksama dampak risikonya, dalam arti adanya keseimbangan antara hasil dan beban risiko;
   - o Memastikan dilaksanakannya manajemen risiko dengan baik oleh penanggungjawab terhadap pengendalian risiko.

III. Pengendalian Internal
   - o Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang handal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja perseroan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   - o Departeman Internal Audit bertugas membantu Direksi dalam memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha dengan: (i) melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program perseroan, (ii) memberikan saran dalam upaya memperbaiki efektivitas proses pengendalian risiko, (iii) melakukan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan perseroan, pelaksanaan GCG dan perundang-undangan, serta (iv)

- Having positive thinking and open minded with regard to any policy issues and activities that may affect the interests of the company in general.

FUNCTIONS OF THE DIRECTORS

Management functions of the company by the Directors at least cover five major areas, i.e. management, risk management, internal control, communications and social responsibility.

I. Management, including but not limited to:
   - Setting vision, missions, and values as well as short term and long term programs of the company to be submitted for approval by the Board of Commissioners or GMS in accordance with the provisions of the Statutes;
   - Performing controls over the company's resources effectively and efficiently;
   - Taking into account the interests of all stakeholders;
   - Authorizing the committees formed to support the execution of their duties and/or employees of the company to perform certain tasks, but the responsibility remains on the Directors;
   - Having rules and work guideline so that their performing jobs can be focused and effective and used as a performance assessment tool.

II. Risk Management
   - Preparing and implementing a risk management system that covers all aspects of the company's activities;
   - For every strategic decision-making, including producing new products, the impacts that can occur should carefully be taken into account; there should be a balance between results and risks;
   - Assuring that risk management is implementated well through good controls over risks.

III. Internal Control
   - Developing and implementing a reliable internal control system that can guard the property and the performance of the company and meet the legislation in force;
   - Internal Audit Department assists the Directors in ensuring the achievement of goals and continuity of business by: (i) evaluating the implementation of the company's programs, (ii) providing recommendations to improve the effectiveness of risk controling process, (iii) evaluating compliance with the company's regulation, implementation of GCG and legislation, and (iv) facilitating the smooth implementation of audit by External Auditor;

memfasilitasi kelancaran pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal;
- o Departeman Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama selaku direktur yang membawahi tugas pengawasan internal. Departeman Internal Audit mempunyai hubungan kerja dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

IV. Komunikasi
- o Memastikan kelancaran komunikasi antara perseroan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan memberdayakan fungsi Sekretaris Perusahaan;
- o Memastikan kelancaran komunikasi antara perseroan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dan menjamin tersedianya informasi publik yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan sesuai kebutuhan yang wajar.

V. Tanggung jawab sosial
- o Dalam rangka mempertahankan kesinambungan usaha perseroan, Direksi harus dapat memastikan pelaksanaan tanggung jawab sosial perseroan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan;
- o Mempunyai perencanaan dan kebijakan tertulis yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perseroan.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Direksi bertugas secara kolektif, namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas dilakukan pembagian tugas di antara Direktur. Oleh karena itu, sekalipun telah dilakukan pembagian tugas, Direksi sebagai organ perseroan (seluruh Direktur secara kolektif) mempunyai wewenang pengurusan atas tugas yang secara khusus dipercayakan kepada seorang Direktur dan karenanya wajib mengawasi pelaksanaannya.

Direktur Utama

- o Merencanakan, mengembangkan dan menetapkan kebijakan umum perseroan berdasarkan prinsip kehematan, efektif dan efisien, sesuai dengan visi, misi dan tujuan perseroan;
- o Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan perseroan secara menyeluruh;
- o Mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan perseroan;
- o Melakukan supervisi dan koordinasi kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Direktur;
- o Menyiapkan Rencana Jangka Panjang perseroan;
- o Menyampaikan Rencana Jangka Panjang perseroan yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- o Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran perseroan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang perseroan.
- o Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran

- Internal Audit Department is responsible to the President Director as the director in charge of internal control tasks. Internal Audit Department has a work relation with the Board of Commissioners and the Audit Committee.

IV. Communication
- Ensuring smooth communications between the company and other interested parties in order to empower Corporate Secretary functions ;
- Ensuring smooth communications between the company and other interested parties and the availability of public information that can be accessed by stakeholders as needed in a reasonable way.

V. Social Responsibility
- In order to maintain the continuity of the company's operations, the Directors must be able to guarantee that the implementation of company's social responsibility in accordance with its intended goals;
- Having a plan and a clear written policy and focus on carrying out the company's social responsibility.

JOB DESCRIPTION OF THE DIRECTORS

The Directors peform their jobs collectively; but to make it more efficient and effective in performing their tasks each Director is assigned certain duties. However, the Directors as an organ (all Directors collectively) of the company has an authority over administering special tasks entrusted to a director, and therefore the Directors must monitor the implementation of the tasks.

President Director

- Planning, developing, and establishing the general policies of the company based on the principles of frugality, effectiveness, and efficiency in accordance with the vision, missions, and goals of the company;
- Directing, developing, and establishing the overall management strategies of the company;
- Controlling and evaluating all the company's activities;
- Supervising and coordinating the activities and implementation of duties of all Directors;
- Setting up the company's Long Term Plan;
- Delivering the company's Long-Term Plan that has been signed together with the Board of Commissioners to the GMS for endorsement;
- Preparing the company's Work and Budget Plan, which is an annual translation from the company's Long-Term Plan;
- Delivering the company's Work and Budget Plan,

perseroan yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- o Menyelesaikan Laporan Tahunan paling lambat lima bulan setelah tahun buku ditutup;
- o Menyampaikan Laporan Tahunan yang telah ditandatangani kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- o Menyiapkan kebijakan umum Sistem Pengendalian Internal;
- o Wajib memperhatikan dan segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan atas segala sesuatu yang dikemukakan dalam setiap laporan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh Departemen Internal Audit;
- o Memimpin kegiatan yang bersifat strategis dalam pengembangan perseroan.

which has been signed together with the Board of Commissioners to the GMS for approval;

- Completing the Annual Report not later than five months after a fiscal year is closed ;
- Delivering the Annual Report that has been signed to the GMS for endorsement ;
- Setting up general policies of Internal Control Systems ;
- Carefully noticing and immediately taking necessary actions on everything that are stated in any report of investigation made by Internal Audit Department ;
- Leading strategic activities for the company's development.

Direktur Produksi

- o Merencanakan, mengarahkan dan mengontrol produksi bahan baku, terak, semen, listrik serta teknik dan utilitas;
- o Memastikan ketersediaan sumber daya dan produksi semen agar perseroan mampu menjalankan bisnis semen dengan sempurna sesuai dengan tuntutan pasar;
- o Membina kerjasama dan team work Direksi;
- o Mengimplementasikan sistem manajemen produksi secara menyeluruh dan proses perubahannya untuk mengontrol dan menyatukan semua departemen di bawahnya untuk memaksimalkan kualitas produksi dengan biaya seefisien mungkin sehingga tercapai tujuan bisnis perseroan secara menyeluruh;
- o Melakukan supervisi dan koordinasi terhadap Departemen yang dipimpinnya;
- o Meningkatkan dan mendukung secara positif pencapaian tujuan dan target perseroan;
- o Melaksanakan fungsi kepemimpinan dalam Direktorat Produksi;
- o Menjaga efektivitas kebijakan, prosedur dan pengawasan serta arahan produksi bahan baku, terak, semen dan pasokan listrik Perseroan agar memastikan jalannya bisnis secara efektif dan berkesinambungan;
- o Membentuk manajemen perseroan sebagai anggota Direksi;
- o Menyajikan informasi produksi secara bulanan, triwulanan dan tahunan secara tepat waktu sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan;
- o Menyiapkan laporan Direksi bulanan;
- o Menjaga mesin produksi tetap berjalan dengan baik;
- o Mengembangkan kompetensi SDM Direktorat Produksi;
- o Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan perseroan.

Director of Production

- Planning, directing, and controlling the production of raw materials, slag, cement, electricity, technical matters, and utilities;
- Ensuring the availability of resources and production of cement so that the cement business of the company is able to run perfectly in accordance with market demands;
- Fostering cooperation and team work with Directors ;
- Implementing a throrough production management system and its change processes to control and unify all the departments under him/her to maximize the quality of production with highly efficient cost in order to achieve the whole business objectives of the company;
- Supervising and coordinating the department he/she leads ;
- Enhancing and favorably endorsing the achievements of goals and objectives of the company;
- Performing leadership functions in the Directorate of Production ;
- Keeping the effectiveness of policies, procedures and supervision as well as direction for production of raw materials, slags, cement, and electricity supply for the company to ensure effective and continous business course of the company;
- Including the company's management as a member of the Directors ;
- Presenting production information on a monthly, quarterly, and annual basis in timely manner according to the budget that has been set;
- Preparing monthly reports for the Directors;
- Keeping the production machineries to run well and continuously;
- Developing the competencies of Production Directorate human resources;
- Carrying out other duties assigned by the GMS or the Board of Commissioners (pursuant to the authority delegated by GMS) and are regulated in the company's regulations.

Direktur Komersial

- o Mengembangkan dan memberi rekomendasi serta mengimplementasikan Rencana Bisnis Pemasaran. Menciptakan kesempatan dan

Director of Commerce

- Developing and giving recommendations and implementing Marketing Business Plan, creating opportunities and providing guidance

memberi arahan kegiatan agar dapat menjaga posisi perseroan di industri persemenan di Indonesia;

- Menjalankan kepemimpinan dan manajemen di semua area departemen yang dipimpinnya untuk mencapai sasaran yang telah disusun dan melakukan konsolidasi dalam berbagai macam industri;
- Secara aktif berpartisipasi dalam Dewan Direksi untuk mengembangkan strategic direction untuk memastikan dipeliharanya GCG yang baik;
- Melakukan supervisi dan koordinasi terhadap departemen yang dipimpinnya;
- Menjaga pangsa pasar perseroan;
- Memberi arahan pemasaran semen;
- Memastikan meningkatnya returns on investments yang superior;
- Melakukan benchmark dalam industri persemenan;
- Mengoptimalkan dan meminimalisasi semua Capital Expenditure;
- Mengembangkan SDM Direktorat Komersial;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan perseroan.
- Merencanakan, mengarahkan dan mengontrol pengembangan dan mengendalikan pengembangan perseroan serta sistem manajemennya;
- Merancangbangun dan merekayasa serta mengarahkan pekerjaan konstruksi serta mengarahkan pengendalian kualitas bahan baku, bahan dalam proses dan produk jadi agar kelangsungan bisnis perseroan terjamin dengan baik;
- Mengarahkan perencanaan, mengkoordinasikan dan mengendalikan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan GCG agar perseroan memperoleh kualitas vendor yang tinggi dan seefisien mungkin sesuai dengan kebutuhan;
- Membangun kerjasama tim manajemen perseroan sebagai anggota Direksi;
- Mengimplementasikan semua sistem dan proses perubahan-perubahan yang didesain untuk mengontrol unit-unit kerja guna memaksimalkan efisiensi dan mendukung tujuan perseroan untuk menjadi perusahaan semen terkemuka di Asia Tenggara;
- Melakukan supervisi dan koordinasi terhadap Departemen yang dipimpinnya;
- Meningkatkan dan memberi kontribusi guna mencapai tujuan dan target yang ditetapkan Pemegang Saham;
- Melakukan fungsi kepemimpinan dalam kegiatan-kegiatan Litbang Manajemen dan Pengadaan;
- Menetapkan kebijakan-kebijakan, prosedur dan kontrol yang efektif dalam mengarahkan fungsi pengadaan dan pengelolaan persediaan agar dapat memastikan perseroan memperoleh pengakuan telah melaksanakan praktik-praktik GCG sesuai persyaratan;
- Membentuk bagian dalam manajemen sebagai

for activities in order to maintain the company's position in cement industry in Indonesia;

- Running leadership and management in all areas of the departments he/she leads to achieve the goals that have been set up and making any necessary consolidations in a variety of industries
- Actively participating with other Directors in developing strategic directions to ensure the implementation of good GCG;
- Doing supervisions and coordinations with the departments he/she leads ;
- Maintaining the company's market shares;
- Giving directives for cement marketing;
- Ensuring the increase in superior returns on investments;
- Conducting benchmarks in cement industry;
- Optimizing and minimizing all Capital Expenditure;
- Developing the human resources of Directorate of Marketing ;
- Carrying out other duties assigned by the GMS or the Board of Commissioners (based on the authorization granted by GMS) and are regulated in the company's regulation.
- Planning, directing, and monitoring the development, and controlling the development of the company and its management system;
- Designing, engineering, and directing the construction work as well as directing the control of quality raw materials, materials in process, and completed products so that the the company's business continuity is well assured;
- Directing the planning, coordinating, and controlling the procurement of goods and services based on GCG as to allow the company to obtain high quality vendors for high efficiency in line with requirements;
- Building good cooperation in the the company's management team as a member of the Directors;
- Implementating all systems and process changes designed to control the work units in order to maximize efficiency and support the goal of the company to be the leading cement company in Asia;
- Doing supervisions and coordinations with the departments he/she leads;
- Enhancing and giving contributions to achieve the objectives and targets set by shareholder;
- Performing leadership functions in research & development activities of management and procurement;
- Establishing effective policies and controls in directing the functions of procurement and inventory management in order to ensure the company to have executed GCG practices according to requirements;
- Forming a division in the management as a

seorang anggota Direksi;
- Menyajikan informasi keuangan bulanan, triwulanan, tahunan secara akurat dan tepat waktu termasuk estimasi budget terakhir, 12 bulan rolling forecast, anggaran dan lima tahun forecast;
- Menyiapkan laporan manajemen bulanan;
- Mengelola dan mengembangkan Total Quality Control;
- Mengontrol, mengarahkan dan membimbing semua departemen yang dibawahinya;
- Merekomendasikan dan memformulasikan kebijakan pajak perseroan dan mengelola hubungan dengan Semen Indonesia;
- Memberikan arahan rencana kegiatan rancang bangun;
- Memastikan bahwa pengadaan, pengelolaan barang/jasa dan penelitian teknis berjalan dengan baik;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan perseroan.

Direktur Keuangan

- Merencanakan, mengarahkan dan mengontrol keuangan dan sistem informasi di perseroan dan memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada Manajemen dan Pemegang Saham serta komunitas finansial;
- Mengamankan setiap waktu semua sumber dana perseroan agar mampu menjalankan bisnis secara teratur dan berkesinambungan;
- Membangun kerjasama tim manajemen perseroan sebagai anggota Direksi;
- Mengimplementasikan semua sistem dan proses perubahan-perubahan yang didesain untuk mengontrol unit-unit kerja guna memaksimalkan efisiensi perseroan dan mendukung tujuan perseroan untuk menjadi perusahaan semen yang terkemuka di Asia Tenggara;
- Melakukan supervisi dan koordinasi terhadap Departemen yang dipimpinnya;
- Meningkatkan dan memberi kontribusi guna mencapai tujuan dan target yang ditetapkan Pemegang Saham;
- Melakukan fungsi kepemimpinan dalam kegiatan-kegiatan keuangan dan akuntansi;
- Menetapkan kebijakan-kebijakan, prosedur dan kontrol yang efektif dalam mengarahkan fungsi keuangan dan akuntansi agar dapat memastikan perseroan memperoleh pengakuan telah melaksanakan praktik-praktik keuangan terbaik sesuai persyaratan;
- Membentuk bagian dalam manajemen sebagai seorang anggota Direksi perseroan;
- Menyajikan informasi keuangan bulanan, triwulanan, tahunan secara akurat dan tepat waktu termasuk estimasi budget terakhir, 12 bulan rolling forecast, anggaran dan lima tahun forecast;
- Menyiapkan laporan manajemen bulanan;
- Mengelola risiko bunga pinjaman dan risiko nilai tukar uang;
- Mengontrol, mengarahkan dan membimbing semua departemen yang ada di bawahnya;

member of Directors;
- Punctually presenting accurate monthly, quarterly, and yearly financial information including the latest budget estimates, 12 month rolling forecast, budget and five-year forecasts;
- Preparing monthly management reports;
- Managing and developing a Total Quality Control;
- Controlling, directing, and guiding all subordinate departments;
- Recommending and formulating the company's tax policy and managing good relationship with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.;
- Providing guidance for a designing plan;
- Assuring that procurement, management of goods/services and technical research run properly;
- Implementing other tasks assigned by GMS or the Board of Commissioners (pursuant to the authority delegated by GMS) and are regulated in the the company's regulation.

Director of Finance

- Planning, directing and controlling the finance and information systems in the company, and timely providing relevant information to the management and shareholders and financial communities;
- Securing every time all fund sources of the company to enable the business to run regularly and continuously;
- Establishing a solid cooperation in the team with other Directors;
- Implementating all the systems and process changes designed to control the work units of the company in order to maximize efficiency and endorse the company's goal to be the leading a cement enterprise in Southeast Asia ;
- Supervising and coordinating the departments he/she leads ;
- Enhancing and giving contribution in order to achieve the objectives and targets set by shareholder;
- Performing leadership functions in financial and accounting activities;
- Establishing effective policies, procedures, and controls in directing financial and accounting functions in order to assure that the company gets recognizion to have implemented the best financial practices appropriate with requirements;
- Forming a division in the management as a member of the Directors;
- Timely presenting accurate monthly, quarterly, and yearly financial information including the latest budget estimates, 12 months rolling forecast, budget and five-year forecasts;
- Preparing monthly management reports;
- Managing the risk of loans interest and exchange rate risks;
- Controlling, directing, and guiding all departments below him/her;

- Merekomendasikan dan memformulasikan kebijakan pajak perseroan dan mengelola hubungan dengan Semen Indonesia;
- Mengelola dana pensiun;
- Mengasuransikan semua aset perseroan yang layak diasuransikan;
- Menjaga kerjasama dengan Dewan Komisaris agar dapat menetapkan hubungan baik dengan Pemegang Saham;
- Menjaga dan meningkatkan produktivitas SDM perseroan;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan perseroan;

- Recommending and formulating the company's tax policy and managing good relationship with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.;
- Managing pension funds;
- Insuring all the company's assets which are eligible for insurance;
- Maintaining cooperation with the Board of Commissioners in order to establish good relations with shareholders;
- Maintaining and improving the productivity of human resource of the company;
- Implementing other tasks assigned by GMS or the Board of Commissioners (pursuant to the authority delegated by AGM) and are regulated in the company's regulations.

RAPAT DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN

Direksi secara rutin mengadakan rapat untuk koordinasi seluruh kegiatan, mengawasi dan mengantisipasi hal-hal yang dapat mengganggu operasional perseroan. Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan Direktur Utama atau usulan oleh sepertiga dari seluruh anggota Direksi dan atas permintaan tertulis dari rapat Dewan Komisaris. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat hanya apabila lebih dari tiga perempat anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.

Sepanjang 2014 Direksi melaksanakan rapat sebanyak 38 kali terdiri dari rapat korporasi Semen Indonesia, rapat internal Direksi, rapat dengan Dewan Komisaris dan rapat dengan eselon I.

THE DIRECTORS' AND JOINT MEETINGS

The Directors regularly hold meeting to coordinate all activities, oversee, and anticipate problems that can disrupt the company's operations. The Meeting can be held any time deemed necessary in written request of President Director or proposal from one third of all members of the Directors and upon written request from the Board of Commissioners meeting. Such meetings are considered valid and entitled to make valid and binding decisions only if more than three-quarters of the members are present or legally represented in the meeting.

Throughout 2014 the Directors conducted 38 meetings, consisting of meetings with the PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., internal meetings, meetings with the Board of Commissioners, and meetings with Echelon I officials.

DAFTAR KEHADIRAN RAPAT DIREKSI TAHUN 2014
MEETING ATTENDANCE LIST OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2014

NAMA *NAME*	Rapat Intern Internal Meetings			Rapat dgn Komisaris *Meetings with BOC*			Rapat dgn Eselon 1 Meetings with Echelon 1		
	R/M	H/A	%	R/M	H/A	%	R/M	H/A	%
Andi Unggul Attas Direktur Utama *President Director*	21	21	100	12	12	100	39	37	94
Toto Sudibyo Direktur Produksi *Director of Production*	20	19	95	12	12	100	39	35	89
Subhan Direktur Keuangan *Director of Finance*	21	21	100	12	12	100	39	38	97
Syaiful Abunawar [1] Direktur Komersial *Director of Commerce*	13	13	100	6	6	100	13	12	92
Tri Abdisatrijo [2] Direktur Komersial *Director of Commerce*	8	8	100	5	5	100	22	21	95

1) = Meninggal pada
Passed away on June 15, 2014

2) = Menjabat pada
Serving in July 18, 2014

R = Jumlah Rapat
M = Number of Meetings

H = Jumlah Kehadiran
A = Number of Attendances

% = Persentase Kehadiran
% = % of Attendance

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI TAHUN 2014

Direksi mendapatkan pendidikan berkelanjutan, yang dikombinasikan dalam self-study dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, workshop, seminar, conference, yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

COMPETENCE DEVELOPMENT OF DIRECTORS IN 2014

All directors are entitled to obtaining sustainable education combined with self-study and participations in special education, trainings, workshops, seminars, conferences, which can contribute to the development of their function effectivity.

PELATIHAN DIREKSI TAHUN 2014
TRAINING FOR DIRECTORS IN 2014

Nama *Name*	Materi Pelatihan *Topic Of Training*	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time & Place
ANDI UNGGUL ATTAS	Sosialisasi Holdco & Opco/ Socialization on Holdco & Opco	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Gresik, 07/01/2014
	Ekonomi Outlook dan Persemenan Nasional / Economic and National Cement Outlook	PT Semen Tonasa (Persero) / by Reinald Kasali	Pangkep, 13/01/2014
	Peran Pimpinan dalam meningkatkan kinerja perusahaan/Leader's Role in Increasing Corporate Performance	PT Semen Tonasa (Persero) /by Hadi Waluyo	Pangkep, 13/01/2014
	Seminar K3 "Wujudkan Budaya K3 untuk Manajemen Stabilitas Usaha dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nasional"/Seminar on Realizing K3 Culture for Business Stability Management in Support of National Economic Growth	Committee of K3 Month Seminar of PT Semen Tonasa (Persero)	Pangkep, 06/02/2014
	Bedah Buku "Road to Semen Indonesia : Transformasi Korporasi Mengubah Konflik Menjadi Kekuatan"/Book Review on Road to Semen Indonesia : Corporate Transformation Changes Conflict To Be Strength	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk / UNHAS	Makassar, 21/02/2014
	Menyusun Strategi Inisiatif Cost Reduction Program/ Develop Strategic Initiative for Cost Reduction Program	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Gresik,14/03/2014
	Sosialisasi Badan Narkotika Nasional/ Socialization by National Narcotics Agency	PT Semen Tonasa (Persero)	Pangkep, 19/03/2014
	Seminar "Supply Chain Management Innovations"/ Supply Chain Management Innovations	PT Semen Tonasa (Persero) / by Prof. I Nyoman Pujawan, Ph.D.	Pangkep, 03/04/2014
	Sosialisasi Aspek Hukum Pengelolaan Asset Non Produktif oleh Jamdatun/	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Surabaya, 17/04/2014

PELATIHAN DIREKSI TAHUN 2014
TRAINING FOR DIRECTORS IN 2014

Nama *Name*	Materi Pelatihan *Topic Of Training*	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time & Place
	Socialization on Legal Aspects of Non Productive Asset Management by Jamdatun		
	Institutional Investor Day	BEI - Jakarta	Jakarta, 07/05/2014
	The 63rd ACPAC Workshop (The Asean Cement Producers Amity Club)	ACPAC	Kuala Lumpur, June 10 – 12, 2014
	Update Perekonomian Indonesia tahun 2014-2015 dan Kebutuhan Semen/Update of Indonesian Economy for 2014-2015 and Cement Consumption	Asosiasi Semen Indonesia	Jakarta, 11/07/2014
	Seminar Peluang & Tantangan Semester II/2014 & tahun 2015 /Opportunities & Challenges for the 2nd Semester of 2014 & 2015	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. / by Mahendra Siregar	Gresik, 17/07/2014
	Seminar Indonesia Economic Outlook 2014/ Seminar on Indonesia Economic Outlook in 2014	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. / by Aviliani	Gresik,17/07/2014
	Seminar Leadership/ Seminar on Leadership	PT Semen Indonesia / by Hadi Waluyo	Gresik, 17/07/2014
	Workshop on Spare Parts Management Information	Cemtech Group	Pattaya-Thailand, 21/08/2014
	Advanced Finon Course for Directors	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. / by CLDI	Padang, August 22-23, 2014
	Workshop on Strengthening Strategic Management	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Jakarta, August 29-31, 2014
	Seminar "Konstruksi Jalan Beton dan Bangunan Beton Pracetak Untuk Mendukung Investasi Infrastruktur" /Sharing Knowledge Aplikasi Teknologi Terkini/Seminar on Concrete Road Construction and Precast Concrete Building in Support of Infrastructure Investment"/ Knowledge Sharing on Latest Technology	Asosiasi Semen Indonesia and the Ministry of Public Works	Semarang, 02/09/2014
	Presenter dan Pembicara Seminar "Transformasi Konsep Maritim Indonesia" dengan key note speech : Bp. Jusuf Kalla/		Jakarta,16/10/2014

PELATIHAN DIREKSI TAHUN 2014
TRAINING FOR DIRECTORS IN 2014

Nama *Name*	Materi Pelatihan *Topic Of Training*	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time & Place
	Presenter and Speaker on Transformation of Indonesian Maritime Concept, with key note speech : Mr. Jusuf Kalla		
	Pembicara pada "Seminar Pendidikan IKA PPSP IKIP"/ Speaker of Seminar on Education	IKA PPSP IKIP-Makassar	Makassar, 25/10/2014
	Leader Cafe "Tantangan PT Semen Tonasa dalam menghadapi MEA 2015"/ Leader Cafe "Challenges Faced by PT Semen Tonasa in Facing MEA in 2015"	PT Semen Tonasa (Persero)	Pangkep, 31/10/2014
	Pembicara pada "Perkembangan Perekonomian Sulawesi Selatan 2014 dan Prospek 2015"/Speaker on "Development of South Sulawesi Economy for 2014 and Prospect for 2015"	Bank Indonesia - Makassar	Makassar, 18/12/2014
TOTO SUDIBYO	Seminar Sehari Bulan K3 tahun 2014 "Wujudkan Budaya K3 untuk Manajemen Stabilitas Usaha dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nasional"/Seminar on Realizing K3 Culture for Business Stability Management in Support of National Economic Growth	Committee of K3 Month Seminar of PT Semen Tonasa (Persero)	Pangkep, 06/02/2014
	Lokakarya "Kesiapan Industri Beton Pracetak & Prategang dlm Mendukung Pembangunan Nasional yg efisien dlm menyongsong pasar tunggal Asean 2015 & Pasar Global 2020/ Workshop on Preparedness of Prestressed and Precast Concrete Industry in Supports of Efficient National Development to Welcome ASEAN Single Market in 2015 and Global Market in 20120	The Ministry of Public Works	Jakarta, 12 /02/2014
	Bedah Buku "Road to Semen Indonesia : Transformasi Korporasi Mengubah Konflik Menjadi Kekuatan"/Book Review on Road to Semen Indonesia : Corporate Transformation Changes Conflict To Be Strength	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk / UNHAS	Makassar, 21/02/2014

PELATIHAN DIREKSI TAHUN 2014
TRAINING FOR DIRECTORS IN 2014

Nama *Name*	Materi Pelatihan *Topic Of Training*	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time & Place
	Sosialisasi Badan Narkotika Nasional/Socialization by National Narcotics Agency	PT Semen Tonasa (Persero)	Pangkep, 19/03/2014
	Alternatif Solusi Penanganan Limbah kota sbg bhn bakar Alternatif pd insutri semen/ Alternative Solution for City Waste Handling in Cement Industries	Directorate of Downstream Chemical Indystry	Tangerang, 25/03/2014
	Supply Chain Management Innovations	PT Semen Tonasa (Persero) / by Prof. I Nyoman Pujawan, Ph.D.	Pangkep, 03/04/2014
	Sosialisasi Aspek Hukum Pengelolaan Asset Non Produktif oleh Jamdatun/ Socialization on Legal Aspects of Non Productive Asset Management by Jamdatun	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Surabaya, 17/04/2014
	Seminar Peluang & Tantangan Semester II 2014 & tahun 2015/ Opportunities & Challenges for the 2nd Semester of 2014 & 2015	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. / by Mahendra Siregar	Gresik, 17/07/2014
	Seminar Indonesia Economic Outlook 2014/ Seminar on Indonesian Economic Outlook in 2014	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. / by Aviliani	Gresik,17/07/2014
	Seminar Leadership/ Seminar on Leadership	PT Semen Indonesia / by Hadi Waluyo	Gresik, 17/07/2014
	Advanced Finon Course for Directors	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. / by CLDI	Padang, August 22-23, 2014
	Workshop on Strengthening Strategic Management	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Jakarta, August 29-31, 2014
TRI ABDISATRIJO	Seminar Peluang & Tantangan Semester II 2014 & tahun 2015/ Opportunities & Challenges for the 2nd Semester of 2014 & 2015	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Gresik,17/07/2014
	Seminar Indonesia Economic Outlook 2014/Seminar on Indonesian Economic Outlook in 2014	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. / by Aviliani	Gresik,17/07/2014
	Seminar Leadership/Seminar on Leadership	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Gresik,17/07/2014
	Workshop "Strengthening Strategic Management".	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Jakarta,29-31 /08/2014
	Leader Cafe " Tantangan PT Semen Tonasa dalam menghadapi MEA 2015"/ PT Semen Tonasa Challengge to face MEA in 2015	PT Semen Tonasa (Persero)	Makassar, 21/02/2014

PELATIHAN DIREKSI TAHUN 2014
TRAINING FOR DIRECTORS IN 2014

Nama *Name*	Materi Pelatihan *Topic Of Training*	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time & Place
SUBHAN	Sosialisasi Holdco & Opco/ Socialization on Holdco & Opco	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Gresik, 07/01/2014
	Ekonomi Outlook dan Persemenan Nasional / Economic and National Cement Outlook	PT Semen Tonasa (Persero) / by Reinald Kasali	Pangkep, 13/01/2014
	Peran Pimpinan dalam meningkatkan kinerja perusahaan/Leader's Role in Increasing Corporate Performance	PT Semen Tonasa (Persero) /by Hadi Waluyo	Pangkep, 13/01/2014
	Bedah Buku "Road to Semen Indonesia : Transformasi Korporasi Mengubah Konflik Menjadi Kekuatan"/Book Review on Road to Semen Indonesia : Corporate Transformation Changes Conflict To Be Strength	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk / UNHAS	Makassar, 21/02/2014
	Menyusun Strategi Inisiatif Cost Reduction Program/ Develop Strategic Initiative for Cost Reduction Program	PT Semen Indonesia (Persero(Tbk.	Gresik,14/03/2014
	Sosialisasi Badan Narkotika Nasional/Socialization by National Narcotics Agency	PT Semen Tonasa (Persero)	Pangkep, 19/03/2014
	Supply Chain Management Innovations	PT Semen Tonasa (Persero) / by Prof. I Nyoman Pujawan, Ph.D.	Pangkep, 03/04/2014
	Sosialisasi Aspek Hukum Pengelolaan Asset Non Produktif oleh Jamdatun/ Socialization on Legal Aspects of Non Productive Asset Management by Jamdatun	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Surabaya, 17/04/2014 Gresik, 17/07/2014
	Seminar Peluang & Tantangan Semester II 2014 & tahun 2015/ Opportunities & Challenges for the 2nd Semester of 2014 & 2015	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. / by Mahendra Siregar	Gresik,17/07/2014
	Seminar Indonesia Economic Outlook 2014/ Seminar on Indonesian Economic Outlook in 2014	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. / by Aviliani	Gresik,17/07/2014
	Seminar Leadership/ Seminar on Leadership	PT Semen Indonesia / by Hadi Waluyo	Gresik, 17/07/2014

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan perseroan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Direksi bersama Dewan Komisaris menetapkan suatu pedoman pelaksanaan kerja (Board Manual) yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang Nomor 19/2003 tentang BUMN, Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 dan No. PER-09/MBU/2012, tentang Penerapan GCG pada BUMN, Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Pedoman Kerja Direksi (Board Manual) mencakup aspek :
Uraian tentang tugas dan kewajiban, hak dan wewenang Direksi, fungsi, persyaratan, keanggotaan, masa jabatan, etika jabatan, serta rapat Direksi yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Pedoman kerja ini akan senantiasa dievalusasi setiap tahunnya guna disesuaikan dengan perubahan peraturan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan perseroan.

Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi

Untuk mewujudkan proses dan mekanisme pemilihan serta penggantian anggota Direksi yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan, perseroan mengikuti persyaratan dan tata cara yang diatur melalui Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/2012 tanggal 29 Maret 2012 mengenai Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

Secara internal, perseroan mempersiapkan kader-kader pimpinan perusahaan melalui mekanisme Talent Management System dengan mengembangkan kompetensi kepemimpinan mereka.
Melalui proses seleksi, Direksi bersama dengan Dewan Komisaris perseroan memilih calon pemimpin yang dinilai mempunyai kemampuan, pengalaman dan keahlian yang memadai untuk menduduki jabatan pimpinan setingkat di bawah Direksi yang diharapkan dapat menjadi anggota Direksi perseroan di masa yang akan datang yang bersumber dari kalangan pejabat internal perseroan.
Disamping itu Kebijakan suksesi Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pada Anggaran Dasar dan Board Manual perseroan.

Kebijakan Kebergaman Komposisi Komisaris dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif

WORK GUIDELINE FOR THE DIRECTORS

In conducting its duties and responsibilities to run the company in efficient, effective, transparent, competent, independent, and accountable ways as to be acceptable for all parties concerned and in accordance with the legislation in force, the Directors and the Board of Commissioners set up a work guideline (Board Manual) which is based on the company's Statutes, Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Law No. 19/2003 about SOE, SOE Ministrial Regulation No. PER-01/MBU/2011 and PER-09/MBU/2012 on the Application of GCG in SOE, Indonesian GCG General Guidelines from the National Committee on Governance Policy (NCGP).

The Work Guideline of the Directors (Board Manual) includes the following aspects:
Job description and responsibility, rights and authority of the Directors, functions, requirements, membership, term of office, position ethics, and meetings of the Directors based on the company's Statutes, applicable legistation, and healthy corporate principles.
The guideline will be reviewed each year for adjustment to changes of applicable regulations, and is tailored to the needs of the company.

The Directors Succession Policy

To realize the process and mechanism of the election and replacement of members of the Board of Directors that is transparent, accountable and accountable, the company follows the requirements and procedures stipulated by the Regulation of the Minister of State Enterprises No. PER-03 / MBU / 2012 dated March 29, 2012 regarding Guidelines for Appointment of Members of the Board of Directors and Member of the Board of Commissioners of Subsidiary of State Owned Enterprises.
Internally, the company prepares its leaders-to be through the mechanism of Talent Management System by developing their leadership competence.
Melalui proses seleksi yang dilaksanakan, Direksi

Through a selection process, Directors along with the Board of Commissioners of the company choose potential leaders assessed as having the ability, experience and expertise adequate to occupy leadership positions level under the Board of Directors which is expected to become a member of the Board of Directors of the company in the future which is sourced from among officials within the company.
Besides, Directors succession policy is conducted in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and the company's Board Manual.

The Diversity Policy of the Composition of the Board of Commissioners and Directors

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors is expected to

penyelesaian terhadap suatu masalah yang semakin kompleks yang dihadapi perseroan dibandingkan dengan anggota direksi yang bersifat homogen, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik setelah melihat berbagai alternatif keputusan dari keragaman Direksi yang ada.

Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, penetapan komposisi Direksi telah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas usaha termasuk memperhatikan unsur keberagaman baik latar belakang pendidikan, pengalaman kerja maupun usia. Perseroan tidak menentukan perbedaan gender dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

ASSESSMENT TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Pelaksanaan Asesmen

Perseroan menetapkan kriteria evaluasi kinerja Komisaris dan Direktur yang didasarkan pada target kinerja dalam kontrak manajemen serta komitmennya di dalam memenuhi arahan Pemegang Saham. Kontrak manajemen ditandatangani oleh Direksi yang bersangkutan pada saat pengangkatan dan diperbaiki setiap tahunnya. Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Kriteria Asesmen

Kriteria evaluasi formal bagi Direktur disampaikan secara terbuka kepada Direksi sejak pengangkatannya. Kriteria evaluasi bagi Direktur mencakup kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, komitmen dalam memajukan kepentingan perseroan, serta pemenuhannya terhadap target kinerja yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Direktur merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi bagi Direksi.

provide an alternative solution to a problem that the company faces increasingly complex issues versus the members of the board of directors which is homogeneous, so that the resulting decisions to be the best decision after looking at various alternative decision of the diversity of the existing Directors.

Based on the policy of Shareholders, determination of the composition of the Directors is done by taking into account the needs and complexity of the business, including attention to elements of the diversity of both the educational background, work experience and age. The Company does not determine gender differences in the composition of the Board of Commissioners and Directors.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Assessment Procedure

The Company sets up performance evaluation criteria for the Board of Commissioners and Directors based on performance targets in management contracts and their commitment in meeting the directives of shareholders. The management contract is signed by the Directors at the time of appointment and is improved every year. Their performance is evaluated annually by shareholders in General Meeting of the Shareholders based on the evaluation criteria.

Assessment Criteria

Formal evaluation criteria for Directors are presented openly to the Directors since their appointment. The evaluation criteria for Directors include attendance at meetings, contribution to the decision-making process, involvement in a specific assignment, commitment in advancing the company's interests as well as the fulfillment of the performance targets that have been set.

The results of the performance evaluation of the Directors as a whole and the performance of each Director are an integral part in the compensation plan for Directors.

KPI	PIC	SATUAN	Target 2013	Realisasi 2013	Target 2014	Realisasi 2014
Ebitda Ebitda	Dir. Utama President Director	Rp Triliun	1,43	1,44	1,70	1,47
Laba Bersih Net Profit	Dir. Utama President Director	Rp Milyar	700,10	709,84	755,40	*651,10*
Pendapatan Penjualan Sales Revenue	Dir. Komersial Director of Commerce	*Rp Triliun*	4,87	4,87	5,48	4,82
COGM	Dir. Produksi Director of Production	Rp / ton	394.527	534.961	419.492	443.186
COGS	Dir. Komersial Director of Commerce	Rp / ton	533.823	541.599	547.150	554.083
Rasio Beban Usaha vs Pendapatan Ratio of Operating Cost to Revenue	Dir. Keuangan Director of Finance	%	533.823	6,62	6,71	6,49
Rasio Hutang vs Ebitda Debt to Ebitda Ratio	Dir. Keuangan Director of Finance	%	353,11	349,87	301,42	339,92
Rasio Aset Non Produktif vsTotal Aset Non-Productive Asset to Total Assets Ratio	Dir. Keuangan Director of Finance	%	1,00	1	1	-
% ROA	Dir. Keuangan Director of Finance	%	8,58	8,70	8,85	7,73
% ROI	Dir. Keuangan Director of Finance	%	8,58	8,70	6,39	7,73
Pangsa Pasar Nasional/National Market Shares	Dir. Komersial Director of Commerce	%	10,10	9,10	9,3	9
Indeks Kepuasan Pelanggan (skala 1 s.d. 7)/Customer Satisfaction Index (1 to 7)	Dir. Komersial Director of Commerce	Index	5,00	5,10	5,50	4
Jumlah Penghargaan yang Diraih/ Awards Obtained	Dir. Produksi Director of Production	Jumlah/Number	10,00	13	15	17
Jumlah Penelitian Pengembangan Usaha/Number of Research on Business Development	Dir. Produksi Director of Production	Jumlah/Number	3,00	3	3	-
Jumlah Inovasi/ Improvement yang Dihasilkan/Number of Innovations/ Improvements Made	Dir. Produksi Director of Production	Jumlah/Number	30,00	51	30	80
Jumlah Pengembangan Teknologi Produksi & Distribusi yang Diimplementasikan/ Number of Production & Distribution Technology Development	Dir. Produksi Director of Production	Jumlah/Number	3,00	5	5	0

KPI	PIC	SATUAN	Target 2013	Realisasi 2013	Target 2014	Realisasi 2014
Progress Pengadaan Lahan Bahan Baku Tanah Liat di Dua Area/Progress of Clay Land Acquition for Raw Materials in Two Areas	Dir. Utama President Director	Hektar	100,00	50	120	120
Substitusi Bahan Bakar Alternatif/Use of Alternative Fuels	Dir. Produksi Director of Production	%	5,50	5,31	2,70	-
Nilai Persediaan (dalam Rupiah)/ Inventory Value (in Rupiah)	Dir. Produksi Director of Production	Rp Milyar	371,82	206	250	624.99
Realisasi Capex Committed/ Realization of Capex Committed	Dir. Produksi Director of Production	%	75,00	88,34	75,00	75,00
Volume Produksi Semen/Volume of Cement Production	Dir. Produksi Director of Production	Juta ton/Million tons	6,24	5,98	6,70	6,12
Jumlah Komplain Kualitas/ Number of Complaints on Quality	Dir. Komersial Director of Commerce	Jumlah/Number	8,00	3	0	-
Volume Penjualan/ Sales Volume	Dir. Komersial Director of Commerce	Juta ton/Million tons	6,30	6,22	6,70	6,61
Jumlah Unit Pengantongan Semen yang Dibangun/ Number of Packing Plants Established	Dir. Produksi Director of Production	Jumlah/Number	5,00	0	1	1
Jumlah Mitra Binaan Number of Nurtured Partners	Dir. Utama President Director	Jumlah Mitra Number of Partners	1.173,00	1.597	737	961
Efektivitas Penyaluran Dana Peng. Kecil/ Effectivity of Fund Distribution to Small Scale Enterprise	Dir. Utama President Director	%	84,20	84,15	85,00	*89.42*
Kolektibilitas Pengembalian Dana Peng. Kecil/ Collectibility of Fund from Small Scale Enterprise	Dir. Utama President Director	%	75,00	61,90	70,00	71,10
Indeks PROPER/ PROPER Index	Dir. Produksi Director of Production	Index	Hijau/Green	Hijau/Green	Hijau/Green	Hijau/Green

URAIAN MENGENAI KEBIJAKAN REMUNERASI KOMISARIS DAN DIREKSI

Proses penetapan remunerasi komisaris dapat digambarkan sebagai berikut:

DESCRIPTION OF THE REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The process of setting the remuneration of the Board of Commissioners and Directors can be described as follows:

Struktur Remunerasi yang Menunjukan Jenis dan Jumlah Imbalan Jangka Pendek, Pasca Kerja, dan/atau Jangka Panjang Lainnya untuk Setiap Anggota Direksi

Bentuk tunjangan dan fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-07/MBU/2010, tanggal 27 Desember 2010 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

Penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, serta kondisi dan kemampuan keuangan perseroan, serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan. Sedangkan, tunjangan dan tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan serta faktor-faktor lain yang relevan (merit system).

Remuneration Structure Indicating Type and Amount of Short-Term Benefits, Post-Employment, and / or Other Long-Term for Every Member of the Board of Commissioners and Directors

Allowances and facilities as well as other components included in the component of income (other than salary) refers to the provisions as stipulated in the Regulation of the Minister of State Enterprises No. Per-07 / MBU / 2010, dated December 27, 2010 on Guidelines for Determination of Income of Directors, Board of Commissioners and the Board of Trustees of SOEs.

Determination of income in the form of fixed salary / honorarium, benefits and facilities that is carried out taking into account such factors as income, assets, and financial conditions and the ability of the company, as well as the rate of inflation and other factors that are relevant and do not conflict with laws and regulations. Meanwhile, allowances and bonuses which are variable are done taking into account the achievement of targets, the level of health and financial capabilities as well as other factors that are relevant (merit system).

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Setiap anggota direksi menerima remunerasi yang dibayarkan secara berkala, terdiri dari gaji, tunjangan perumahan dan tunjangan kendaraan, tunjangan hari raya, tunjangan cuti dan tantiem.

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2014

Remuneration Structure of The Board of Commissioners and Directors

Each board member receives remuneration paid periodically, consisting of salary, housing allowance and transport allowance, holiday allowance, leave allowance and bonuses.

Remuneration of the board of Commissioners in 2014

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keterangan *Description*	Gaji *Salary*	Tantiem *Bonus*	Tunjangan *Alowances*	Fasilitas *Facilities*
Idrus A. Paturusi	Komisaris Utama *President Commissioner*		648,000,000	1,158,720,000	108,000,000	
Andi Herry Iskandar	Komisaris *Commissioner*		583,200,000	1,042,848,000	97,200,000	
Widodo Santoso	Komisaris *Commissioner*		583,200,000	1,042,848,000	97,200,000	
Wahab Talaohu	Komisaris *Commissioner*		583,200,000	1,042,848,000	97,200,000	
Ansyaad Mbai	Komisaris *Commissioner*	Diberhentikan secara hormat *Respectfully Dismissed*	137,562,0000	1,042,848,000	97,200,000	

Remunerasi Direksi Tahun 2014

Remuneration of Directors in 2014

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keterangan *Description*	Gaji *Salary*	Tantiem *Bonus*	Tunjangan *Alowances*	Fasilitas *Facilities*
Andi Unggul Attas	Direktur Utama *President Director*		1,200,000,000	2,896,800,000	200,000,000	
Toto Sudibyo	Direktur Produksi *Production Director*		1,080,000,000	-	180,000,000	
Subhan	Direktur Keuangan *Finance Director*		1,080,000,000	2,607,120,000	180,000,000	
Tri Abdisatrijo	Direktur Komersial *Commerce Director*		540,000,000	-	180,000,000	

No.	Jenis Penghasilan	Keputusan	Keterangan
1	Gaji/*Salary*	a. Rp. 106.800.000 b. Rp 96.120.000	a. Direktur Utama : 100% b. Direktur : 90% dari Direktur Utama
2	Tunjangan		
	a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan/*Holiday Allowance*	Dibayarkan sebesar 1 (satu) kali gaji *Paid in one month salary*	
	b. Asuransi Purna Jabatan /*Retirement Insurance*	Premi asuransi paling banyak *25% dari gaji/ Insurance premium is maximum 25% of the salary*	Termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. Diberikan setelah berhenti dari jabatan sebagai direksi. *Covering accident and death insurance. Given after a stop of office as a director.*
3	Fasilitas a. Kendaraan Dinas/*Service Car*	Hanya 1 (satu) unit mobil, maksimum kapasitas 3.000 cc/ *Only 1 (one) unit of car with maximum capacity of 3000 cc.*	Termasuk biaya pemeliharaan dan operasial sesuai dengan kemampuan keuangan perseroan/ *Covering accident and death insurance. Given after a stop of office as a director..*
	b. Kesehatan/*health*	Dibayarkan oleh perseroan at cost/ asuransi kesehatan Dibayarkan oleh perseroan *Paid by the company at cost/health insurance.*	Untuk yang bersangkutan dan 1 (satu) orang isteri/ suami serta maksimum 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun (belum pernah menikah atau belum pernah bekerja)

No.	Jenis Penghasilan	Keputusan	Keterangan
	c. Bantuan Hukum/*Legal Aid*	Sesuai kebutuh*an/Based on need*	Untuk yang bersangkutan dan 1 (satu) orang isteri/ suami serta maksimum 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun (belum pernah menikah atau belum pernah bekerja)./ *For 1 (one) wife/husband and maximum 3 (three) children under 25 ages (never worked or married before).*
4	Lain-lain/other a. Cuti/leave	Diberikan sebanyak 12 (dua belas) hari kerja setiap tahun tanpa tunjangan cuti./*Given 12 (twelve) working days every year without leave allowance*	Setelah bekerja selama 12 (dua belas) bulan berturut-turut./*After working 12 (twelve) months.*
	b. Biaya Operasional	Dapat dianggarkan untuk/Can be budgeted for : - Biaya komunikasi/Cost of communications - Pakaian seragam (apabila menerapkan ketentuan pemakaian seragam)/Uniform (in case of wearing uniform) - Keanggotaan perkumpulan profesi/Membership of professional association - Club membership/corporate member - Biaya representasi dalam bentuk corporate,credit card/ Representation cost in the form of corporate credit card.	Sesuai dengan kemampuan perusahaan dan telah dianggarkan pada RKAP 2014.

Pengungkapan Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Penetapan remunerasi bagi direksi dilakukan melalui mekanisme dan prosedur perusahaan. Tahap awal dimulai dari penyusunan usulan remunerasi yang diusulkan terdiri dari gaji, tunjangan hari raya (THR), tunjangan lainnya dan tantiem. Selanjutnya, usulan remunerasi dilaporkan dalam RUPS dan, jika disetujui oleh pemegang saham, usulan remunerasi ditetapkan dalam RUPS tersebut. Dalam menyusun remunerasi, beberapa hal yang menjadi pertimbangan adalah pendapatan perseroan, aset, kondisi dan kemampuan keuangan perseroan, tingkat inflasi, faktor-faktor lain yang yang relevan dan kinerja direksi.

Disclosure of Indicators for Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

It starts from preparing remuneration proposal consisting of salary, holiday allowance, other allowances and bonuses. Furthermore, the proposed remuneration is reported in the GMS and, if approved by shareholders, the proposed remuneration set out in the GMS. In preparing the remuneration, a few things into consideration are the company's revenue, assets, financial condition and ability of the company, inflation level, other factors that are relevant and performance directors.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI, BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG, SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

Sejak 2013, saham perseroan sebesar 99,992 % dimiliki oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dan sisanya sebesar 0,002% dimiliki oleh Koperasi Karyawan Semen Tonasa.

INFORMATION ON MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDER, DIRECTLY OR INDIRECTLY, TO OWNERS OF INDIVIDUALS

Since 2013, the company's share amounting to 99.998% was owned by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. and the rest of 0.002% was owned by Koperasi Karyawan Semen Tonasa.

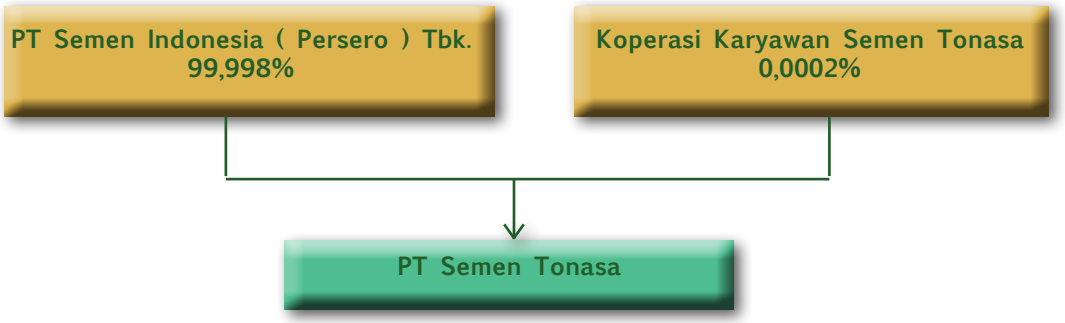

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ ATAU PENGENDALI

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Komisaris dan Direksi

Komisaris memiliki/tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Hubungan keluarga dan keuangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

AFFILIATE RELATIONSHIP DISCLOSURE AMONG THE MEMBERS OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR SHAREHOLDER AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDER

The Disclosure of Affiliate Relations between The Board of Commissioners and Directors

Commissioners has/has no financial, management, ownership of shares and/or family relations to the second degree with a member of the Board of Commissioners, the Directors and/or controlling shareholder, or relationship with the company that could affect its ability to act independently.

Family and financial relationships can be seen in the following table:

Nama *Name*	Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with*						Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with*						Keterangan bila ada hubungan keluarga dan/atau hubungan keuangan/ *Remarks if there is a family and/ or financial relationship*
	Dewan Komisaris *Board of Commissioner*		Direksi *Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*		Dewan Komisaris *Board of Commissioner*		Direksi *Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*		
	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Idrus A. Paturusi Komisaris Utama *President Commissioner*		✓		✓		✓		✓		✓		✓	–
Andi Herry Iskandar Komisaris *Commissioner*		✓		✓		✓		✓		✓		✓	–
Widodo Santoso Komisaris *Commissioner*		✓		✓		✓		✓		✓		✓	–
Wahab Talaohu Komisaris *Commissioner*		✓		✓		✓		✓		✓		✓	–

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Pada 2014 ada beberapa anggota Dewan Komisaris merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga/perusahaan dan atau lembaga lainnya. Jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Concurrent Positions of The Members of the Board of Commissiners

In 2014 there were some members of the Board of Commissioners that held concurrent positions, as members of the Directors and an Executive Officers in more than 1 (one) agencies/corporations and other institutions. The concurrent positions of the members of the Board of Commissioners can be seen in the table below:

Rangkap Jabatan Current Position					
Nama Name	Semen Tonasa	Lembaga Lain Other Institutions	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Perusahaan Lain/Other Corporations	Keterangan Remark
Idrus A. Paturusi Komisaris Utama *President Commissioner*	–	–	–	–	–
Andi Herry Iskandar Komisaris *Commissioner*	–	YA	–	–	Asisten 1 Gub. Sulsel
Widodo Santoso Komisaris *Commissioner*	–	–	–	–	–
Wahab Talaohu Komisaris *Commissioner*	–	–	–	–	–

Rangkap Jabatan Direksi

Pada 2014 tidak ada anggota Direksi merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga/ perusahaan dan atau lembaga lainnya. Jabatan rangkap anggota dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Concurrent Positions of the Members of the Directors

In 2014 there was no member of the Directors that held concurrent position, as a member of the Director and an Executive Officer at more than 1 (one) agency/corporation and other institution. Duplicate position member can be seen in the table

Rangkap Jabatan / Current Position					
Nama *Name*	SemenTonasa	Lembaga Lain Other Institutions	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Perusahaan Lain/Other Corporations	Keterangan Remark
Andi Unggul Attas	—	—	—	—	—
Toto Sudibyo	—	—	—	—	—
Subhan	—	—	—	—	—
Tri Abdisatrijo	—	—	—	—	—

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada perseroan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.
Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut

Share Ownership of The Members of the Board of Commissioners and Directors

The company requires that the Board of Commissioners and Directors disclose their shareholding, either at the current corporation or other companies, located in and outside the country in a report that must be renewed annually.

Detail of Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors is as follows:

Kepemilikan Saham/Shares Ownership					
Nama Name	Jabatan/Position	Semen Tonasa	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Perusahaan Lain/Other Corporations	Keterangan Remark
Idrus A. Paturusi	Komisaris Utama *President Commissioner*	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Andi Herry Iskandar	Komisaris *Commissioner*	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Widodo Santoso	Komisaris *Commissioner*	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Wahab Talaohu	Komisaris *Commissioner*	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Andi Unggul Attas	Direktur Utama *President Director*	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Toto Sudibyo	Direktur Produksi *Director of Production*	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Subhan	*Direktur Keuangan Director of Finance*	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Syaiful Abunawar	*Direktur Komersial Director of Commerce*	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Tri Abdisatrijo [2]	*Direktur Komersial Director of Commerce*	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil

KOMITE AUDIT

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Dalam rangka memperoleh hasil, manfaat dan dampak positif yang optimal dari kinerja perseroan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, perseroan wajib mengelola kegiatan usahanya dengan hemat, berdaya guna, berhasil guna dan dengan mentaati ketentuan serta peraturan perundang undangan yang berlaku, maka Dewan Komisaris perlu menetapkan keputusan tentang pengangkatan anggota Komite Audit Dewan Komisaris perseroan dengan pembagian tugas sesuai SK Dewan Komisaris PT Semen Tonasa No. 104/DK-ST/07-2013 sebagai berikut :

AUDIT COMMITTEE

Membership Composition of Audit Committee

In order to obtain positive results, benefits, and impacts from an optimal performance of the company based on its duties and functions, and from company's managing business activities in economical, efficient, and effective manners that comply with the provisions of applicable laws and regulations, the Board of Commissioners has to to make a decision for appointing Audit Committee members of the Board of Commissioners with job description, based on the Decree of Board of Commissioners of PT Semen Tonasa No. 104/DK-ST/07-2013 as follows :

Komposisi Keanggotaan
Membership Composition

Nama *Name*	Diangkat *Appoinment*	Berakhir *Termination*	Tugas *Job Description*
M Natsir Kadir	01 Mei 2012	30 April 2014	Bidang Keuangan, Pemasaran dan Manajemen Risiko *Finace, Marketing and Risk Management*
Gagaring Pagalung	01 Mei 2012	30 April 2014	Bidang Eksternal Audit dan Governace *External Audit and Governace*
Hamsu Abdul Gani	01 Februari 2012	31 Januari 2016	Bidang Tanggungjawab Sosial & Lingkungan *Corporate Social Responsibility*
Achmad Fandi	01 Agustus 2013	31 Juli 2016	Bidang Teknik dan Operasional Pabrik *Technical and Plant Operation*
Ery S. Indrawan	01 Februari 2014	31 Januari 2017	Bidang Teknik dan Proyek *Technical & Project*

Nama dan Jabatan Anggota Komite Audit

GAGARING PAGALUNG
Anggota Komite Audit sejak 2007 dengan tugas dibidang eksternal audit dan governance. Guru Besar Bidang Teori Akuntansi sejak April 2009. Profesor di bidang Akuntansi dari Universitas GadjahMada, Yogyakarta, 2006. Dosen Jurusan Akuntansi Universitas Hasanuddin sejak tahun 1988. Berpengalaman sebagai Senior Auditor pada Kantor Akuntan Publik tahun 1987-1993. Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Hasanuddin tahun 1995. Dosen Pasca Sarjana dan Magister Manajemen Universitas Hasanuddin sejak tahun 1997. Aktif sebagai konsultan di bidang Akuntansi, Manajemen Keuangan dan Pengukuran Kinerja Keuangan pada berbagai instansi pemerintah dan swasta/asing, termasuk Bank Dunia dan USAID.

HAMSU ABDUL GANI
Sejak 1 Februari 2013 ditunjuk sebagai anggota

Names and Positions of the Committee Audit Members

GAGARING PAGALUNG
Has been a member of the Audit Committee since 2007 with the task in the field of external audit and governance. He has earned a Professor title of Accounting Theory since April 2009 from the University of Gadjah, was a Senior Auditor at a Public Accounting Firm in 1987-1993. He was the Head of Accounting Department, Hasanuddin University in 1995, has been a lecturer at the Post Graduate and Management Magisters Program at Hasanuddin University since 1997. He has been an active consultant in the fields of Accounting, Financial Management and Financial Performance Measurement at various government and private/ foreign isntitutions, including the World Bank and .USAID.

HAMSU ABDUL GANI
Since February 1, 2013 has been appointed a

komite audit yang bertugas di bidang Corporate Sosial Responsibility (CSR). Doktor di bidang pendidikan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang, 1999. Magister di bidang pendidikan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jakarta, 1992. Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan Universitas Negeri Makassar, 2004–2012. Dosen tetap di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, 1985 sampai dengan sekarang. Ketua Badan Kerjasama (BKS) antar perguruan tinggi Indonesia Timur, 2000-2001. Anggota Senat Guru Besar Universitas Negeri Makassar, 2005 sampai dengan sekarang. Anggota Dewan Pendidikan Kabupaten Pangkep, 2005-2009. Staf Ahli Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkep, 2005-2009. Ketua Komisi Disiplin Universitas Negeri Makassar, 2012 sampai dengan sekarang.

member of the Audit Committee who served in the field of Corporate Social Responsibility (CSR). He obtained his Doctorate title in Education from the Institute of Teacher Training and Education Malang in 1999, Masters degree in Education from the Institute of Teacher Training and Education Jakarta, 1992. He was the Vice Chancellor for Student Affairs, State University of Makassar, 2004-2012. He has been a permanent lecturer at the Faculty of Engineering, the State University of Makassar, since 1985 until today. He was the Chairman of Cooperation Agency (BKS) of Eastern Universities Indonesia, from 2000-2001. He has been a member of the Senate Professor of the State University of Makassar since 2005, was a member of the Board of Education Pangkep, from 2005- 2009, an Advisor to Local Government Pangkep, from 2005-2009, and has been the Chairman of the Disciplinary Commission of the State University .of Makassar, from 2012 up to now

MUHAMMAD NATSIR KADIR

Anggota Komite Audit sejak 2007 dengan tugas di bidang keuangan,pemasaran dan manajemen risiko. Sarjana Ekonomi, Universitas Hasanuddin, Makassar, 1985. Master di bidang Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1993. Auditor di KAP Kusnadi Purnomo dan Rekan, 1980-1990. Dosen Jurusan Akuntansi di Universitas Hasanuddin, sejak 1985. Manajer Keuangan PT EMKL Adijaya Lima Pradana, 1995- 1997. Auditor Internal Siemens Corp. Makassar, 1997-1999. Ketua Jurusan Akuntansi di Universitas Hasanuddin tahun 2003. Konsultan Keuangan Daerah pada beberapa pemerintah daerah, 2006-sekarang.

MUHAMMAD NATSIR KADIR

Has been a member of the Audit Committee since 2007 with assignments in the fields of finance, marketing and risk management. He obtained his degree of Bachelor of Economics, Hasanuddin University, Makassar , 1985, Masters degree in Accounting from the University of Gadjah Mada, Yogyakarta, 1993. He was an auditor of Kusnadi Purnomo and Fellow , 1980-1990. He has been a lecturer at the Accounting Department of Hasanuddin University since 1985, was the Financial Manager of PT EMKL Adijaya Lima Pradana, 1995-1997, an Internal Auditor at Siemens Corp. Makassar, 1997- 1999, was the Head of Accounting Department of Hasanuddin University in 2003. And, he has been a Fiscal Consultant on .several local government institutions since 2006 until now

ERY S. INDRAWAN

Anggota Komite Audit, sejak 2007. Master di bidang Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, tahun 2002. Sekretaris Lembaga Serti fi kasi Profesi Persemenan Indonesia sejak 2002. Process Engineer di PT Semen Cibinong, 1996-1999. Process Engineer di Institut Semen dan Beton Indonesia, sejak 1999. Dosen di Universitas Pakuan Bogor, 2004-2006. Penilai lisensi ISO 17024 dan kompetensi bidang persemenan sejak tahun 2006. Berpengalaman sebagai Engineer di bidang produksi dan kontrol kualitas di industri persemenan nasional.

ERY S. IRAWAN

Has been a member of the Audit Committee since 2007. Obtaining his magister degree, majoring in Chemical Engineering from Gajah Mada University in 2002. His experience includes secretary to Institution of Indonesian Cement Profession Certification since 2002; process engineer at PT Semen Cibinong from 1996 to 1999; process engineer at Indonesian Cement and Concrete since 1999. In addition, he was also a lecturer at Pakuan University of Bogor from 2004 to 2006; assessor of ISO 17024 license. Devoting himself in cement industry since 2006 and experienced as an engineer in the field of production and quality control in such field.

ACHMAD FANDI

Sejak 1 Agustus 2013 ditunjuk sebagai anggota komite audit bidang teknik dan operasional pabrik. Lulus dari Teknik Kimia ITS Surabaya (1980) dan Marketing Management Unhas (1999). Berkarir di PT Semen Tonasa dari tahun 1980. Sebagai fresh engineer merancang Dryer Coal Mill Tonasa 2/3 pada tahun 1986. Menjadi pembicara dan moderator pada beberapa Sympossium dan Workshop AFCM ASEAN Federation of Cement Manufacturers. Menjabat sebagai Eselon 1 di PT Semen Tonasa diantaranya Wakil Kepala Proyek Tonasa IV (1994-1995), Kepala Departemen

ACHMAD FANDI

Since August 1, 2013 has been appointed a member of the Audit Committee for the field of engineering and plant operations. He graduated from ITS Surabaya, Chemical Engineering (1980), and Hasanuddin University, Marketing Management (1999). He has worked for PT Semen Tonasa since 1980. As a fresh engineer, he designed the Dryer Coal Mill Tonasa 2/3 in 1986. He has been a speaker and moderator at several Sympossiums and Workshop of AFCM ASEAN Federation of Cement Manufacturers. He hold a position of Echelon 1 at PT Semen Tonasa including Deputy Chief of Tonasa Project IV (1994-1995), was the Head of Research and Development

Litbang (1995-1999 dan 2006-2008), Direktur Utama PT Prima Karya Manunggal (1999-2000), menjabat sebagai kepala Departemen Operasi (2000-2002 dan 2003-2006), Kepala Departemen Pertambangan dan Energi (2002- 2003) serta Kepala Proyek Tim Persiapan Proyek Tonasa V (2008-2009) dan Deputy Project Director Tonasa V (2009-2013).

Department (2000-2002 and 2003-2006) , the Head of Mines and Energy Department (2002-2003), the Head of Project Team of Project Preparation of Tonasa V .((2008-2009), and Deputy to Director of Tonasa V (2009- 2013) .

3 Muhammad Natsir Kadir

2 Hamsu Abdul Gani

1 Gagaring Pagalung

4 Ery Susanto Indrawan

5 Achmad Fandi

Independensi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit dipilih dengan memperhatikan independensi anggota, yaitu bebas dari hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama. Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris tentang, antara lain, ketaatan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku termasuk seluruh kebijakan serta kode etik perseroan; kualifikasi, independensi, dan kinerja Auditor Independen perseroan; proses yang terkait dengan pengelolaan risiko dan sistem pengendalian dan proses dan kinerja fungsi Audit Internal perseroan.

Members of Audit Committee Independency

The members of Audit Committee are selected by taking into account of their independency, that is, free from financial, managerial, ownership and /or family relationships with members of the Board of Commissioners, Directors and/or major shareholders. The Audit Committee consists of professionals in their own field, who oversee and provide advice to the Board on, among others, adherence to applicable laws and regulations including all policies and code of ethics of the company; qualifications, independence, and performance of Independent Auditor of the company, processes associated with risk management and control systems, and process and performance of the company's internal audit function.

Tabel Independensi Komite Audit

Table of Independency of Audit Committee

Aspek Independensi *Independency Aspects*	Gagaring Pagalung	Muhammad Natsir Kadir	Hamsu Abdul Gani	Achmad Fandi	Ery S. Indrawan
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi *Having no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors*	–	–	–	–	–
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Semen Tonasa, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi *Having no management relationship at PT Semen Tonasa, subsidiaries and affiliates*	–	–	–	–	–
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Semen Tonasa *Having no share-ownership relationship at PT Semen Tonasa*	–	–	–	–	–
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit *Having no family relationship with the Board of Commissioners, Directors and/or among themselves*	–	–	–	–	–
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah *Holding no position at political parties, any local government institutions*	–	–	–	–	–

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1) Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam hal:
   - o Memantau penerapan GCG oleh perseroan;
   - o Memastikan Laporan Keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
   - o Memastikan struktur pengendalian internal yang memadai;
   - o Memastikan pelaksanaan audit internal sesuai dengan standar audit yang berlaku;
   - o Memantau tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen;
   - o Memberikan rekomendasi atas penunjukkan dan/atau pemberhentian auditor eksternal;
   - o Memonitor kinerja auditor eksternal dan memastikan bahwa auditor eksternal patuh terhadap standar profesionalisme, terutama yang berkaitan dengan independensi sebagai auditor eksternal.
2) Jumlah Komite Audit harus disesuaikan dengan kompleksitas perseroan dengan tetap

Duties and Responsibilities of Audit Committee

1) The main duties of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in terms of:
   - Monitoring the implementation of GCG by the company;
   - Ensuring the financial statements to be presented honestly according to generally accepted accounting principles;
   - Ensuring adequate internal control structure;
   - Ensuring the implementation of internal audit to go well along wiht applicable auditing standards;
   - Monitoring the follow-ups of findings of audit conducted by the management;
   - Providing recommendations for appointment and/or dismissal of external auditors;
   - Monitoring the performance of the external auditors and assuring that external auditors adhere to professional standards, especially with regard to their independence.
2) The number of Audit Committee members must be tailored to the complexity of the company by

memperhatikan efektifitas dalam pengambilan keputusan. Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang, seorang diantaranya adalah Komisaris Independen yang sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Salah seorang anggota Komite Audit memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi, keuangan dan manajemen risiko serta seorang lagi memiliki pengetahuan di bidang industri semen dan/atau bidang-bidang lain yang dibutuhkan oleh perseroan;

3) Dalam menjalankankan fungsinya, Komite Audit berpedoman pada Charter Komite Audit;
4) Masa jabatan anggota Komite Audit paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Anggota Komite Audit yang telah berakhir masa jabatannya, dapat diangkat kembali hanya 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya;
5) Sebelum tahun buku berjalan Komite Audit menyusun program kerja tahunan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris;
6) Komite Audit menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugasnya secara triwulan dan tahunan kepada Dewan Komisaris;
7) Dewan Komisaris wajib menindaklanjuti hasil rekomendasi Komite Audit;
8) Terkait fungsi Komite Audit dalam memastikan pelaksanaan audit internal di perseroan adalah sebagai berikut:
   - o Komite Audit memberikan rekomendasi atas penunjukkan dan/atau pemberhentian Kepala Departemen Internal Audit yang diajukan oleh Direktur Utama kepada Dewan Komisaris;
   - o Komite Audit mereview rencana kerja Departemen Internal Audit;
   - o Komite Audit menilai efektivitas pelaksanaan tugas Departemen Internal Audit;
   - o Komite Audit mengevaluasi dan menindaklanjuti hasil temuan pemeriksaan Departemen Internal Audit;
   - o Mengkaji Internal Audit Charter dan masalah-masalah yang ditemukan oleh Auditor Internal serta menentukan pemeriksaan khusus oleh Departemen Internal Audit, apabila terdapat dugaan terjadinya kecurangan, penyimpangan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

considering effectiveness in decision making. The Audit Committee consists of at least three (3) persons, one of whom is an independent commissioner who serves as Chairperson of the Audit Committee. One of the members of the Audit Committee should have expertise and knowledge in the field of accounting, finance, and risk management. Also, one of them should have knowledge in the field of cement industry and/or other areas required by the company;

3) In performing its functions, Audit Committee has to comply with Audit Committee Charter;
4) The office period of the members of Audit Committee is only 2 (two) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate a member at any time. Audit Committee member whose term has ended may be reappointed only once for the next term;
5) Before a fiscal year runs Audit Committee prepares an annual work program that is then submitted to the Board of Commissioners;
6) Audit Committee submits a report of its conducted duties on a quarterly and annual basis to the Board of Commissioners;
7) The Board of Commissioners must act on the recommendations of Audit Committee;
8) Related to its functions, Audit Committee is ensuring the implementation of internal audit in the company as follows :
   - Making recommendation for appointment and/or termination of Head of Internal Audit Department filed by President Director to the Board of Commissioners;
   - Reviewing the work plan of Internal Audit Department;
   - Assessing the effectiveness of the implementation of duties of Internal Audit Department;
   - Evaluating and acts on the findings of Internal Audit Department;
   - Reviewing Internal Audit Charter and problems discovered by the Internal Auditor and determining special examination by Internal Audit Department if there are allegations of fraud, abuse of laws and regulations in force.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Dalam melakukan tugasnya Komite Audit bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit membuat laporan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Laporan yang disiapkan Komite Audit memuat antara lain Laporan Audit Internal & Eksternal, Telaah Laporan Keuangan, Evaluasi Kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan, Evaluasi Penerapan GCG dan Laporan Kegiatan Capex.

Proses evaluasi Kinerja Komite Audit dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Disamping

Report on Audit Committee Activities

In performing its duties, Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee makes reports that are submitted to the Board of Commissioners. The report shall contain, among others, Internal & External Audit Reports, Financial Statements Assessment, Evaluation on compliance with laws and regulations, Evaluation on GCG implementation, and Evaluation on Capex Activity Reports.

Audit Committee's performance evaluation process is carried out under assessment criteria established by the Board of Commissioners. In addition to basing

penilaian kinerja Komite Audit berdasarkan kriteria umum, Dewan Komisaris dapat melakukan penilaian kinerja berdasarkan faktor lainnya, baik secara individual maupun kolektif.

Komite Audit telah merealisasikan Program Kerja Komite Audit sepanjang 2014, yang melingkupi :

1. Mengevaluasi tugas-tugas audit internal & eksternal:
   - o Review dan evaluasi atas pelaksanaan Program Kerja Internal Audit 2014;
   - o Review dan evaluasi usulan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan anggaran Internal Audit 2014;
   - o Rapat koordinasi dengan Internal Audit;
   - o Bekerjasama dengan Internal Audit untuk mengawal arahan Komisaris untuk 2014 tentang penghematan dan inovasi;
   - o Menyampaikan pendapat dan usulan ke Komisaris dalam pengadaan KAP tahun 2014;
   - o Evaluasi independensi KAP tahun 2013;
   - o Mereview pelaksanaan audit KAP tahun 2013;
   - o Membahas hasil evaluasi Auditor terhadap pengendalian interen tahun 2013;
   - o Membahas hasil dan koreksi audit yang signifikan tahun 2013;
   - o Membahas draft laporan audit KAP tahun 2013;
   - o Memberikan persetujuan awal jasa-jasa non audit;
   - o Memonitoring tindak lanjut temuan audit KAP tahun 2013.
2. Mengevaluasi proses pelaporan keuangan :
   - o Menelaah laporan kinerja internal bulanan tahun 2014;
   - o Mereview rencana kerja dan anggaran perusahaan tahun 2014.
3. Mengevaluasi efektivitas pengendalian interen (CSA) :
   - o Mereview dan mengevaluasi pengendalian interen pada Direktorat Keuangan dan Direktorat lainnya (khususnya terhadap piutang dan 5 bidang objek lainnya);
   - o Review dan implementasi SAK untuk memperlancar Laporan Keuangan berkala; penelaahan atas informasi keuangan; seleksi, penunjukkan dan pengawasan auditor independen.
4. Mengevaluasi kepatuhan terhadap perundang-undangan :
   - o Menelaah ketaatan perusahaan terhadap perundang-undangan yang dikeluarkan pemerintah;
   - o Melakukan evaluasi atas penerapan Code of Conduct oleh manajemen;
5. Mengevaluasi kegiatan atas pelaksanaan penerapan tata kelola perusahaan (GCG) :
   - o Melakukan evaluasi atas penerapan GCG perusahaan;
   - o Melakukan evaluasi atas penerapan CSR perusahaan.

the evaluation of Audit Committee's performance general criteria, the Board of Commissioners may conduct the appraisals on the basis of other factors, both individually and collectively.

The Audit Committee carried out its work program in 2014 as follows:

1. Evaluation on internal & external audit jobs:
   - Reviewing and evaluating the implementation of Internal Audit Program for 2014;
   - Reviewing and evaluating on the proposed Work Program of Annual Audit and Internal Audit budget in 2014;
   - Conducting coordinative meeting with Internal Audit;
   - Cooperating with Internal Audit to oversee the direction of the Board of Commissioners for 2014 on savings and innovation;
   - Delivering opinions and proposals to the Board of Commissioners in terms of procurement of KAP in 2014;
   - Evaluating the independence of KAP in 2013;
   - Reviewing the audit of KAP in 2013;
   - Discussing the results of auditor's evaluation on internal controls in 2013;
   - Discussing significant results and corrections of audit in 2013;
   - Discussing the draft of audit report on KAP in 2013;
   - Providing preapproval for non-audit services;
   - Monitoring the follow-ups of KAP's audit findings in 2013.
2. Evaluation on the financial reporting process:
   - Reviewing the report of monthly internal performance in 2014;
   - Reviewing the corporate work and budget plan in 2014.
3. Evaluation the effectiveness of internal control:
   - Reviewing and evaluating internal control in the Directorate of Finance and other directorates (especially against receivables and other five objects);
   - Reviewing and facilitating the implementation of SAK for the making of regular financial statements, financial information review, selection, appointment, and independent auditor supervision.
4. Evaluation on compliance with laws and regulations:
   - Reviewing the compliance of the company with laws and regulations issued by the government;
   - Conducting evaluations on the implementation of Code of Conduct of the management;
5. Evaluation on the activities related to good corporate governance (GCG) implementation:
   - Performing evaluations of the company's GCG implementation;
   - Conducting evaluations on the company's CSR implementation.

6. Koordinasi antar anggota Komite Audit:
   - o Penyempurnaan Charter Audit sebagai perusahaan holding (PTST dan PTSI);
   - o Peningkatan koordinasi internal bulanan antar anggota KA;
   - o Pemantauan terhadap implementasi arahan komisaris tahun 2014 tentang penghematan dan inovasi.
7. Mengawasi pelaksanaan Investasi/Proyek (Capex) :
   - o Melakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan capex – rutin;
   - o Melakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan Proyek Power Plant.

Komite Audit juga melakukan kegiatan-kegiatan seperti penelaahan efektivitas pengendalian intern; pelaporan risiko dan pelaksanaan manajemen risiko; evaluasi efektifitas pelaksanaan fungsi internal audit; kepatuhan terhadap peraturan perundangan; self assessment pelaksanaan tugas Komite Audit; dan penyampaian laporan tertulis kepada Dewan Komisaris perihal saran perbaikan pengawasan dan pengendalian intern dan atau perihal penugasan khusus yang diantaranya rapat intern Komite Audit, menyampaikan risalah rapat intern Komite Audit, menyampaikan laporan triwulan pelaksanaan kegiatan Komite Audit; menyampaikan laporan tahunan tahun 2014; penyusunan laporan Komite Audit dan laporan lainnya; penyusunan rencana kerja Komite Audit 2014; review piagam Komite Audit; dan partisipasi dalam seminar/workshop/training Audit dan perkembangan peraturan-peraturan baru.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Selama 2014 Komite Audit melaksanakan rapat komite secara intern dengan dengan mitra kerja terkait. Realisasi program kerja telah melampaui agenda pembahasan yang direncanakan.

6. Coordination with the members of Audit Committee:
   - Improving the Audit Charter as a holding company (PTST and PTSI);
   - Improving the monthly internal coordination among the members of Audit Committee;
   - Monitoring the implementation of the directions of the Board of Commissioners in 2014 on savings and innovations.
7. Oversight on the implementation of Investment/ Projects (Capex):
   - Supervising the implementation of capex activities- routine;
   - Supervising the implementation of the activities of Power Plant Project.

The Audit Committee also performed such activities as: reviewing the effectiveness of internal control; reporting risk and implementation of risk management; evaluating the effectiveness of the internal audit functions, compliance with laws and regulations; conducting self assessment on job performance Audit Committee; submitting written reports to the Board of Commissioners in regard with suggested improvements of internal control and supervision and/or specific assignments, for example, internal meetings of the Audit Committee, presenting the Minutes of internal meetings of the Audit Committee, submitting quarterly report of Audit Committee activities; delivering the annual report of 2013; preparing Audit Committee report and other reports; preparing the work plan of Audit Committee in 2013; reviewing Audit Committee charter; and participating in seminars/workshops/ trainings in auditing and latest rules and regulations.

Frequency of Meeting and Attendance of Audit Committee

Along 2014 the Audit Committee carried out internal meetings with relevant partners. Realization of the work program of the committee exceeded the planned agenda.

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Kehadiran *Number of attendans*	Persentase *Percentage*
Widodo Santoso	9	9	100
M Natsir Kadir	9	7	77,78
Gagaring Pagalung	9	8	88,89
Hamsu Abdul Gani	9	5	55,56
Achmad Fandi	9	9	100
Ery S. Indrawan	9	9	100

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sebagai anak perusahaan PT Semen Indonesia (persero) Tbk., fungsi Nominasi dan Remunerasi perseroan sepenuhnya berada dalam wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Dengan demikian personil, independensi, tugas dan tanggung jawab serta laporan tugas dan tanggung jawab anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ada dalam kewenangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. sebagai holding.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As a subsidiary company of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., the nomination and remuneration function is entirely within the authority of the Nomination and Remuneration Committee of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Thus personnel, independence, duties and responsibilities, and reporting duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee members are in authority PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. as a holding.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sebagai anak perusahaan PT Semen Indonesia (persero) Tbk., fungsi pemantau risiko perseroan sepenuhnya berada dalam wewenang Komite Pemantau Risiko PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Dengan demikian personil, independensi, tugas dan tanggung jawab serta laporan tugas dan tanggung jawab anggota Komite Pemantau Risiko ada dalam kewenangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. sebagai holding.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE

As a subsidiary company of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., the company's risk monitoring function is entirely within the authority of the Risk Monitoring Committee of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Thus personnel, independence, duties and responsibilities, and reporting duties and responsibilities of members of the Risk Oversight Committee is in the authority of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. as a holding.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan menyadari sepenuhnya pentingnya peranan Sekretaris Perusahaan dalam memperlancar hubungan antar organ perusahaan (RUPS, Dewan Komisaris, Direksi) dan hubungan antara perseroan dengan para pemangku kepentingan. Secara struktural Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab kepada Direktur Utama dan memiliki kewenangan yang cukup untuk melaksanakan tugas-tugas.

Sekretaris Perusahaan akan mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku dan memastikan perseroan untuk memenuhi dan mematuhi peraturan tersebut. Sekretaris Perusahaan akan memberikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta oleh Dewan Komisaris.

Profil Sekretaris Perusahaan

M. Arifin menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 01 Januari 2012. Lulus sebagai sarjana hukum pada Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin tahun 1985. Bergabung di perseroan sejak tahun 1990 dengan jabatan Staf Utama Departemen SDM. Tahun 1992-1995 menjabat sebagai Kepala Seksi Tata Usaha kemudian dimutasi ke Seksi Hukum Tanah & Perizinan (1995-2002), selanjutnya mendapat promosi dari

CORPORATE SECRETARY

The company completely realizes the important role of Corporate Secretary in facilitating the relationship among corporate organs (GMS, the Board of Commissioners, and Directors) and the relationship between the company and stakeholders. Structurally, Corporate Secretary is responsible to the President Director and has sufficient authority to carry out his/her tasks.

Corporate Secretary has to get well informed of rules and regulations development and ensure the company to meet and comply with these regulations. Corporate Secretary has to provide information related to the implementation of his/her duties to the Directors on a regular basis and to the Board of Commissioners upon request.

Profile of Corporate Secretary

M. Arifin has served as Corporate Secretary since January 1, 2012. He graduated with a degree in the field of law from the Law Faculty of Hasanuddin University in 1985. He has joined the company since 1990 with an initial position as Chief Staff of Human Resource Department. From 1992 to 1995 he was the Chief of Administrative Division. He was then transferred to the Section of Land Law and Licensing (1995-2002). Later he was promoted to be the

perusahaan untuk menduduki jabatan kepala Biro Personalia (2002-2003), mutasi ke Biro Hukum & Sekretariat (2003-2006). Terjadi perubahan nama untuk Biro Hukum & Sekretariat menjadi Biro Hukum & Governance dan menduduki jabatan tersebut (2006-2012). Tanggal 01 Januari 2012 sampai sekarang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Semen Tonasa.

Head of Personnel Bureau (2002-2003), mutated to Legal & Secretariat the Bureau (2003-2006). From 2006 to 2012 he remained the head of the bureau that changed in name to be the Law & Governance Bureau. Since January 1, 2012 until now, he has served as Corporate Secretary of PT Semen Tonasa.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Dalam pelaksanaan tugasnya terdapat 3 (tiga) fungsi utama yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan. Ketiga fungsi utama tersebut adalah:

a) Compliance officer, mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa perseroan memenuhi peraturan tersebut. Perseroan akan mengungkapkan informasi yang perlu kepada pihak yang berkepentingan berkaitan dengan peraturan tertentu.
b) Stakeholders relation, memberikan pelayanan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemangku Kepentingan lainnya atas informasi yang berkaitan dengan kondisi perseroan sesuai peraturan yang berlaku. Pelayanan ini akan menciptakan adanya transparansi dan disclosure antara perseroan dengan pemangku kepentingan.
c) Business information, memberikan informasi segera atas kejadian aktual yang sebenarnya terjadi di perseroan sebagai respon atas adanya isu-isu, baik yang bersifat positif maupun negatif kepada Pemangku Kepentingan, mengelola media relation, website, press release dan press conference yang dimaksudkan agar citra positif perseroan dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary
In carrying out his/her duties, Corporate Secretary performs three main functions as follows:

a) Compliance Officer, getting informed of the development of rules and regulations and ensuring the company to comply with these regulations. The company discloses necessary information to interested parties related to certain rules.

b) Stakeholders relation, providing services to shareholders, the Board of Commissioners, Directors, and other stakeholders in terms of information regarding to the condition of the company in accordance with applicable regulations. This service should create transparency and disclosure between the company and stakeholders.
c) Business information, providing information promptly on actual events that occurred in the company in response to any arising issues, whether positive or negative issues to stakeholders, managing media relations, website, press releases, and press conferences that are intended to maintain and even improve the positive image of the company.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2014 Sekretaris Perusahaan telah merealisasikan berbagai kegiatan,yang melingkupi:

Duties Implemented by Corporate Secretary

Throughout 2014 Corporate Secretary performed the following activities:

Monitoring dan evaluasi peraturan perundang-undangan

- Telaah masa berlaku peraturan perundang-undangan;
- Menginformasikan peraturan terbaru ke unit kerja terkait;
- Menangani dan menyelesaikan kasus-kasus hukum terkait dengan karyawan atau perseroan;
- Melaksanakan penilaian GCG dan Manajemen Risiko;
- Menindaklanjuti rekomendasi hasil penilaian dari pihak penilai independen;
- Koordinasi dengan Semen Indonesia Grup membahas masalah Governance, Risk dan Compliance.

Monitored and evaluated laws and legislations.

- Assessed the validity period of a legislation;
- Informed the latest regulations to related work units;
- Handled and resolved legal cases related to the company's employees;
- Assessed the GCG application and risk management;
- Acted on the recommendations made from independent appraiser's assessment;
- Performed coordinations with Semen Indonesia Group to hold discussions on governance, risk and complience .

Tabel Siaran Pers 2014

Table of Press Release in 2014

No	Date	Topic	Remarks
	17-18 January 2014	Marketing Summit berlangsung di Hotel Santosa, Senggigi, Mataram *Marketing Summit held at Santosa Hotel, Senggigi, Mataram*	
	27 January 2014	PT Semen Tonasa menyalurkan pinjaman modal kerja Tahap I untuk 83 Usaha Kecil dan Menengah *PT Semen Tonasa distributes Stage I working capital for 83 Small-Scale Enterprises*	
	29 January 2014	PT Semen Tonasa melalui Program Tanggungjawab Sosial & Lingkungan memberikan bantuan kepada korban bencana banjir di Manado, Provinsi Sulawesi Utara *PT Semen Tonasa through Its Corporate Social Responsibility programs provides assistance to flood victims in Manado, North Sulawesi*	
	23 January 2014	Peresmian unit pengantongan semen di Kecamatan Lapuko, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara & peresmian penambahan unit packer di unit pengantongan semen, Bitung *Inauguration of cement packing unit in Lapuko District, Konawe Regency, Southeast Sulawesi and the inauguration of additional packer unit in the Bitung packing cement*	
	19 February, 2014	Peresmian pabrik Semen Tonasa unit V dan pembangkit listrik tenaga uap 2 x 35 MW *Inauguration of unit V of cement plant and 2 X 25 MW steam power plant*	
	10 March 2014	RUPS PT Semen Tonasa tahun buku 2013 *GMS of PT Semen Tonasa for 2013 book year*	
	28 March 2014	Penyampaian aspirasi Dirut PT Semen Tonasa *Submission of aspiration of PT Semen Tonasa's President Director*	
	14 April 2014	PT Semen Tonasa menyalurkan pinjaman modal kerja Tahap II untuk 117 Usaha Kecil & Menengah *PT Semen Tonasa distributes Stage II working capital loans to 117 Small & Medium Enterprises*	
	22 April 2014	Act for climate change : PT Semen Tonasa peringati Hari Bumi *Act for climate change: PT Semen Tonasa commemorate Earth Day*	
	15 June 2014	In memoriam Ir. Syaiful Abunawar *In memorian of Ir. Syaiful Abunawar*	

No	Date	Topic	Remarks
	23 June 2014	PT Semen Tonasa menyalurkan pinjaman modal kerja Tahap II untuk 186 unit UKM/ *PT Semen Tonasa distributes Stage II working capital loans to 186 Small & Medium Enterprises*	
	24 June 2014	TJSL PT Semen Tonasa : Tonasa bersaudara wujudkan impian tinggal di rumah layak huni *PT Semen Tonasa's CSR : Tonasa brothers realizes the dream of living in the habitable houses*	
	26 June 2014	Profil PT Semen Tonasa : Together we build a better future *Profil of PT Semen Tonasa : Together we build a better future*	
	16 July 2014	Koperasi Karyawan Semen Tonasa menerima penghargaan terbaik I Koperasi berprestasi tingkat nasional Koperasi Karyawan Semen Tonasa was awarded as the best national coperative	
	20 July 2014	PT Semen Tonasa selenggarakan buka puasa bersama insan media PT Semen Tonasa held fastingbreaking with media personnel	
	22 July 2014	Ramadhan fair : PT Semen Tonasa berbagi bersama masyarakat sekitar Ramadan fair : PT Semen Tonasa shares with the surrounding community	
	23 July 2014	Kemitraan berbuah kesuksesan Fruitful partnership success	
	11 August 2014	Peresmian fasilitas coal unloading system PT Semen Tonasa Inauguration of PT Semen Tonasa's coal unloading system	
	20 August 2014	PT Semen Tonasa raih penghargaan Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat award 2014 dari Kemenko Kesra PT Semen Tonasa achieved 2014 Community Development award from the Coordinating Ministry for People's Welfare	
	26 August 2014	PT Semen Tonasa serahkan pinjaman modal kerja program kemitraan Tahap IV PT Semen Tonasa distributes Stage IV working capital loan for partnership program	
	28 August 2014	PT Semen Indonesia gandeng Bank Mandiri, BRI, BNI dan CIMB Niaga untuk kerjasama sistem cash pooling PT Semen Indonesia cooperates with Bank Mandiri, BRI, BNI and CIMB Niaga in cash pooling system	
	28 August 2014	Wujudkan world class engineering company,PT Semen Indonesia bentuk center of the CHAMPS/To realize world class engineering company, PT Semen Indonesia forms the center of the CHAMPS	
	02 Sept 2014	PT Semen Tonasa masuk dalam daftar objek vital nasional sektor industri/ PT Semen Tonasa was included in the list of national vital objects of industrial sector	
	09 Sept 2014	PT Semen Tonasa resmikan unit pengantongan semen di Kab. Mamuju, Sulawesi Barat/PT Semen Tonasa inaugurated cement packing unit in Mamuju District, West Sulawesi	
	12 Sept 2014	PT Semen Tonasa adakan kerjasama pengadaan sarana air bersih bersama Bank Mandiri/PT Semen Tonasa cooperates with Bank Mandiri in clean water supply	
	12 Sept 2014	Bank Mandiri kerjasama dengan PT Semen Tonasa bangun fasilitas air bersih di Pangkep/Bank Mandiri cooperates with PT Semen Tonasa in building pure water facilities	

No	Date	Topic	Remarks
	30 Sept 2014	PT Semen Tonasa serahkan pinjaman modal kerja Program Kemitraan Tahap V PT Semen Tonasa distributes Stage VI working capital loan for Partnership Program	
	03 Oct 2014	PT Semen Tonasa serahkan 20 ekor sapi kurban untuk masyarakat sekitar PT Semen Tonasa provides 20 cows for surrounding communities	
	31 Oct 2014	Press Conference dalam rangka HUT ke 46 PT Semen Tonasa Press Conference on the 46th anniversary of PT Semen Tonasa	
	03 Nov 2014	46 tahun PT Semen Tonasa raih prestasi 46 years PT Semen Tonasa earns achievement	
	11 Nov 2014	PT Semen Tonasa serahkan pinjaman modal kerja Program Kemitraan Tahap VI kepada 123 UKM PT Semen Tonasa distributes Stage VI loan for Partnership Program to 123 Small-Scale Enterprises	
	28 Nov 2014	PT Semen Tonasa raih penghargaan pada Indonesian CSR Award PT Semen Tonasa receives award in the Indonesian CSR Award	
	02 Des 2014	PT Semen Tonasa mendapatkan PROPER hijau untuk kedua kalinya PT Semen Tonasa accepts green PROPER for the second time	
	15 Des 2014	PT Semen Tonasa serahkan pinjaman modal kerja Program Kemitraan Tahap VII PT Semen Tonasa distributes Stage VII loan for Partnership Program	
	17 Des 2014	Peresmian kegiatan TJSL PT Semen Tonasa : Program bedah rumah, penguatan paud, penguatan forum desa, penguatan posyandu, pelestarian budaya Inauguration of PT Semen Tonasa's CSR activities : House repair program, strengthening early childhood education, strengthening village forums, strengthening neighborhood health center, cultural preservation	
	30 Des 2014	Press Conference Tutup Tahun 2014 Press Conference to close the year of 2014	

Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris perusahaan.

Nama *Name*	Materi Pelatihan *Topic*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat & Waktu *Time & Place*
H.M. ARIFIN, SH	Sosialisasi Holdco & Opco Socialization on Holdco & Opco	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Gresik,07/01/2014
	Ekonomi Outlook dan Persemenan Nasional Economic and National Cement Outlook	PT Semen Tonasa (Persero) / by Reinald Kasali	PT Semen Tonasa, 13/01/2014
	Peran Pimpinan dalam meningkatkan kinerja perusahaan Leader's Role in Increasing Corporate Performance	PT Semen Tonasa (Persero) /by Hadi Waluyo	PT Semen Tonasa, 13/01/2014
	Seminar K3 "Wujudkan Budaya K3 untuk Manajemen Stabilitas Usaha dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nasional" Seminar on Realizing K3 Culture for Business Stability Management in Support of National Economic Growth	Committee of K3 Month Seminar of PT Semen Tonasa (Persero)	PT Semen Tonasa, 06/02/2014
	Bedah Buku "Road to Semen Indonesia : Transformasi Korporasi Mengubah Konflik Menjadi Kekuatan" Book Review on Road to Semen Indonesia : Corporate Transformation Changes Conflict To Be Strength	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk / UNHAS	UNHAS Makassar, 21/02/2014
	Global Leader Development Program (GLDP)	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Jakarta, 28/02/2014
	Menyusun Strategi Inisiatif Cost Reduction Program Develop Strategic Initiative for Cost Reduction Program	PT Semen Indonesia (Persero(Tbk.	Gresik, 14/03/2014
	Sosialisasi Badan Narkotika Nasional Socialization by National Narcotics Agency	PT Semen Tonasa (Persero)	Ruang Rapat Lt.VI, Ktr Pusat PT Semen Tonasa, 19/03/2014
	Seminar "Supply Chain Management Innovations" Supply Chain Management Innovations	PT Semen Tonasa (Persero) / by Prof. I Nyoman Pujawan, Ph.D.	Auditorium Kantor Pusat PT. Semen Tonasa, 03/04/2014
	Sosialisasi Aspek Hukum Pengelolaan Asset Non Produktif oleh Jamdatun Socialization on Legal Aspects of Non Productive Asset Management by Jamdatun	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	JW Marriot, Surabaya, 17/04/2014
	Seminar Peluang & Tantangan Semester II 2014 & tahun 2015 Opportunities & Challenges for the 2nd Semester of 2014 & 2015	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. / by Mahendra Siregar	PT. Semen Indonesia, 17/07/2014
	Seminar Indonesia Economic Outlook 2014 Seminar on Indonesia Economic Outlook in 2014	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. / by Aviliani	PT. Semen Indonesia, 17/07/2014
	Seminar Leadership/Seminar on Leadership	PT Semen Indonesia / by Hadi Waluyo	Pangkep, 31/10/2014

Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris perusahaan.

Nama *Name*	Materi Pelatihan *Topic*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat & Waktu *Time & Place*
HARUN DIMING	Workshop Kehumasan	Yogjakarta, 16 - 19/10/2014	
ONGGUK SITINDAON	ISO 31000 : Risk Indikator & Key Control	PT Jagad Prima Mandiri	PT Semen Tonasa, 18-20 Juni 2014
	AA 1000 CSR	MITRA BADRA CONSULTING	11-12 /09/2014
Drs.MISBAHUDDIN	How To Plan ,Design & Deliver Training Angkatan.1	Dirga Cahya Abadi	15-17/01/2014
	Compliance & Whistleblowing Governance .	Management Consultan Jsm	23/01/2014
	Ojt (Sosialisasi Peraturan Pemerintah. no.50 Tahun 2012 Tentang Smk3)	Tonasa	01 feb 14
	Presentasi (Sosialisasi Penyusunan Target & Pembobotan Kpi)	Tonasa	05 feb 14
	Good Corporate Governance Manajemen Angkatan 1 (Gcg)	Bme Bandung	01-02 April 2014
	Seminar Supply Chain Management	Semen Indonesia	03 April 2014
	Pendalaman Gcg Self Assesment	Jsm Management Counsultant	16 -17 April 2014
	Forum Asset Management Group		
	Iso 31000 Risk Indicator & Key Control Angkatan 2	PT.Jagad Prima Mandiri	12 - 14 Mei 2014
	Ojt (Sosialisasi Kpi & Struktur Organisasi)	Tonasa	11 -13 jUNI2014
	Pendalaman Dokumen Aplikasi Malcolm Baldrige	Iqa Foundation	27 Juni 2014
	Enterprise Risk Management Berbasis Gcg.	Komite Nasional Kebijakan Governance Pusat	20 -22 Agus 2014 13-14 Agus2014
	Champs Angkatan 2	Esq Act	6 oKT2014
	Coaching & Presentasi Tldp Batch 1 - 6 .	Ppm	18 -20 nOP2014

URAIAN MENGENAI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) TAHUN SEBELUMNYA

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2013

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar perseroan, RUPS dibagi menjadi 2(dua) yaitu : RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir; dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari Pemegang Saham atau 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Selama 2013 perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali, yaitu pada 19 April 2013 dan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa. Pemberitahuan penyelenggaraan RUPS tahunan Tahun Buku 2012 dilakukan melalui surat panggilan (undangan) RUPS No. 1033/ST/HM.00/00.01/04-2013, tanggal 22 Maret 2013, kemudian direvisi sehubungan dengan adanya perubahan jadwal dan tempat melalui surat panggilan (undangan) RUPS No.1048/ST/HM.00/00.01/04-2013, tanggal 05 April 2013. RUPS dilaksanakan tanggal 19 April 2013 sesuai isi undangan terakhir, hasil keputusan RUPS dicatat pada Akta Notaris Nomor 14 yang dibuat di hadapan Notaris Nidya Harun Irham, SH,M.Kn, tanggal 19 April 2013.

Adapun agenda-agenda yang tercantum dalam pemberitahuan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan mengenai keadaan dan jalannya perseroan selama Tahun Buku 2012 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2012 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2012 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2012.
2. Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraandan Bina Lingkungan Tahun Buku 2012, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggungjawab (aqcuit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris perseroan atas pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2012.
3. Penetapan penggunaan laba bersih perseroan Tahun Buku 2012.
4. Penetapan tantiem Tahun Buku 2012, Gaji untuk Anggota Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris serta fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2013.

DESCRIPTION OF THE PREVIOUS YEAR GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

IMPLEMENTATION OF 2013 GMS

According to the Statutes of PT Semen Tonasa, GMS is divided into 2 (two), namely: Annual GMS, which has to be carried out not later than 6 (six) months after the end of a fiscal year; and Extraordinary GMS, which has to be held any time if deemed necessary by the Directors upon written request of the Board of Commissioners or shareholders or 1 (one) or more shareholders that have at least 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights.

During 2013 the company conducted 1 (one) GMS, on 19 April 2013 and did not carry out any Extraordinary GMS.
The notice on Annual GMS implementation for 2012 Book Year was made by invitation No. 1033/ST/HM.00/00.01/04-2013, dated March 22, 2013. This revised for a change in schedule and location by invitation letter No. GMS. 1048/ST/HM.00/00.01/04-2013, dated April 5, 2013. The GMS was held on 19 April 2013 according to the content the last invitation. The results (decisions) of the GMS were recorded on a Deed No. 14, made before Notary Nidya Harun Irham, SH., M.Kn , dated 19 April 2013.

The agenda listed in the notice of Annual GMS were as follows:

1. Approving the company's Annual Report about the condition and running of the company during 2012 Book Year including the Report on Implementation of Supervisory Functions of the Board of Commissioners for 2012 Book Year and Endorsements of the company's Financial Statements for 2012 Book Year and the provision of settlement and discharge of responsibilities (Volledig acquit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners of the company for the management and supervision that were executed during 2012 Book Year .
2. Ratifying the Annual Report on Partnership and Community Development Program for 2012 Book Year as well as the provision of settlement and discharge of responsibilities (aqcuit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners of the company for the management and oversight tasks on the Partnership and Community Development Programs that were implemented during 2012 Book Year.
3. Determing the use of net profit of the company for 2012 Book Year.
4. Determining the bonuses for 2012 Book Year, the salary for members of the Directors, the honorarium for the Board of Commissioners, and facilities and other allowances for 2013 Book Year.

5. Persetujuan penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2013 serta Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2013.

6. Penyesuaian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Semen Tonasa tanggal 03 -12- 2012 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

RINCIAN PENYELENGGARAAN RUPS

RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris (yang salah satu anggotanya adalah Ketua Komite Audit) dan Direksi serta Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham Minoritas dan atau kuasanya yang sah dengan kuorum kehadiran sebesar 100% dari seluruh saham yang memiliki hak suara dan telah memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta dihadiri oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan penilai independen.

RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS pada saat RUPS berlangsung serta menjadi bagian Berita Acara RUPS. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/ tanggapan dan/atau usulan pada setiap agenda rapat. Ketua Rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Ketua Rapat menjawab atau menanggapi pertanyaan/catatan pemegang saham yang hadir. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2013 telah dinotariskan pada tanggal 19 April 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Nidya Harun Irham, SH.,M.Kn. sebagai berikut:

I. a. Menyetujui Laporan Tahunan perseroan mengenai keadaan dan jalannya perseroan selama Tahun Buku 2012 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2012, sepanjang Laporan Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, untuk Tahun Buku 2012 disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

b. Mengesahkan Laporan Keuangan perseroan Tahun Buku 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman dan Surja, member firm dari Ernst and Young, sesuai dengan Laporannya dalam surat Nomor: RPC-3344/PSS/2013 tanggal 11-02-1013 dengan pendapat : “Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Semen Tonasa tanggal 31 Desember 2012 dan tahun 2011, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia”; sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge)

5. Approving the appointment of Public Accountant Agency to conduct audit on the Financial Statements of the company for 2013 Book Year and the Financial Statements of the Partnership and Community Development Programs for 2012 Book Year.
6. Adjusting the decisions taken in the Extraordinary General Meeting of the Shareholder of PT Semen Tonasa, dated December 03, 2012 about the amendment of the Statutes of the company.

DETAILS OF GMS IMPLEMENTATION

The annual GMS was attended by all members of the Board of Commissioners (one of them was the Chairman of Audit Committee) and the Directors, Majority Shareholders, Minority Shareholders and/ or their valid proxies with an attendance quorum of 100% of all shareholders with voting rights, and had complied with the Statutes of the company. Its was also attended by public accountants and independent appraisers.

The GMS was chaired by the President Commissioner who firstly read the rules of GMS to the attendants before the AGM took place, which then typed in Minutes of GMS. The chairperson of the meeting gave an opportunity to the shareholders or their proxies to submit questions/comments and/or suggestions on any meeting agenda. The chairperson of the meeting ,or the Directors appointed by the chairperson of the meeting answered or responded to all the questions/ notes conveyed by shareholders present. After all the questions were answered and responded, a voting session was carried out and only shareholders or their legitimate proxies were entitled to vote. Each share entitles the holder to have one vote.

The decisions made in the Annual GMS for 2013 Book Year were notarized on April 19, 2013 before Notary Nidya Harun Irham, SH., M.Kn. were as follows:

I. a. Approving the Annual Report on the condition and running of the company for 2012 Book Year, including the report on the implementation of the supervisory jobs of the Board of Commissioners for 2012 Book Year as long as the Annual Report of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. for 2012 Book Year was approved by the General Meeting of the Shareholders of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

b. Validating the Financial Statements for 2012 Book Year, which were audited by the Public Accountant Office Purwantono, Suherman and Surja, a member of Ernst & Young, who, as stated in their report in the letter No. RPC-3344/PSS/2013 dated February 11, 2013, put an opinion: "Reasonable, in all material respects, the financial position of PT Semen Tonasa as per December 31, 2012 and 2011, and the operational revenues and cash flows for the year that ended on the dates mentioned meet the Financial Accounting Standards in Indonesia". At the same time, a full release and discharge from responsibility (Volledig acquit et decharge) were given to the Directors and Board of Commissioners for their

kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2012, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada buku-buku perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan serta Laporan Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. untuk tahun Buku 2012 disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

II. Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2012 yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Usman & Rekan, sesuai dengan laporannya Nomor: RPC-3385/PSS/2013 tanggal 25-02-2013 dengan pendapat : "Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Semen Tonasa tanggal 31 Desember 2012 dan tahun 2011, serta laporan aktivitas dan arus kas untuk tahunyang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik", serta memberikan pelunasan dan pembebasan anggung jawab kepada Direksidan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2012, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada buku-buku perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan serta Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. untuk tahun Buku 2012 disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

III. Menyetujui penetapan penggunaan Laba bersih perseroan setelah pajak Tahun Buku 2012 sebesar Rp 642.154.817.000 (enam ratus empat puluh dua milyar seratus lima puluh empat juta delapan ratus tujuh belas ribu rupiah).

IV. Memberikan Kuasa kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. selaku Pemegang Saham perseroan untuk menetapkan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris perseroan untuk Tahun Buku 2012, serta gaji anggota untuk Direksi dan honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan untuk Tahun Buku 2013, dengan memperhatikan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. serta hal-hal lainnya disampaikan dalam surat tersendiri.

V. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagaimana akan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun Buku 2012 untuk mengaudit Laporan Keuangan perseroan Tahun Buku 2013 dan biayanya menjadi beban perseroan.

VI. Menyetujui penyesuaian keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Semen Tonasa tanggal 03-12-2012, berkaitan dengan

management and supervisory tasks performed during 2012 Book Year as long as all the actions were recorded in the company's books and not contrary to the rules and regulations; and the Financial Statements of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. for 2012 Book Year was approved by the General Meeting of the Shareholders of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

II. Approving the Annual Report of the Partnership and Community Development Programs for Book Year that ended on December 31, 2012 based on the financial statement that was audited by Public Accountant Office Usman & Rekan, who put an opinion in their report No.: RPC-3385/PSS/2013 dated February 25, 2013 "Reasonable", in all material respects, the financial position of the Partnership and Community Development Programs of PT Semen Tonasa dated December 31, 2012 and 2011, and the report of activities and cash flows for the year that ended on that date fulfilled the Entity Financial Accounting Standards Without Public Accountability; and at the same time, and a full release and discharge from responsibility (Volledig acquit et decharge) were given to the Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory tasks on the Partnership and Community Development Programs conducted during Fiscal Year 2012 under condition that all the actions were recorded in the books of the company and do not conflict with the prevailing rules and regulations. And, the Annual Report of Partnership Program and Community Development of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. for 2012 Book Year was validated by the General Meeting of the Shareholders of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

III. Endorsing the decision of use of the company's net profit after tax for 2012 Book Year amounting to Rp 642,154,817,000 (six hundred forty-two billion one hundred and fifty four million eight hundred seventeen thousand rupiah).

IV. Authorizing PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. as the shareholder of the company to assign bonus to Directors and Board of Commissioners for the 2012 Book Year, and salaries for members of the Directors and honorarium including facilities and allowances for the Board of Commissioners for 2013 Book Year, taking into consideration of the results of General Meeting of the Shareholders of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. and other matters presented in a separate letter.

V. Approving the appointment of the public accountant agency as would be specified in the Annual General Meeting of the Shareholders of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. for 2012 Book Year to audit the Financial Statements for the 2013 Book Year for which the cost was borne by the company.

VI. Approving the adjustment of decisions of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders of PT Semen Tonasa, dated

perubahan Anggaran Dasar perseroan menjadi sebagai berikut:

- Anggaran Dasar perseroan mulai berlaku sejak diterbitkannya keputusan Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia mengenai persetujuan perubahan Anggaran Dasar perseroan tersebut.
- Akhirnya penghadap menyatakan dengan ini menjamin akan kebenaran identitas penghadap sesuai tanda pengenal yang disampaikan kepada saya, Notaris dan bertanggungjawab atas hal tersebut dan selanjutnya penghadap juga bertindak sebagaimana tersebut di atas juga menyatakan telah mengerti dan memahami isi akta ini.

December 03, 2012, associated with changes in the Statutes of the company to be as follows:

- The Statutes of the company started to be effective as of the issuance of decision of the Minister of Law and Human Rights regarding the agreement of the Statutes changes.

- Finally the deliverer hereby ensured that the identity of the deliverer was true and was of the identification that was presented to me, Notary, and was responsible for it; and the deliverer also claimed to have understood the contents of the deed.

TINDAK LANJUT CATATAN KEPUTUSAN RUPS PT SEMEN TONASA TANGGAL 19 APRIL 2013
FOLLOW-UP TO NOTES OF PT SEMEN TONASA'S GMS DATED APRIL 19, 2013

	NOTES ON GMS DECISIONCATATAN TENTANG KEPUTUSAN RUPIAH	TINDAK LANJUT FOLLOW UP
1	Menyelesaikan hal-hal yang menjadi catatan auditor eksternal atas Laporan Keuangan perseroan Tahun Buku 2012, dan hasil tindaklanjutnya dilaporkan kepada Pemegang Saham Mayoritas setiap tiga bulan./*Resolve things taken into account by external auditors on the company's Financial Statements for the fiscal year 2012, and the results of follow-up to be reported to the Majority Shareholder every three months.*	Catatan auditor eksternal atas Laporan Keuangan perseroan Tahun Buku 2012 telah ditindaklanjuti sebagaimana terlampir./ *External auditors' notes on the company's Financial Statements for the fiscal year 2012 has been followed as attached.*
2	Memperbaiki kinerja ACP dan meningkatkan kualitas piutang serta mengoptimalkan pengelolaan dana Grup sehingga dicapai cash flow perusahaan yang optimal./ *Improve the performance of ACP and improve the quality of receivables and to optimize the management of Group's funds so that the company's cash flow can be optimized.*	ACP tahun 2013 sebesar 46,4 hari dari rata-rata umur kredit antara 30 – 75 hari./ *ACP in 2013 amounted to 46.4 days of the average loan age between 30-75 days.*
3	Meningkatkan pengelolaan Dana Pensiun Semen Tonasa (DPST) untuk menutup posisi unfunded dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta melaporkan kepada Pemegang Saham Mayoritas setiap tiga bulan./ *Increase management of Semen Tonasa Pension Fund (DPST) to cover unfunded positions while remaining to maintain the principle of prudence and report to the Majority Shareholder every three months.*	Rasio kecukupan dana DPST sebesar 99.2% dengan kualitas pendanaan tingkat II dengan asumsi bunga teknis 9% dari 10% pada tahun 2012. Hal ini telah dilaporkan ke Pemegang Saham setiap triwulan pada rapat koordinasi DP Group. * Laporan Tahunan 2013 telah dilaporkan pada rapat koordinasi DP Group tanggal 12 Februari 2014./ *DPST funds adequacy ratio amounted to 99.2% with funding quality level II with assumption of technical interest of 9% from 10% in 2012. This has been reported to shareholders every quarter in coordination meeting of DP Group.* * *The 2013 Annual Report was reported in DP Group Coordination Meeting on February 12, 2014.*
4	Mengoptimalkan seluruh sumber daya dan mitigasi yang intensif untuk menyelesaikan proyek-proyek strategis antara lain pembangunan power plant paling lambat bulan Juni 2013, unloading coal facility dan packing plant Kendari serta perbaikan silo di Biringkassi dengan tetap mengimplementasikan GCG yang baik./	Progress Proyek Strategis/ Progres of Strategic Project: 1. Power Plant commissioning sejak Desember 2013 dan operasi komersil Maret 2014./ *Power Plant underwent commissioning since December 2013 and commercial operations in March 2014.*

TINDAK LANJUT CATATAN KEPUTUSAN RUPS PT SEMEN TONASA TANGGAL 19 APRIL 2013
FOLLOW-UP TO NOTES OF PT SEMEN TONASA'S GMS DATED APRIL 19, 2013

	NOTES ON GMS DECISIONCATATAN TENTANG KEPUTUSAN RUPIAH	TINDAK LANJUT FOLLOW UP
	Optimizing all resources and mitigation to complete strategic projects, among others the construction of a power plant at the latest in June 2013, coal unloading facility and packing plant in Kendari and repair silo in Biringkassi while implementing good corporate governance.	2. Packing Plant Kendari & Packer Bitung telah beroperasi dan diresmikan pada tanggal 23 Januari 2013./*Packing Plant in Kendari & Packer in Bitung have been operating and inaugurated on January 23, 2013.* 3. Packing Plant Mamuju, progress per Desember 2013 sebesar 42,74%./*Packing Plant in Mamuju, the progress as per December 2013 was 42.74%.* 4. Silo di Biringkassi sementara dalam tahap pelaksanaan perbaikan sipil./ *Repair of silo in Biringkassi was in the civil stage.* 5. Coal unloading facility, progress per Desember 2013 sebesar 79,19%./*Coal unloading facility, the progress as per December 2013 was 79.19%.*
5	Mengamankan penguasaan cadangan bahan baku khususnya tanah liat dengan tetap memperhatikan umur tambang minimal 40 tahun./*Securing control of raw materials reserves, especially clay while maintaining a minimum mine life of 40 years.*	Pengamanan penguasaan cadangan bahan baku tanah liat berupa/ *To secure reserves of raw materials, especially clay through:* · Melakukan pembebasan lahan masyarakat seluas 20,23 ha di lokasi Bulu Tellue, sehingga cadangan tanah liat secara keseluruhan saat ini mencapai umur tambang 30 tahun./ *Acquiring public land of 20.23 ha at Bulu Tellue, so that currently the total clay reserve reached a mine life of 30 years.* · Pengurusan IUP tanah liat Bullu Paccola seluas 83 ha telah memperoleh rekomendasi dari Pemda Pangkep No. 503/73/Ekon tanggal 13 Februari 2014 untuk menjadi bahan proses penerbitan IUP Operasi Produksi yang direncanakan selesai Semester II 2014./ *Handling of clay IUP of Bulu Paccola area of 83 ha has obtained a recommendation from the Pangkep regency No. 503/73/Econ dated February 13, 2014 as the basis to process operation IUP scheduled for completion in Semester II 2014.*
6	Menggunakan bahan bakar alternatif yang menguntungkan dengan target minimal 7% dari kebutuhan batu bara mulai tahun 2013 dan mengacu pada upaya efisiensi dan produktivitas serta memperhatikan aspek lingkungan dan sosial./*Using profitable alternative fuels with a minimum target of 7% of coal demand starting from 2013 and refers to the efficiency and productivity as well as paying attention to environmental and social aspects.*	Realisasi penggunaan bahan bakar alternative tahun 2013 sebesar/*Realized use of alternative fuel throughout 2013 was:* 1. Tonasa 2 & 3 : 6,91% 2. Tonasa 4 : 4,58%
7	Mengamankan pasokan batubara jangka pendek dan jangka panjang, serta mencapai biaya energi yang terbaik, dengan mengoptimalkan proses pengadaan grup dan strategi investasi yang tepat./*Securing short and long-term coal supply as well as achieving the best energy costs, by optimizing the procurement process group and the right investment strategy.*	Saat ini sedang dilakukan proses sinkronisasi peraturan & sistem prosedur untuk mengoptimalkan proses pengadaan Grup serta sudah dilakukan pembahasan dengan Divisi Kebijakan Pengadaan Strategis Grup untuk proses pengadaan batu bara./*Currently,synchronization of rules and procedures to optimize process of Group procurement in ongoing and discussions with Group's Division of Strategic Procurement Policy for coal procurement process has been carried out.* Sinergi distribusi semen telah dilakukandengan

TINDAK LANJUT CATATAN KEPUTUSAN RUPS PT SEMEN TONASA TANGGAL 19 APRIL 2013
FOLLOW-UP TO NOTES OF PT SEMEN TONASA'S GMS DATED APRIL 19, 2013

	NOTES ON GMS DECISIONCATATAN TENTANG KEPUTUSAN RUPIAH	TINDAK LANJUT FOLLOW UP
8	Meningkatkan sinergi sistem distribusi dan pemasaran sehingga mencapai net profit margin Grup yang maksimal melalui optimalisasi jaringan pemasaran Grup./*Improve the distribution system and marketing synergies so as to achieve a maximum net profit margin of the Group through the optimization of the Group marketing network.*	sinergi suplai semen di beberapa unit pengantongan terutama di Sorong, Banjarmasin dan Banyuwangi dengan total ICS tahun 2013 sebesar 691. 593 ton./*Synergies of Cement distribution with cement supply have been carried out in some packing plants such as Sorong, Banjarmasin and Banyuwangi with total ICS of 691, 593 tons in 2013.*
9	Mengimplementasikan cost reduction program untuk mencapai peningkatan kinerja dengan memanfaatkan sinergi dan inovasi./*Implementing cost reduction programs to achieve improved performance by utilizing synergies and innovation.*	Program cost reduction terus dilakukan melalui program inovasi & improvement. Tahun 2013 terdapat 83 inovasi & improvement dengan potensi penghematan sebesar Rp 160 milyar./ *Cost reduction program continued through innovation and improvement program. In 2013 there were 83 innovation and improvement with potential savings of Rp 160 billion.*
10	Meningkatkan pengelolaan lingkungan serta menjaga harmonisasi perseroan dengan lingkunganya untuk mencapai target PROPER yang lebih baik./*Improving environmental management and maintain the company's harmony with its environment to achieve better PROPER.*	Tahun 2013, perusahaan mendapatkan PROPER Hijau dalam pengelolaan lingkungan dan penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dengan kategori Gold pada CSR National Award./*In 2013 , the company got the green PROPER in environmental management and awards from the Ministry of Environment with the Gold category at the CSR National Award.*
11	Melanjutkan program sinkronisasi organisasi, perseroan mengacu kepada kebijakan organisasi holding sehingga terbangun organisasi grup yang lebih inovatif, efektif dan efisien./ *Continuing the organization synchronization program, the company refers to the policy of the holding organization so that more innovative, effective and efficient group organization could be built.*	Sinkronisasi organisasi perseroan telah dilakukan sesuai dengan kebijakan Semen Indonesia Grup./*Synchronization of the company's organization has been carried out in accordance with the policy of the Semen Indonesia Group.*
12	Melaksanakan program-program pengembangan SDM untuk mencapai produktivitas dan beban biaya tenaga kerja yang optimal dengan mengacu kebijakan pengembangan SDM Grup./ *Implement human resource development programs to achieve optimal productivity and labor costs with reference to the Group HR policy development.*	· Implementasi CPMS dan EPMS per Triwulan IV 2013;/*Implementation of CPMS and EPMS per Quarter IV of 2013;* · Pelaksanaan GLDP untuk Eselon I;/ *Carrying out GLDP for Echelon I;* · Pelaksanaan Assesmen untuk Eselon III;/ *Carrying out assessment for Echelon III;* · Implementasi perhitungan PPh 21 di Payroll;/ *Implementation of the calculation of income tax 21 in Payroll;* · Implementasi Travel Management;/ Implementation of Travel management; · Melanjutkan proyek Human Capital Master Plan./*Continuing Human Capital Master Plan project.*
13	Perseroan agar melaksanakan peraturan ketenagakerjaan tentang outsourcing karyawan, berkoordinasi dengan Holding./*The Company to implement labor regulations on outsourcing of employees in coordination with the Holding.*	- Perusahaan telah melakukan pemetaan dengan mengacu kepada hasil pemetaan Asosiasi Semen Indonesia dalam rangka penetapan outsorcing karyawan di unit kerja (core & non core)./ *The Company has mapped with reference to the mapping of the Indonesian Cement Association in a bid to deploy outsorced employees in the work unit (core and non-core).* - Review dan pemetaan pengelolaan

TINDAK LANJUT CATATAN KEPUTUSAN RUPS PT SEMEN TONASA TANGGAL 19 APRIL 2013
FOLLOW-UP TO NOTES OF PT SEMEN TONASA'S GMS DATED APRIL 19, 2013

	NOTES ON GMS DECISIONCATATAN TENTANG KEPUTUSAN RUPIAH	TINDAK LANJUT FOLLOW UP
		outsourcing terus dilakukan./*Review and mapping of outsourcing management continue to be made.*
14	Mengoptimalkan informasi pelaporan baik keuangan maupun operasional lainnya, yang terintegrasi dalam sistem ERP Grup paling lambat semester I tahun 2013 serta mengimplementasikan penerapan ICoFR paling lambat untuk laporan keuangan kuartal II tahun 2013./*Optimizing information both financial and operational reporting which is integrated in the ERP system no later than the first half of 2013 and implemented ICoFR application to the financial statements in the second quarter of 2013.*	Sistem ERP : informasi pelaporan baik keuangan maupun operasional lainnya telah terintegrasi dan berjalan dalam sistem ERP Grup./ ERP systems: Both financial and operational reporting have been integrated and running in the Group ERP system. - Implementasikan Business Planning Consolidation pada tanggal 1 Juli 2013./*To implement BPC Business Planning Consolidation on July 1, 2013.* - ICoFR: telah dilakukan pemetaan baru atas update RCM dan pengujian terhadap 3 (tiga) proses bisnis utama./I*CoFR: The new mapping has been done on updating the RCM and testing of three (3) main business processes.* - Implementasi ICoFR terus dievaluasi dan dikembangkan sesuai dengan dinamika organisasi dan proses bisnis, berkoordinasi dengan IA Group./*ICoFR implementation continues to be evaluated and developed in accordance with the organizational dynamics and business processes, in coordination with the IA Group.*
15	Meningkatkan pengelolaan capex dengan meningkatkan kualitas tahap perencanaan, pelaksanaan dan audit paska proyek dan dimasukkan dalam KPI perseroan yang akan datang./*To improve the management of capexby improving the quality of the planning, implementation and post-project audit and including in the coming company's KPI.*	Pengelolaan capex telah dilakukan dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan merupakan bagian dari KPI perusahaan. Implementasi WBS Locking Budget./Management of capex has been done, starting from planning, implementation, and is part of the company's KPI. Locking WBS Budget Implementation.
16	Meningkatkan utilisasi aset-aset unit pengantongan semen yang dimiliki dengan memanfaatkan sinergi Group serta memperhatikan pengamanan lahan untuk pendirian unit pengantongan semen./*To increase the utilization of packing plants by utilizing Group synergy and considering securing land for the establishment of packing plants.*	· Pembebasan dan penyewaan lahan untuk pendirian unit pengantongan semen dalam pelaksanaannya dikoordinasikan dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (Direktorat Pengembangan Usaha)./*Acquisition and leasing of land for the establishment of packing plants are held in coordination with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (Directorate of Business Development).* · Utilisasi aset unit pengantongan semen dilakukan dengan pemanfaatan bersama beberapa unit pengantongan semen, diantaranya Sorong dan Samarinda./*Utilization of cement plants are conducted through joint utilization of some packing palnts, such as Sorong and Samarinda.*
17	Meningkatkan pengelolaan Governance, Risk dan Compliance mengacu pada kebijakan Governance, Risk, dan Compliance Semen Indonesia Grup serta meningkatkan maturity level penerapan GCG dengan skor minimal 82 (baik) atau setara hasil tersebut, dan Manajemen Risiko (risk maturity level) minimal 3,5. Assessment dilakukan oleh assessor independen dengan mengacu pada Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerjasama yang telah disepakati./*To improve the management of Governance, Risk and Compliance*	- Assessment Manajemen Risiko dan GCG telah dilakukan oleh BPKP Provinsi Sulawesi Selatan dengan skor 3,28 untuk Manajemen Risiko dan 71,41 untuk GCG dengan mengacu pada kriteria dan indikator sebagaimana termuat dalam surat Menteri BUMN No.S-16/S. MBU/2012, tanggal 6 Juni 2012./*Assessment of Risk Management and GCG has been done by the BPKP of South Sulawesi province with a score of 3.28 for the Risk Management and 71.41 for GCG with reference to the criteria*

TINDAK LANJUT CATATAN KEPUTUSAN RUPS PT SEMEN TONASA TANGGAL 19 APRIL 2013
FOLLOW-UP TO NOTES OF PT SEMEN TONASA'S GMS DATED APRIL 19, 2013

	NOTES ON GMS DECISIONCATATAN TENTANG KEPUTUSAN RUPIAH	TINDAK LANJUT FOLLOW UP
	pursuant to policy of Governance, Risk, and Compliance of Semen Indonesia Group and to improve the maturity level of GCG implementation with a minimum score of 82 (good) or equivalent to the result, and Risk Management (risk maturity level) of at least 3.5. Assessment to be carried out by an independent assessor with reference to the Memorandum of Understanding and Cooperation Agreement which has been agreed upon.	*and indicators as contained in the letter of the Minister of SOE No. S-16 / S.MBU / 2012 , dated June 6, 2012.* - Menindaklanjuti rekomendasi BPKP untuk pengembangan GCG dan MR./*Following up BPKP's recommendations for the development of GCG and RM.*
18	Menyelesaikan hal-hal yang menjadi catatan auditor eksternal atas Laporan Hasil Pemeriksaan PKBL tahun buku 2012 dan tindaklanjut atas catatan-catatan tersebut agar dilaporkan secara periodik setiap tiga bulan./*To resolve things taken into account by external auditors on the CD Audit Report for fiscal year 2012 and the follow up of the records to be reported periodically every three months.*	Membuat Program Kemitraan & Bina Lingkungan bekerjasama dengan konsultan serta melibatkan partisipasi masyarakat desa sekitar pabrik./*To make Partnership Program and Community Development in collaboration with consultants and involving the participation of rural communities around the plant.* *Kolektibilitas tahun 2012 sebesar 63,36% sedangkan kolektibilitas tahun 2013 sebesar 62,01 %.*
19	Meningkatkan pengelolaan kinerja PKBL agar dicapai kinerja yang lebih baik dengan tingkat kolektibilitas minimal 70% dan tingkat efektivitas minimal 70%./*To improve the management of CSR performance in order to achieve better performance with a degree of collectibility of at least 70% and at least 70% effectiveness rate.*	Efektivitas tahun 2012 sebesar 42,91% sedangkan efektivitas tahun 2013 sebesar 83,67 %./*Collectability of 2012 amounted to 63.36% while the collectability of 2013 amounted to 62.01%.* *Effectiveness in 2012 amounted to 42.91%, while the effectiveness of 2013 amounted to 83.67%.*
20	Pelaksanaan PKBL lebih ditekankan pada upaya menciptakan entrepreneurship melalui pendidikan dan pelatihan sehingga mampu mandiri sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau lingkungan./*Implementation of CSR is more emphasized on efforts to create entrepreneurship through education and training so that they are able to be independent according to the needs of the community or the environment.*	Telah dilaksanakan workshop entrepreneurship kepada mitra binaan & forum desa di sembilan lingkar desa serta siswa SMA se Kabupaten Pangkep tanggal 27 Juni 2013./*Entrepreneurship workshop has been conducted to the partners and village forums in nine villages and high school students of Pangkep in June 27, 2013.*
21	Pelaksanaan PKBL harus dikoordinasikan dan dilakukan sejalan dengan kebijakan Semen lindonesia Grup serta sesuai ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku./*CSR implementation must be coordinated and carried out in line with the policy of Semen Indonesia Group and in accordance with applicable laws and regulations*	Pelaksanaan PKBL sejalan dengan kebijakan Semen Indonesia Grup dan rapat koordinasi rutin dilakukan dengan Grup terutama apabila ada kebijakan baru dari kementerian BUMN tentang PKBL. Rapat koordinasi dilakukan pada Februari, Juni dan September 2013./*CSR implementation is in line with the policy of the Semen Indonesia Group and coordination meetings are regularly conducted with Groups especially when there is a new policy of the ministry of State Enterprises on CSR. Coordination meetings were conducted in February, June and September 2013.*

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2014

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:
RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari Pemegang Saham atau 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Selama 2014 perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali, yaitu pada 10 Maret 2014 dan melaksanakan Keputusan tanpa RUPS. Pemberitahuan penyelenggaraan RUPS tahunan Tahun Buku 2013 dilakukan melalui surat panggilan (undangan) RUPS No. 5347/ST/HM.01.02/12.00/03-2014, tanggal 04 Maret 2014. Hasil keputusan RUPS dicatat pada Akta Notaris Nomor 22 yang dibuat di hadapan Notaris A. Sengngeng P. Salahuddin,SH.,M.Kn, tanggal 10 Maret 2014.

Adapun agenda-agenda yang tercantum dalam pemberitahuan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan perseroan mengenai keadaan dan jalannya perseroan selama tahun buku 2013 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2013, dan pengesahan Laporan Keuangan perseroan Tahun Buku 2013 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2013.
2. Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2013, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dilakukan selama tahun buku 2013.
3. Penetapan penggunaan Laba tahun berjalan Perseroan tahun buku 2013.
4. Penetapan Tantiem tahun buku 2013, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya tahun 2014.
5. Persetujuan penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan perseroan tahun buku 2014 serta Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2014.

IMPLEMENTATION OF 2014 GMS

According to the Statutes of PT Semen Tonasa, GMS is divided into 2 (two), namely: Annual GMS, which has to be carried out not later than 6 (six) months after the end of a fiscal year; and Extraordinary GMS, which has to be held any time if deemed necessary by the Directors upon written request of the Board of Commissioners or shareholders or 1 (one) or more shareholders that have at least 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights.

During 2014 the company conducted 1 (one) GMS, on March 10, 2014 and executed decision without GMS. The notice on Annual GMS implementation for 2013 Book Year was made by invitation letter No. GMS. 5347/ST/HM.01.02/12.00/03-2014, dated March 04, 2014. The results of the GMS were recorded on a Deed No. 22, made before Notary A. Sengngeng P. Salahuddin, SH, M.Kn, dated March 10 2014.

The agenda listed in the notice of Annual GMS were as follows:

1. Approving the company's Annual Report about the condition and running of the company during 2013 Book Year including the Report on Implementation of Supervisory Functions of the Board of Commissioners for 2013 Book Year and Endorsements of the company's Financial Statements for 2013 Book Year and the provision of settlement and discharge of responsibilities (volledig acquit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners of the company for the management and supervision that were executed during 2013 Book Year.
2. Ratifying the Annual Report on Partnership and Community Development Program for 2013 Book Year as well as the provision of settlement and discharge of responsibilities (aqcuit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners of the company for the management and oversight tasks on the Partnership and Community Development Programs that were implemented during 2013 Book Year.
3. Determing the use of net profit of the company for 2013 Book Year.
4. Determining the bonus for 2013 Book Year, the salary for members of the Directors, the honorarium for the Board of Commissioners, and facilities and other allowances for 2014 Book Year.
5. Approving the appointment of Public Accountant Agency to conduct audit on the Financial Statements of the company for 2014 Book Year and the Financial Statements of the Partnership and Community Development Programs for 2014 Book Year.

6. Persetujuan perubahan susunan pengurus perseroan.

RINCIAN PENYELENGGARAAN RUPS

RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris (yang salah satu anggotanya adalah Ketua Komite Audit) dan Direksi serta Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham Minoritas dan atau kuasanya yang sah dengan kuorum kehadiran sebesar 100% dari seluruh saham yang memiliki hak suara dan telah memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta dihadiri oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan penilai independen.
RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS pada saat RUPS berlangsung serta menjadi bagian Berita Acara RUPS. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/ tanggapan dan/atau usulan pada setiap agenda rapat. Ketua Rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Ketua Rapat menjawab atau menanggapi pertanyaan/catatan pemegang saham yang hadir. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2013 telah dinotariskan pada tanggal 10 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Notaris A. Sengngeng P. Salahuddin,SH.,M.Kn,sebagai berikut:

I. Menyetujui Laporan Tahunan perseroan mengenai keadaan dan jalannya perseroan selama Tahun Buku 2013 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2013, sepanjang Laporan Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. untuk Tahun Buku 2013 disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

II. Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Satrio & Eny, member Firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited sesuai dengan laporannya dalam surat No. GA 114 ST EIW tanggal 07-02-2014 dengan pendapat : "wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Semen Tonasa tanggal 31-12-2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan Indonesia" sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (volledig accquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan perseroan yang telah dilakukan selama tahun 2013, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada buku-buku perseroan dan tidak bertentangan dengan

6. Appropal in change of the company's management.

DETAILS OF GMS IMPLEMENTATION

The annual GMS was attended by all members of the Board of Commissioners (one of them was the Chairman of Audit Committee) and the Directors, Majority Shareholders, Minority Shareholders and/ or their valid proxies with an attendance quorum of 100% of all shareholders with voting rights, and had complied with the Statutes of the company. Its was also attended by public accountants and independent appraisers.

The GMS was chaired by the President Commissioner who firstly read the rules of GMS to the attendants before the AGM took place, which then typed in Minutes of GMS. The chairperson of the meeting gave an opportunity to the shareholders or their proxies to submit questions/comments and/or suggestions on any meeting agenda. The chairperson of the meeting ,or the Directors appointed by the chairperson of the meeting answered or responded to all the questions/ notes conveyed by shareholders present. After all the questions were answered and responded, a voting session was carried out and only shareholders or their legitimate proxies were entitled to vote. Each share entitles the holder to have one vote.

The decisions made in the Annual GMS for 2013 Book Year were notarized on March 10, 2014 before Notary A. Sengngeng P. Salahuddin, SH., M.Kn. were as follows:

I. Approving the Annual Report on the condition and running of the company for 2013 Book Year, including the report on the implementation of the supervisory jobs of the Board of Commissioners for 2013 Book Year as long as the Annual Report of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. for 2013 Book Year was approved by the General Meeting of the Shareholders of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

II. Approving the Annual Report of the Partnership and Community Development Programs for Book Year 2013 audited by Public Accountant Office Osman Satrio & Eny, member firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited based on its report in the letter No. GA 114 ST EIW, dated 07-02-2014 with opinion "reasonable in all material respects, the financial position of PT Semen Tonasa dated December 31, 2013 as well as financial performance and cash flows for the year that ended on that date pursuant to Indonesian Financial Accounting Standards" and a full release and discharge from responsibility (volledig acquit et decharge) were given to the Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory tasks conducted during Fiscal Year 2013 under condition that all the actions were recorded in the books of the company and do not conflict with the prevailing rules and regulations and the Annual Financial Report of

dengan ketentuan dan peraturan perundangan serta Laporan Tahunan Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, untuk tahun Buku 2013 disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan catatan :

1. Menyelesaikan hal-hal yang menjadi catatan auditor eksternal atas laporan keuangan perseroan tahun buku 2013, dan hasil tindak lanjutnya dilaporkan kepada pemegang saham mayoritas setiap 3 (tiga) bulan.
2. Melakukan pengamanan cadangan bahan baku minimal untuk umur 30 (tiga puluh) tahun.
3. Melanjutkan program optimalisasi utilisasi peralatan dan operasional pabrik serta menggunakan bahan bakar alternatif yang menguntungkan yang mengacu pada upaya efisiensi dan produktifitas serta memperhatikan aspek lingkungan dan sosial.
4. Melanjutkan program cost reduction untuk mencapai KPI yang telah ditetapkan.
5. Melaksanakan program kebijakan cash pooling dan/atau shareholder loan serta cash management yang telah ditetapkanoleh pemegang saham mayoritas yaitu PT Semen Indonesia (persero) Tbk.
6. Meningkatkan pengelolaan Governance, Risk, dan Complience mengacu pada kebijakan Governance, Risk, dan Complience PT Semen Indonesia (Persero) Tbk serta meningkatkan Maturity level penerapan GCG dengan skor minimal 79 (baik) atau setara dengan hasil tersebut, dan manajemen risiko (Risk Maturity level) minimal 3,5 yang dilakukan oleh assessor independent dengan mengacu pada nota kesepahaman dan perjanjian kerjasama yang telah disepakati.

III. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih perseroan setelah pajak Tahun Buku 2013 sebesar Rp 676.118.860.000 (enam ratus tujuh puluh enam milyar seratus delapan belas juta delapan ratus enam puluh ribu rupiah) sebagai berikut :

a. Deviden final tahun buku 2013 besaran presentasenya sama dengan besaran persentase dividen final yang harus dibayar PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. kepada pemegang saham untuk tahun buku yang sama.
b. Sisanya dialokasikan sebagai cadangan yang akan dipergunakan untuk pengembangan usaha perseroan. Untuk tahun 2014 perseroan tidak mengalokasi laba bersih tahun buku 2013 untuk program kemitraan dan bina lingkungan, namun akan membentuk cadangan biaya untuk program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan perseroan.

IV. Memberikan kuasa kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. selaku Pemegang Saham

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. for the 2013 Book Year was validated by the General Meeting of the Shareholders of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. with the following notes:

1. To complete external auditors's notes of the company's financial report fiscal year 2013, and the results of follow-up was reported to majority shareholders every three (3) months.
2. To secure reserves of raw materials to the minimum age of 30 (thirty) years.
3. To continue the optimization program of plant equipment utilization and operations and using alternative fuels that benefit which refers to the efficiency and productivity as well as paying attention to environmental and social aspects.
4. To continue cost reduction program to achieve the KPI which has been set up.
5. To implement a policy of cash pooling and/or shareholder loans as well as cash management set up by the majority shareholder, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
6. To improve the management of Governance, Risk and Complience referring to that of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. and improve the Maturity level of GCG implementation with a minimum score of 75 (good) or equivalent with this result and Risk Management (Risk Maturity level) of at least 3.5 carried out by independent assessor referring to the memorandum of understanding and cooperation agreement that have been agreed.

III. To approve the decision of use of the company's net profit after tax for financial year 2013 amounting to Rp 676.118.860.000,- (six hundred and seventy six billion one hundred eighteen million eight hundred and sixty thousand dollars) as follows:

a. The percentage of final dividend of financial year 2013 is equal to that to be paid by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. to shareholders for the same financial year.
b. The remainder is allocated as a reserve to be used for the company's business development. For 2014, the company will not allocate net income of the 2013 fiscal year for partnership and community development program, but will form a cost reserve for corporate social responsibility with an amount subject to the company's need and capability.

IV. Authorizing PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. as the shareholder of the company to assign bonus

perseroan untuk menetapkan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris perseroan untuk Tahun Buku 2013, serta gaji anggota untuk Direksi dan honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan untuk Tahun 2014.

V. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagaimana akan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun Buku 2014 untuk mengaudit Laporan Keuangan Program kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2014, dan biayanya menjadi beban perseroan.

VI. a. Menyetujui memberhentikan dengan hormat komisaris perseroan sdr Ansyaad Mbai. Pemberhentian anggota komisaris tersebut terhitung sejak ditutupnya rapat ini dengan ucapan terima kasih atas pengabdiannya selama menjabat sebagai anggota komisaris perseroan.

b. Menyetujui besarnya santunan purna jabatan bagi anggota komisaris perseroan yang diberhentikan berdasarkan ketentuan yang berlaku di perseroan.

c. Dengan dilakukannya pemberhentian anggota Komisaris tersebut, maka susunan Dewan Komisaris perseroan menjadi sebagai berikut :

- Prof. DR.H. Idrus Paturusi
  Komisaris Utama
- Ir.H.Andi Herry Iskandar, Msi
  Komisaris
- Wahab Talaohu
  Komisaris
- Ir. Widodo Santoso
  Komisaris

Dengan masa jabatan sampai dengan RUPS tahun 2017.

VII. Memberi kuasa dengan hak subsitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan dari rapat Umum Pemegang Saham baik sebahagian maupun keseluruhan ke dalam akta notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris tersebut kepada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk dimasukkan dalam daftar perseroan dan untuk keperluan tersebut berhak melaksanakan segala sesuatu yang diperlukan sehubungan dengan pemberitahuan tersebut.

KEPUTUSAN TANPA RUPS TAHUN 2014

Keputusan Tanpa Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dibuat berdasarkan ketentuan dalam pasal 23 ayat 9 dari Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 91 Undang Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang menyatakan bahwa Pemegang Saham dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan dimaksud dan

to Directors and Board of Commissioners for the 2013 Book Year, and salaries for members of the Directors and honorarium including facilities and allowances for the Board of Commissioners for 2014 Book Year, taking into consideration of the results of General Meeting of the Shareholders of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. and other matters presented in a separate letter.

V. Approving the appointment of the public accountant agency as would be specified in the Annual General Meeting of the Shareholders of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. for 2014 Book Year to audit the Financial Statements of Partnership Programs and Corporate Social Responsibility for the 2014 Book Year for which the cost was borne by the company.

VI. a. Approving dismissal of the the company's commissioner Ansyaad Mbai. The dismissal prevails as of the closing of this meeting with a thankgiving for his service during his tenure as the commissioner of the company.

b. Approving the amount of after duty compensation for the company's commissioner terminated under the provisions in force in the company.

c. With the dismissal, the current composition of the Board of Commissioners of the company is as follows:

- Prof. DR.H. Idrus Paturusi
  President Commissioner
- Ir.H.Andi Herry Iskandar, Msi
  Commissioner
- Wahab Talaohu
  Commissioner
- Ir. Widodo Santoso
  Commissioner

with term of office up to 2017 GMS.

VII. Empowered with substitution right to the Board of Directors to redeclare the decision of the General Meeting of Shareholders either in part or as a whole into a notary deed and subsequently notify changes in the composition of the Board of Commissioners to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia to be included in the list of the company and for that purpose it is entitled to carry out everything that is required in connection with the notice.

DECISION WITHOUT 2014 EGMS

The decision without General Meeting of Shareholders was made under the provisions of Article 23, paragraph 9 of the Company's Statutes, juncto Article 91 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which states that shareholders can also take legitimate decisions without convening a General Meeting of Shareholders provided that all Shareholders have been notified in writing of the decision referred to the proposal and all the shareholders give consent by signing the proposal.

semua Pemegang Saham memberi persetujuan dengan menandatangani usul tersebut.
Tahun 2014, Keputusan tanpa RUPS dilaksanakan 2 kali, yaitu :

1. Keputusan Tanpa RUPS tanggal 15 Januari 2014 Bahwa PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. selaku Pemegang Saham Mayoritas perseroan telah mengirimkan surat No. 13813/HK.02/50000082/12.2013 tertanggal 18 Desember 2013 perihal implementasi blue print yang pada intinya, perlu disusun struktur organisasi baru sesuai arahan pemegang saham mayoritas serta perlunya penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda penetapan susunan Direksi.
   Bahwa Direksi, Dewan Komisaris serta Pemegang Saham perseroan telah menerima surat pengunduran diri Sdr. Gatot Kustyadji dari Jabatan Direktur Produksi pada tanggal 24 Desember 2014. Hasil keputusan pemegang saham tersebut dicatat pada Akta Notaris No. 03 tanggal 04 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Djumini Setyoadi, SH. MKn.
   Bahwa dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, para Pemegang Saham perseroan memutuskan sebagi berikut :
   i) Menyetujui pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Tuan Gatot Kustyadji sebagai Direktur Produksi terhitung sejak tanggal 15 Januari 2014.
   ii) Memberhentikan dengan hormat Tuan Wahab Candoko (almarhum) sebagai Direktur Pemasaran karena meninggal dunia terhitung tanggal 03 Agustus 2013, dan selanjutnya tugas dan wewenang Direktur Pemasaran akan diberikan kepada Tuan Syaiful Abunawar, dengan nama jabatan Direktur Komersial.
   iii) Meratifikasi segala perbuatan yang telah dilakukan oleh Tuan Gatot Kustyadji selaku Direktu Produksi terhitung sejak tanggal pengunduran dirinya yaitu tanggal 24 Desember 2013 hingga tanggal 15 Januari 2014.
   iv) Pertanggungjawaban Tuan Gatot Kustyadji sebagai anggota Direksi Perseroan akan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan di perseroan pada saat RUPS Tahunan perseroan.
   v) Dalam hal terdapat beberapa pelaksanaan kegiatan yang masih wajib diselesikan oleh Tuan Gatot Kustyadji yang berhubungan dengan jabatannya selaku Direktur Produksi sampai dengan tanggal 15 Januari 2014, maka yang bersangkutan wajib menyelesaikannya paling lambat 1 (satu) bulan sejak tanggal tersebut. Segala biaya yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan kewajiban tersebut akan ditanggung oleh perseroan.
   vi) Mengangkat Tuan Toto Sudibyo sebagai Direktur Produksi perseroan terhitung

In 2014, decision without EGMS was held two times, namely:

1. Decisions Without the EGMS on January 15, 2014
   That PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. as the Majority shareholder of the company has sent a letter No. 13 813 / HK.02 / 50000082 / 12.2013 dated December 18, 2013, concerning the implementation of the blueprint which in essence is necessary to develop a new organizational structure according to the direction of the majority shareholder as well as the need for the implementation of the General Meeting of Shareholders with the agenda to set Board of Directors.
   That the Board of Directors, Board of Commissioners as well as the company's shareholders have received a letter of resignation of Gatot Kustyadji of Production Director on December 24, 2014. The decision of the shareholders was recorded in the Deed No. 03 dated February 4, 2014 made before the Notary Ny. Djumini Setyoadi, SH. MKn.
   That by considering such matters, the company's shareholders decided as follows:

   i) To approve the resignation and dismissal of Mr. Gatot Kustyadji as Production Director from the date of January 15, 2014.

   ii) To respecfully dismiss Mr. Wahab Candoko (the deceased) as the Director of Marketing since he died commencing on August 3, 2013, and subsequently the tasks and authority of the Director of Marketing will be handled by Mr. Saiful Abunawar, with the new name of Commercial Director.

   iii) To ratify all the works which have been carried out by Mr. Gatot Kustyadji as the Director of Production as from the date of his resignation dated December 24, 2013 until January 15, 2014.

   iv) Accountability Mr. Gatot Kustyadji as a member of the Board of Directors was granted full release and discharge of responsibility for the actions that have been made in the management of the company during the Annual General Meeting of the company.

   v) In the event that there are some activities which are still required to be completed by Mr. Gatot Kustyadji related to his position as Director of Production until January 15, 2014, he shall finish no later than 1 (one) month from such date. All costs incurred in connection with the implementation of the obligations shall be borne by the company.

   vi) To appoint Mr. Toto Sudibyo as Production Director of the company since the date of

sejak tanggal 15 Januari 2014 untuk jangka waktu masa jabatan 5 (lima) tahun sehingga akan berakhir pada tahun 2019, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.

vii) Dengan dilakukannya pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi tersebut, maka susunan keanggotaan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :
   a. Tuan Andi Unggul Attas sebagai Direktur Utama, masa jabatan akan berakhir pada tahun 2017
   b. Tuan Subhan, sebagai Direktur Keuangan, masa jabatan akan berakhir tahun 2017
   c. Tuan Syaiful Abunawar, sebagai Direktur Komersial, masa jabatan berakhir pada tahun 2017
   d. Tuan Toto Sudibyo, sebagai Direktur Produksi, masa jabatan akan berakhir paada tahun 2019.

viii) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan Hak subsitusi untuk
   a. Menyatakan kembali seluruh keputusan pemegang saham ini dalan akta Notaris
   b. Mengurus perolehan pemberitahuan perubahan beberapa Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak azasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Tanda Daftar Perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku
   c. Maupun melakukan segala tindakan apapun bilamana diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang telah diambil dalam keputusan ini guna tercapainya maksud pemberian kuasa tersebut di atas.

2. Keputusan Tanpa RUPS tanggal 18 Juli 2014
Bahwa telah meninggal Sdr. Syaiful Abunawar selaku Direktur Komersial perseroan pada tanggal 15 Juni 2014, sehingga jabatan Direktur Komersial perseroan lowong sesuai dengan surat dari Dewan Komisaris perseroan kepada Pemegang Saham No. 55/DK/ST/06-2014 tanggal 24 Juni 2014 perihal Jabatan Direktur Komersial PT Semen Tonasa Lowong.
Bahwa sesuai Anggaran Dasar perseroan Pasal 10 ayat (8) :

"Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hah sejak terjadi lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam (2) Pasal ini."
Hasil keputusan pemegang saham tersebut dicatat pada Akta Notaris Nomor 27 tanggal 15 Agustus 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Djumini Setyoadi, SH. MKn.
Bahwa dengan mempertimbangkan hal-hal sebagaimana dimaksud di atas, para Pemegang Saham Perseroan memutuskan sebagai berikut:

January 15, 2014 for a period of a term of 5 (five) years that will expire in 2019, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the concerned at any time.

vii) The effect of the dismissal and appointment of members of the Board of Directors, then the membership of the Board of Directors to be as follows:
   a. Mr. Andi Superior Attas as President Director, the term of office will expire in 2017
   b. Mr. Subhan, as Director of Finance, the term of office will expire in 2017
   c. Mr. Saiful Abunawar, as Commercial Director, term of office ending in 2017
   d. Mr. Toto Sudibyo, as Director of Production, term of office will expire in 2019.

viii) To authorize the Board of Directors with Right substitute for
   a. Restates the entire shareholder's decision in notary deed.
   b. To acquire notice of the changes in some provisions of the company's Statutes to the Minister of Justice and Human rights of the Republic of Indonesia and registering them in the Company Registry in accordance legislation in force.
   c. Or perform any actions when needed in connection with the matters that have been taken in order to achieve the purpose of this decision of authorization as mentioned above.

2. Decisions Without Annual General Meeting on July 18, 2014 That with the death of Mr. Syaiful Abunawar, the Commercial Director of the company, on June 15, 2014, the post of Commercial Director of the company is vacant in accordance with the letter from the Board of Commissioners of the company to the Shareholders No. 55 / DK / ST / 06-2014 dated June 24, 2014 regarding the vacant position of Commercial Director of PT Semen Tonasa.
That pursuant to Article 10, Paragraph (8) of the company's Statutes:
"If by some reason the post of member of the Board of Directors is vacant, then within 60 (sixty) days since the occurrence of such vacancy, the GMS must be held to fill the vacancy to the provisions referred to in (2) of this Article."
The decision of the shareholders recorded in the Deed No. 27 dated August 15, 2014 the Notary Ny. Djumini Setyoadi, SH. MKn.

That taking into account the matters referred to above, the shareholders of the company decided as follows:

1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Syaiful Abunawar (almarhum) sebagai Direktur Komersial perseroan karena meninggal dunia, terhitung sejak tanggal 15 Juni 2014, dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas sumbangan tenaga dan pikirannya selama yang bersangkutan memangku jabatan tersebut.
2. Mengangkat Sdr. Tri Abdisatrijo sebagai Direktur Komersial perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal dikeluarkannya keputusan ini untuk jangka waktu masa jabatan selama 5 (lima) tahun, sehingga akan berakhir pada RUPS tahun 2019, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.
3. Dengan dilakukannya pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi tersebut, maka susunan keanggotaan Direksi perseroan menjadi sebagai berikut:
   a. Sdr. Andi Unggul Attas sebagai Direktur Utama, masa jabatan akan berakhir pada RUPS tahun 2017;
   b. Sdr. Subhan sebagai Direktur Keuangan, masa jabatan akan berakhir pada RUPS tahun 2017;
   c. Sdr. Toto Sudibyo sebagai Direktur Produksi, masa jabatan akan berakhir pada RUPS tahun 2019;
   d. Sdr. Tri Abdisatrijo sebagai Direktur Komersial, masa jabatan akan berakhir pada RUPS tahun 2019.
4. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi perseroan untuk menyatakan kembali seluruh keputusan Pemegang Saham ini dafam Akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi tersebut kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk dimasukkan dalam Daftar Perseroan dan untuk keperluan tersebut berhak melaksanakan segala sesuatu yang diperlukan sehubungan dengan pemberitahuan tersebut.

Hasil keputusan RUPS telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam pemberitahuan (undangan) RUPS. Selain itu mekanisme pengambilan keputusan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2013 dilakukan dengan cara memperhatikan dan mendengarkan berbagai pendapat dari Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham Minoritas serta memutuskan dengan suara bulat sehingga tidak terjadi dissenting opinion.

1. To honorably dismiss Mr. Syaiful Abunawar (the deceased) as Commercial Director of the company as it passed away, starting from the date of June 15, 2014, with a huge thankgiving on his contribution and thinking during his term of office.

2. To assign Mr. Tri Abdisatrijo as Commercial Director of the company for the period from the date of issuance of this decision for a period of 5 (five) years that will expire at the GMS 2019, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the concerned at any time.

3. With the dismissal and appointment of members of the Board of Directors, the Board of Directors of the company's membership composition is :

   a. Mr. Andi Attas as President Director, the term of office will expire at the GMS in 2017;

   b. Mr. Subhan as Director of Finance, the term of office will expire at the GMS in 2017;

   c. Mr. Toto Sudibyo as Production Director, the term of office will expire at the GMS in 2019;

   d. Mr. Tri Abdisatrijo as Commercial Director, the term of office will expire at the GMS in 2019.

4. To authorize with substitution rights to the Directors of the company to restate the entire decision of Shareholders in a Notarial Deed and subsequently notify changes in the composition of the Board of Directors to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia to be included in the Company Registry and for that purpose be entitled to implement everything required in connection with the notice.

Results of the GMS decision are in accordance with the agenda that have been defined and listed in the notice (invitation) GMS. In addition, the decision-making mechanism of the GMS for financial year 2013 was done by considering and listening to various opinions of the Majority and Minority Shareholder and decided unanimously without dissenting opinion.

AUDIT INTERNAL

Nama Ketua Unit Audit Internal:
Struktur Internal Audit perseroan berada di bawah Direktorat Utama. Andi Makkulau menjabat sebagai Kepala Departemen Internal Audit sesuai Keputusan Direksi PT Semen Tonasa No. 100/Kpts/Hk.00.02/53.00/10-2014 tanggal 01 Oktober 2014 dan Surat Komisaris Utama No.83A/DK-ST/09-2014 tentang penetapan Kepala Internal Audit. Mulai bergabung di perseroan sejak Agustus 1992. Pernah berkiprah di Departemen Akuntansi dan Keuangan, Departemen Pemasaran, sebelum menjabat Kepala Internal Audit dalam struktur perusahaan.

Kedudukan Unit Kerja Internal Audit Struktur Internal Audit dalam organisasi perseroan digambarkan pada bagan berikut :

INTERNAL AUDIT

Name of the Head of Internal Audit Department
Structurally, the company's Internal Audit is under the President Director. Matla Ilfajar has served as General Manager of Internal Audit since February 28, 2013. He obtained his Bachelor of Economics degree from Hasanuddin University Makassar in 1988 and Masters degree in Marketing Management from the same university in 2008. Starting his career at the company in August 1992, he has been active in the Department of Accounting and Finance, Marketing Department, and Project Tonasa V before been appointed as the Head of Internal Audit Department

The position of Internal Audit Department in the company's Structure In the organizational structure of the company, Internal Audit position is depicted in the following chart:

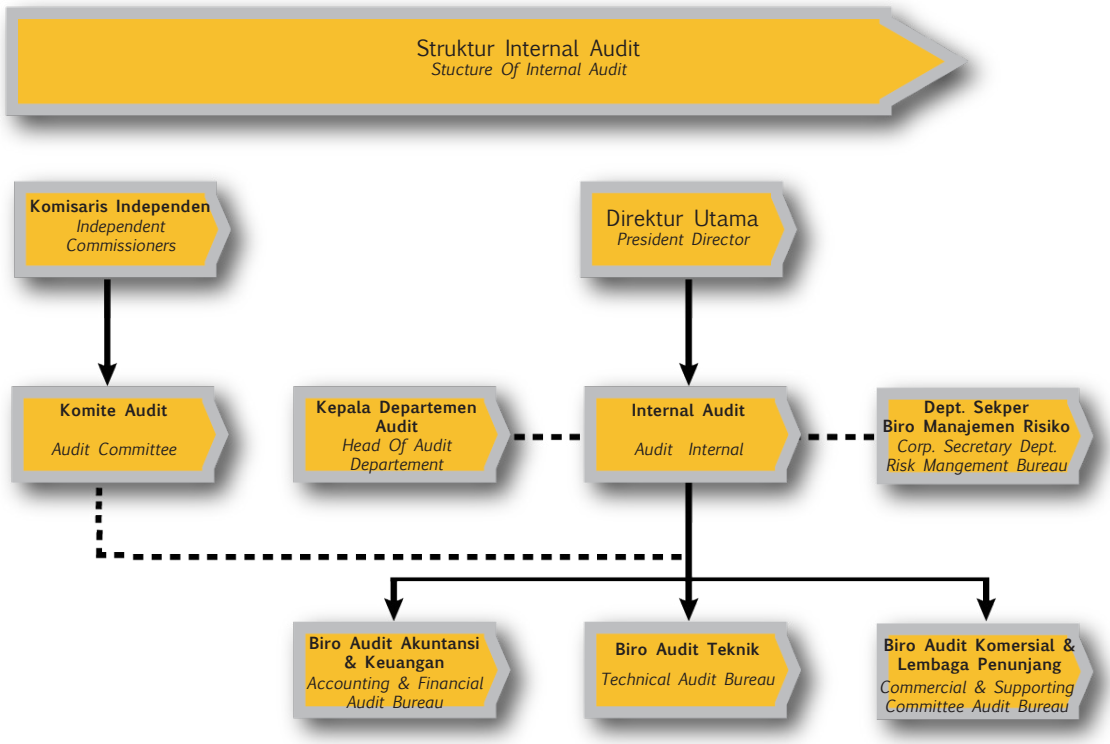

Pihak yang Mengangkat/Memberhentikan Kepala Internal Audit
Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Internal Audit bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

Jumlah Pegawai (Auditor Internal) pada Unit Internal Audit
Pada 2014 jumlah karyawan di unit Internal Audit sebanyak 17 orang terdiri dari:

Departemen	: 1 orang
Staf Administrasi	: 1 orang
Biro Audit Akuntansi & Keuangan	: 5 orang

Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit Department
The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Department who is appointed and dismissed by President Director with the approval of the Board of Commissioners. Head of Internal Audit Department is responsible to the President Director.

Number of Personnel (Internal Auditors) of Internal Audit Department
In 2014 there were 17 employees at the Internal Audit Department as follows:

Head of Departement	: 1
Administrative Staff	: 1
Accounting & Financial Audit Bureau	: 5

Biro Audit Teknik : 5 orang
Biro Audit Komersial & Lembaga Penunjang : 5 orang

Technical Audit Bureau : 5
Commercial & Supporting Committees Audit: 5

Sertifikasi sebagai Profesi Internal Audit

Adapun sertifikasi berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Certification for Internal Auditors

The certification possessed by the Internal Auditors of the company :

Sertifikasi / Certification	Jumlah / Number
Professional Internal Audit (PIA)	6
Qualified Internal Audit (QIA)	-
Certified Risk Management (CRM)	1
Certified Information System Audit (CISA)	-

Perseroan berencana meningkatkan kualitas pelaksanaan internal audit dengan meningkatkan kompetensi dan kualifikasi internal audit dengan sertifikat profesional yang meliputi Profesional Internal Auditor (PIA), Qualified Internal Auditor (QIA), Certified Risk Management (CRM), Certified Internal Auditor (CIA), Certified Information System Auditor (CISA), Certified Control Self Assesment (CCSA), Certified Fraud Examiner (CFE), International Standard Organization (ISO) dan SMK3.
Pada 2014 sebanyak 5 orang staf Internal Audit sedang menjalankan pendidikan proses sertifikasi QIA secara bertahap.

The company has planned to improve the quality of internal audit by enhancing the competence and qualification of internal auditors with a professional certificate that includes Profesional Internal Auditor (PIA), Qualified Internal Auditor (QIA), Certified Risk Management (CRM), Certified Internal Auditor (CIA), Certified Information System Auditor (CISA), Certified Control Self Assesment (CCSA), Certified Fraud Examiner (CFE), International Standard Organization (ISO) and SMK3 .
In 2013 there were 5 internal auditors who pursued education for certification process of QIA.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Unit Internal Audit

Realisasi laporan hasil audit dan pelaksanaan kegiatan internal audit 2014 dilakukan oleh Departemen Internal Audit sesuai dengan Rencana Kerja Internal Audit 2014. Audit yang dilakukan oleh Departemen Internal Audit berupa audit operasional, audit khusus yang didasarkan pada perintah langsung dari Direktur Utama dan kegiatan non audit.
Realisasi penerbitan Laporan Hasil Audit Final (LHAF) untuk audit operasional periode Januari s.d. Desember 2014 sebanyak 29 LHAF dan audit khusus sebanyak 7 LHAF dan kegiatan non audit berupa pelatihan Qualified Internal Audit (QIA) dan Profesional Internal Audit (PIA), Seminar Nasional Internal Audit (SNIA), Seminar dan Musyawarah Nasional XII FKSPI Tahun 2014, Workshop Sharing Knowledge Internal Audit Semen Indonesia Grup dan Penyaksian Stock Opname Persediaan.

Brief Report of the Implementation of Internal Audit Department

The realization of reports of audit and implementation of internal audit in 2014 was made by the Internal Audit Department in accordance with the plan of internal audit work (RKIA) 2014. The audits were performed by the Internal Audit Department in the form of operational audits, special audits based on the direct orders of President Director, and non audit activities.
The publication of Final Audit Report (LHAF) for operational audit for the period of January to December 2014 consisted of 29 LHAF and 7 LHAF of special audits and non-audit activities, which were Qualified Internal Audit (QIA) Trainings and Internal Audit Professionals (PIA), Workshop on Internal Control over Financial Reporting (ICOFR), National Seminar on Internal Audit (SNIA), Seminar on Internal Auditors (AAI), and the National Conference Seminar XII FKSPI In 2014, Internal Audit Workshop on Knowledge Sharing, Semen Indonesia Grup, and Witnessing Inventory, Cash & Security.

Auditor Internal

Direksi selalu mengembangkan sistem pengendalian internal agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset perseroan melalui Internal Audit, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur;
- Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha relevan;
- Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-

Internal Audit

Directors always develop internal control systems in order to work effectively to secure investments and assets of the company through Internal Audit, which included:

- Discipline and well structured internal control environment;
- Assessment and management of business risks, which is a process for identifying, analyzing, assessing and managing relevant business risks;
- Controlling activities, actions carried out in a

tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perseroan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan aset perseroan;

- Sistem informasi dan komunikasi, yaitu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku di perseroan;
- Monitoring yaitu proses penilaian terhadap kualitas Departeman Internal Audit termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi perseroan;
- Pengembangan Departeman Internal Audit yang mencakup 5 (lima) butir di atas, perlu dilengkapi dengan Standard Operating Procedure (SOP) dari masing-masing butir tersebut. SOP juga ditujukan untuk menyusun rencana kerja, prosedur kerja, pencatatan, pelaporan, pembinaan personil serta internal review baik dari aspek-aspek produksi, pemasaran, keuangan serta pengembangan usaha maupun aspek lainnya.

process of controlling activities of the company at every level and unit in the organizational structure of the company, among others, authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of job performance, job description, and the company's assets security;

- System information and communication, the process of preparing a report on the operations, financial matters and compliance with rules and regulations applied in the company;
- Monitoring, the process of evaluating the quality of the Internal Audit Department including internal audit functions at every level and unit of organizational structure of the company;
- Internal Audit Department development that include the five points above, needs to be equipped with the Standard Operating Procedure (SOP) for each of the points. The SOP is also intended to prepare a work plan, work procedures, record keeping, reporting, personnel training, and internal review on the aspects of production, marketing, finance, business development, and others.

Andi Makkulau menjabat sebagai Kepala Departemen Internal Audit sejak 1 Oktober 2014. Mulai bergabung di Perseroan sejak Agustus 1992 dan pernah berkiprah di Departemen Akuntansi dan Keuangan, Departemen Penjualan, Departemen Pengadaan dan Pengelolaan Persediaan. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE -YPUP (1990)

Andi Makkulau has served as General Manager of Internal Audit since October 1, 2014. Starting his career at the Company in August 1992 and he was once positioned at Department of Accounting & Finance, Department of Marketing, Department of Procurement and Inventory Control. He obtained his Bachelor of Economics degree at STIE-YPUP in 1990.

Auditor Eksternal

Keberadaan Auditor Eksternal dirasakan kebutuhannya oleh perseroan terutama dalam menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Pernyataan Auditor Eksternal merupakan pendapat pihak ketiga yang independen mengenai kewajaran Laporan Keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan menyangkut hal-hal yang material yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut.

Laporan Keuangan merupakan tanggungjawab manajemen. Tanggung jawab Auditor Eksternal adalah untuk menyatakan pendapat atas Laporan Keuangan Perusahaan. Perseroan dalam berhubungan dengan Auditor Eksternal menerapkan beberapa prinsip sebagai berikut:

- Auditor Eksternal harus ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usul Komite Audit;
- Komite Audit melalui Dewan Komisaris menyampaikan kepada RUPS alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium untuk Auditor Eksternal tersebut;
- Auditor Eksternal tersebut harus bebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak yang berkepentingan di perseroan;
- Perusahaan menyediakan bagi Auditor Eksternal semua catatan akuntasi dan data penunjang yang diperlukan sehingga memungkinkan Auditor Eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan, dan kesesuaian laporan keuangan perseroan dengan standar akuntansi keuangan Indonesia;
- Penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang sama dibatasi untuk maksimum 5 (lima) tahun buku berturut-turut, sedangkan untuk Auditor Eksternal sendiri paling lama 3 (tiga) tahun berturut-turut. Auditor dimaksud adalah pelaksana audit.

Perseroan melaksanakan audit/assessment internal dan eksternal baik secara rutin (pertahun) maupun berkala. Kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kedalaman implementasi atau penerapannya sekaligus mendapatkan umpan balik bagi perbaikannya pada masa mendatang.
Manajemen perlu mengetahui sejauhmana pengelolaan perusahaan telah dijalankan dan diterapkan ke dalam sistem dan struktur perusahaan sebagai sebuah sistem atau mekanisme check and balances.
Adapun Auditor/Assessor Eksternal yang melakukan penilaian atas pengelolaan perusahaan tahun 2014 antara lain :

- KAP Osman Bing Satrio & Eny (Audit Laporan Keuangan PT Semen Tonasa dan Laporan Keuangan PKBL);
- PT Sucofindo (Audit SMST, ISO 9001 : 2008,

External Auditors

The existence of External Auditors are required by of the company, especially in expressing an opinion on reasonability in all material respects, financial position, operational revenues, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. The statements of External Auditors are an independent third party opinion about the fairness of the financial statements submitted to shareholders and stakeholders concerning material matters set forth in those statements.

Financial Statements are the responsibility of management. External Auditors' responsibility is to express an opinion on the company's financial statements. In communicating with External Auditors, the company applies some principles as follows:

- External Auditors shall be appointed by General Meeting of Shareholders from candidates nominated by the Board of Commissioners based on the recommendation of Audit Committee;
- Audit Committee, through the Board of Commissioners, expresses to GMS the reasons for the nomination and proposes the honorarium/ compensation for External Auditors;
- External Auditors shall be free from the influence of the Board of Commissioners, Directors and interested parties in the company;
- The company provides External Auditors with all accounting records and supporting data necessary to allow them to give their opinion on the fairness, obedience with applicable principles, and appropriateness of the financial statements of the company with Indonesian accounting standards ;
- Appointment of the same Public Accounting Firm is limited to a maximum of five years in a row while External Auditors are eligible to a maximum of three years in a row. The auditors in question are audit executors.

The company conducts both internal and external audit/assessment on a regular (annual) and periodical basis. The activities are carried out to measure the depth of implementation or application and obtain feedbacks for improvement in the future. Management requires to find out how far the company management has been implemented and applied to the system and structure of the company as a system or mechanism for checks and balances.

Auditors/External Assessors who assessed the management of the company in 2013, among others:

- KAP Osman Bing Satria & Eny (audited the Financial Statements of PT Semen Tonasa and Financial Statements of Partnership and Community Development Programs) ;
- PT Sucofindo (audited the SMST, ISO 9001 : 2008,

OHSAS 18001 : 2007, ISO 14001 : 2004);
- Komite Akreditasi Nasional/KAN (Audit SMM Laboratorium);
- Lembaga Sertifikasi Produk Pusat Standarisasi (Audit Penggunaan Sertifikat SNI);
- BPKP Provinsi Sulawesi Selatan dan PT Mitra Bhadra Consulting (Audit Penerapan GCG & Manajemen Risiko).

OHSAS 18001 : 2007, ISO 14001 : 2004);
- National Accreditation Committee/KAN (audited the QMS of Laboratory);
- Institute of Standardization Centre Product Certification (audited the SNI Certificate Use);
- South Sulawesi BPKP and PT Mitra Bhadra Consulting Audited (audited the GCG Implementation & Risk Management) .

AKUNTAN PUBLIK

KAP Osman Bing Satrio & Eny Audit Laporan Keuangan

Anggaran Dasar perseroan menyebutkan persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagaimana akan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun Buku 2013 untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 dan biayanya menjadi beban perseroan. Berdasarkan hal tersebut, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. telah melakukan tender terbuka dengan maksud menawarkan pekerjaan jasa audit umum laporan keuangan perseroan Tahun Buku 2014 sebagaimana tertuang dalam faksimil tanggal 14 Maret 2014 perihal Undangan Penjelasan Penawaran Pekerjaan.

Penawaran jasa audit umum laporan keuangan perseroan Tahun Buku 2014 diterima dan disetujui oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny, sebagaimana tertuang dalam surat No. 057/03/14/EIW tanggal 17 Maret 2014. Pada 18 Maret 2014, perseroan dan KAP Osman Bing Satrio & Eny melakukan negosiasi tentang tindaklanjut pekerjaan jasa audit umum laporan keuangan perseroan Tahun Buku 2013.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dan merujuk pada surat perikatan audit No. Ref. 017/08/14/GA/YT tanggal 18 Agustus 2014, maka perseroan dan KAP Osman Bing Satrio & Eny sepakat mengikatkan diri secara hukum dalam suatu Perjanjian Jasa Audit Umum Laporan Keuangan perseroan Tahun Buku 2014, yang selanjutnya disebut “Perjanjian” dengan ketentuan dan rincian sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Ruang lingkup jasa audit atas Laporan Keuangan perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2014 meliputi :
- Laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas, arus kas dan catatan atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku di Indonesia (Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia / IAPI);
- Penelaahan atas struktur pengendalian internal perseroan, termasuk sistem informasi berbasis Teknologi Informasi (TI) yang digunakan dan menyampaikan usulan atau rekomendasi perbaikan atas struktur pengendalian internal perusahaan dalam Surat Komentar kepada

PUBLIC ACCOUNTANT

KAP Osman Bing Satrio & Eny Financial Statements Audit

The Company’s Statutes state an approval for the appointment Public Accountant Firm (KAP), as set forth in General Meeting of the Shareholders of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. in the 2013 Book Year to audit the company’s Financial Statements for the 2014 Book Year and the costs were borne by the company. Accordingly, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. conducted an open tender for offering a job of general audit service on the financial statements of PT Semen Tonasa for the 2014 Book Year as stated in the fax dated March 14, 2014 regarding Invitation to clarification of work order.

The offer of general audit service of the company's financial statements for financial year 2014 is accepted and approved by Public Accountant Office Osman Bing Satrio & Eny, as stated in the letter No. 057/03/14 / EIW dated March 17, 2014. In March 18, 2014, the company and KAP Osman Bing Satria & Eny carried out a negosiation to follow up the offer of general audit service of the company's financial statements for financial year 2013.

In connection with the foregoing, and referring to the audit engagement letter No. Ref. 017/08/14/GA/YT dated August 18, 2014, the company and the firm Osman Bing Satrio & Eny agreed to bind themselves legally in a General Services Agreement Audit of Financial Statements for Fiscal Year 2014, which is called "the Agreement" with the terms and details as hereunder.

The scope of audit on the company’s Financial Statements for the year ended on December 31, 2014 included:
- Statement of financial position (balance sheet), comprehensive statements of income, changes in equity, cash flows and notes to the financial statements in accordance with auditing standards applicable in Indonesia (Professional Standard for Certified Public Accountants set by the Indonesian Institute of Public Accountants/IAPI).
- Review of the company’s internal control structure, including the Information Technology-Based Information System used, and submission of suggestions or recommendations for improvement over the company’s internal control structure in a Letter of Comment to the

Manajemen (Management Letter).

Susunan penanggungjawab pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan perseroan sebagai berikut :

Lead Client Service Partner :
OSMAN SITORUS
Lead Audit Engagement Partner :
ENY INDRIA W.
IFRS Specialist :
ROSITA ULI SINAGA
Enterprise Risk Services :
JOSE SABATER
Tax Specialist :
HERU SUPRIYANTO
Financial Advisory Services :
CLAUDIA LAUW
CAROLINE DHARMAWAN
Tim Audit :
YULIA ABDILLAH
MUHAMMAD ALAM

Untuk pelaksanaan jasa audit ini yang bertindak selaku Akuntan Publik (partner in charge) adalah ENY INDRIA, yangbertanggungjawab atas pelaksanaan jasa audit, dengan ketentuan bilamana berhalangan dan atau tidak dapat menjalankan tugasnya maka wajib diganti dengan memberitahukan secara tertulis.

Pekerjaan Jasa Audit dimulai 22 September 2014 dan menyerahkan Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2014 pada 7 Februari 2015 dan Surat Komentar kepada Manajemen pada 13 Maret 2015.

Biaya untuk melaksanakan jasa audit terdiri dari :
- Biaya untuk general audit di perseroan sebesar Rp 800.000.000 (delapan ratus juta rupiah);
- Biaya lain-lain dan/atau out-of-pocket expenses (OPE) maks. sebesar Rp 88.000.000 (delapan puluh delapan juta rupiah) untuk OPE di PT Semen Tonasa;
- Biaya Pajak Pertambahan Nilai 10% (sepuluh persen).

Jasa lain yang diberikan Auditor Eksternal

Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny juga melaksanakan jasa audit atas Laporan Keuangan PKBL perseroan Tahun Buku 2014 sebagaimana dituangkan dalam surat perjanjian kerjasama No. 3296/SP/HK.02.014/34.30/10-2014 tanggal 08 September 2014.

Hasil audit atas Laporan Keuangan perseroan dan Laporan Keuangan PKBL perseroan Tahun Buku 2014 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny sesuai dengan laporannya dalam surat Nomor GA 115 0035 ST EIW tanggal 11-02-2015 dan surat Nomor GA 115 0090 ST PKBL EIW 2014 tanggal 09-03-2015 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Semen Tonasa dan posisi keuangan Unit PKBL PT Semen Tonasa tanggal 31-12-2014 serta hasil usaha dan arus

Management (Management Letter).

Composition of the person in charge for the implementation of the audit on the company's Financial Statements was as follows:

Lead Client Service Partner :
OSMAN SITORUS
Lead Audit Engagement Partner :
ENY INDRIA W.
IFRS Specialist :
ROSITA ULI SINAGA
Enterprise Risk Services :
JOSE SABATER
TAX SPECIALIST :
HERU SUPRIYANTO
Financial Advisory Services :
CLAUDIA LAUW
CAROLINE DHARMAWAN
Audit Team :
YULIA ABDILLAH
MUHAMMAD ALAM

To carry out the audit service the person who acted as Public Accountant (partner in charge) was ENY INDRIA, responsible for the implementation of audit services, under a condition that when absent or unable to carry out her duties, she had to be be replaced by presenting a written statement.

The audit service was started on September 22, 2014 and the the report of Independent Auditors on the Financial Statements of PT Semen Tonasa for the year that ended on December 31, 2014 was submitted on February 7, 2015, included a Letter of Comments to the Management on March 13, 2015.

The cost to the audit services consisted of:
- The cost for the general audit service amounted Rp 800,000,000,- (Eight hundred million rupiah);
- Other costs and/or out-of-pocket (OPE) was maximum Rp 88,000,000,- (eighty eight million rupiah);
- Cost of Value-Added Tax was 10% (ten percent).

Other Service Provided by External Auditors

The Public Accountant Office Osman Bing Satria & Eny also implemented an audit on the Financial Statements of Partnership Programs and Community Development of the company for the 2014 Book Year as stated in a letter of cooperation agreement No. 3296/SP/HK.02.014/34.30/10-2014 dated September 08, 2014.

The audit results of the company's Financial Statements and Financial Statements of Partnership Programs and Community Development of the company for the 2013 Book Year, which was presented by the Public Accountant Office Osman Bing Satrio & Eny, according to their report in Letter No. GA 115 0035 ST EIW tanggal 11-02-2015 dan surat Nomor GA 115 0090 ST PKBL EIW 2014 tanggal 09-03-2015 included their opinion "Reasonable in all material respects, the Financial Position of PT Semen Tonasa and Financial Position the Partnership Programs

kas untuk tahun yang berakhir tanggal 31-12-2014 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia".

Biaya untuk melaksanakan jasa audit keuangan terdiri dari :

- o Biaya untuk jasa audit PKBL sebesar Rp 75.000.000,-;
- o Biaya lain-lain dan/atau out-of-pocket-expenses (OPE) maksimum sebesar Rp 20.000.000,-;
- o Biaya Pajak Pertambahan Nilai 10% (sepuluh persen).

PT Sucofindo

Audit Sistem Manajemen ISO 9001 : 2008, OHSAS 18001 : 2007, ISO 14001 : 2004 & Audit Renewal SMK3

Staf Biro Pengembangan Sismen & Evaluasi KPI mengirim surat ke Biro Pengadaan Jasa untuk malaksanakan audit ISO 9001: 2008, OHSAS 18001 : 2007, ISO 14001 : 2004 & Audit Renewal SMK3 tahun 2014. Biro Pengadaan Jasa membuat surat penawaran ke beberapa rekanan melalui sistem SAP dengan No. Penawaran : 4400016995/5300001691, tanggal 06-02-2014. Penawaran pekerjaan audit ISO 9001 : 2008, OHSAS 18001 : 2007, ISO 14001 : 2004 & Audit Renewal SMK3 tahun 2014 diterima dan disetujui oleh PT Sucofindo dengan ketentuan dan syarat-syarat yang berlaku.

Dengan adanya surat persetujuan dari PT Sucofindo, Biro Pengadaan Jasa membuat surat perintah kerja (order pekerjaan) nomor OP : 8600007330/ZT07, tanggal 03-07-2014 ditujukan ke PT Sucofindo dengan mencantumkan uraian pekerjaan melaksanakan audit surveillance ISO 9001 : 2008, OHSAS 18001 : 2007, ISO 14001 : 2004 & Audit Renewal SMK3. Biaya jasa audit dan syarat pembayaran serta audit dilaksanakan pada 03-05 Februari 2014.

Biaya pelaksanaan jasa audit surveillance ISO 9001 : 2008, OHSAS 18001 : 2007, ISO 14001 : 2004 & Renewal SMK3 terdiri dari :

- o Biaya Teknis : Rp 76.500.000,-
- o Biaya Transportasi : Rp 15.566.400,-
- o Biaya PPN 10% : Rp 7.650.000,-
- o Total Biaya : Rp 99.716.400,-

Tim audit surveillance ISO 9001 : 2008, OHSAS 18001 : 2007, ISO 14001 : 2004 & Renewal SMK3 terdiri dari :

- o A. Sulistyabudi (ASB) : Auditor OHSAS 18001 : 2007;
- o Indra Wijaya (IW) : Auditor ISO 9001 : 2008;
- o Hidayat Pramudianto (HDY) : Auditor ISO 14001 : 2004.
- o Ricky Yanhendry (RKY) : Auditor SMK3

and Community Development of PT Semen Tonasa dated 31-12-2014 and the operational revenues and cash flows for the year ended on 31-12-2014 complied with the Financial Accounting Standards in Indonesia."

The cost for financial audit services for Partnership Programs dan Communityt Development consisted of:

- Fees for audit services was 75,000,000,-
- Other costs and/or out-of-pocket-expenses (OPE) was maximum Rp 20,000,000,-
- Cost of Value Added Tax was 10%.

PT Sucofindo

Audit on Management System ISO 9001 : 2008, OHSAS 18001 : 12007, ISO 14001 : 2004 & Renewed SMK3

The Bureau staff of Sysmen Development & KPI Evaluation sent a letter to the Bureau of Services Procurement for carrying out an 2014 audit on ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004 & renewed SMK3 for 2014. The Procurement Bureau issued offer letters to several partners through the SAP system with Offer No.: 4400016995/5300001691, dated February 6, 2014. The offers of 2014 audit jobs on ISO 9001:2008, OHSAS 18001: 2007, ISO 14001:2004 & renewed SMK3 in 2014 was received and accepted by PT Sucofindo under certain terms and conditions applicable.

With the approval letter from PT Sucofindo, the Services Procurement Bureau made a work instruction letter (job order) Number OP:8600007330/ZT07, dated July 3, 2014 to PT Sucofindo in which work description was included, that is, carrying out surveillance audits on ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004 & renewed SMK3. Fees of the audit services, terms of payment and the audits were settled on February 3 - 5, 2014.

The costs for the surveilance audit service on ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004 & renewed SMK3 were as follows:

- Technical fee : Rp 76,500,000,-
- Transportation fee : Rp 15,566,400,-
- Value Added Tax 10% : Rp 7,650,000,-
- Total fee : Rp Rp 99,716,400,-

The surveilance audit team on ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004 & renewed SMK3 consisted of:

- A. Sulistyabudi (ASB) : Auditor of OHSAS 18001:2007;
- Indra Wijaya (IW) : Auditor of ISO 9001:2008;
- Hidayat Pramudianto (HDY) : Auditor of ISO 14001:2004;

Hasil audit surveillance ISO 9001 : 2008, OHSAS 18001 : 2007, ISO 14001 : 2004 & Audit Renewal SMK3 disampaikan oleh PT Sucofindo sebagaimana dituangkan dalam berita acara serah terima pekerjaan Nomor : 050/SICS-I/INT/2014 & SICS-SMK/00169/BA/0426/2014, tanggal 05 Februari 2014 menerangkan bahwa pelaksanaan audit telah dilaksanakan dengan baik.

- Ricky Yanhendry (RKY) : Auditor SMK3.

The results of surveillance audits of ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004 & renewed SMK3 were delivered by PT Sucofindo as outlined in the job-surrender letter No. 050/SICS-I/INT/2014 & SICS-SMK/00169/BA/0426/2014, dated February 5, 2014 explaining that the audit had been been conducted properly.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Proses bisnis perseroan yang mencakup proses bisnis inti dan proses bisnis penunjang selalu mengedepankan prinsip tata kelola dalam pelaksanaannya termasuk pengelolaan risiko yang mungkin timbul. Potensi risiko ini melekat pada setiap proses bisnis sesuai dengan jenis proses bisnis yang dilakukan. Faktor internal maupun eksternal mempengaruhi munculnya risiko dalam kegiatan operasional sehari-hari mulai dari produksi bahan baku hingga produksi semen, pemasaran, distribusi, pengelolaan keuangan hingga pengembangan bisnis seperti proyek-proyek strategis dan investasi.

Untuk itu, perseroan menerapkan manajemen risiko yang bermanfaat untuk membuat perencanaan strategis dan operasional lebih efektif dan cermat, mendukung perusahaan untuk lebih siap dalam eksploitasi peluang-peluang usaha yang lebih luas, mendorong kepatuhan terhadap perundang-undangan dan praktik tata kelola yang terbaik, lebih transparan dan percaya diri dalam pengambilan keputusan serta pengendalian risiko yang efektif dengan mengurangi kerugian yang mungkin terjadi.

Kerangka Proses Manajemen Risiko Perseroan

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

The company's business processes that include core business process and supporting business process always give priority to good governance principles in practice, including the management of risks that may arise. This potential risk is inherent in each business process in accordance with the types of business processes undertaken. Internal and external factors affect the emergence of risks in the day-to-day operational activities ranging from the production of raw material to cement production, marketing, distribution, financial management to business development as strategic projects and investment.

To that end, the company applies risk management beneficial to make strategic and operational planning more effectively and accurately, supporting the company to be better prepared in the exploitation of business opportunities more widely, to encourage compliance with the law and corporate governance best practices, more transparent and confidence in decision-making and effective risk control by reducing the losses that may occur.

Framework for Corporate Risk Management Process:

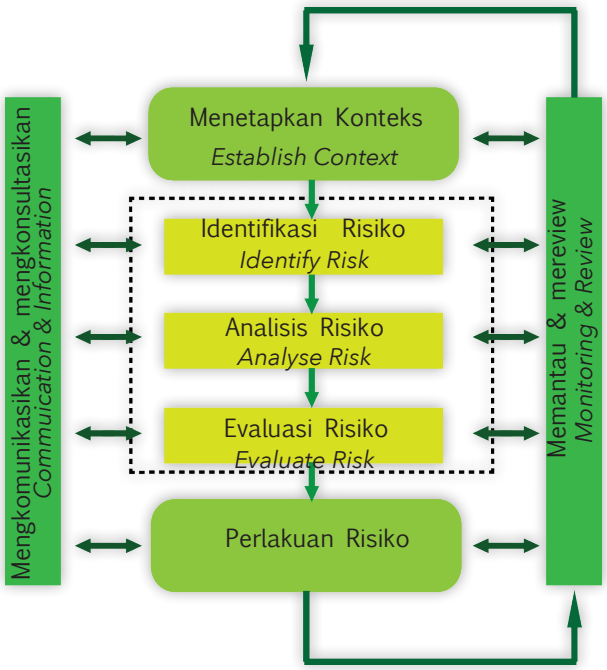

Proses manajemen risiko di perseroan merupakan proses terstruktur, sistematis serta berulang yang diimplementasikan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan risiko perusahaan secara berkelanjutan serta untuk memicu peningkatan continuous improvement. Perseroan mengacu pada standar Australian Standard / New Zealand Standard (AS/NZS) 4360:2004 dan ISO 31000:2009 dalam mengimplementasikan manajemen risiko.

The company's risk management process is a structured process, systematically and repeatedly implemented to improve the performance of the company's risk management on an ongoing basis and to trigger an increase in continuous improvement. The Company refers to the standard Australian Standard / New Zealand Standard (AS / NZS) 4360: 2004 and ISO 31000: 2009 in implementing the risk management.

MANAJEMEN RISIKO

Organisasi Pengelola Risiko

Struktur organisasi manajemen risiko perseroan ditetapkan dalam suatu Surat Keputusan Direksi yang dapat direview sesuai perkembangan perusahaan. Direktur Utama merupakan Sponsor Risiko Utama sekaligus pengawas dalam penerapan manajemen risiko agar seluruh karyawan melaksanakan manajemen risiko secara konsisten dan konsekuen (level well managed). Organisasi manajemen risiko perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT

Organization of Risk Managers

The organizational structure of the company's risk management is set out in a Decree of the Directors which can be reviewed following the development of the company. President Director belongs to the Main Risk Sponsor as well as supervisor in the application of risk management for all employees to carry out risk management consistently and consequently (level well managed). The company's risk management organization can be seen as follows :

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Perseroan telah membentuk Unit Manajemen Risiko di bawah Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai koordiantor dalam penerapan manajemen risiko. Surat Keputusan Direksi No. 67/Kpts/Hk.00.02/00.01/03-2008 tanggal 01 Maret 2009 tentang Struktur Organisasi Manajemen Risiko PT Semen Tonasa mengatur bahwa sebagai salah satu bentuk penerapan Good Corporate Governance diperlukan adanya organisasi dan personil yang akan bekerja untuk melakukan identifikasi risiko dan kajian baik secara teknis maupun secara prosedur agar pengelolaan perusahaan dapat terlaksana sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku serta risiko yang akan timbul sedapat mungkin dapat diprediksi.

Organizational Structure of Risk Management

The Company has established a Risk Management Unit under the Corporate Secretary acting as coordinator in the implementation of risk management. Directors Decree No. 67 / Kpts / Hk.00.02 / 00:01 / 03-2008 dated March 1, 2009 on the Organizational Structure of Risk Management of PT Semen Tonasa set that as one form of implementation of good corporate governance, organization and personnel are required in a bid that they will work to identify risks and study technically and procedures so that the management of the company can be accomplished in accordance with the provisions and regulations in force and the risks that will arise as far as possible can be predicted.

Dalam pengelolaan risiko, terdapat keterkaitan yang erat antara Unit Manajemen Risiko di bawah Sekretaris Perusahaan selaku Corporate Risk Manager, pemilik proses bisnis (business process owner) yaitu Kepala Departemen selaku Risk Coordinator dan unit Internal Audit selaku Risk Control.
Pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab pemilik proses bisnis, sehingga seluruh pemilik proses bisnis bertanggung jawab atas identifikasi risiko, pengendalian atas risiko, serta penanganan risiko/mitigasi. Perseroan menunjuk Risk Officer yaitu Kepala Biro di seluruh proses bisnis yang bertanggung jawab untuk mengelola risiko dan melakukan pemantauan risiko.

In risk management, there is a close relationship between the Risk Management Unit under the Corporate Secretary as Corporate Risk Manager, the owner of the business processes (business process owner) as the Head of the Department of Risk Coordinator and Internal Audit unit as Risk Control.

Risk management is the responsibility of the owner of the business processes, so that all owners of the business process are responsible for the identification of risks, control of risks, as well as risk management/ mitigation. The Company appoints Risk Officer, that is all Bureau Heads in the entire business process responsible for managing risk and monitoring risk.

Pola Pengelolaan Risiko

Pola pengelolaan risiko dilakukan dalam dua level, yaitu:

- Risiko Korporat, yaitu pengelolaan risiko dengan tingkat risiko yang tinggi dan dapat mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran korporat. Risiko korporat dikoordinasikan dan dikelola oleh Sekretaris Perusahaan sebagai Corporate Risk Manager.
- Risiko Proses Bisnis/Unit Kerja, yaitu pengelolaan risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran (key performance indicator) unit kerja yang dituangkan dalam RKAP. Risiko proses bisnis/unit kerja dikelola oleh Kepala Departemen sebagai Risk Manager Coordinator yang kemudian mengkoordinir dan memelihara manajemen risiko bersama Kepala Biro (Risk Officer) dan Kepala Seksi (Risk Owner).

Patterns of Risk Management

Form of risk management is conducted in two levels, namely:

- Corporate Risk, the risk management with a high level of risk and may affect the achievement of corporate goals and objectives. Corporate risk is coordinated and managed by Corporate Secretary as the Corporate Risk Manager.
- Business Process Risk/Work Unit, namely risk management that may affect the achievement of targets (key performance indicator) of work unit as outlined in the RKAP. The risk of business process / work unit is managed by the Head of Department as Risk Manager Coordinator who then coordinate and maintain risk management together with the Head of the Bureau (Risk Officer) and Section Head (Risk Owner).

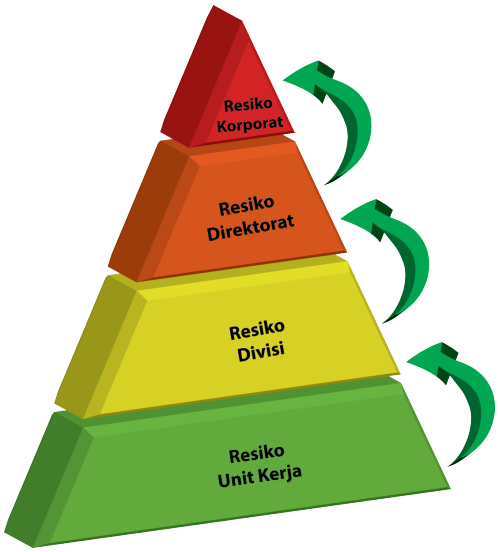

Pola pengelolaan risiko perusahaan dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- Mengidentifikasi potensi risiko di unit kerja serta menyusunnya menjadi risiko tingkat Departemen.
- Mengelompokkan risiko Departemen menurut proses bisnis perusahaan.
- Mengerucutkan risiko Departemen menjadi risiko Direktorat dengan menggunakan kriteria tertentu (untuk tingkat risiko TR 12) dan menggabungkan risiko sejenis.

The pattern of enterprise risk management is done through several stages as follows:

- Identify potential risks in the work unit and compile them into risk levels of the Department.
- Grouping the risks of Department according to the company's business processes.
- Pursing Department risks into Directorate risks using certain criteria (for TR risk level ≥ 12) and incorporate similar risks.

· Mengerucutkan risiko Direktorat menjadi risiko Korporat dengan merangking risiko berdasarkan tingkat risiko serta prioritasnya.

Proses pengelolaan risiko perseroan dilakukan dengan menggunakan pola pengelolaan risiko di seluruh unit kerja, serta pengelolaan risiko terkait dengan isu-isu strategis dan operasional. Evaluasi dan monitoring atas penerapan manajemen risiko tersebut secara periodik dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan menajemen risiko.

Risiko Korporat

Tahap selanjutnya adalah menjaring risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian sasaran perusahaan dengan cara mengumpulkan semua risiko ekstrim atau tingkat risikonya antara 16 sd 25. Dari hasil penjaringan tersebut, dilakukan pengelompokan untuk risiko yang sejenis kemudian

Daftar Risiko Korporat.

• Pursing Directorate risks to Corporate risks by ranking risks based on level of risk and priorities.

The company's risk management process is performed by using the pattern of risk management in all work units, as well as managing the risks associated with strategic issues and operational. Evaluation and monitoring of the application of risk management is periodically performed to ensure the adequacy of the design and effectiveness of the implementation of risk management.

Corporate Risks

The next stage is to capture the risks that may affect the achievement of the company's target by collecting all the extreme risk or risk levels between 16 to 25. From the results, it is carried out a grouping for similar risk then is ranked. After which

List Of Corporate Risink

No.	IDENTIFIKASI					PENGENDALIAN	ANALISA & EVALUASI				PENANGANAN RISIKO		
	Nama Risiko	Sebab Risiko	UC /C	Unit Terkait	Uraian Dampak	Pengendalian Yang Ada	L	K	TR	PR	Mitigasi	Waktu	PIC
KATEGORI : RESIKO BAHAN BAKU													
1.	Risiko kebutuhan material Clay tidak Mencukupi	- Vendor tidak Konsisten dengan Kontrak yang disepakati	UC	Rekanan	Produksi Tidak tercapai	- Kontrak Pengadaan Clay dengan Vendor dan koordinasi dengan departemen pengadaan dan vendor	4	3	12		- Peng aturan supplay clay dari Vendor.	Januari s/d Desember	Manager of Crusher Operation
		- Minimnya lahan tambang yg dikelola Sendiri	C		Jam Kerja Bertambah	- Menambah Jam Kerja Baik Karyawan, maupun Pihak Vendor Angkutan Clay					- Reward & punishment terhadap pencapaian Target Tiap-tiap Vendor		
		- Fasilitas jalan umum sebagai akses utama terganggu	UC	Ekonomi makro	Target mutu tidak tercapai	- Menampung Stock Bahan Baku ke Storage untuk mengurangi Kadar air					- Meningkatkan koordinasidengan masyarakat sekitar fasilitas jalan umum	Januari s/d Desember	Biro Hukum & Governance
		- Surat Rekomendasi Tambang Tanah Liat dari Pemda setempat lambat diterima	C		Tidak terpenuhinya volume Produksi Bahan Baku	- Koordinasi internal dan eksternal					- Membuka akses jalan baru - Meningkatkan koordinasi dengan internal dan eksternal		
		- Curah hujan tinggi			Target volume dan mutu produksi bahan baku tidak tercapai	- Mengoptimalkan Lahan Tambang yg tersedia					- Mengoptimalkan transportasi Bahan Baku dan Gudang ketika cuaca tidak hujan	Januari s/d Desember	Biro Tambang
KATEGORI : RESIKO KAPASITAS PRODUKSI													
	Risiko Kiln sering stop	Supply power dari BTG terputus (blackout) Temperatur fluktuatif Kerusakan alat utama	UC C C	Dept. Pembangkit, PLN	-Jam operasi Kiln tidak tercapai -Target produksi Terak tidak tercapai -Jam operasi Kiln tidak tercapai tidak dapat mencapai target	SOP Pengaturan Power Koordinasi internal Mengoptimalkan inspeksi terhadap peralatan utama	4	4	16		- Meningkatkan koordinasi dengan Dep. Pembangkit dan PLN - Menyesuaikan feeding dengan temperatur - Menjamin ketersediaan spare part - Melakukan perbaikan alat	Januari s/d Desember	Biro Pemeliharaan Listrik & Instrumen Biro Produksi Biro Pemeliharaan

No.	IDENTIFIKASI					PENGENDALIAN	ANALISA & EVALUASI				PENANGANAN RISIKO		
	Nama Risiko	Sebab Risiko	UC /C	Unit Terkait	Uraian Dampak	Pengendalian Yang Ada	L	K	TR	PR	Mitigasi	Waktu	PIC
	Risiko Silo Semen Penuh	Distribusi semen tidak lancar Pengeluaran semen tidak lancar karena coating dan fasilitas pendukung Silo tidak optimal	UC C		Finish Mill stop	Koordinasi dengan Departemen Distribusi SOP belum lengkap	4	5	20		Koordinasi dengan Dep. Distribusi untuk menambah armada angkutan semen Membuat schedule overhoul Silo secara keseluruhan	Januari s/d Desember	Seksi Produksi
	Risiko Part Two Years alat/mesin produksi tidak tersedia	Proses pengadaan yang lambat	UC	Dep. Pengadaan	Proses produksi tidak dapat mencapai target	Mengajukan rencana kebutuhan alat/mesin produksi					Mengusulkan proses pengadaan ulang di dalam CAPEX dan OPEX	Januari s/d Desember	Biro Pemeliharaan
KATEGORI :	**PENJUALAN DAN DISTRIBUSI**												
	Risiko keterbatasan jumlah outlet (Packing Plant)	Proses pembangunan Outlet (Packing Plant) belum selesai	UC	Dep. Proyek Strategis	Terbatasnya pengeluaran semen curah dari biringkassi	Koordinasi dengan Dep. Proyek Strategis untuk percepatan pembagunan Outlet (Packing Plant)	4	4	16		Berkoordinasi dengan Dep. Proyek Strategis untuk segera mempercepat rencana pembangunan PP Gorontalo, Maluku dan Jayapura	Januari s/d Desember	GM. of Distribution & Transportation, SM of Cement PP1 dan SM of Cement PP 2
	Risiko penetrasi produk semen oleh pesaing	Strategi Penjualan di pasar utama tidak efektif Ekspansi pasar dari pesaing Kekurangan stock semen di gudang distributor	C UC UC	Kompetitor Dep. Produksi Semen/ Dep. Distribusi	Volume penjualan tidak tercapai Market Share tidak sesuai target	Rapat koordinasi Direktorat Komersial Prosedur Penjualan FOT, FOB, FRC, CIF	3	2	6		Membuat inovasi Strategi Penjualan di pasar utama serta meningkatkan program promosi dan pelayanan konsumen Monitoring agresifitas pesaing melalui jaringan distribusi dan pemasaran	Januari s/d Desember	Dep. Penjualan, Biro Perencanaan Pemasaran dan Promosi Karo Penjualan Wil 1, Wil 2, Wil 3
	Risiko terhambatnya supply semen ke pasar	Kebijakan pemerintah setempat terhadap pembatasan operasional armada di Daerah Jumlah armada angkutan kurang	UC UC	Pemerintah Daerah setempat Distributor, Vendor Angkutan	Volume Penjualan tidak tercapai	Melakukan mediasi dan negosiasi dengan Pemerintah Daerah setempat terkait aturan pembatasan operasional armada Menambah armada angkutan	3	2	6		Penyiapan gudang penyangga di pinggiran kota Penyiapan truk-truk kecil untuk supply ke pasar Melakukan evaluasi sistem distribusi	Januari s/d Desember	Karo Penjualan Wil 1, Wil 2, Wil 3 Karo Angkutan Darat, Karo Penjualan Wil 1, Wil 2, Wil 3
KATEGORI :	**RISIKO FINANSIAL**												
	Risiko Aset Tools dan Inventaris Kantor tidak tercatat secara lengkap di dalam Menu Manajemen Asset di SAP	Key number yang digunakan oleh PM berbeda dgn key number di master asset Belum update laporan dari unit terkait tentang posisi aset	UC UC	Unit terkait Biro Akuntansi Manajemen Unit terkait Biro Akuntansi Manajemen	Tidak ada serial number bagi aset produktif Pelaksanaan manajemen aset tidak optimal dalam pemantauan penggunaan aset	Sistem manajemen asset	3	3	9		Interface kode asset Clearence Assets	Januari s/d Desember	Mgr of Asset & Insurance Mgr of Asset & Insurance
	Pengajuan Klaim asuransi terhadap kerusakan asset produksi ditolak pihak asuransi	Dokumen Laporan Kronologis Kejadian diragukan kebenarannya oleh pihak asuransi Pengajuan pertanggung jawaban atas pembelian spare part yang rusak oleh pengadaan terlambat	UC UC	Unit terkait Biro Akuntansi Manajemen Unit terkait Biro Akuntansi Manajemen	Timbul biaya jasa broker asuransi Pencairan atas Klaim Asuransi terhadap kerusakan asset produksi tidak tepat waktu (lebih dari 60 hari)	Verifikasi dokumen asuransi Melakukan kontrol atas proses dokumen pembelian	2	4	8		Sosialisasi SOP Asuransi	Januari s/d Desember	Mgr of Asset & Insurance

	Risiko cash flow Perusahaan terganggu	Dokumen Laporan Kronologis Kejadian diragukan kebenarannya oleh pihak asuransi	C		Likuiditas tidak optimal & End Year	Penyusunan cash budget dan sosialisasi dengan unit kerja terkait	4	2	8		Penerapan sistem Treasuri Manajemen & Notional Pooling	Januari s/d Desember	Biro Pengelolaan Dana
		Pengajuan pertanggung jawaban atas pembelian spare part yang rusak oleh pengadaan terlambat	C		minimum ending balance min.200 M Target penerimaan piutang tidak tercapai	Mengoptimalkan penagihan piutang kepada Distributor dan atau Vendor					Mengontrol jumlah piutang yang belum tertagih secara periodik (harian, mingguan dan bulanan)	Januari s/d Desember	Biro Pengelolaan Dana
KATEGORI : RISIKO CAPEX STRATEGIS													
	Risiko realisasi RJP tidak berjalan sesuai dengan rencana	Kondisi makro ekonomi Indonesia		Pemerintah, Pelaku Ekonomi	Target Perusahaan tidak tercapai	Inovasi dan improvement di segala bidang	3	4	12		Berkoordinasi dengan group	Januari s/d Desember	Seluruh Departemen Terkait
		Perdagangan bebas hambatan (MEA)		Pesaing									
	Resiko ajuan Capex terlambat	Pengumpulan ajuan capex dari UK terlambat		UK Terkait	Persetujuan capex terlambat	SOP Ajuan Capex	2	3	6		Koordinasi dengan UK terkait	Januari s/d Desember	Staf PU & Capex
		Kajian FS ajuan capex tidak akurat											
		Dokumen pendukung ajuan capex tidak lengkap											
	Risiko negosiasi pembebasan lahan terlambat diperoleh	Negosiasi dengan Pemilik Lahan lambat		Sekper	Scedule project terlambat	Koordinasi internal dan eksternal	4	5	20		Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal	Januari s/d Desember	Kapro
		Perizinan dan pembebasan lahan terlambat.		Sekper/ coordinator CAPEX									
		Kesepakatan harga sulit diperoleh		Sekper									
	Risiko biaya proyek melebihi plafon anggaran	Kesalahan estimasi budget		Manajer Project Control	Nilai Proyek tidak layak	Up dating sales contract	4	4	16	3	Review design untuk menekan biaya	Januari s/d Desember	Project Control & tim proyek
		Kenaikan Harga Material & Upah tenaga kerja		Kondisi perekonomian	Proyek terlambat selesai	Review sales contract							
		Adanya pekerjaan yang tidak masuk dalam perencanaan		Manajer Project Control		Permintaan penambahan biaya Sistem pengendalian biaya					Mengusulkan tambahan plafon anggaran		
		Kebijakan Pemerintah Perubahan Volume proyek akibat revisi design		Pemerintah									
		FS dibuat tidak berdasarkan Detail Engineering cost estimate		Litbangmen									
KATEGORI : RISIKO LINGKUNGAN DAN SOSIAL													
	Risiko proposal calon mitra binaan yang baru masuk tidak dapat diproses lebih lanjut	Kebijakan pemerintah tentang pengalihan penyalurah PK ke lembaga keuangan non keuangan		Pemerintah	Efektifitas penyaluran dibawah 85%	Tidak ada SOP (best practice)	2	2	4		Sosialisasi kepada masyarakat calon penerima perihal Kebijakan Pemerintah terkait Program Kemitraan	Januari s/d Desember	Seksi PK
	Risiko penyaluran dana bantuan Bina Lingkungan tidak tepat sasaran	Verifikasi penerima bantuan tidak akurat			Efektifitas bantuan Bina Lingkungan rendah	SOP	2	2	4		Mengoptimalkan verifikasi lapangan terhadap calon penerima bantuan Bina Lingkungan Melakukan edukasi dan sosialisasi kepada Kepala Desa/ Lurah agar rekomendasi penerima bantuan yang diajukan sesuai dgn persyaratan dari PT ST	Januari s/d Desember	Seksi BL & CSR

No.	IDENTIFIKASI					PENGENDALIAN	ANALISA & EVALUASI				PENANGANAN RISIKO		
	Nama Risiko	Sebab Risiko	UC /C	Unit Terkait	Uraian Dampak	Pengendalian Yang Ada	L	K	TR	PR	Mitigasi	Waktu	PIC
	Risiko tingkat kejadian gangguan keamanan tinggi	Rencana pengamanan kurang efektif				Evaluasi perencanaan pengamanan secara berkala	3	4	12				
		Petugas keamanan tidak konsisten melaksanakan aturan pengamanan				Memberikan pelatihan berkala serta pembinaan kepribadian fisik & mental kepada security PT CCIS					Akan dilakukan perbaikan ConditioningTower Tonasa 2 dan 3 (PR 6300000403). Untuk Tonasa 4 baru dilaksanakan Capex 2014. Tonasa 5 pembelian Compressor dengan OP 8000005849 Pemasangan flow meter pengukuran debit air limbah semen tara dilakukan dan OP 8400000314 Rapat koordinasi Tim Proper secara intensif	Januari s/d Desember	Seksi Pemantauan Lingkungan Seksi Pemantauan Lingkungan Unit Kerja terkait
	Risiko rendahnya pemenuhan parameter Baku Mutu pada kriteria Proper	Gangguan operasi pada EP		Kiln 2,3,4,5, Lime stone dryer, PLTU 1, & 2	Pemenuhan Baku Mutu Emisi Cerobong rendah	Prosedur pengendalian emisi cerobong	4	3	20				
		Unit BTG Tidak memiliki flow meter untuk mengukur debit aliran pembuangan air limbah ke laut Lokasi penampungan limbah Pabrik terlalu dekat dengan sungai masyarakat Kebijakan Pengurangan & Pemanfaatan LB3 serta Pengelolaan Limbah Padat Non B3 kurang terpenuhi		Departemen Pembangkit	Tidak dapat mengukur debit pembuangan air limbah, sehingga Tingkat pengendalian pencemaran air tidak dapat diyakini telah mencapai 100 % Penilaian Proper bisa turun dari proper Hijau jadi Proper Biru atau Merah	Parameter penilaian Evaluasi Kinerja Penataan Proper Periode Juli 2011-Juni 2012 oleh Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2012	4	4	16				

diranking, setelah itu hasilnya dikomunikasikan dan dikonsultasikan ke pihak manajemen untuk ditetapkan sebagai risiko korporat.

the results are communicated and consulted to the management to set as a corporate risk.

FRAMEWORK MANAJEMEN RISIKO

Tahun 2014, fokus kerja Biro Manajemen Risiko adalah meningkatkan intensitas dan kualitas pengelolaan risiko untuk menjamin peningkatan kinerja perseroan. Strategi umum yang diterapkan dalam pengelolaan risiko ini adalah:

- Mengintegrasikan proses manajemen risiko ke dalam proses bisnis perseroan.
- Meningkatkan risk awareness pada seluruh unit kerja perseroan.
- Pembaruan Daftar Risiko secara konsisten melalui identifikasi dan pemantauan risiko secara terus menerus.
- Peningkatan kompetensi dan pengetahuan personil yang bertanggung jawab dalam pengelolaan manajemen risiko melalui pendidikan dan pelatihan.

Dalam rangka mengembangkan penerapan manajemen risiko,perseroan secara berkesinambungan berupaya untuk:

- Menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang integral dan membudaya dalam praktek bisnis dan pengambilan keputusan perseroan sehingga mendukung tercapainya tujuan dan sasaran perseroan.

FRAMEWORK OF RISK MANAGEMENT

In 2014, focus of Bureau of Risk Management is to increase the intensity and quality of risk management to ensure improved performance of the company and formulate Key Risk Indicator and Key Control Indicator as supporting the creation of risk management applications. Common strategies applied in this risk management are:

- Integrate risk management processes into the company's business processes.
- Improving risk awareness at the company's entire work unit.
- Update Risk Register consistently through the identification and ongoing risk monitoring.
- Increase personnel competence and knowledge responsible to manage risk management through education and training.

In order to develop the application of risk management, the company continually strives to:

- Making risk management as an integral part and entrenched in business practices and the company's decision to support the achievement of goals and objectives of the company.

- Melakukan monitoring secara aktif atas kondisi lingkungan internal dan eksternal perseroan dengan melakukan identifikasi, analisis, dan evaluasi terhadap potensi risiko serta mitigasi risiko-risiko tersebut sesuai dengan batas risiko yang ditoleransi (risk tolerance) perseroan.
- Melakukan konsultasi dan komunikasi secara proaktif dan efektif mengenai penerapan manajemen risiko yang dilakukan perseroan.

Berikut adalah House of Risk Management yang menggambarkan pelaksanaan Manajemen Risiko perseroan dimana didalamnya terdapat sistem dan kerangka acuan yang merupakan bagian dari infrastruktur manajemen risiko yang dimiliki oleh perseroan agar pelaksanaan manajemen risiko berjalan selaras dan mendukung visi misi perseroan.

- Conduct actively monitoring the condition of the company's internal and external environment with the identification, analysis, and evaluation of the potential risks as well as mitigation of such risks in accordance with the limits of tolerable risk (risk tolerance) by the company.
- Conduct consultations and communications proactively and effectively on the implementation of the company's risk management.

Here is the House of Risk Management which describes the implementation of the company's Risk Management in which there are systems and frames of reference that are part of the risk management infrastructure owned by the company for the implementation of risk management go hand in hand and support the company's vision and mission.

Tabel House of MR
Tabel House of MR

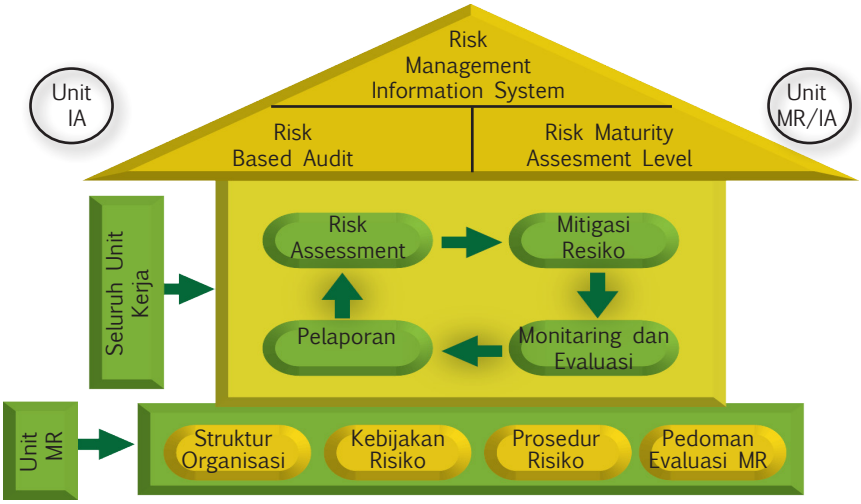

EVALUASI EFEKTIVITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Di tahun 2014, perseroan melakukan penilaian penerapan manajemen risiko perusahaan tahun 2013. Kondisi penerapan manajemen pada 2013 di perseroan mencapai nilai tingkat kematangan 3,5 atau berada pada tingkat kematangan Defined. Ciri kapabilitas dari tingkat kematangan Defined ini adalah adanya kebijakan proses dan standar yang telah terdefinisikan dan terlembaga dengan nilai capaian dalam kisaran 2,5 < x < 3,5.

Nilai capaian ini meningkat dibandingkan nilai capaian tahun sebelumnya yaitu 3,28. Adanya peningkatan score dari 3,28 menjadi 3,5 menandakan bahwa pengelolaan risiko yang dilakukan perseroan lebih optimal dan selalu dilakukan improvement.

Rincian masing-masing komponen penerapan dan capaian skor tersebut adalah sebagai berikut:
Hasil Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko (Risk Maturity Level) 2013

EVALUATION OF EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

In 2014, the company is assessing the implementation of enterprise risk management of 2013. The condition of risk management of 2013 at the company reached a level of maturity value of 3.5 or be in the Defined maturity level. Capability characteristics of Defined maturity level is the policy processes and standards that have been defined and institutionalized with achievement values in the range 2.5 <x <3.5.

This achievement value increased compared to that of 3.28 in the previous year. An increase in score from 3.28 to 3.5 indicating that the company's risk management is more optimal and always made improvement.

The details of each component of the implementation and achievement scores are as follows:
Evaluation results of Risk Management (Risk Maturity Level) 2013

	Nama *Name*	Bobot %	Capaian	Tingkat Kematangan (Maturity)		
				Target KPI	Nilai	Keterangan
1	Komunikasi & Konsultasi *Communication & Consultation*	12,5	3,13	3,5	1,25	Initial
2	*Penetapan Konteks* *Context Determination*	15	12,95	3,5	4,32	Managed
3	*Identifikasi Risiko* *Risk Identification*	15	13,93	3,5	4,64	Optimised
4	*Analisis Risiko* *Risk Analyses*	15	10,00	3,5	3,33	Defined
5	*Evaluasi Risiko* *Risk Evaluation*	15	12,50	3,5	4,17	Managed
6	*Penanganan Risiko* *Risk Management*	15	9,64	3,5	3,21	Defined
7	*Pemantauan & Reviu* *Monitoring & Review*	12,5	7,81	3,5	3,13	Defined
	Total Nilai Maturity **Total Maturity Value**	**100**	**69,95**	**3,5**	**3,50**	**Defined**

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal perseroan diimplementasikan melalui pengendalian Lingkungan, Risiko, Keuangan dan Opersional. Untuk memastikan terlaksananya sistem pengendalian internal tersebut di perseroan dilaksanakan oleh Departemen Audit Internal dan Biro Manajemen Risiko serta Biro Akuntansi yang berkoordinasi dengan Komite di bawah Dewan Komisaris (Komite Audit). Departemen Internal Audit menyusun Laporan Hasil Kegiatan Implementasi sebagai bagian pertanggungjawabannya dan mempresentasikannya pada Direksi sebagai penanggungjawab pengelolaan risiko dan pengendalian internal. Pengendalian internal perseroan merujuk kepada Sistem Pengendalian Internal berbasis COSO.

Standar Akuntansi

Perseroan memiliki kebijakan untuk menyelenggarakan sistem akuntansi yang secara akurat merefleksikan setiap transaksi keuangan dan perubahan aset yang terjadi. Perseroan menjamin bahwa hanya transaksi keuangan yang riil saja yang dicatat. Transaksi keuangan tersebut telah mendapatkan persetujuan manajemen dan dicatat dengan benar dalam sistem akuntansi perseroan. Perseroan selalu memastikan semua kebijakan dan peraturan yang terkait dengan akuntansi merujuk pada Pedoman Standar Akuntansi Keuangan yang dibakukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Berkenaan dengan hal tersebut, manajemen telah mengambil kebijakan untuk menerapkan sistem informasi keuangan (sistem yang digunakan) yang mendukung tersedianya informasi transaksi keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The company's internal control system is actualized by controls on environment, risks, finance, and operations. To ensure the implementation of the internal control system, internally, the jobs are held by the Departments of Internal Audit and Risk Management Bureau and Accounting Bureau in coordination with the committee under the Board of Commissioners (Audit Committee). Department of Internal Audit has to prepare a report on the implementation of activities as a part of its accountability and presents it to the Directors that responsible for risk management and internal control. The company's internal control is based on a COSO-Based Internal Control.

Accounting Standards

The company has a policy to conduct accounting system that accurately reflects all financial transactions and changes of assets that occurs. The company ensures that only real financial transactions be recorded. The financial transaction sould be approved by the management and are correctly recorded in the company's accounting system. The company always ensures all policies and regulations related to accounting to refer to the guideline of Financial Accounting Principles that are standardized by the Indonesian Accountant Association. In this regard, the management has adopted a policy to implement the financial information system (the system used) that support the availability of more accurate and timely financial transaction information.

Laporan Keuangan Perusahaan selalu memuat posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas dan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Perseroan akan mengungkapkan dalam Laporan Keuangan Perusahaan berbagai informasi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan secara benar dan akurat sesuai ketentuan yang berlaku.

The company's Financial Statements always includes financial position, financial performance, changes in equity and cash flows and notes to the financial statements. In the its financial statements the company always discloses true and accurate various information relevant to users of financial statements according to applicable regulations.

Agar standar akuntansi dapat diterapkan dengan baik dan memenuhi ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku, maka perseroan menetapkan kebijakan terkait dengan standar akuntansi sebagai berikut:

- Perseroan akan selalu memperbaiki kebijakan akuntansi yang dimiliki agar selalu sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang dibakukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia;
- Setiap jajaran yang bertanggungjawab atas fungsi-fungsi keuangan harus memahami dan menjalankan kebijakan perseroan di bidang keuangan secara konsisten;
- Setiap jajaran yang bertanggungjawab atas fungsi-fungsi keuangan dilarang melakukan pencatatan transaksi palsu dalam semua jurnal;
- Setiap jajaran yang bertanggungjawab atas fungsi-fungsi keuangan harus memperlakukan informasi keuangan sesuai kebijakan klasifikasi informasi perseroan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In order to apply accounting standards and comply with both internal and external regulations, the company established a policy relating to accounting standards as follows:

- the company will always improve its accounting policy to make it comply with the accounting standards issued by the Indonesian Accountant Association;
- Each person in charge who is responsible for the financial functions must understand and execute the company's financial policies consistently;
- Each person in charge who is responsible for the financial functions is strictly prohibited to conduct fraudulent transactions in all journals ;
- Each person in charge who is responsible for the financial functions must treat financial information based on the company's classification policies and the legislation in force.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG MENJABAT PADA PERIODE LAPORAN TAHUNAN

PERKARA PENTING

Sepanjang 2014 perseroan menghadapi perkara hukum dengan No. Sengketa 16-080467-2008 atas Keputusan Dirjen Pajak No. Kep-497/ WPJ.19/2014 tanggal 21 Maret 2014.

Pokok Perkara :Banding Atas Keputusan Dirjen Pajak No. Kep-497/WPJ.19/2014 tanggal 21 Maret 2014 Pada Pengadilan Pajak Jakarta.

Kasus Posisi : Perseroan mengajukan banding atas Keputusan Dirjen Pajak No. Kep-497 WPJ.19/2014 tanggal 21 Maret 2014 terkait Pajak PPN atas transaksi ekport dengan Perusahaan Dalam Negeri sebesar Rp 1.512.472.352,- akibat perbedaan persepsi.

Status Penyelesaian : Menunggu sidang pengucapan putusan banding.

Dampak : Perseroan berpotensi untuk membayar Pajak PPN atas transaksi ekport dengan Perusahaan Dalam Negeri sebesar Rp. 1.512.472.352,-

IMPORTANT CASE FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARIES, DIRECTORS MEMBERS AND / OR THE BOARD OF COMMISSIONERS ARE SERVED IN THE ANNUAL REPORT

IMPORTANT CASE

Throughout 2014 the company faced lawsuit with No. 16-080467-2008 dispute on the decision of the Director General of Taxation No. Kep-497 / WPJ.19 / 2014 dated March 21, 2014.

Principal Case: Appeal to the Decree of the Director General of Taxation No. Kep-497 / WPJ.19 / 2014 dated March 21, 2014 on Jakarta Tax Court.

Case Position: The Company appealed the Decision Director General of Taxation No. Kep-497 / WPJ.19 / 2014 dated March 21, 2014 related to VAT on export transactions with domestic company amounting to Rp 1,512,472,352, -due to differences in perception.

Completion Status: Awaiting trial for reading of appeal decision.

Impact : The Company has the potential to pay over the VAT For export transaction with a domestic company by Rp 1,512,472,352, -

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi secara internal dan eksternal yang diharapkan membantu, menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif dari para pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan kegiatan perseroan. Perseroan menyediakan sarana portal informasi melalui situs di www. sementonasa.co.id.

Keterbukaan dalam Komunikasi Eksternal

Perseroan menjalin keterbukaan informasi kepada pihak eksternal dengan senantiasa berupaya membangun citra positif melalui pengembangan komunikasi agar dapat memberikan kemudahan bagi setiap pemangku kepentingan dalam mengakses informasi.

Keterbukaan Informasi

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, perseroan secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja

ACCES TO INFORMATION AND DATA

Dissemination of information to all the shareholders constitutes important part in improving the principles of transparancy of information internally and externally, which is expected to assist, maintain and improve the knowledge, understanding and positive perceptions of stakeholders on the policies and activities of the company. The Company provides the means of information via the website portal in www. sementonasa.co.id.

Disclosure to External Information

The Company established a disclosure to external parties to constantly strive to build a positive image through the development of communication in order to make it easy for each of the stakeholders in accessing information.

Information Disclosure

As a form of transparency to the public, the company regularly disseminates material information about the activities and performance of the company,

perseroan, antara lain dengan menerbitkan siaran pers, mempublikasikan kinerja dan hasil usaha perseroan secara berkala di media massa nasional. Perseroan juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Website

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan kepada pemangku kepentingan untuk mengakses informasi, publikasi dan produk melalui website www.sementonasa.co.id.

Call Center

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, para pemangku kepentingan juga dapat menghubungi Call Center hotline 08001 TONASA (866272) atau dapat juga mengirimkan email langsung kepada perseroan melalui menu yang tersedia pada website perusahaan.

Keterbukaan dalam Komunikasi Internal

Dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja, perseroan senantiasa menciptakan komunikasi dua arah melalui media komunikasi, berupa Majalah Sinergi SMIG dan Buletin Internal ORBIT.

Perseroan juga memiliki jaringan intranet yang memadai sehingga dapat berkomunikasi lebih efektif. Salah satunya dengan menggunakan sarana corporate E-mail, sehingga korespondensi surat menyurat menjadi lebih efisien dan paperless.

among others, by issuing press releases, publishing performance and results of operations of the company regularly in national media. The Company also publishes the Annual Report distributed to shareholders and other stakeholders.

Website

The Company continues to provide convenience to the stakeholders to access the information, publications and products through the website www.sementonasa.co.id.

Call Center

For more information, stakeholders can also contact the Call Center hotline 08001 Tonasa (866 272) or can also send an email directly to the company through the menus available on the company website.

Disclosure to Internal Information

In order to create a conducive internal communications climate to support the achievement of the performance, the company always creates a two-way communication through the medium of communication, such as Synergy Magazine SMIG and Internal Bulletin ORBIT.

The Company also has an intranet network in place that can communicate more effectively. One of them by means of corporate e-mail, so the correspondence correspondence becomes more efficient and paperless.

Kegiatan Tatap Muka Manajemen dengan Karyawan

Untuk membangun iklim komunikasi yang baik antara manajemen dengan karyawan, sejumlah kegiatan tatap muka antara manajemen dengan karyawan telah diakomodir. Perseroan berkeyakinan bahwa dengan penerapan GCG sebagai suatu etika dan budaya perusahaan akan memberikan kejelasan fungsi, hak, kewajiban dan tanggung jawab antar pemangku kepentingan, sehingga hubungan perseroan dengan pemangku kepentingan selalu berada dalam koridor tata kelola perusahaan yang baik.

Face to Face Meeting between Management and Employees

To establish a climate of good communication between management and employees, a number of face to face activities between management and employees were accommodated. The Company believes that the implementation of GCG as an ethics and corporate culture will provide clarity of the functions, rights, obligations and responsibilities among stakeholders, so that the company's relationship with stakeholders is always in the corridors of good corporate governance.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Sebagai salah satu perusahaan semen nasional, perseroan senantiasa menjaga dan membina hubungan sesuai standar etika bisnis, yang diterapkan dengan tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Dalam menghadapi persaingan bisnis persemenan, perseroan terus-menerus melakukan berbagai perbaikan untuk meningkatkan kinerja melalui peningkatan kapasitas produksi dan penjualan, serta kepercayaan pelanggan dan masyarakat luas. Peningkatan kinerja ini harus ditunjang oleh kemampuan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya masing-masing.

Code of conduct perseroan mengatur hal-hal sebagaiberikut :

1. Etika Bisnis Perseroan
   Etika Bisnis Perseroan merupakan penjelasan tentang bagaimana perseroan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan perseroan dengan para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat.
2. Etika Perilaku Individu
   Etika Perilaku Individu merupakan penjelasan tentang bagaimana individu sebagai seorang anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan perseroan dalam berhubungan, bersikap, beretika dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku.
3. Sosialisasi dan Pelaporan atas Pelanggaran
   Sosialisasi code of conduct dan tata cara pelaporan atas ketidaksesuaian perilaku, penyimpangan atas code of conduct, peraturan perusahaan, peraturan perundangan lainnya dan sanksi yang diterapkan, dilakukan secara efektif dan menyeluruh kepada Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan pemangku kepentingan.
4. Pernyataan Kepatuhan Code of Conduct

CODE OF CONDUCT

As one of the national cement corporations, the company always maintains and build relationships on the basis of business ethics standards that are applicable and not deviate from the applicable legislation. In facing competitions in cement business, the company constantly makes improvements to enhance its performance through increased production capacity and sales, as well as trust of customers and society. Increasing performance should be supported by the capability of human resources in their respective fields.

The code of conduct sets the following matters:

1. The Company's Business Ethics
   Corporate business ethics is an explanation of how the company as a business entity behaves, performs ethics and acts in an effort to balance the interests of the company with stakeholders according to the principles of good GCG and healthy corporate values.

2. Individual Ethical Behavior
   Ethical individual behavior is an explanation of how an individuals as a member of the Board of Commissioners, Directors and employees of the company communicates, behaves, and acts according to ethical rules and regulations .

3. Socializing and Reporting on Violations
   The socialization of code of conduct and procedures for reporting non-conformity of behavior, abuse of code of conduct, company rules, other laws, and sanction application, are effectively and comprehensively carried out to the Board of Commissioners, Directors, employees, and stakeholders .

4. Statement of Compliance with Code of Conduct

Merupakan lembar pernyataan mengenai pemahaman dan kesediaan untuk mematuhi code of conduct perseroan.

Tanggungjawab individu sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam berhubungan dengan pelanggan, mitra kerja, pemasok, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, antara lain meliputi aspek:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Pemberian donasi;
3. Pemberian dan penerimaan hadiah;
4. Benturan kepentingan;
5. Kepedulian terhadap lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja;
6. Pemberian kesempatan yang sama dalam pekerjaan, promosi dan pemutusan hubungan kerja;
7. Standar etika dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan;
8. Hak atas kekayaan intelektual.

PEDOMAN ETIKA

Perseroan mengatur kode etik dalam dua hal yaitu etika bisnis dan etika perilaku Individu. Isi dari Pedoman etika tersebut adalah :

ETIKA BISNIS

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya senantiasa mendorong untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat untuk menjadi warga korporasi yang bertanggung jawab (good corporate citizen).
Secara komprehensif, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan diatur dalam suatu kebijakan tersendiri yaitu kebijakan kepatuhan hukum dan peraturan perundang-undangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen ini.

Pemberian Donasi

Perseroan memastikan bahwa pemberian suatu aset perusahaan maupun dana kepada partai politik, seseorang/lebih anggota partai politik, calon/anggota badan legislatif maupun eksekutif, dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan untuk sosial dan keagamaan sesuai ketetapan perseroan.

Pemberian & Penerimaan Hadiah, Suap dan Lainnya

Menurut undang-undang No. 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, hadiah adalah pemberian dalam arti luas yang meliputi pemberian uang, barang, discount, komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan dan fasilitas lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
Perseroan melarang memberikan atau menawarkan

This is a statement regarding the understanding and willingness to comply with the code of conduct of the company.

The responsibility of an individual as a member of the Board of Commissioners, Directors and employee in dealing with customers, partners, suppliers, shareholders and other stakeholders, among others, include the following aspects :

1. Compliance with laws and regulations ;
2. Giving donations ;
3. Giving and receiving gifts ;
4. Conflict of interest ;
5. Concern for environment, occupational health and safety;
6. Providing equal opportunity in employment, promotion and termination of employment ;
7. Ethical standards in dealings with stakeholders;
8. Intellectual property rights.

ETHICAL GUIDELINES

The company sets up a code ofconduct in two things: bussiness ethict and ethical behavior of individuals. The content of ethical guideline is :

BUSINESS ETHICS

Compliance with Legislation

In carrying out its business activities the company always urges all its members to obey legislation in force and the principles of healthy company in order to be a responsible company member (good corporate member).

Comprehensively, compliance with laws and regulations is set in a separate policy, that is, legal and regulation compliance policy and which is an integral part of the document .

Giving Donation

The company assures that the donation of a company's asset or funds to a political party, one/more members of a political party, candidate/member of the legislature and executive, have suit the legislation in force, while donation for social and religious matters should accord to the company's provisions.

Giving and Receiving Gifts, Bribes and Others

According to Law No. 20, 2001 on Eradication of Corruption, a gift is a gift in a broad sense that includes giving money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging, and other amenities that can influence decision making. The company prohibits giving or offering something, receiving or asking for something, either directly

sesuatu, menerima atau meminta sesuatu baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pejabat negara dan atau individu yang mewakili mitra kerja, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Hal ini berlaku mulai dari anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan serta pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Secara rinci kebijakan pemberian dan penerimaan hadiah akan diatur dalam kebijakan tersendiri, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen ini.

or indirectly to any state officials and individuals representing partners, which may affect decision-making . This applies to the Board of Commissioners, Directors and all employees as well as parties who have a special relationship with the company. In detail, the policy of giving and receiving of gifts is arranged in a separate policy, and it is an integral part of the document .

Kepedualian terhadap Lingkungan & K3

Perseroan senantiasa menjaga dan peduli terhadap lingkungan sekitar serta kesehatan dan keselamatan kerja karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi:

- Mengendalikan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional maupun produk yang dihasilkan, sesuai ketentuan peraturan lingkungan;
- Meminimalkan buangan limbah dan dampak negatif lingkungan lainnya;
- Melakukan efisiensi pemakaian sumber daya alam dan energi dan kegiatan konservasi lahan bekas tambang;
- Membina hubungan kerja dengan pemangku kepentingan serta melakukan perbaikan secara terus menerus guna menghasilkan kinerja lingkungan yang baik;
- Memberikan fasilitas layanan kesehatan kepada karyawan secara promotif, preventif dan kuratif, dengan melakukan penyuluhan, general check up dan atau pemeriksaan kesehatan sesuai dengan urgensi pelayanannya;
- Mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja engan mengarahkan kegiatan operasional pada kondisi dan tindakan aman.

Concern for Environment, Occupational Health and Safety (OHS)

The always keeps and cares for the surrounding environment and occupational health and safety of employees in accordance with applicable laws and regulations by:

- Controlling environmental impacts arising from operational activities and products produced, according to terms of the applicable environmental laws;
- Minimizing wastes and other negative impacts on environment:
- Making efficiency of natural resources and energy use and land conservation activities on the ex-mined area;
- Building work relationships with stakeholders and continuously make improvements in order to produce good environmental performance;

- Providing facilities of health services to employees in promotive, preventive and curative ways by counseling, general check- ups and/or health examintaions according to the urgency of service;
- Preventing the occurrence of work accidents and diseases due to work by directing operational activities to safe conditions and actions.

Pemberian Kesempatan yang Sama kepada Karyawan untuk Mendapatkan Pekerjaan, Promosi dan PHK

Perseroan memberi kesempatan yang sama kepada karyawan yang berpotensi sesuai kompetensi, produktivitas dan menempatkan karyawan pada suatu pekerjaan sesuai kebutuhan perusahaan dengan hasil penilaian kinerja karyawan dan hasil evaluasi yang dilakukan Perseroan.Karyawan juga diberikan kesempatan yang sama dalam mengembangkan karir baik secara internal maupun eksternal melalui :

- Pendidikan dan pelatihan,
- Pemagangan/kaderisasi,
- Rotasi dan Mutasi,
- Promosi.

Dalam hal pemutusan hubungan kerja, Perseroan memperlakukan seluruh karyawan secara adil dengan mengacu pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) atau melalui perundingan bipartit atau sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Granting Equal Opportunity to Employees to Get Jobs, Promotions and Layoffs

The company provides equal opportunities to employees who potentially fit the competency, productivity and put employees in a work based on the needs of company based on employee performance evaluation results and the results of evaluation conducted by the company. Employees are also given the same opportunity to develop a career both internally and externally through:

- Education and training ,
- Internships/regeneration,
- Rotation and mutation,
- Promotion.

In regard with employment termination, the company treats employees fairly with reference to the Collective Labor Agreement (CLA) or by consulting appropriate Bipartite, or relevant legislations that apply.

Standar Etika dalam Berhubungan dengan Pemangku Kepentingan

Segenap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan harus konsisten dengan nilai-nilai dan kode etik sesuai kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, terutama dalam berhubungan dengan pihak-pihak di bawah ini:

1. Pemerintah
   Perseroan mendorong Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan untuk senantiasa membina hubungan dengan pemerintah dengan mematuhi segala ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pemegang Saham
   Pemegang Saham adalah pemilik modal dan perseroan memiliki kewajiban untuk melakukan yang terbaik dalam mengembangankan bisnis dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham. Oleh karena itu, perseroan mendorong Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan untuk menjalankan hal-hal sebagai berikut:
   - o Melakukan kewajiban dalam menjalankan bisnis dengan sikap transparan, amanah, jujur, bijaksana, teliti dan adil serta memberikan manfaat maksimal bagi para pemegang saham;
   - o Melaporkan kinerja perseroan dan memberikan informasi keuangan dan akuntasi serta aspek lain tentang bisnis secara tepat waktu, akurat dan berkala;
   - o Tidak melakukan suatu perbuatan untuk mencari keuntungan bagi pribadi dan orang lain dengan menggunakan informasi Perseroan yang bukan untuk kepentingan umum atau yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.
3. Pelanggan
   - o Memastikan produk perseroan telah memenuhi Standar Nasional Indonesia atau standar internasional lainnya;
   - o Memberikan standar pelayanan terbaik untuk memuaskan pelanggan, melalui proses penanganan keluhan secara efektif;
   - o Menyediakan dan mengelola media kontak dengan pelanggan melalui telepon, pertemuan secara berkala, email, surat dan media lainnya;
   - o Memberikan informasi yang jelas dan dimengerti mengenai produk perseroan melalui komunikasi secara aktif;
   - o Menerapkan ketaatan penuh terhadap kesepakatan yang tertuang dalam kontrak kerja.
4. Mitra Kerja
   Memperlakukan mitra kerja dengan mengedepankan prinsip kesetaraan dan keadilan. Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan senantiasa membina hubungan baik dengan cara meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan studi banding yang terkait dengan produk, prosedur dan etika pelayanan.
5. Masyarakat Sekitar
   Perseroan mendorong segenap anggota Dewan

Conduct Standards in Communicating with Stakeholders

In communicating with stakeholders, all members of the Board of Commissioners, Directors and employees should be consistent with the values and codes of conduct according to policies and procedures that have been set, particularly in communicating with the parties below :

1. Government
   The company advises the Board of Commissioners, Directors and employees to continually build relationships with the government by complying with the provisions and applicable laws and regulations.
2. Shareholders
   Shareholders are the owners of capital, and the company has an obligation to do its best in developing its business and creating a sustainable long-term value for shareholders. Therefore, the company urges the Board of Commissioners, Directors and employees to do the following:
   - Performing their duties in transparent, trusted, honest, wise, thoughtful, and fair ways and offering maximum benefit to shareholders;
   - Reporting the company's performance and regularly providing financial and accounting information as well as other aspects of the business in a timely and accurate manner.
   - Avoiding any act to gain profit for themselves and other parties by utilizing the company's information is that is not for public interest or could cause a conflict of interest.
3. Customers
   - Ensuring the company's products to meet the Indonesian National Standard or other international standards ;
   - Providing the best service standards to satisfy customers through effective process of handling complaints;
   - Preparing and managing means of contact with customers via telephone, regular meetings, emails, letters ,and other media;
   - Giving clear and understandable information about the Corporate products through active communications;
   - Applying full obedience to deals that re written in contracts.
4. Partners
   Treating partners by prioritizing the principle of equality and justice. Members of the Board of Commissioners, the Directors and all employees should continually maintaining relationships by enhancing competency through trainings and comparative studies related to the products, procedures and ethical service .
5. Surrounding Communities
   The company encourages all members of the

Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam komunitas masyarakat sekitar antara lain dilakukan melalui :
- o Sikap, tingkah laku yang menjaga nama baik perseroan;
- o Menjaga keamanan dan kesehatan lingkungan sekitar perseroan;
- o Menjunjung tinggi norma, tradisi dan adat istiadat yang berlaku di masyarakat.

6. Pesaing
Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kode etik dan akan berkompetisi secara sehat dan adil dengan para pesaing. Perwujudan tersebut dilakukan dengan menempatkan pesaing sebagai pemacu untuk meningkatkan produktivitas, kreativitas, inovasi dan menumbuhkan daya saing sehingga memberi nilai tambah pada perseroan.

Standar Etika Jajaran Manajemen & Karyawan

Hubungan jajaran manajemen dan karyawan, meliputi :

a. Hubungan antara atasan dengan bawahan
Hubungan antara atasan dengan bawahan berlandaskan sikap profesional, bukan hubungan pribadi.

b. Hubungan antar sesama Karyawan
Menciptakan hubungan kerja yang positif dan dinamis dengan berupaya bersikap dan berperilaku:
- o Tidak diskriminatif;
- o Menghilangkan segala perbedaan umur, suku, bangsa, agama, almamater dan gender dalam aktivitas kerja yang mungkin timbul akibat perbedaan sikap, watak dan latar belakang budaya dengan sikap saling mengingatkan, saling memuliakan dan saling menghormati;
- o Tidak memberikan tekanan dan intimidasi;
- o Tidak saling memberikan tekanan dan intimidasi untuk kepentingan tertentu, pribadi atau kepentingan lainnya;
- o Tidak menghina dan melecehkan;
- o Tidak melakukan tindakan yang mengarah pada penghinaan dan pelecehan seperti berkata-kata kasar, kotor yang tidak sewajarnya dalam lingkungan kerja, dll.

Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

Perseroan menghargai setiap bentuk kreatifitas dan inovasi yang dilakukan oleh karyawan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan citra perusahaan. Hasil karya tersebut atas penugasan, kreativitas pribadi maupun menggunakan aset perseroan maka hasil tersebut menjadi hak atas kekayaan intelektual perseroan.

Kebijakan Kreditur

Perseroan menerapkan kebijakan kredit sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur yang bertujuan untuk menjaga terpenuhinya hak-hak kreditur dan menjaga kepercayaan yang diberikan kreditur terhadap perseroan; menyediakan informasi yang aktual

Board of Commissioners, the Directors and the entire employees to actively participate in the surrounding communities by:
- Attitudes and behaviors that protect the good name of the company;
- Keeping peace and health of the environment surrounding the company;
- Upholding high norms, traditions and customs existing in the community.

6. Competitors
The company always upholds the code of conduct and will compete in a healthy and fair manner with competitors. This is manifested by placing competitors as a catalyst to increase the productivity, creativity, innovation, and enhance competitiveness to create strength for the company.

Code of Conduct Standards of Management & Employees

The relationship between the management and employees is:

a. Relationship between superiors and subordinates. The relationship between superiors and subordinates is based on professional attitude, not personal relationship.

b. Relationships among employees
Creating a conducive and dynamic work relationship by:
- Being not discriminatory;
- Eliminating any differences in age, ethnicity, nationality, religion, school/university origin, and gender in work activities that may arise due to differences in attitude, character, and cultural background, by reminding, glorifying, and respecting one another;
- Not making pressure and intimidation;
- Not putting pressure and intimidation on one another for a particular, personal, or other interests;
- Not insulting and abusing;
- Not taking action that leads to humiliation and harassment through such as harsh and dirty words that are not appropriate in the workplace, etc.

Intellectual Property Rights (IPR)

The company appreciates any form of creativity and innovation made by employees in order to improve the company's productivity and image. The results of their jobs, personal creativity and using company's assets will serve as the company's intellectual property rights.

Policy on Creditor

The company applies a credit policy as a guideline in obtaining loan from creditors to preserve the fulfilment of creditors' rights and maintain the trust given by creditors to the company; provide actual and prospective information for prospective creditors; select creditors who have credibility and

dan prospektif bagi calon Kreditur; memilih kreditur yang memiliki kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan serta bebas korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif dan adil; memberikan informasi secara terbuka tentang penggunaan dana untuk meningkatkan kepercayaan kreditur serta memenuhi hak dan kewajiban sesuai dengan perjanjian antara perseroan dengan kreditur

reliability which can be accounted for and free from corruption, collusion and nepotism under the prudent, selective, competitive and fair principles; provide information openly about the use of funds to increase the confidence of creditors and fulfill the rights and obligations in accordance with the agreement between the company and creditor.

ETIKA PERILAKU INDIVIDU

Etika perilaku individu ini dipahami dan dilaksanakan dalam aktivitas kerja di perseroan. Etika perilaku individu yang diharapkan dapat dicapai dengan kesadaran, tanggungjawab dan kesediaan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan.

ETHICAL BEHAVIOUR OF INDIVIDUALS

Ethical behavior of individuals is understood and implemented in performing activities in the company. The ethical behavior expected of individuals can be achieved by the awareness, willingness, and responsibility of the Board of Commissioners, Directors and employees.

Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah suatu keadaan dimana ada perbedaan kepentingan perseroan dan kepentingan pribadi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi serta karyawan.

Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya senantiasa mendahulukan kepentingan perseroan di atas kepentingan pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu atasannya atau pihak yang bertanggungjawab mengenai hal tersebut.

Prinsip utama bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan adalah:

1. Tidak memanfaatkan jabatan, dana dan aset perseroan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain;
2. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat mempengaruhi secara negatif terhadap independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan yang bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat mendiskreditkan perseroan.

Secara lengkap perseroan mengatur ketentuan ini dalam suatu kebijakan tersendiri yaitu Kebijakan Benturan Kepentingan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini.

Conflict of Interest

Conflict of interest is a situation in which there are differences in the interests of the company and personal interests of shareholders, the Board of Commissioners, Directors and employees of the company. In carrying out their duties and obligations the Board of Commissioners, Directors and employees have to always put the company's interests above all personal or family or other parties' interests. To avoid conflicts of interest, the Board of Commissioners, Directors and employees who are in a position of conflict of interest is required to liberate themselves from the situation or tell their superiors or those responsible for that.

The main principles that have to be held by the Board of Commissioners, Directors and employees to avoid conflicts of interest are:

1. Not taking any advantage of positions, funds, and the company's assets for a personal gain or for the benefit of another person or party;
2. Avoiding any activity outside agencies that can negatively affect the independence and objectivity in decision-making that opposes to the performance of position or to discredit the company.

The company completely regulates all the matters above in a separate policy, that is, conflict of interest policy, which is an integral part of the document.

Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap dan Lainnya

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan tidak akan melakukan tindakan yang mengarah pada pemberian atau penawaran, penerimaan atau permintaan sesuatu secara langsung maupun tidak langsung ke dan atau dari pihak lain yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan perseroan.

Prinsip dasar yang harus dipegang adalah:

1. Dilarang memberi atau menawarkan, menerima atau meminta sesuatu yang diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi

Giving and Receiving Gifts, Bribes and Other

All the members of the Board of Commissioners, Directors and employees must not perform any actions that lead to giving or offering, acceptance or request for something directly or indirectly to or from other parties which are not in accordance with the laws and regulations of the company.

The basic principles that must be held are:

1. It is prohibited to give or offer, accept or ask for something that is known or reasonably suspected of being used to influence or move involved

atau menggerakkan para pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
2. Pemberian atau hibah untuk kegiatan pembinaan usaha kecil, sumbangan untuk kegiatan sosial dan keagamaan, dimungkinkan sepanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan perseroan;
3. Dilarang memotong atau mengambil sebagian jumlah pembayaran kepada pihak ketiga sebagai imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

parties to do or not do something in a position that is contrary to their obligations;

2. Gift or grant for small business development activities, contribution to social and religious activities, are made possible as long as it accords to the regulations applied in the company;

3. It is not allowed to cut or take a part of the fund granted for any social and religious activities as a gift for their carrying out durtes and obligations.

Kerahasiaan Informasi

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan senantiasa menjaga informasi yang masih berupa rencana-rencana yang belum diinformasikan kepada publik maupun informasi yang tergolong rahasia perseroan karena hal tersebut merupakan aset perseroan. Berikut sikap-sikap yang harus diperhatikan:

1. Melindungi Informasi Rahasia
   Wajib melindungi dan tidak membocorkan informasi rahasia perseroan, tidak menyalahgunakan informasi yang berkaitan dengan perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada informasi rencana pengambilalihan, penggabungan usaha dan pembelian kembali saham kecuali diizinkan dan diatur dalam code of conduct dan untuk kepentingan pemeriksaan dan penyidikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Kewajiban ini berlaku bagiseluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.
2. Akses Informasi
   - o Batasan akses informasi sesuai dengan kewenangan dan ruang lingkup pekerjaan;
   - o Informasi ini tidak boleh disampaikan kepada pihak yang tidak berhak baik internal maupun eksternal perseroan.
3. Penyebaran Informasi
   Pengungkapan atau penggunaan informasi perseroan yang bersifat rahasia berupa ucapan maupun tulisan, elektronik maupun manual ke atau oleh pihak manapun, baik perorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya, baik untuk kepentingan dirinya sendiri atau orang lain dilakukan dengan persetujuan tertulis Direksi perseroan.

Confidentiality of Information

Members of the Board of Commissioners, Directors and all employees have to always keep the information that is still a plan in nature, which have not been communicated to the public, or any confidential information belonging to the company as it is the asset of the company. The following are the attitudes that must be considered:

1. Protecting Confidential Information
   All members of the company shall protect and not divulge confidential information of the company, must not misuse information relating to the company, including but not limited to information on acquisition plan, business merger, and repurchase of shares unless authorized and regulated in the code of conduct and for the purpose of examination and investigation in accordance with the laws applicable. This obligation applies to all members of the Board of Commissioners, Directors and employees .

2. Access to Information
   - The limitation of access to information is subject to the authority and scope of work;
   - This information should not be communicated to unauthorized internal and external parties of the company.
3. Dissemination of Information
   Disclosure or use of confidential information of the company in spoken or written, electronical or manual forms to or by any person, whether an individual, corporation, association, or other legal entity, either for personal or others interests has to be done under a written consent of the Directors .

Transaksi Orang Dalam

Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan yang memiliki akses informasi material tidak boleh menyalahgunakan jabatan, pekerjaan untuk mempengaruhi investor menanam, membeli, menjual atau menahan saham perseroan.Informasi material adalah suatu bentuk informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli atau menjual saham perseroan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dilarang melakukan bisnis yang terkait dengan jabatan, pekerjaan maupun tanggung jawabnya dalam perseroan untuk kepentingan

Insider Trading

Members of the Board of Commissioners, Directors and employees who have access to any material information must not abuse their position or job to influence investors to invest, buy, sell, or hold shares of the company. Material information is a form of information that has not been widely publicized to encourage someone to buy or sell the company's shares.

All members of the Board of Commissioners, Directors and employees are prohibited from doing any business associated with the position, jobs, and responsibilities within the company for personal gain

pribadi atau untuk menjalankan bisnis atau kegiatan lain yang bersaing dengan perseroan.

Kepedulian terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan senantiasa bersikap dan menggunakan secara baik dan benar atas fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja yang telah diberikan oleh perseroan dengan:

- o Menerapkan 5 R (ringkas, rapi, resik, rawat, dan rajin) di lingkungan unit kerjanya;
- o Memanfaatkan fasilitas kesehatan sesuai dengan kebijakan perseroan;
- o Menghindari segala perbuatan seperti minuman beralkohol, obat-obat terlarang, dan lain-lain sesuai ketentuan perseroan yang dapat menurunkan kemampuan bekerja dan menganggu pelaksanaan tugas/pekerjaan;
- o Memakai dan merawat alat keselamatan kerja sesuai peraturan yang ditetapkan oleh perseroan yang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- o Mematuhi rambu-rambu keselamatan kerja yang ada di perseroan;
- o Melaksanakan tugas dengan memperhitungkan/ mengantisipasi kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman yang terjadi.

Keterlibatan dalam Aktivitas Politik dan Sosial

Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan perseroan menyadari sepenuhnya bahwa selaku warga negara memiliki hak asasi untuk berkumpul, berserikat, berorganisasi dan menyalurkan aspirasi politik dan sosialnya. Perseroan tidak memaksa, mempengaruhi atau mengarahkan partisipasi individu dalam berkontribusi di bidang politik.

Namun demikian, perseroan memberi batasan keterkibatan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam aktivitas politik dan sosial yakni:

1. Harus dapat menjalankan tugas dengan bertanggungjawab;
2. Bertindak dan bersikap profesional serta netral;
3. Tidak diizinkan untuk menjadi pengurus partai politik;
4. Tidak diizinkan menggunakan jabatan, aset, maupun fasilitas perseroan untuk mendukung aktivitas dan kepentingan politik tertentu;
5. Boleh mengikuti kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan tempat tinggalnya sepanjang tidak mengganggu pekerjaan yang bersangkutan atau mengakibatkan pertentangan kepentingan dengan perseroan.

Perlindungan dan Penggunaan Aset Perusahaan secara Efisien

Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan senantiasa akan melindungi dan memanfaatkan aset dan properti perseroan secara efesien dengan:

or to run a business or other activities that compete with the company.

Concerns for Occupational Health and Safety

Each member of the Board of Commissioners, Directors and employees always behave properly and use occupational health and safety facilities provided by the company by:

- Applying the principle of briefty, neatness, rehearsal, maintenance, and diligence in the work unit ;
- Utilizing health facilities in accordance with the company' policy ;
- Avoiding any things like alcohol, drugs, etc. in accordance with the company's regualtions, which may weaken their ability to work and interfere their performance of tasks/jobs;
- Wearing and caring for work OHS facilities based on the regulations set by the company that does not conflict with applicable legislation;
- Obeying safety notices that exist within the company's area;
- Performing jobs by calculating/anticipating unsafe conditions and acts that may occur.

Involvement in Political and Social Activities

Each member of the Board of Commissioners, Directors and employees of the company are fully aware that as a part of the company, they have the rights to be involved in an assembly, association, organization, and channel their political and social aspirations. The company does not coerce, influence, or direct any participation of individuals in contributing in the field of politics .

However, the company applies limitation of involvement to members of the Board of Commissioners, Directors and employees in political and social activities in which they:

1. must be able to perform tasks with responsibility;
2. have to act and behave professionally and neutrally;
3. are not allowed to become a political party official;
4. are not allowed to use the office, assets, and facilities of the company to support certain political interests and activities;
5. are permitted to be involved in social and religious activities in their neighborhood as long as they do not interfere with their jobs, or result in a conflict of interest with the company.

Protection and Efficient Use of Corporate Assets

Each member of the Board of Commissioners, Directors and employees will have to always protect and utilize the company's assets and properties efficiently by:

- Menggunakannya sesuai kewenangan jabatan dan lingkup pekerjaan yang sedang dilaksanakan;
- Tidak menggunakannya untuk kepentingan dan atau aktivitas politik;
- Tidak bersikap ceroboh.

Citra Perusahaan

Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan harus menjaga nama baik perseroan dengan bersikap dan berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan serta senantiasa patuh terhadap sistem/prosedur perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta selalu menjunjung tinggi code of conduct.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Sesuai ketentuan undang-undang Nomor: 28 tahun 1999 tentang penyelenggara negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, jo undang-undang Nomor : 30 tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, jo Instruksi Menteri BUMN Nomor INS-02/MBU/2007 tanggal 21 September 2007 tentang penyelenggara yang wajib menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dilingkungan BUMN serta sesuai arahan Pemegang Saham, perseroan menginstruksikan agar setiap Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat satu tingkat dibawah Direksi berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atau kepada yang berwenang sesuai waktu yang telah ditentukan.

SOSIALISASI PEDOMAN ETIKA

Sosialisasi

Sosialisasi penerapan code of conduct dilakukan oleh Departemen Sekretaris Perusahaan khususnya Biro Hukum & Governance. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mensosialisasikan code of conduct kepada seluruh karyawan dan dalam setiap kesempatan melakukan penyegaran secara berkala;
2. Membangun komitmen seluruh mitra kerja yang terkait dengan perseroan;
3. Mengkaitkan penerapan etika sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh karyawan;
4. Mengembangkan lebih lanjut code of conduct dalam berbagai kebijakan dan peraturan perseroan;
5. Melengkapi peraturan perseroan dengan sanksi atas pelanggaran yang terjadi dan membangun sistem monitoring atas penerapan code of conduct.

UPAYA PENEGAKAN ETIKA

Prinsip Praktis

Tanggungjawab atas penerapan code of conduct terletak pada masing-masing atasan. Perseroan mendorong karyawan untuk mengajukan pertanyaan atas penerapan code of conduct yang

- Using them according to their position authority and scope of jobs being performed ;
- Not use them for political interests or activities ;
- Not acting carelessly.

Corporate Image

Each member of the Board of Commissioners, Directors and employees must guard the good name of the company by acting and behaving according to the values of the company, always adhere to the system/company procedures and legislation in force, and always seriuously uphold the code of conduct.

State Officials Wealth Report

As per the provisions of Law No. 28, 1999 on state officials who are clean and free from corruption, collusion and nepotism, in conjunction with Law No. 30, 2002 on Corruption Eradication Commission, Minister of SOEs Instruction No. INS-02/MBU/2007 dated 21 September 2007 concerning state officials that shall submit State Officials Wealth Report, in the scope of SOEs and as directed by Shareholders, the company instructs each member of the Board of Commissioners, Directors and Officials one level below Directors to submit their State Officials Wealth Report to KPK, or to authorized party within a predetermined time.

CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION

Socialization

The socialization of code of conduct application is carried out by the Department of Corporate Secretary, particularly Bureau of Legal & Governance. The company is committed to implementing effective and thorough socialization with attention to the following matters:

1. Disseminating the code of conduct to all employees; and in any occasion periodically conducting refreshing socialization;
2. Building the commitment of all partners associated with the company;
3. Linking the application of ethics as integral part of business practices and employee performance assessments throughout the company;
4. Developing further a code of conduct in any policies and regulations of the company;
5. Equipping the company's regulations with sanctions for violations and establishing a monitoring system for the implementation of the code of conduct.

ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT

Practical Principles

The responsibility for code of conduct implementation lies in respective superiors. The company encourages employees to ask questions of the application of the code of conduct that is not

belum dipahami secara jelas kepada:
1. Atasan masing-masing dan/atau,
2. Biro Hukum & Governance dan/atau,
3. Media komunikasi lainnya.

Dalam rangka memantau tingkat efektivitas atas penerapan code of conduct, perseroan melakukan evaluasi secara berkala. Evaluasi ini dilakukan oleh Departemen Litbang Manajemen, Departemen Internal Audit dan Biro Hukum & Governance.

Pelanggaran

Pelanggaran merupakan suatu bentuk penyimpangan dari standar dan kebijakan yang diterapkan dalam code of conduct ini, antara lain:
1. Ketidakdisiplinan;
2. Penggelapan;
3. Penyampaian informasi, data, dokumen yang tergolong rahasia perseroan kepada para pemangku kepentingan;
4. Pemalsuan laporan keuangan untuk kepentingan pribadi yang dapat merugikan perseroan baik materiil maupun non-materiil;
5. Penyalahgunaan aset perseroan untuk kepentingan pribadi, kerabat dan atau saudara dan lainnya sesuai dengan yang tercantum dalam Peraturan Disiplin Karyawan.

PERNYATAAN MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan menetapkan budaya perusahaan yang menjadi acuan bagi seluruh jajaran Perusahaan, Budaya Perusahaan Semen Tonasa di singkat dengan " C H A M P S " yang digali dari nilai-nilai perusahaan yang dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk sikap dan perilaku kerja Karyawan SEMEN TONASA yang terdiri dari:
1. Compete with a clear synergized vision
   Ciptakan visi jelas yang sinergis untuk bersaing
2. Have high spirit for continues learning
   Hidupkan semangat belajar terus menerus
3. Act with high accountibility
   Amalkan tugas dengan akuntabilitas tinggi
4. Meet customer expectation
   Mantapkan usaha untuk penuhi harapan pelanggan
5. Perform ethically with high integrity
   Praktekkan etika bisnis dengan integritas tinggi
6. Strengthen team work
   Senantiasa tingkatkan kerjasama tim

Pelaporan Pelanggaran

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan bertanggungjawab untuk melaporkan segala

clearly understood to:
1. Respective superior, and/or
2. Bureau of Law & Governance, and/or
3. Other communication media.

In order to monitor the effectiveness of the code of conduct application, the company carries out evaluation periodically. The evaluation is conducted by the Department of Research & Management Development, Internal Audit Department, and Bureau of Law & Governance.

Violations

Violation is a deviation from the standards and policies adopted in the code of conduct, among others :
1. Indiscipline;
2. Embezzlement;
3. Publication of the company's confidential information, data, documents belonging to stakeholders;
4. Forgery of financial statements for personal interests that could harm the company in terms of both material and non-material;
5. Abuse of the company's assets for personal gain, or interest of brothers/sisters and relatives and others based on the regulations set forth in the Employee Discipline Regulation.

STATEMENTS ON THE CORPORATE CULTURE

The company has declared that the corporate culture has to be referred to by all ranks of employees. The culture of Semen Tonasa is abbreviated as "CHAMPS", extracted from the corporate values that is further elaborated in the form of employees' work attitudes and behavior of Semen Tonasa as follows :

1. Competing with a clear synergized vision;
   (Capability with contributing to the creation of competitiveness strengths of the company by synergistically actualizing the vision of the company)
2. Having a high spirit for continuous learning;
3. Acting with high accountability;
   (Having a high responsibility for all activities and attempting for achieving the best for the company)
4. Meeting customers' expectation;
   (Having a proactive attitude to fulfil or exceed the wishes or expectations of customers or buyers)
5. Performing with high integrity;
   (Capable with continually working adhering to conscience, the values of justice, honesty, sincerity, and genuineness)
6. Supporting ethical conduct at work.
   (Supporting practices and work behaviors based on the company's work ethic standards, applicable regulations and the principles of good corporate governance, and the values or principles of universal truth)

Violation Reporting

The Board of Commissioners, Directors and all employees are responsible for reporting any

bentuk pelanggaran, penyimpangan, kesalahan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra perseroan. Pelapor diharapkan mencantumkan secara jelas identitas diri dengan disertai bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan agar memudahkan investigasi selanjutnya. Perseroan melindungi pelapor dan menjamin bahwa laporan yang diberikan tidak akan mempengaruhi karier ataupun kesempatan promosi.

Anggota Dewan Komisaris atau yang diberikan tugas terhadap monitoring implementasi GCG di perseroan berkewajiban untuk menerima dan memastikan bahwa pengaduan tentang pelanggaran terhadap code of conduct, peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan diproses sesuai dengan prosedur, tidak diskriminatif, wajar dan tepat waktu.

Pelaporan pelanggaran terhadap code of conduct ini dapat disampaikan kepada:

1. Atasan langsung minimal Kepala Seksi, ditembuskan kepada Biro Hukum & Governance dan Departemen SDM;
2. Kotak Pengaduan khusus, email, telepon maupun media yang sudah ditetapkan.

   Penanganan terhadap pelanggaran dapat dilakukan oleh:
   1. Atasan langsung minimal Kepala Seksi;
   2. Departemen Sumber Daya Manusia;
   3. Tim Pertimbangan Disiplin Karyawan.

Sanksi atas Pelanggaran

Karyawan yang melakukan pelanggaran code of conduct atau berusaha untuk menyembunyikan informasi atau memberikan keterangan palsu dalam investigasi mengenai kemungkinan adanya pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bila mitra kerja perseroan yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan pemutusan kontrak atau tidak dipilih lagi.

Sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan ini diberikan sesuai dengan tingkat kesalahan yaitu berupa:

1. Teguran lisan 1,
2. Teguran lisan 2,
3. Peringatan tertulis I,
4. Peringatan tertulis II,
5. Peringatan tertulis III,
6. Pemotongan gaji atau jasa produksi,
7. Penundaan kenaikan gaji berkala,
8. Penurunan gaji sebesar satu kali kenaikan gaji berkala,
9. Penundaan kenaikan jabatan/pangkat,
10. Penurunan jabatan/pangkat setingkat lebih rendah,
11. Pemindahan tugas atau mutasi sebagai hukuman,
12. Ganti rugi, Skorsing,
13. Pemutusan Hubungan Kerja.

Penjelasan lebih lanjut mengenai sanksi pelanggaran disesuaikan dengan peraturan perusahaan yang berlaku.

breaches, irregularities, errors that are potentially harmful and could materially impair the corporate image. The reporting person is expected to clearly state self identification accompanied by evidence that can be accounted for in order to allow further investigation. The company protects him/her and ensures that the reports given will not affect the career or promotional opportunities in the company.

Members of the Board of Commissioners or those given the task of monitoring the implementation of GCG impelementation in the company is obliged to receive and ensure that the reporting of violations of the code of conduct, corporate rules and legislation are processed by procedures, non-discriminatory, fair and timely manner.

Reporting violations of the code of conduct can be submitted to :

1. Direct Head, or Head of Section at least, and the report is forwarded to Bureau of Legal & Governance and Human Resources Department;
2. Special Complaint Box, email, phone, or media that have been defined.

The handling of violations can be peformed by :

1. Direct Head, or at least Head of Section;
2. Department of Human Resources ;
3. Employee Discipline Advisory Team.

Sanctions for Violation

Employees who violate the code of conduct or attempt to conceal information or provide false information in the investigation of possible violations will be penalized in accordance with applicable regulations. If it is the company's partners who commit an offense, they will be subject to termination of contract or will not be selected anymore.

Sanctions for violations committed by an employee is applied based on the violation degree, which is in the form of:

1. Verbal reminder 1,
2. Verbal reminder 2,
3. Written reminder 1,
4. Written reminder 2,
5. Written reminder 3,
6. cut of salary or production bonu,
7. Delay of scheduled salary increases,
8. Decrease in salary of one periodic salary increase,
9. Delay of promotions/rank increase,
10. Decrease in position/rank to one level lower,
11. Transfer to anonther assignment or mutation as a penalty,
12. Indemnity, suspension,
13. Employment termination.

Further explanation regarding sanctions on violations is customized with the company's rules and regulations.

Pengendalian Gratifikasi

Sesuai ketentuan undang-undang Nomor : 28 tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, jo undang-undang Nomor : 30 tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, jo SK Sekertaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada salinan lampiran I/1-15, point 5 yang menyatakan perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku maka seluruh jajaran perusahaan (Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan PT Semen Tonasa) wajib melaporkan gratifikasi yang diterimanya.

Sehubungan dengan hal diatas, perseroan telah menetapkan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi dalam suatu Keputusan Direksi No: 53/ Kpts/ HK.00.02/12.00/05-2013 dalam rangka mewujudkan pengelolaan bisnis perseroan yang amanah, transparan dan akuntabel.

Jumlah Pengaduan selama Tahun Buku

Selama tahun 2014 terdapat 9 laporan pengaduan yang di terima oleh Pengelola Pelaporan Pelanggaran.

MANAJEMEN KINERJA

Perseroan menetapkan Key Performanace Indikator (KPI) sebagai ukuran kinerja yang harus dicapai oleh manajemen sebagai tolok ukur pencapaian target dalam operasionalisasi strategi. Saat ini perseroan mengimplementasikan pengukuran kinerja pada level holding dan dicascade ke operating company pada level operasional. Untuk memastikan bahwa KPI yang ditetapkan selaras dengan pencapain visi & misi perseroan,maka senantiasa dilakukan aligment secara vertical dan horizontal.

Dalam upaya tercapainya sasaran strategi, perseroan melakukan inisiatif strategi yang diantaranya : Pembangunan Pabrik Baru dan Pembangkit Tenaga Listrik, Implementasi ICTMP, Program Peningkatan Kapasitas (Debottlenecking), Pengembangan Bisnis Perseroan, Implementasi HCMP, Inovasi dan Perbaikan Berkelanjutan.

Pelaksanaan kebijakan manajemen kinerja ini, secara keseluruhan menggunakan tool Balance Scorecard (BSC) yang meliputi pengukuran berdasarkan perspektif keuangan, customer, internal bussines proses, dan learning & growth.

Salah satu bentuk implementasinya adalah progress pencapaian KPI dan program optimalisasi kinerja korporasi dibahas secara rutin, dengan periode setiap bulan dalam rapat direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dengan mengadopsi model BSC diharapkan seluruh strategi perseroan dapat dilaksanakan secara sistematis dan tersusun menururt hirarki organisasi yang berjenjang untuk mendukung pencapaian tujuan perseroan, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

Gratification Control

On the basis of the provisions of Law No. 28, 1999 on state officials who are clean and free from corruption, collusion and nepotism, in conjunction with Law No. 30, 2002 on Corruption Eradication, the Decree of Secretary of SOEs Ministry SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters Assessment, and Evaluation of the Implementation of GCG on a copy of attachment I/1-15 Point 5 stating that orporates implement gratification control programs according to applicable regulations, the whole range of the company (the Board of Commissioners, Directors and all employees of PT Semen Tonasa) have to report any gratification they receive.

In connection with the above matters, the company has set a Gratification Control Policy through a Decree of Directors No.: 53/Kpts/HK.00.02/12.00/05-2013 in order to actualize the corporate business management that is truted, transparent, and accountable.

Number of Complaints for One Book Year

In 2013 there there were no complaints received by the management of violation report.

PERFORMANCE MANAGEMENT

The company sets up the Performanace Key Indicators (KPIs) as a measure of performance to be achieved by the management as a measure of achievement of targets in the strategy operations. The company is currently implementing performance measurement at the level of holding and dicascade to operating company at operational level. To ensure that KPIs be in line with the achievement of the vision and missions of the company, a vertical and horizontal alignment has been made.

In an effort to achieve strategic objectives, the company initiated strategies which include: Construction of New Plant and Power Plant, ICTMP Implementation, Capacity Building (Debottlenecking), Business Development, HCMP Implementation, Innovation and Sustainable Improvement.

The implementation of performance management policy uses Balanced Scorecard (BSC) tool, which includes measurements on the basis of financial perspective, customer, internal bussines process, and learning & growth .

One of the implementation forms was that the progress of KPIs achievement and corporate performance optimization program were discussed on a regular basis, every month, in the meetings of the Directors and were reported to Board of Commissioners. By adopting the BSC model, it is expected that all the company's strategies can be implemented in a systematic and structured way and are arranged according to tiered hierarchical organization to support the achievement of the corporate's goals, both those of short term and long term.

Perseroan melakukan penilaian penerapan praktik GCG, penerapan Sistem Manajemen Risiko, Sistem Manajemen Lingkungan, Sistem Manajemen K3, Sistem Manajemen Mutu, penerapan SNI,dengan tujuan untuk mengukur kedalaman implementasi atau penerapannya sekaligus mendapatkan umpan balik bagi perbaikannya pada masa mendatang.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Perseroan menerapkan prinsip GCG secara konseskuen melalui sistem manajemen terintegrasi yaitu Sistem Manajemen Semen Tonasa (SMST) untuk meningkatkan daya saing dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Perseroan telah menyatakan komitmennya dalam menerapkan GCG meliputi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004, Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja: 2012, Sistem Manajemen K-3 OHSAS 18001:2007 dan Sistem Manajemen Laboratorium ISO /IEC 17025:2005, dan Sistem Manajemen Risiko.

Penerapan SMST merupakan salah satu upaya untuk membentuk suatu perilaku etis dalam pengelolaan bisnis guna menciptakan dan mengembangkan budaya perusahaan yang baik. Implementasi SMST merupakan refleksi dari prinsip-prinsip GCG yang meliputi keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.

- Keterbukaan
  Ditetapkannya kebijakan, prosedur, instruksi kerja yang mencakup semua kegiatan dalam pengelolaan perseroan melaui Document Control System dan pelaksanaan proses bisnis melalui Enterprise Resources Planning SAP. Hal tersebut untuk menjamin keterbukaan dan kemudahan akses bagi pihak terkait serta kemudahan melaksanakan pengawasan dan pengendalian internal dan eksternal.
- Akuntabilitas
  Perseroan telah menetapkan struktur organisasi beserta uraian tugas dan tanggungjawab setiap unit kerja yang diatur dalam kebijakan, prosedur, instruksi kerja untuk menjamin pengelolaan proses bisnis perseroan berjalan dengan efektif.
- Responsibilitas
  Seluruh kebijakan, prosedur, instruksi kerja disusun untuk memastikan pemenuhan dan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta mengacu pada prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- Independensi
  Seluruh kebijakan, prosedur, instruksi kerja disusun berdasarkan best practices untuk menjamin profesionalisme dan memastikan tidak ada benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun sehingga terwujud sistem pengendalian internal yang efektif.
- Kewajaran dan Kesetaraan
  Seluruh kebijakan, prosedur, instruksi kerja yang ditetapkan perseroan senantiasa memperhatikan aspek keadilan dan kesetaraan

The company assessed the implementation of GCG practices, the implementation of the Risk Management System, Environmental Management System, OHS Management System, Quality Management System, ISO implementation, with the aim of measuring the depth of implementation or application and obtaining feedbacks for improvement in the future.

APPLICATION OF GCG PRINCIPLES

The company applies the principles of GCG consequently through an integrated management system, that is, Semen Tonasa Management System (SMST) to improve competitiveness and stakeholder's confidence.

The company has stated its commitment in implementing GCG that includes Quality Management System ISO 9001:2008, Environmental Management System ISO 14001:2004, OHS Management System: 2012 OHS Management System OHSAS 18001:2007, and Laboratory Management System ISO/IEC 17025: 2005, and Risk Management System.

The application of SMST is an effort to establish an ethical behavior in business management in order to create and develop a good corporate culture. Implementing the SMST is a reflection of the principles of good corporate governance, which includes transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

- Openness
  The policies, procedures, and work instructions covering all activities of in the corporate management are established through Document Control System and the implementation of business processes through the SAP Enterprise Resource Planning. This is to ensure openness and ease of access for interested parties and the ease of implementing and monitoring internal and external controls.
- Accountability
  The company has determined the structure of the organization and description of duties and responsibilities of each work unit set out in the policies, procedures, work instructions to ensure the management of the corporate business processes to run effectively.
- Responsibility
  All policies, procedures, work instructions are made to ensure compliance and adherence to rules and regulations that apply, and refer to the principles of healthy company.

- Independency
  All policie, procedures, work instructions are prepared for the best practices to guarantee professionalism and no conflict of interest and pressure from any party in order to actualize an effective system of internal control.

- Fairness and Equality
  All policies, procedures, work instructions set forth by the company always consider the aspects of justice and equality in fulfilling the

dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan.

SMST yang berisi kebijakan, prosedur, instruksi kerja merupakan pilar utama pernerapan prinsip-prinsip GCG untuk mewujudkan budaya korporasi yang baik dalam pelaksanaan seluruh proses bisnis perseroan.

rights of stakeholders based on the benefits and contributions made to the company.

The SMST which contains policies, procedures, work instructions is the main pillar of good GCG principles application to create a good corporate culture in implementing the corporate entire business processes.

Kebijakan Menggunakan Saran Profesional

Perseroan akan menetapkan kebijakan yang memungkinkan Direksi memperoleh saran profesional yang independen dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk membantu Direksi melaksanakan tugasnya dengan baik, dalam beberapa kondisi tertentu perseroan memperbolehkan Direksi mendapatkan saran profesional atas beban perseroan.Hal ini tidak berlaku apabila Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan. Implementasi kebijakan ini atas sepengetahuan Dewan Komisaris.

Policy on Using Professional Advices

The company has established a policy that enables the Directors to obtain independent professional advices in carrying out its duties in accordance with the legislation in force. To assist the Directors to perform its duties well, in some circumstances, the company allows the Directors to obtain professional advices at the expense of the company. This does not apply if Directors have a conflict of interest. The implementation of this policy has to be under the consent of the Board of Commissioners.

Hubungan antar Organ Perusahaan

Perseroan menerapkan sistem Dewan Komisaris dan Direksi dalam struktur corporate governance. Perseroan yakin bahwa pilar GCG sangat bergantung kepada integritas dan kualitas kepemimpinan, utamanya dari Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk itu perseroan menetapkan kebijakan dan praktik yang diperlukan bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan tersebut antara lain meliputi, kriteria keanggotaan, penilaian kinerja, mekanisme kerja dan tata hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi, baik sebagai dewan maupun individu.

Relationship among Corporate Organs

The company applies a system for the Board of Commissioners and Directors in corporate governance structure. The company believes that good corporate governance pillar relies heavily on the integrity and leadership qualities, primarily, of the Board of Commissioners and Directors. Therefore, the company established policies and practices necessary for the Board of Commissioners and Directors. The policies include, among others, criteria for membership, performance assessment, work mechanism, and relationship between the Board of Commissioners and Directors, either as an entity or individual.

Perseroan yakin bahwa independensi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan fungsi dan peranannya masing-masing di dalam pengawasan serta pengurusan perseroan merupakan prasyarat tercapainya proses pengambilan keputusan yang objektif.

The company believes that the independence of the Board of Commissioners and Directors in running their functions and roles in the control and management of the company is a prerequisite to achieve an objective decision-making process.

Dengan didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, perseroan telah dengan tegas memisahkan fungsi serta peranan Dewan Komisaris dan Direksi. Peran Dewan Komisaris terutama adalah memberikan pengawasan, arahan dan pandangan strategis kepada Direksi, baik secara kolektif maupun individual, sedangkan Direksi melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari, sehingga memenuhi sasaran yang ditetapkan dalam RUPS.

On the basis of the legislation in force, the company has firmly separated the function and role of the Board of Commissioners and Directors. The main role of the Board of Commission is to provide oversights, directions and strategic views for the Directors, both collectively and individually, while the Directors conducts daily operations to achieve goals set out in GMS.

Namun demikian di dalam hubungan kerja Direksi dan Dewan Komisaris, perseroan menyadari pentingnya bagi masing-masing pihak dalam menjaga hubungan kerja satu dengan lainnya atas dasar prinsip-prinsip kebersamaan dan rasa saling menghargai, menghormati fungsi dan peranan masing-masing di dalam organisasi perseroan.

However, in terms of work relationship between the Directors and Board of Commissioners, the company is fully aware that both of them have to maintain a work relationship with each other on the basis of the principles of togetherness and mutual respect, respecting each other in regard with functions and roles in the organization of the company.

Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun dalam RUPS

Remuneration Estbalishment

Remuneration for the Commissioners and Directors is determined annually at GMS. Remuneration

bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi Direksi. Pengkajian besaran remunerasi dilakukan oleh konsultan independen yang sudah memiliki pengalaman, mempunyai database yang kuat dalam menangani perusahaan sekelas perseroan. Usulan konsultan independen kemudian diajukan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan memberikan remunerasi kepada Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab dan capaian masing-masing. Besaran remunerasi ditetapkan sedemikian rupa sehingga mekanisme check and balance antara kedua organ perseroan tersebut tetap terjaga.
Perseroan menetapkan target pencapaian Direksi yang dikaitkan dengan kemampuan menghasilkan laba,menjaga keberlangsungan dan mengembangkan usaha perseroan. Target pencapaian Dewan Komisaris dikaitkan dengan aspek pengawasan, pengendalian risiko dan pembenahan atas beberapa kelemahan yang diketemukan dalam menjalankan operasional perusahaan.Perseroan juga mempertimbangkan komitmen waktu yang disediakan dalam penetapan remunerasi. Seluruh anggota Direksi harus memberikan komitmen waktu penuh dalam menjalankan tugasnya di perusahaan, sementara masing-masing anggota Komisaris diperkenankan bekerja paruh waktu.

WHISTLE BLOWING SISTEM

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-09/MBU/2012 sebagai perubahannya, Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor : SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik mewajibkan perseroan menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri tersebut serta tetap memperhatikan ketentuan dan norma yang berlaku.
Sehubungan dengan hal tersebut, perseroan telah menetapkan Kebijakan Whistle Blowing System dalam suatu Keputusan Direksi yang merupakan acuan bagi Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Karyawan beserta organ pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

PEDOMAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

1. **PENDAHULUAN**

   Perseroan terus melaksanakan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dalam melaksanakan pengelolaan perusahaan. Dalam menjalankan bisnisnya, perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

assessment is conducted by independent experienced consultants, who have a strong database in handling a company at company's level. The proposal of independent consultants is submitted to the Board of commissioners through the Nomination and Remuneration Committee. The company then sets up the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors with reference to their responsibilities and achievement. The amount of remuneration is determined in a way that the mechanism of checks and balances between the two organs can be maintained.

The company set up targets for the Directors to achieve, which are associated with generating profit, sustaining, and developing the corporate's business. Meanwhile, the targets assigned to the Board of Commissioners are related to the aspects of monitoring, risk control and improvement over drawbacks found in the running of the company's operations. In setting up the remuneration the company also considers the commissioners and directors' time commitment. All members of the Directors shall provide a full time commitment in performing their duties at the company, while the members of the Board of Commissioners are allowed to work part-time.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Based on the Regulation of Minister of SOEs No.: PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance and Regulation of Minister SOEs Number: PER-09/MBU/2012 as amendments, the Decree of Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK - 16/S.MBU/2012 on Indicators/ Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance, PT Semen Tonasa was required to implement GCG consistently and continuously under the guidance of the Minister's regulations and remain to take prevailing terms and norms into account.
In connection with this, the company established a Whistle Blowing Policy through a Decree of the Directors which becomes the reference for the Board of Commissioners, Directors, employees and supporting organs of the Board of Commissioners in applying their Violation Reporting System .

MANUAL OF VIOLATION REPORTING SYSTEM

1. **INTRODUCTION**

   PT Semen Tonasa hereinafter called "SEMEN TONASA" has always applied the principles of good corporate governance sustainably and consistently in managing the company. In running its business, the company is always required to be fully trusted, transparent, accountable, and should always meet the statutory provisions in force in the company.

Pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, nilai-nilai etika, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di perseroan adalah hal yang harus dihindari oleh seluruh karyawan dan manajemen. Oleh karena itu, sebagai wujud komitmen perseroan untuk menyediakan sistem bagi penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab. Perseroan menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada pihak internal dan pihak eksternal untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku di perseroan, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan perseroan.

Any violation against the principles of good corporate governance, ethical values, and the laws and regulations applicable in the company has to be avoided by all employees and management. Consequently, as a commitment, the company created a system to enable the enforcement of good corporate governance principles to create a clean and accountable work situation; the company has developed and applied a Violation Reporting System in order to provide opportunities for internal and external parties to submit a report regarding an alleged violation of the principles of good corporate governance and ethical values prevailing in the company, based on the evidence that can be accounted for and in good faith for the benefit of the company.

Dengan adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran, maka diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di perseroan. Peraturan dan Penerapan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran ini akan disosialisasikan dan dievaluasi secara berkelanjutan dan secara berkala akan dilaksanakan pemutakhiran/penyempurnaan dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis perseroan.

Applying the Violation Reporting System is expected to prevent and detect any potential violations in the company. The regulation and Violation Reporting System will be disseminated and evaluated on an ongoing basis and will be carried out periodically, updated/refined for the purpose of continuous improvement in accordance with the corporate business development .

2. DASAR PENYUSUNAN

1. Keinginan perseroan untuk terus menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh lingkungan perseroan, khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi.
2. Sebagai komitmen perseroan untuk menyediakan media bagi penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab.
3. Sebagai salah satu alat yang ampuh dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di perseroan.

2. CONSIDERATIONS

1. The company wishes to keep upholding the principles of good corporate governance throughout the company, particularly with respect to integrity and transparency matters.
2. As a commitment, the company provides a medium for upholding the principles of Good Corporate Governance to create a clean and accountable work situation.
3. The system is a powerful means of preventing and detecting potential violations in the company.

3. MAKSUD, TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi perseroan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman.
2. Tersedianya mekanisme deteksi dini.
3. Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik.
4. Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran (pengawasan oleh semua pihak).

3. PURPOSES, GOALS AND BENEFITS

1. Availability of means for the company to convey important and critical information to relevant parties for secure handling.
2. Availability of early detection mechanism (early warning system) .
3. Availability of opportunity to firstly deal with any violations internally before they expand to be public violations.
4. A presence of reluctance to commit violations (supervision by all parties).

4. PENGERTIAN

1. Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah sistem yang digunakan untuk menampung, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan perseroan.
2. Tindakan pelanggaran adalah segala tindakan dalam penyelenggaraan kegiatan perusahaan yang bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku, peraturan perusahaan, pedoman perilaku perusahaan serta etika bisnis.
3. Pelapor adalah personil atau badan hukum baik yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal perseroan yang menyampaikan informasi mengenai kejadian atau indikasi tindakan pelanggaran melalui saluran yang disediakan oleh perseroan.
4. Terlapor adalah Direksi, Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris dan seluruh karyawan perusahaan termasuk karyawan yang ditugaskan di Perusahaan Afiliasi, serta personil lain yang secara langsung bekerja untuk dan atas nama perseroan.
5. Pelaporan Tindak Pelanggaran adalah laporan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melanggar hukum, perbuatan yang melanggar pedoman perilaku perusahaan, tidak sesuai moral bisnis yang sehat atau perbuatan lain yang merugikan perseroan.
6. Indikasi awal adalah informasi yang ada dalam pelaporan, yang memuat permasalahan tindak pelanggaran, siapa yang terlibat, bentuk dan besar kerugian kapan serta tempat terjadinya yang disertai dengan bukti yang memadai.
7. Tindaklanjut penerimaan pelaporan adalah kegiatan investigasi untuk menemukan bukti-bukti terkait dengan pelanggaran yang dilakukan terlapor, yang telah dilaporkan melalui sarana yang disediakan oleh perseroan.
8. Korupsi adalah setiap orang yang secara melawan hukum melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian dan/ atau setiap orang yang dengan tujuan menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan dan atau kedudukan yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara.
9. Kecurangan adalah perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, pemalsuan, penyembunyian atau penghancuran dokumen/laporan atau menggunakan dokumen palsu, yang dilakukan oleh seorang karyawan atau sekelompok karyawan yang menimbulkan potensi kerugian atau kerugian nyata terhadap perseroan atau orang lain.

4. DEFINITION

1. Violation Reporting System (Whistle Blowing System) is a system used to accomodate, analyze, act on, and make report based on the information submitted by a Raporteur regarding to violation action that occur in the range of the company.
2. Violation actions are all actions in industrial activities which are contrary to applicable legislation, corporate regulations, corporate code of conduct and business ethics.
3. Raporteur is a personnel or legal entity that originates from the internal and external environment of the company that delivers information about the incident or indication of infringement action through channels provided by the company.
4. The reported is the Directors, the Board of Commissioners, supporting organs of the Board of Commissioners, all the company's employees, including employees who are assigned in any affiliates, and other personnel who work directly for and on behalf of company.
5. Violations Reporting is a reporting of violation action or unlawful act, an act that violates the code of conduct of the company and not suitable with healthy business moral, or other acts that are detrimental to the company.
6. Initial indication is information in a reporting that mentions a violation, person/party involved, form and the magnitude of loss as well as the location of occurance, accompanied with sufficient evidence.
7. Follow-up action of reporting receipt is an investigative act to find evidence related to violations corcening with violation committed by the reported, which has been reported through the means provided by the company.
8. Corruption is every person who commits to an unlawful act to enrich him/herself, themselves, or someone else or a corporation that could harm the country's finance or economy, and/ or a person with the aim of rewarding him/ herself or someone else in a corporation, or who abuses authority, opportunity or facility related to him/her him because of his/her position and/or authority that could harm the national finance or economy.
9. Fraud is an act of dishonesty or trickery consisting of fraud, extortion, falsification, concealment or destruction of documents/ reports or use of false documents, performed by an employee or group of employees that pose as potential or real losses to the company or others.

10. Suap adalah perbuatan seseorang berupa memberi uang sogok/menyogok/memberi hadiah atau janji yang diberikan atau diterima dalam bentuk apapun kepada seseroang yang berpengaruh atau berhubungan dengan jabatannya dengan tujuan ingin mendapatkan sesuatu untuk kepentingan pribadi atau korporasi.
11. Gratifikasi, adalah kegiatan pemberian dan atau penerimaan uang, hadiah dan hiburan yang dapat dinilai dengan uang, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, yang dilakukan oleh seseorang terkait dengan wewenang/jabatannya di perseroan, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi independensi, objektivitas maupun profesionalisme seseorang.
12. Benturan Kepentingan adalah sebuah situasi atau kondisi dimana seseorang dihadapkan pada perbedaan kepentingan yaitu ketika seseorang yang mendapatkan kekuasaan dan kewenangan memiliki atau diduga memiliki kepentingan pribadi/golongan atas setiap penggunaan kekuasaan dan kewenangan yang dimilikinya, sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja yang seharusnya.
13. Pencurian adalah mengambil barang atau sesuatu baik seluruhnya atau sebagian kepunyaan perseroan, dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum Penyalahgunaan Jabatan/Kewenangan adalah tindakan atau perbuatan yang menyalahgunakan jabatan / kewenangan yang seharusnya dipergunakan untuk mencapai tujuan tertentu dan menyimpang dari tujuan awal jabatan/kewenangan tersebut diberikan.
14. Eksternal Investigator adalah pihak di luar perseroan yang bersifat independen dan tidak terafiliasi dengan perseroan baik langsung maupun tidak langsung yang ditunjuk oleh perseroan untuk melaksanakan investigasi secara khusus terhadap suatu laporan pengaduan pelanggaran di perusahaan.
15. Sekretaris Perusahaan adalah Unit Kerja yang melaksanakan pengelolaan Whistle Blowing System di lingkungan perseroan, melaporkan atas hasil pelaksanaan penerapan WBS dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama.
16. Direktur Utama adalah Direksi perseroan yang bertanggungjawab atas pelaksanaan Whistle Blowing System di lingkungan perseroan.
17. Tim Investigasi adalah Tim Pertimbangan Disiplin Karyawan, Tim Investigasi Eksternal dan Internal Audit yang melakukan tugas untuk mengumpulkan data-data/bukti terkait pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan, Dewan Direksi, Dewan Komisaris atau Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

10. Bribing is an act of a person purporting to give bribe/bribery/reward or promise given or received in the form of any kind that influence or related to his/her position in order to get something for personal or a corporation benefit.

11. Gratification is the giving and/or receipt of money, gifts, and entertainment that can be measured with money, whether received in domestic and overseas, performed by someone associated with the authority/ position in the company so as to cause conflict of interest that affects the independence, objectivity, or professionalism of someone.

12. Conflict of interest is a situation or condition in which a person is exposed to differences in interests, that is when a person who is mandated a power and authority has or is suspected to have a personal/group interest in any use of power and authority he/ she owns, which will affect the quality and performance.

13. Theft is taking good or something wholly or partly owned by the company, with an intent to unlawfully possess it. Abusing position/ authority is an act of abusing position/ authority, which should initially be used to achieve a particular goal, that deviates from the initial purpose of the position/authority.

14. External Investigators are investigators outside the company who are independent in nature and not affiliated with the company either directly or indirectly, who are appointed by the company to perform a specific investigation on a report of violation in the company.
15. Corporate Secretary is a Work Unit that manages the Whistle Blowing System in the company, reports on the application of WBS and is responsible to President Director.

16. President Director is the Director who is responsible for the implementation of the Whistle Blowing System in the company.

17. The Investigation Team is Employee Discipline Advisory Team, Audit External, and Internal Investigation Team who perform tasks related to collecting data/evidences of violations committed by employees, the Directors, the Board of Commissioners, or committees formed by the Board of Commissioners.

5. BATASAN

1. Mekanisme penyaluran pengaduan/ pengungkapan oleh Pelapor pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal yaitu melalui atasan langsung atau Direksi, namun bila Pelapor memandang sarana pengaduan/ pengungkapan tersebut tidak efektif atau ada keraguan, maka Pelapor dapat melaporkannya langsung kepada Sekretaris Perusahaan melalui sarana yang telah disediakan.
2. Lingkup pengaduan/pengungkapan yang akan ditindaklanjuti WBS meliputi :
   1) Korupsi,
   2) Suap,
   3) Gratifikasi,
   4) Benturan Kepentingan,
   5) Pencurian,
   6) Kecurangan,
   7) Pelanggaran hukum dan/atau peraturan perseroan.

   Lingkup ini tidak termasuk permasalahan yang terkait dengan Ketenagakerjaan/ Serikat Pekerja, Lingkungan dan K3, SDM dan fasilitas perusahaan.
3. Pengaduan/pengungkapan yang mendapat prioritas untuk ditindaklanjuti adalah kasus yang terjadi 3 (tiga) tahun terakhir.
4. Khusus untuk laporan pengaduan/ pengungkapan berkaitan dengan penyimpangan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite yang dibentuk Dewan Komisaris akan ditindaklanjuti oleh Direktur Utama.
5. Khusus untuk laporan pengaduan/ pengungkapan berkaitan dengan penyimpangan yang dilakukan Dewan Direksi akan ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris.
6. Sekretaris Perusahaan melaporkan penanganan pengaduan/pengungkapan yang ditindaklanjuti maupun yang tidak ditindaklanjuti kepada Direktur Utama dan bila diperlukan dapat ditembuskan ke Komite yang dibentuk Dewan Komisaris kemudian dapat dipublikasikan ke dalam media perusahaan maupun media lainnya.
7. Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut pengaduan/ pengungkapan, maka Pelapor :
   1) Dapat memberikan informasi mengenai data diri, sekurang-kurangnya memuat: Alamat, nomor telepon, faxsimile, email (atau dengan pilihan anonim).
   2) Harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan meliputi:
      a. Masalah yang diadukan Pokok pengaduan/pengungkapan yang ingin diungkapkan dan jumlah kerugian jika bisa ditentukan, sebaiknya satu pengaduan/pengungkapan hanya untuk satu maslah saja sehingga lebih fokus.
      b. Pihak yang terlibat
         Siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas kejadian tersebut termasuk saksi dan siapa/pihak

5. LIMITATIONS

1. Distribution mechanism of complaint/ disclosure by the Raporteur is basically performed through formal channels, namely direct supervisor or the Directors; but, when Raporteur considers that this way is not effective or doubtful, he/she may report directly to Corporate Secretary through the means that have been provided.

2. The scope of the complaints/disclosures that can be acted on by the WBS include:
   1) Corruption ,
   2) Bribery ,
   3) Gratification,
   4) Conflict of Interest,
   5) Theft ,
   6) Fraud,
   7) Violations against laws and/or regulations of the company.

   The scope does not include issues related to Labour/Employee Unions, Environment and OHS, human resource and company's facilities .
3. Complaints/disclosures that are put in priority for a follow-up are those of the last three years.
4. Reporting of complaints/disclosures related to the irregularities particularly committed by the Board of Commissioners and comittees that are estblished by the Board of Commissioners will be processed by President Director.
5. Reporting of complaints/disclosures associated with irregularities particularly made by the Directors will be processed by the Board of Commissioners.
6. Corporate Secretary reports the handling of complaints/disclosures that are and are not acted on to the President Director and, when necessary, forwards his/her report to the relevant committee formed by the Board of Commissioners; this can then be published to the company's media or other media.

7. To speed up and simplify the process of the follow-up of a complaint/disclosures, the raporteur:
   1) Can provide information of identity, which at least contains:
      address, telephone number, faxsimile, email (or by anonymous) .
   2) Should provide a reliable initial indication that include:
      a. Problems that are reported.
         The content of a complaint/disclosure and the amount of damages if it can be determined, should preferably be only one issue so that the it would be more focused.

      b. Parties involved
         The person/party that is responsible for the accidents, including witnesses and who/ which party is benefited/

mana yang diuntungkan/dirugikan.

c. Lokasi kejadian
Lokasi/lapangan/unit operasi tempat terjadinya masalah tersebut dengan spesifikasi yang menyebutkan nama, tempat atau fungsi dimaksud.

d. Waktu kejadian
Periode kejadian dari masalah tersebut baik berupa bulan, tahun atau tanggal tertentu saat terjadinya masalah tersebut.

e. Bagaimana terjadinya masalah tersebut dan apakah ada bukti yang dapat dilampirkan.

f. Apakah kasus ini pernah dilaporkan kepada orang/pihak lain.

g. Apakah kasus ini pernah terjadi sebelumnya.

8. Kerahasiaan dan perlindungan terhadap pelapor serta proses tindak lanjut pengaduan/pengungkapan meliputi :
   1) Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/pengungkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.
   2) Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh perseroan.
   3) Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun.
   4) Perlindungan ini juga berlaku bagi karyawan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan investigasi atas pengaduan/pengungkapan tersebut.
   5) Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku.
9. Bentuk sanksi kepada Terlapor yang terbukti bersalah diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
10. Para pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan pengaduan/pengungkapan berdasarkan kategori Terlapor adalah :
    1) Tim Pertimbangan Disiplin Karyawan (Tim PDK), jika terlapor adalah karyawan selain anggota Tim PDK, anggota Direksi dan anggota Komisaris.
    2) Komisaris Utama, jika terlapor adalah anggota Direksi.
    3) Direktur Utama, jika terlapor adalah anggota Komisaris, anggota Komite yang dibentuk Dewan Komisaris.
11. Pengelola WBS yaitu Sekretaris Perusahaan membuat laporan secara periodik, yang meliputi antara lain jumlah pengaduan/pengungkapan, kategori pengaduan/

harmed .

c. Location of Accident
Location/field/operating unit where accidents occur with specified name, place, or function.

d. Time of Accidents
The period of occurrence of accidents in month, year, or a specific date when the problem occurred.

e. How accidents happen and whether there is evidence that can be attached.

f. Whether or not the problem has ever been reported to another person/party.

g. Whether or not the case has happened before.

8. Confidentiality and protection of the raporteur and follow-up process of the complaints/disclosures include:
   1) Acting on any complaint/disclosure shall prioritize secrecy, presumption of innocence, and professionalism.
   2) Raporteur's identity confidentiality is guaranteed by the company.
   3) The company ensures protection against all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party provided the raporteur maintains the confidentiality of the case that is reported to any party.
   4) The protection also applies to employees who carry out investigations and those who provide information related to the execution of an investigation into the complaint/disclosure.
   5) Parties who violate the confidentiality principle will be given severe penalties based on applicable regulations.
9. The form of sanctions on those convicted is applied in accordance with applicable regulations.
10. The parties who have the authority to follow up on reports of complaints/disclosures based on the category of the reported are as follows:
    1) Employee Discipline Advisory Team (EDA Team), if the reported is an employee but not of EDA Team Members, a member of the Directors and Board of Commissioners.
    2) President Commissioner, if the reported is a member of the Directors.
    3) President Director, if the reported is a member of the Board of Commissioner, a member of a committee formed by the Board of Commissioners.
11. The Manager of the WBS, i.e. Corporate Secretary, provides periodic reports that include, among others, the number of complaints/disclosures, category of

pengungkapan dan saluran yang digunakan oleh Pelapor kepada Direktur Utama dan ke Komite yang dibentuk Dewan Komisaris apabila diperlukan.

6. PROSEDUR PENGELOLAAN WBS

1. Pelapor membuat pengaduan/pengungkapan dan mengirimkannya kepada pengelola WBS yaitu Sekretaris Perusahaan melalui sarana/ media yang telah ditetapkan sebagai berikut
   1) No. Telepon : 0410 312345 Ext 1106
   2) No. Fax : 0410 310113
   3) Email ke : Muh.Arifin@sementonasa.co.id
   4) Kotak Pengaduan yang diletakan di tempat strategis yaitu di lingkungan Kantor Pusat PT Semen Tonasa, Biring Ere Pangkep – Sulawesi Selatan, dan Kantor Perwakilan Makassar dan akan diambil setiap satu minggu sekali.
2. Pengelola WBS menerima pengaduan/ pengungkapan, mencatat dan menuangkan ke dalam format standar yang menghasilkan
   1) Laporan penerimaan kontak sesuai kategori lingkup pengaduan/ pengungkapan.
   2) Laporan pengungkapan (disclosure report).
3. Pengelola WBS membuat laporan pengungkapan (disclosure report) dalam format standard, lalu disampaikan ke Direktur Utama, tembusan ke Dewan Komisaris dan Tim PDK.
4. Sekretaris Perusahaan sebagai Pengelola WBS melakukan penelaahan awal/klarifikasi terhadap pengaduan/pengungkapan tersebut, membuat resume, kemudian mempresentasikan kepada Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama.
   Berdasarkan hasil presentasi tersebut, Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama) memutuskan tindak lanjut :
   1) Dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan tindak lanjut.
   2) Dilanjutkan dengan investigasi dengan menyerahkan ke Tim PDK atau Komut atau Dirut (sesuai kategori terlapor) dan jika diperlukan masing-masing pihak yang menangani pengaduan dapat menunjuk Tim Investigasi eksternal jika diduga substansi pengaduan/ pengungkapan terkait dengan citra / reputasi perseroan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar.

   Catatan : Semua proses tersebut di atas dibuatkan Berita Acara.

5. Tim Investigasi melakukan penyelidikan/ penyidikan dan memaparkan hasilnya kepada Sekretaris Perusahaan dan Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama).

complaints/disclosures, and the means used by the raporteur to the Director and to the committee formed by the Board of Commissioners Committee, if required.

6. WBS MANAGEMENT PROCEDURES

1. Raporteur makes a complaint/disclosure and sends it to the Manager of WBS, i.e. Corporate Secretary, through the means/media that have been provided in the following:
   1) Telephone No. : 0410-312345, Ext. 1106
   2) Fax No. : 0410-310113
   3) Email : Muh. Arifin@sementonasa.co.id
   4) Complaint Box placed at strategic places, that is, in the area of Central Office of PT Semen Tonasa, Biring Ere Pangkep South Sulawesi, and Makassar Representative Office, and the reporting sheet is picked up once a week.
2. The Manager of WBS receives complaint/ disclosure, records and transform it to a standard format that produces:
   1) A report of contact reception on the basis of complaint/disclosure category.
   2) Disclosure report
3. The Manager of WBS makes a disclosure report in a standar format, and sends it to President Director, forwarded to the Board of Commissioners and the EDA Team.
4. As the Manager of WBS, Corporate Secretary conducts an initial evaluation/clarification on the complaint/disclosure, makes a resume, and then presents it to President Director or the Director appointed by the President Director.

   Based on the presentation, President Director (or the Director appointed by the President Director) decides to:

   1) Get the cae discontinued , if it does not meet the requirements for a follow-up .
   2) Take the case to an investigation by handing it to EDA Team or President Commissioner or President Director (based on the category of the reported) and if required each party responsible for handling the complaints can appoint an external investigation team if it is suspected that the substance of the complaint/disclosure is related to the image/reputation of the company and/or cause huge harm.

   Note: All the above-mentioned processes should be recorded in Minutes.
5. Investigation Team conducts an investigation/ inquiry and present the results to Corporate Secretary and President Director (or a Director appointed by President Director)

6. Berdasarkan hasil presentasi tersebut, Direktur Utama (atau Drirektur yang ditunjuk oleh Direktur Utama) memutuskan :
   1) Laporan pengungkapan ditutup, jika tidak terbukti.
   2) Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administrasi.
   3) Meneruskan tindak pidana tersebut kepada penyidik untuk proses lebih lanjut, jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan melakukan koordinasi dengan SM of Legal & Governance, cq. Manager of Legal guna memastikan adanya bukti permulaan yang cukup dan jika bukti-bukti cukup maka Sekretaris Perusahaan merekomendasikan kepada Direktur Utama untuk mendapat persetujuan.

   Catatan : Semua proses tersebut di atas dibuatkan Berita Acara.
7. Sekretaris Perusahaan melaporkan hasil investigasi kepada Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama) dan ke Dewan Komisaris atau Komite yang dibentuk Dewan Komisaris bila diperlukan. Seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan reliable (dapat dipertanggungjawabkan).

7. INDIKATOR DAN UKURAN KEBERHASILAN

1. Hasil Penelaahan awal untuk dipresentasikan kepada Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama) oleh Sekretaris Perusahaan dapat diselesaikan dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak penerimaan pengaduan/pengungkapan.
2. Laporan Hasil Investigasi untuk dipresentasikan kepada Sekretaris Perusahaan dan Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur) oleh Tim Investigasi diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan sesuai surat tugas investigasi dimaksud.

6. Based on the presentation of results, President Director (or a Director appointed by the President Director) decides:
   1) To halt the disclosure report, if it is not proven.
   2) Applies a sanction based on prevailing regulations if proven and related to administrative action .
   3) Forward the violence to investigators for further proceedings if proven and linked to general crime or corruption. In this regard, Corporate Secretary coordinates with the SM of Legal & Governance, represented by Manager of Legal to assure that there is sufficient evidence; and if there is adequate evidence Corporate Secretary recommends to President Director to give an approval.

   Note : All the above-mentioned processes should be recorded in Minutes .
7. Corporate Secretary reports the results of investigations to President Director (or the Director appointed by President Director) and to the Board of Commissioners or the committee established by the Board of Commissioners when needed. All the processes of Violation Reporting System have to be well documented and reliable (accountable).

7. SUCCESS INDICATORS AND MEASUREMENT

1. Preliminary Study Results that will be presented by Corporate Secretary to President Director (or the Director appointed by President Director) can be completed within fourteen days from receipt of the complaint/disclosure .
2. Report of Investigation Results that will be presented by the Investigation Team to Corporate Secretary and President Director (or a Director appointed by President Directors) has to be completed within a predetermined time according to the letter of assignment of investigation in question.

No.	Prosedur	Pelapor	Pengelola WBS	Direktur Utama	Komisaris Utama	Tim PDK	Tim Investigasi
1	Pelapor membuat pengaduan / pengungkapan dan mengirimkan kepada pengelola WBS melalui sarana/media yang telah ditetapkan sebagai berikut No. Telepon : 0410 312345 Ext 1106 No.Fax : 0410 310113 Email ke : Muh.Arifin@sementonasa.co.id Kotak Pengaduan : Kantor Pusat PT Semen Tonasa, Biring Ere Pangkep - Sulawesi Selatan						
2	Pengelolaan WBS menerima pengaduan/ pengungkapan,mencatat dan menuangkan kedalam format standard yang menghasilkan : 1. Laporan penerimaan kontak sesuai kategori lingkup pengaduan/ pengungkapan. 2. Laporan pengungkapan (disclosure report)						
3	pengelola WBS membuat laporan pengungkapan (disclosure report) dalam format standard, lalu disampaikan ke Dirut, lalu disampaikan ke Dirut, tembusan ke Tim PDK dan Dewan Komisaris						
4	Pengelola WBS melakukan penelaah awal/klarifikasi terhadap pengaduan/ pengungkapan tsb, membuat resume kemudian presentasi ke Dirut atau Direktur yang ditunjuk oleh Dirut. Berdasarkan hasil presentasi tersebut, Dirut (atau Direktur yang ditunjuk oleh Dirut) memutuskan tindak lanjut : 1. Dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan tindak lanjut. 2. Dilanjutkan dengan investigasi dengan menunjuk Tim PDK atau Komut atau Dirut (sesuai kategori terlapor) dan jika diperlukan masing-masing pihak yang menangani pengaduan dapat menunjuk						

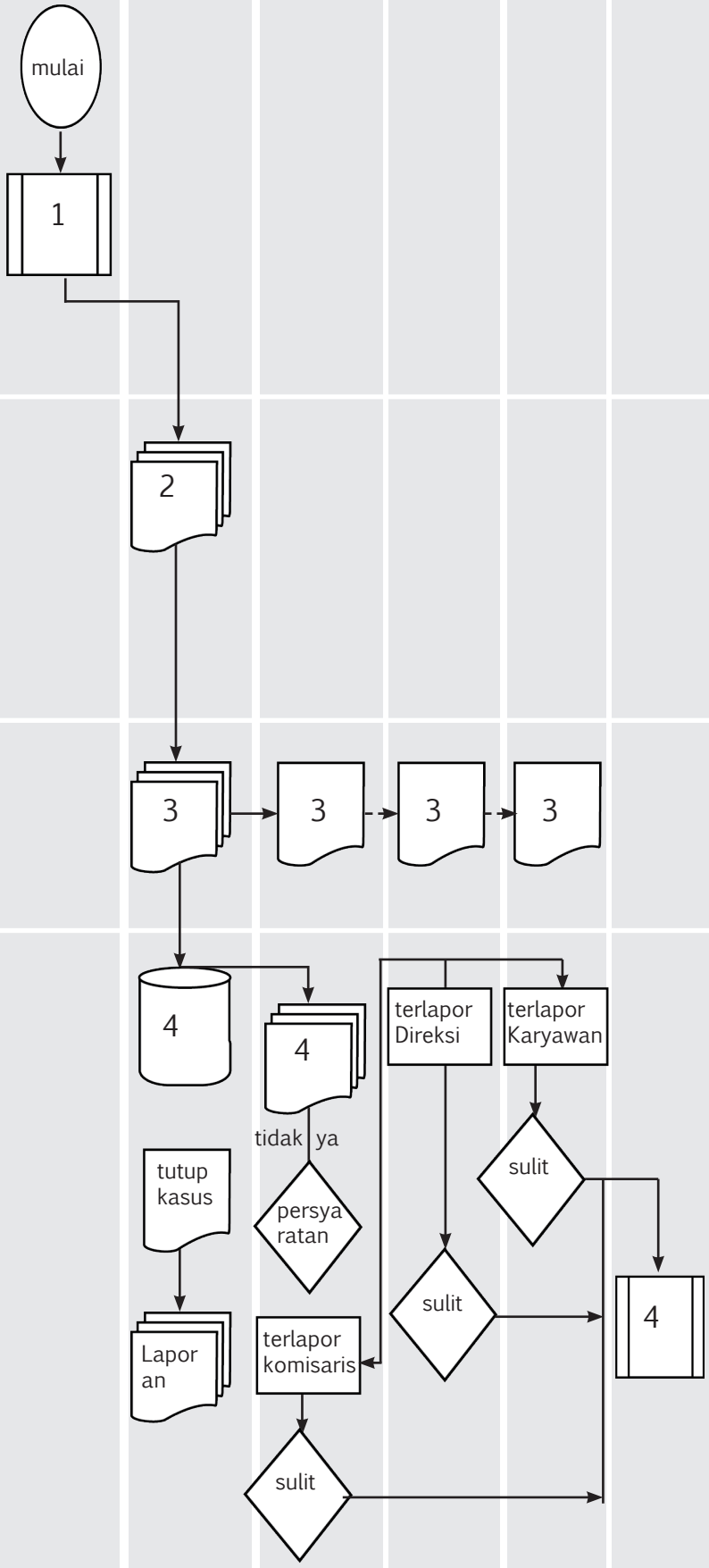

1	Prosedur	Pelapor	Pengelola WBS	Direktur Utama	Komisaris Utama	Tim PDK	Tim Investigasi
5	team Investigasi Eksternal jika diduga subtansi pengaduan/ pengungkapan terkait dengan citra/reputasi PTST dan/atau menimbulkan kerugian yang besar						
6	Tim Investigasi melakukan penyelidikan/penyidikan dan memaparkan hasilnya ke Pengelola WBS (Corporate Secretary) dan Dirut (atau Direktur yang ditunjuk oleh Dirut) Berdasarkan hasil presentasi tersebut, Dirut (atau Direktur yang ditunjuk oleh Dirut) memutuskan: 1. Laporan pengung kapan ditutup, jika tidak terbukti. 2.. Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti & terkait dengan tindakan administratif. 3. Meneruskan tindak pidana tersebut kepada penyidik untuk proses lebih lanjut, jika terbukti & terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini, Corporate Secretary melakukan koordinasi dengan SM of Legal & Governance, cq. Manager of Legal guna memastikan adanya bukti permu laan yang cukup & jika bukti-bukticukup maka Corporate Secretary mereko mendasikan kepada Dirut untuk mendapat persetujuan.						
	Corporate Secretary melaporkan hasil investigasi kepada Dirut (atau Direktur yang ditunjuk oleh Dirut) dan ke Dekom atau Komite yang dibentuk bila diperlukan.						

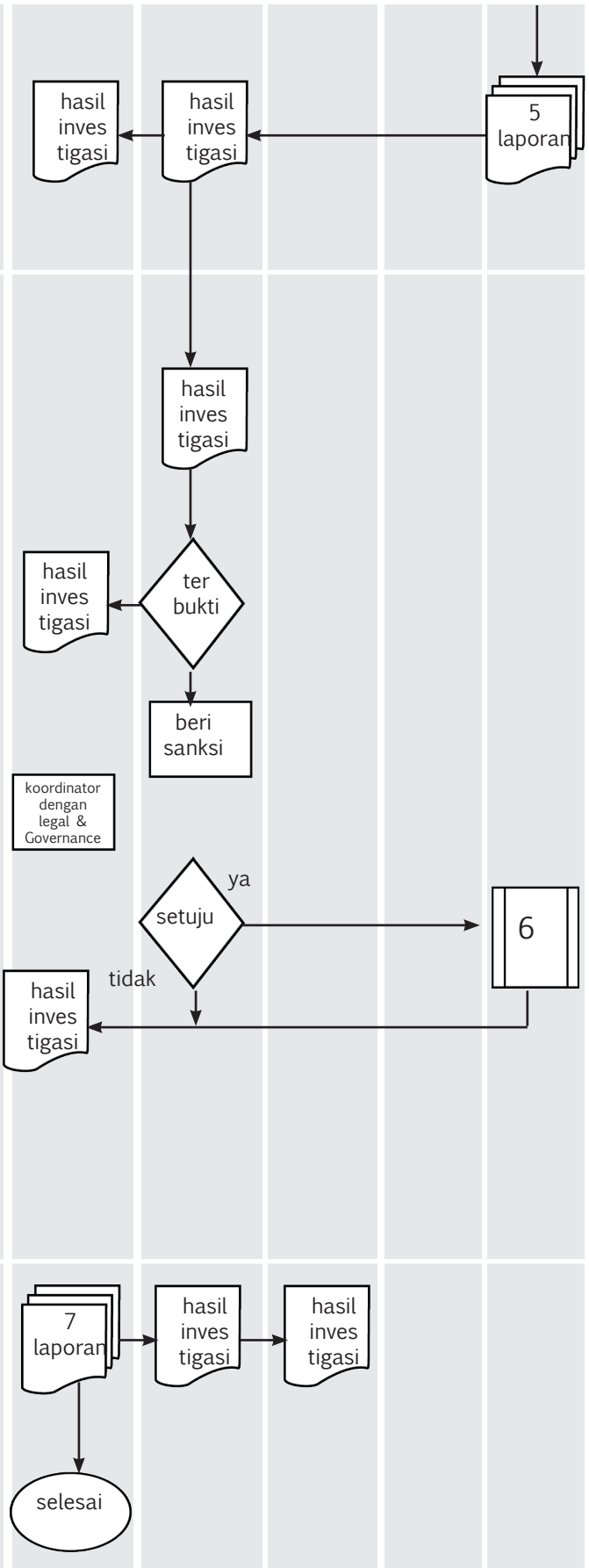

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility

TUJUAN

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk mendorong tercipyanya keselarasan dan keharmonisan kehidupan masyarakat sekitar dengan kehidupan bisnis perseroan serta bertanggung jawab dalam memelihara lingkungan sebagaimana tertuang dalam misi perseroan yang berbunyi “Mengembangkan komitmen terhadap peningkatan kesejahteraan pemangku kepentingan terutama pemegang saham, karyawan dan masyarakat sekitar”.

Masyarakat, sebagai salah satu bagian dari pemangku kepentingan, memperoleh dampak positif seiring dengan perkembangan bisnis perseroan. Wujud dari tanggung jawab sosial & lingkungan (TJSL) perseroan adalah perseroan berkomitmen dan telah bernisiatif mengalokasikan sebagian keuntungan perusahaan untuk program TJSL yang mendukung peningkatan kualitas kehidupan masyarakat sekitar di bidang ekonomi dan sosial, serta peningkatan penataan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Penataan TJSL telah merujuk kepada ISO 26000, Social Responsibility. TSJL dilaksanakan mengacu pada ISO 26000 Social Responsibility, UU No.40/2007-UU Perseroan Terbatas pasal 74 dan penerapan konsep triple bottom line yang menyelaraskan ekonomi, sosial dan lingkungan. Perseroan berkomitmen sebagaimana tercantum dalam kebijakan perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Pembiayaan dana TSJL dianggarkan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan.

GOALS

The company is highly committed to creating balance and harmony in life between the surrounding community and the company’s business, and responsible in preserving environment as stated in the company’s mission, i.e. "Developing commitment to improving the welfare of stakeholders, especially shareholders, employees, and surrounding community."

Local community, as part of the stakeholders, gains positive impact following the company’s business development. Form of the company’s corporate social responsibility could be seen in the commitment to allocate part of its profits for corporate social responsibility programs that supported improvement of quality of surrounding community in terms of economic and social matters as well as structuring relation with with all the shareholders.

CSR structuring refers to ISO --26000 Social Responsibility. CSR is executed pursuant to ISO 26000 --Social Responsibility, Law No. 40/2007 -Limited Liability Company, Article 74 and implementation of triple bottom line concept which harmonizes economic, social and environmental issues. The company is committed, as stated in its policies, to participating in sustainable economic development to improve the quality of life and environment that is truly beneficial for the company itself, the local community and society in general. The fund for corporate social responsibility is budgeted in accordance with Annual Work Plan and Budget.

Selain program TSJL, perseroan juga melakukan penyaluran Program Kemitraan (PK) dan Bina Lingkungan (BL) yang dananya disisihkan maksimal 2% dari laba bersih tahun berjalan yang merupakan ruang lingkup program TSJL perseroan. Sumber dan penggunaan dan PKBL diatur dalam Peraturan Menteri No.05/MBU/2007 Pasal 9.

In addition to CSR programs, the company also allocated and distributed funds for partnership program and community development. The funds were taken from the profit after tax, amounting a maximum of 2%. The source and use of funds for the partnership program & community development are set in Ministry Rule No.05/MBU/2007 Article 9.

Sasaran Strategis

Perseroan menetapkan sasaran strategis pelaksanaan kegiatan TSJL sejalan dengan visi TJSL yang ingin mewujudkan perseroan menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Asia dengan kinerja prima bersama pemangku kepentingan dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Berdasarkan rekomendasi blueprint TJSL perseroan yang meletakkan pondasi penataan struktur organisasi TSJL dan fungsi PKBL yang disinergikan dalam satu koordinasi di bawah Direktur Utama. Penataan struktur organisasi pengelolaan TJSL ini meliputi struktur organisasi, mekanisme Standard Operating Procedure (SOP) dan pedampingan konsultan serta keterlibatan masyarakat lingkar melalui Forum Desa. Dalam pelaksanaannya, perseroan melibatkan partisipasi masyarakat dalam penentuan kegiatan TJSL, selain itu juga bermitra dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), pemerintah kabupaten Pangkep, Dinas terkait dan masyarakat lingkar. Kegiatan program TSJL ini dilaksanakan di bawah koordinasi Departemen Umum dan CSR yang dikenal dengan program Tonasa Bersaudara yang meliputi program kerja lima pilar, yakni Tonasa Mandiri, Tonasa Cerdas, Tonasa Sehat, Tonasa Bersahaja dan Tonasa Hijau. Program tersebut telah direvisi dari yang sebelumnya yang ber tema “Konservasi Energi untuk Negeri” yang pilar programnya meliputi Sehat Tonasa, Cerdas Tonasa, Bina Mitra Tonasa dan Desa Mandiri Tonasa. Untuk optimalisasi program pemberdayaan masayarakat lingkar perseroan juga telah menyusun Rencana Kegiatan Anggaran Pemberdayaan Masyarakat (RAKPM) bersama masyarakat melalui Forum Desa dengan dibantu tenaga pendamping Local Community Organizer (LCO) dan Community Development Officer (CDO).

Strategic Objectives

The company sets up strategic objectives in line with the implementation of CSR programs that are aimed to actualize the company’s vision, that is, to be the leading cement company in Asia with an excellent performance together with stakeholders and contributes to sustainable development. Based on recommendations of the company’s CSR blueprint, the organizational structure management and functions of CSR program are synergized under coordination of the President Director. This structure deals with the structural organization of CSR management that includes: organizational structure, SOP mechanism, mentoring consultant, and involvement of surrounding community through village forums. In implementation, the company invites the participation of community in the determination of CSR activities; in partnership with the local non governmental organization of Pangkep regency, related agencies and surrounding communities. CSR programs are carried out under coordination of the General Affairs and CSR Department, known as Tonasa Brothers program that includes five pillars of work programs, namely Self-Reliant Tonasa, Smart Tonasa, Healthy Tonasa, Simple Tonasa and Green Tonasa. These programs were the revision of the previous CSR programs under the theme "Energy Conservation for the Country" with pillar of the programs that included Healthy Tonasa, Smart Tonasa, Guiding Partners Tonasa and Self-Reliant Village Tonasa. In a bid to optimize empowerment programs for surrounding community the company has also arranged community empowerment activities planned budget along with the community through village forum which was assisted by Local Community Organizer and Community Development Officer.

Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab terhadap Komunitas Lingkar Perusahaan

Dalam menerapkan program TSJL perseroan harus berpartisipasi sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan desa lingkar atau masyarakat di wilayah kena dampak. Upaya ini perlu dilakukan secara beriringan dengan usaha meredam dan meminimumkan potensi-potensi ekternal. Sebagai perusahaan yang selalu mengabdi untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia, perseroan selalu berusaha menjadi bagian dari masyarakat sekitar. Pengembangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan fokus kegiatan pengembangan komunitas sekitar perseroan. Tanggung jawab terhadap operasional perusahaan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan dan kepedulian sosial.

Di tahun 2014, perseroan menyalurkan dana untuk melaksanakan program kegiatan TSJL sebesar Rp 28 miliar, total dana penyaluran ini turun sebesar 24% dari penyaluran 2013 sebesar Rp 37 milyar. Penurunan ini disebabkan karena tidak ada lagi kucuran dana dari perseroan ubtuk TJSL sesuai keputusan RUPS. Efektifitas penyaluran dana PKBL perseroan pada tahun 2014 mencapai 88,54%, yang berarti peningkatan dari tahun sebelumnya dimana penyalurannya sebesar83,6%. Untuk tahun 2014, tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman mencapai 71,22% dengan rincian :

- Program Bina Lingkungan sebesar Rp.11 miliar
- Program Kemitraan sebesar Rp.114,5 miliar, terdiri dari Rp.14,4 miliar disalurkan sebagai pinjaman lunak untuk pemberdayaan potensi usaha masyarakat dan senilai Rp.114,2 miliar disalurkan dalam bentuk hibah untuk pelatihan dan promosi bagi para mitra binaan.
- Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebesar Rp.14,3 miliar.

Implementation of Responsibility Programs for Surrounding Communities

In implementing Corporate Social Responsibility programs the company must refer to the aspirations and needs of the surrounding community directly affected by the company's business operation. CSR programs are carried out in parallel with the efforts of diminishing and minimizing potential externalities. As a company that is devoted to the welfare of Indonesian people, the company has always tried to be part of surrounding communities. Economic, social, and environmental issues of surrounding communities are the focus of its community development programs. Responsibility programs over the company's operations that are in direct impacts on the communities are embodied in various forms of activities and social awareness.

In 2014 the company allocated funds to carry out Corporate Social Responsibility programs as much as Rp 28 billion, a total fund that dropped by 24% from that in 2013 which amounted to Rp 37 billion. This was because during 2014 the company stopped dropping fund for Corporate Social Responsibility as stated in the decision the General Meeting of Shareholders. The effectiveness of funds distribution for partnership and community development programs in 2014 reached 88.54% compared to the previous year that reached only 83.6%. And, the rate of loan collectibility was 71.22% the following details:

- As much as Rp 11 for Community Development Program.
- Fund allocated for Partnership Program was Rp 114.5 billion, consisting of Rp 14.4 billion for soft loan to empower the community's business potential; and Rp 114.2 billion was disbursed in grants for training and promotion for the company's partners.
- Fund allocated for Corporate Social Responsibility programs was Rp 14.3 billion.

Pemberdayaan masyarakat di bidang sosial melalui program Bina Lingkungan dan PKBL (sosial lainnya) merupakan pemberdayaan kondisi masyarakat (komunitas) lingkungan, berupa bantuan lepas (pengembangan sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, peningkatan kesehatan, pendidikan dan pelatihan, dan bencana alam) dan bantuan khusus lainnya yang berasal dari keluhan masyarakat.

Community empowerment in social sector through partnership and community development programs constituted empowerment of social condition in the form of help off (development of public infrastructure, places of worship, conservation, health improvement, education & training as well as natural disaster) and other special aid to respond complaints from the community.

Kegiatan Program Kemitraan difokuskan pada pelaksanaan tanggung jawab di bidang ekonomi, sedangkan kegiatan Bina Lingkungan difokuskan pada pelaksanaan tanggung jawab bidang sosial dan lingkungan.

Partnership program activities were focused on the implementation of responsibility in economic sector, whereas community development activities were concentrated on the implementation of social responsibility and environmental sectors.

Bidang Ekonomi

Fokus kegiatan TSJL di bidang ekonomi pada pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar yang dilakukan melalui pembinaan bina usaha mikro yang merupakan mitra binaan perseroan. Sasaran pembinaan tersebut adalah mengembangkan jiwa kewirausahaan, bisnis lokal dan dukungan pemasaran atas usaha bisnis mitra binaan tersebut. Total biaya yang disalurkan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp .14,4 miliar seperti dijelaskan di atas.

Economics Sector

The focus of CSR activities was on the development of self-reliance of surrounding community in the field of economy by developing community's micro-businesses, who were the company's trained partners. The target was to develop entrepreneurship, local business, marketing support to partners products. The total cost disbursed in 2014 was Rp 14.4 billion as described above.

Beragam kegiatan yang dilakukan pada tahun 2014 dengan pola tersebut di atas berfokus pada pengembangan industri rumah tangga, seperti rumah makan, pembuatan abon ikan, konveksi pakaian, meubel rumah tangga, industri peternakan ayam potong maupun petelur dan industri perikanan tambak ikan bandeng.

The activities carried out in the above pattern in 2014 included: the development of domestic industries such as restaurants, manufacturing of shredded fish, convection of clothing and household furniture, broiler and layer farms, and fisheries industry of milkfish ponds.

Bidang Sosial

Program pembangunan masyarakat menggunakan pendekatan pengembangan dari masyarakat sendiri, dimana masyarakat berperan sebagai

Social Sector

Community development programs used approach to the development of community's own, where the community took part as agents of development

agen pembangunan dan pihak luar hanya sebagai pendukung proses pembangunan. Tujuan utama program ini adalah terwujudnya pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan TJSL perseroan adalah kegiatan yang berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan sosial, kebudayaan, keagamaan dan kesejahteraan sosial. Program yang dikembangkan meliputi bidang pendidikan, kesehatan, penyediaan sarana perumahan, serta sarana dan prasarana sosial (infrastruktur).
Masyarakat yang ada di sekitar wilayah perseroan merupakan pemangku kepentingan yang sangat penting. Di dalamnya terdapat kelompok-kelompok masyarakat yang berada di posisi yang kurang beruntung. Untuk meningkatkan ekonomi sosial masyarakat sekitar, perseroan membuat program pemberdayaan masyarakat. Program ini merupakan wujud nyata bahwa perseroan merupakan bagian dari masyarakat.

Pada tahun 2014, perseroan telah berupaya untuk memberdayakan masyarakat sekitar dengan melaksanakan beberapa kegiatan dan bantuan langsung, antara lain:

- Penyediaan Sarana
  Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan hidup dan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan ini meliputi sarana peningkatan produksi pertanian, penyediaan air bersih dan WC umum di sembilan desa, perbaikan jembatan, perbaikan jalan rusak di desa lingkar, program kali bersih, penataan taman kota dan penerangan jalan sekitar pabrik dan pelabuhan.
- Keagamaan
  Program ini berfungsi untuk membangun masyarakat yang bermoral dan berkarakter. Kegiatan ini mencakup pembangunan dan perbaikan fisik masjid di desa lingkar, aktif berpartisipasi pada kegiatan hari besar keagamaan, memberikan bantuan honor bagi guru mengaji serta imam masjid, memakmurkan panti asuhan, dan memberikan bantuan semen untuk sarana ibadah lainnya.
- Pendidikan
  Perseroan percaya masa depan bangsa ada pada generasi muda. Perseroan mendukung harapan tersebut dengan menciptakan masa depan bagi anak-anak serta mendorong pengembangan anak-anak dalam mewujudkan cita-citanya. Untuk mewujudkan harapan tersebut, selama tahun 2014 sejumlah program dilaksanakan.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing masyarakat melalui berbagai kegiatan aktif. Program-program terarah yang dilaksanakan perseroan antara lain bantuan sarana pendidikan, pemberian beasiswa, kegiatan olah raga dan seni, marching band, penyuluhan, pembekalan pendidikan usia dini serta pendirian taman bacaan masyarakat.

- Kesehatan
  Program peningkatan kesehatan masyarakat yang dilakukan perseroan, antara lain program

and outsiders only functioned to support the development process. The main target of this program was to realize community empowerment.

CSR activities were those which brought positive effects to quality improvement of social life, culture, religion and social welfare. The programs developed included the sectors of education, health, provision of housing as well as social infrastructure.

The community living around the company is very important stakeholder. Some of them belong to groups that are in disadvantaged position. In a bid to improve their social economy the company has created community empowerment programs. The programs were the realization that the company is part of the community.

Throughout 2014 the company sought to empower surrounding community by carrying out some activities and provide direct aid, among others are :

- Provision of Facilities
  This program was intended to increase the fulfilment of community life needs and quality. This included improving agricultural production, providing pure water supply and public toilets in 9 villages, repairing bridges, repairing damaged roads in surrounding villages, river cleaning, structuring city parks, installing lighting facilities around plants and harbors.

- Religious Sector
  Religious programs were aimed at building community member's character and morality. This program included constructing and repairing mosques in surrounding villages, actively participating in religious holiday activities, giving incentives to religious tutors and imam, donating orphanages and donating cements to other religious facilities.

- Educational Sector
  The company believes that the nation's future lies on the youth. The company highly supported the hope by creating future for the children as well as encouraging development in realizing their ideals. For the purpose of realizing the expectation a number of programs were conducted during 2014.

The programs were meant to improve community competitiveness through active activities. Targeted programs carried out by the company covered provision of educational facilities; providing scholarships, conducting sport and art events; conducting marching bands competitions, counseling, early childhood education, and building public reading facilities.

- Health sector
  Programs in health sector were aimed to improve public health of the surrounding community

pengobatan massal di daerah lingkar, sunatan massal, penyemprotan demam berdarah, penyuluhan kesehatan, pemenuhan asupan gizi siswa sekolah, bedah rumah dan pelayanan ambulans keliling di desa lingkar.

· Bantuan Bencana Alam
Berbagai kegiatan dalam mengatasi bencana alam, seperti banjir, kebakaran dan angin puting beliung, kerap disalurkan oleh Perseroan di berbagai wilayah. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi penyediaan kebutuhan pokok hidup dan bantuan bahan bangunan.

· Pelestarian Lingkungan
Bentuk kepedulian perseroan dalam menjaga kelestarian alam untuk menanggulangi efek dari pemanasan global, antara lain melakukan penanaman pohon, memanfaatkan biomassa sebagai bahan bakar alternatif, pelestarian tanaman bakau di sekitar pantai Pelabuhan Biringkassi dan memanfaatkan lahan bekas tambang tanah liat sebagai penampungan air bersih untuk untuk berbagai keperluan positif.

through mass treatment programs, mass circumcision, fogging, house renovations, health consultations, and fulfillment of nutrition for students as well as mobile ambulance services in surrounding villages.

- Natural disaster relief
A number of activities in relation to natural disasters such as flood, fire, tornado was organized in several areas. The activities covered provision of basic necessities and building materials.

- Environmental Conservation
As a form of concern for natural preservation in response to the effects of global warming, the company planted trees. The company also used alternative biomass fuels, conserved mangroves in coastal areas of Biringkassi port, utilized ex-mined area of clay as a reservoir of pure water for positive purposes.

Peningkatan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Perseroan senantiasa memastikan kegiatan usahanya berdampak positif bagi lingkungan karena berkomitmen dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Upaya-upaya tersebut diwujudkan melalui partisipasi dalam kelestarian lingkungan.

Selain program TJSL, perseroan mempunyai komitmen yang kuat dalam pengelolaan lingkungan di sekitar areal pabrik dengan melibatkan dan mengedukasi masyarakat dalam mengelola lingkungan sekitar, baik dalam bentuk pelatihan maupun dalam bentuk sumbangan penghijauan lingkungan.

Sebagai bentuk komitmen atas kegiatan TSJL, perseroan bersama Mitrabhadra Consulting telah melakukan revisi cetak biru program TSJL di tahun 2014. Saat ini program dengan tema Konservasi Energi Untuk Bangsa telah bermetamorfosis menjadi Tonasa Bersaudara, dimana dalam proses pembuatannya melibatkan rembuk desa di lingkar perseroan. Proses awalnya adalah melakukan pemetaan kebutuhan masing- masing desa secara komprehensif hingga pada akhirnya desa-desa tersebut mampu mewujudkan harmonisasi antara industri, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Pengungkapan Laporan

Untuk menjamin akuntabilitas, perseroan menunjuk auditor independen untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan TSJL dan PKBL di tahun 2014. Proses audit dilakukan sesuai standar audit yang menunjukkan bahwa Laporan Keuangan TSJL dan PKBL disajikan secara wajar dalam hal semua yang material atas posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2014. Untuk selanjutnya,

Improvement of Implementation of Corporate Social Responsibility Programs

The company always ensures that its business activities can bring positive effects to surrounding community as it is committed to achieving the goals of sustainable development. The efforts are realized through participation in environment conservation.

Beside CSR programs, the company is highly committed as well to manage environment around the plants by involving and educating the community in environment management through either training or assistance of environment greening.

As a commitment on CSR activities, the company along with Mitrabhadra Consulting revised the blueprint of CSR programs in 2014. Currently, the program themed Energy Conservation for the Country. In making the revision the company involved village forums of surrounding communities. Initial process was organized through mapping out their needs comprehensively so that the formulated programs would be able to actualize the harmony among industry, society, and the environment.

Report Disclosure

To ensure accountability the company assigned an independent auditor to perform audit on the financial statements of CSR and PKBL in 2013. The audit was conducted in accordance with auditing standards and indicated that the financial statements were presented fairly in all material aspects over the financial position as per December 31, 2014. Then, regularly the company performs an audit integrated

perseroan secara rutin melakukan audit secara terintegrasi bersama dengan audit finansial perseroan setiap tahun oleh auditor eksternal yang ditunjuk oleh pemegang saham dalam rangka mempertanggungjawabkan TSJL dan PKBL.

Auditor eksternal yang melakukan audit atas kegiatan TSJL perseroan adalah Delloitte yang memiliki kualifikasi serta kredibilitas tinggi dan merupakan anggota dari the big four public accountant institution. Pengungkapan laporan kegiatan TSJL juga terintegrasi pada Laporan Tahunan perseroan yang diterbitkan untuk disampaikan kepada para pemegang sahamn dan pemangku kepentingan.

with the company's annual financial audit by external auditor appointed by the shareholders in order to account for CSR and PKBL.

The external auditor that audited the CSR was Deloitte, a company having high qualification and credibility and belongs to the member of the big four public accountant institution. Disclosing reports on the CSR programs were also integrated in the company's annual report issued to be submitted to shareholders and stakeholders.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN TERHADAP KARYAWAN

Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)

Pengelolaan K3 merupakan upaya perseroan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan perseroan dan perusahaan afiliasi, termasuk kesehatan masyarakat sekitar secara berkesinambungan. Perseroan menerapkan sistem operasional terakreditasi, yakni Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3), Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) 18001: 2007 yang keduanya disertifikasi oleh Sucofindo dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001: 2004. Perseroan juga menerapkan program House Keeping Rate (HKR).
Program yang dilakukan meliputi:

- Program Identifikasi dan Penilaian Dampak Kegiatan (IPDK) sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko di bidang K3;
- Program pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja;
- Program pengukuran lingkungan kerja dan lingkungan perusahaan;
- Program pelayanan kesehatan kerja;
- Program asuransi tenaga kerja (Jamsostek).

Perseroan melaksanakan Program IPDK untuk menetapkan acuan dan skala prioritas dalam mengelola aspek K3 yang dilaksanakan secara rutin untuk merancang dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan K3.
Berdasarkan evaluasi atas dasar kecelakaan kerja dan rencana pengembangan di tahun-tahun mendatang termasuk dalam rangka menyiapkan seluruh jajaran sehubungan dengan semakin luasnya daerah pengawasan K3, dengan adanya penambahan pabrik baru yaitu Tonasa V dan pembangkit listrik 2x35 MW, perseroan menekankan pencegahan kejadian kecelakaan kerja melalui pelaksanaan berbagai kegiatan yang mencakup:

- Program penilaian HKR setiap tiga bulan;
- Program audit internal yang dilakukan oleh Departemen Internal Audit dua kali setahun;
- Program audit eksternal yang dilakukan oleh Sucofindo dan SGS setahun sekali;

THE COMPANY'S SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE EMPLOYEES

Occupational and Health Safety (OHS)

OHS management is an effort made by the company to consistently ensure the safety and health of all employees and the affiliated companies, including the public health of surrounding communities. The Company applies an accredited operating system, namely Occupational Safety & Health Management System (OHSMS), Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) 18001:2007, which are certified by Sucofindo, and Environmental Management System ISO 14001:2004. The Company also applies a program of House Keeping Rate (HKR).

The programs that have been carried included:

- Identification and Assessment on Activity Impacts (IAAI) as a part of the implementation of risk management of OHS,
- Occupational accident and disease prevention,
- Work and corporate environment measurement,
- Occupational health services,
- Employment insurance.

The Company applies the IAAI program to establish a reference and priority level in managing OHS aspect. This is routinely conducted to design and evaluate the implementation of OHS.

Based on the evaluation on occupational accidents and development plans in the coming years including in the context of preparing all employees due to the broadening of supervision area of OHS as two additional new factories, power plants and Tonasa V of 2x35 MW have started operations, the company has a serious attention to the prevention of work accident by carrying out a variety of activities which included:

- HKR assessment program every three months;
- Internal audit program that is conducted by the Internal Audit Department twice a year;
- External audit program that is conducted by SGS Sucofindo and once a year;

- Melakukan kegiatan safety patrol, pengawasan terhadap unsafe action dan unsafe condition serta pengawasan pekerjaan di dalam proses produksi;
- Melakukan kegiatan safety talk;
- Pengadaan Alat Pelindung Diri (APD);
- Pembuatan dan perawatan rambu norma K3;
- Pemeriksaan peralatan pemadam kebakaran seperti fire system alarm, APAR, hydrant dan mobil PMK);
- Investigasi menyeluruh pada setiap kejadian kecelakaan kerja disertai penanganan dengan cepat dan tepat;
- Melakukan pelatihan mengenai K3 terhadap karyawan dan simulasi tanggap darurat;
- Membuat papan informasi K3 di masing-masing unit kerja;
- Penegakan aturan kecepatan kendaraan di area pabrik;
- Meningkatkan kegiatan P2K3 unit kerja;
- Sertifikasi peralatan angkut dalam pabrik.

Dari pelaksanaan program tersebut di atas, angka kecelakaan kerja selama tahun 2014 dapat ditekan. Berikut data kecelakaan :

- Conducting safety patrols, surveillance on unsafe actions and condition, and supervision onactivities in production processes;
- Conducting safety talks;
- Procuring Personal Protective Equipment (PPE);
- Creating and maintaining OHS signs;
- Inspecting fire fighting equipment such as fire alarm systems, APAR, hydrants, and fire fighting vihicles;
- Thoroughly investigating any occupational accidents followed by rapid and precise handling;
- Conducting trainings for employees on OHS and simulation of emergency response;
- Installing information boards of OHS in each work unit;
- Enforcing rules on vehicle speed within plant areas;
- Increasing P2K3 activities of work units;
- Certifying transport equipment within factory areas.

The implementation of the program above could reduce the number of occupational accidents in 2014. The following is the data of accidents:

No *No*	Kejadian *Accident*	Frekuensi 2013 *Frequency 2013*	Frekuensi 2014 *Frequency 2014*
1	Nyaris Almost Happened	0	0
2	Pertolongan Pertama First Aid	6	0
3	Kecelakaan Ringan Minor Accident	0	1
4	Kecelakaan Berat Major Accident	6	2
5	Fatal Fatal Accidentl	0	0

Selain itu, perseroan meningkatkan koordinasi antar unit kerja untuk melengkapi dan melakukan pelatihan penggunaan safety device dan melaksanakan training Ahli K3 Umum dan Ahli K3 khusus untuk meningkatkan kesadaran pentingnya menerapkan K3 dengan baik.
Beberapa kegiatan pelatihan yang dilaksanakan mencakup:

- Latihan pemadaman APAR di Plant Site dan Kompleks Perumahan Dinas;
- Latihan pemadaman bersama perusahaan lain;
- Lomba karyawan peduli K3 di unit kerja;
- Benchmark dan studi banding K3 ke perusahaan lain.

Perseroan menambah fasilitas APAR dan hydrant di setiap area yang mempunyai potensi tingkat kebakaran tinggi, menambah dust collector di

In addition, the company improves coordination among all work units to complete and attend trainings and use of safety devices, and implement trainings of general and specific OHS experts to raise awareness of the importance of applying OHS well.

The trainings that were undertaken included:

- Exercises in fighting APAR in Plant Sites and Office and Housing Complex;
- Joint-exercise of fire fighting with other companies;
- Contest of OHS awareness among employees in their work units;
- Benchmarks and comparative study of OHS in other enterprises.

The company has increased the number of fire extinguisher and hydrant facilities in any area that has a high potential rate of fire, dust collector

area finish mill untuk mengurangi terjadinya emisi debu dan menambah jalur evakuasi di daerah yang rawan terjadi kebakaran.
Selain menigkatkan upaya pencegahan kecelakaan kerja, perseroan terus berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan kerja. Perseroan melakukan pemantauan kondisi lingkungan kerja, terutama tingkat kebisingan dan kualitas udara (debu), dengan hasil sebagai berikut:

in mill finish area to reduce dust emissions, and creates more evacuation routes in fire prone areas. Besides improving efforts for preventing occupational accidents, the company consistently strives to maintain and improve the quality of work environments. The Company monitored working conditions, particularly the levels of noise and air quality (dust) with the following results:

PARAMETER LINGKUNGAN KERJA *PARAMETER OF WORK ENVIRONMENT*	NAB *NAB*	SATUAN *UNIT*	HASIL RATA-RATA PENGUKURAN *RESULT OF AVERAGE MEASUREMENT*
Debu lingkungan kerja *Dust in work environments*	10	Mg/m3	5.3
Kebisingan lingkungan kerja *Noise in work environments*	85	dB	83.3

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kesehatan para pekerjanya. Selain melibatkan tenaga medis profesional untuk memonitor dampak positif kesehatan kerja terhadap tingkat produktivitas, perseroan juga melakukan inisiatif pemeliharaan kesehatan kerja melalui pelaksanaan berbagai program, yang mencakup:

- Program pemeriksaan kesehatan pekerja, berkala maupun khusus;
- Program monitoring kesehatan : evaluasi dan konsultasi hasil medical check-up, evaluasi riwayat perawatan medis maupun surveilance kesehatan kerja;
- Promotive dan preventif : penyelenggaraan seminar kesehatan, penyediaan informasi kesehatan;
- Kuratif: pengobatan dan pemeliharaan kesehatan melalui rumah sakit Semen Tonasa dan rumah sakit rujukan;
- Pembinaan dan pengawasan lingkungan kerja dan sanitasi;
- Pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit umum dan penyakit akibat tenaga kerja;

The Company is committed to preserving the health of employees. Not only involving medical professionals to monitor the positive impacts of health on productivity level, the company also creates initiatives to take care of work health by conducting various programs, which included:

- Periodic and special medical check-ups for employees;
- Health monitoring: evaluation and consultation on results of medical check - ups , evaluation on medical history and occupational health surveillance;
- Promotive and preventive actions: conducting health seminars and providing health information;
- Curative actions: providing medical treatment and health care at the hospitals of Semen Tonasa and designated hospitals;
- Preservation and supervision of work environment and sanitation;
- Prevention and treatment of common diseases and diseases caused by labors;

PENGHARGAAN

Tujuan penerapan K3 dengan baik dan benar oleh Perseroan adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih, sehat, dan nyaman. Upaya-upaya yang dilakukan di bidang K3 tersebut pada 2014 membuat Perseroan mendapatkan penghargaan Kenerja Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) tingkat provinsi.

AWARDS

The Company's goal of holding proper OHS program is to create clean, healthy, and comfortable work environments. The efforts made in the field of OHS in 2014 have made the company successful with winning an employment award of Occupational Safety & Health (OHS) at provincial level.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Menerjemahkan konsep usaha yang keberlanjutan, Perseroan selalu memegang prinsip Three Bottom Line atau Tiga Pilar Utama, salah satu diantaranya adalah konsep "Manusia" atau "People" yang selalu menjadi dasar bagi perseroan dalam merumuskan kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia. Perseroan pun senantiasa mengembangkan Sumber Daya Manusia untuk menjamin tercapainya visi dan misi Perseroan serta visi dan misi secara holding untuk menjadikan karyawan perseroan berskala internasional.
Perseroan juga melakukan penguatan terhadap budaya perusahaan yang didasarkan pada

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Translating the concept of sustainability efforts, the company has always held the principle of Triple Bottom Line, one of them is the concept of "Man" or "People" that has always been the basis for the company in formulating the policy of Human Resource Management. The Company also continues to develop human resources to ensure the achievement of the vision and missions of the company as well as the holding's vision and missions in order that the employees able to compete internationally.
The company also strengthened a corporate culture which was based on performance-based

performance based culture. Persyaratan perilaku unggul yang dimiliki karyawan diterjemahkan dalam kompetensi inti yang kemudian digabungkan dengan kompetensi teknis dan digunakan sebagai dasar pengembangan kompetensi masing-masing karyawan.

culture. Terms of superior behavior owned by the employees have been translated into the core competencies that are then combined with the technical competence and used as the basis for the competence development of each employee.

Perseroan memiliki SDM dengan kemampuan kerja, keahlian dan inovasi kerja yang kompetitif. Dukungan jumlah karyawan sejumlah 1.784 orang dengan produktifitas kerja yang tinggi mampu mendukung operasional perseroan dalam mempertahankan pasokan produk di pasar domestik bahkan memenuhi permintaan semen dari luar negeri.

The Company's human resources has work ability, expertise and innovation to work competitively. With the support of some 1,784 employees with high productivity, the company is able to support operation in maintaining supply of products in domestic market and even meeting export demand. This number has decreased compared to the total number of existing employees in 2013 as many as 1,873 people. This amount menempatin 15 work units in Semen Tonasa.

Rekrutmen Sumber Daya manusia

Rekrutmen merupakan upaya pencarian dan perolehan sejumlah kandidat karyawan yang qualified sehingga memungkinkan perseroan dapat menseleksi orang-orang yang paling tepat untuk mengisi lowongan pekerjaan. Secara ringkas, proses rekrutmen adalah serangkaian kegiatan yang digunakan untuk mendapatkan sejumlah pelamar yang secara potensial qualified. Produk dari proses rekrutmen adalah sejumlah kandidat karyawan atau pemegang jabatan yang akan diproses berikutnya dalam tahapan seleksi. Oleh karena itu, rekrutmen merupakan proses awal dari apakah suatu organisasi mendapatkan orang yang tepat atau sebaliknya.

Human Resources Recruitment

Recruitment is the search for and acquisition of a number of candidates of qualified employees so that the company can allow selecting the most appropriate persons to fill the job vacancies. In summary, the recruitment process is a series of activities that are used to get a number of potentially qualified applicants. The product of the recruitment process is the candidate employees or position holders to be processed next in the selection process. Therefore, recruitment is the initial process of whether an organization get the right people or vice versa.

Untuk menjalankan perseroan melakukan pemetaan pekerjaan inti dan penunjang. Karyawan tetap difokuskan mengisi pekerjaan inti, sesuai kualifikasi yang dibutuhkan. Sedapat mungkin pengisian tenaga kerja dilakukan dengan mutasi/ rotasi dan promosi dari internal perusahaan. Pengisian terhadap formasi kosong yang tidak memungkinkan diisi dari internal, dilakukan rekrutmen dari pelamar ekternal. Pada kegiatan rekrutmen, Perusahaan menjunjung tinggi keberagaman dengan memberikan kesempatan yang sama kepada para pelamar berbakat dan terbaik untuk menjadi calon Karyawan tanpa membedakan almamater, suku, agama, ras dan golongan.

To run operations, the company has mapped core and non-core work. The employees remain focused on filling the core work, corresponding to required qualifications. Wherever possible, filling of positions is performed through mutation / internal rotation and promotion within the company. Filling of vacant formations which cannot be realized internally due to lack of qualification is conducted through recruitment of external applicants. On recruitment activities, the company upholds the principle of diversity by providing equal opportunities to talented and best applicants to become employees regardless of candidates' alma mater, ethnicity, religion, race and class.

Dalam hal perekrutan karyawan, Perseroan melakukan proses rekrutmen secara terbuka dan talent scouting (pencarian bakat) untuk mendapatkan kandidat yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Berdasarkan hasil rekrutmen, calon karyawan melalui tahap pengenalan perusahaan (umum dan spesialis), Pembinaan Mental & Spiritual, dan Magang, sebelum di tempatkan pada posisi yang dibutuhkan. Semen Tonasa tidak melakukan sistem rekrutmen selama tahun 2014.

In terms of recruitment, the company made the recruitment process openly and talent scouting as to get candidates in accordance with the needs of the company. Based on the results of recruitment, prospective employees have to pass through such stages as company introduction (general and specific), mental & spiritual development and internships before beingplaced in the required position.The Company has not made the system of recruitment during 2014.

Produktivitas Kinerja Karyawan

Semen Tonasa berupaya meningkatkan target produktivitas tenaga kerja. Sedangkan pengelolaan kinerja perusahaan dilakukan dengan aplikasi CPMS (Corporate Management System) dan kinerja karyawan menggunakan (ePMS = employee Performance Management System) difokuskan pada peningkatkan produktivitas unit kerja dan kontribusi karyawan terhadap pencapaian target-target yang telah ditetapkan Semen Tonasa. Melalui penyusunan KPI unit kerja berbasis BSC dan inisiatif strategis dilakukan setiap awal tahun, serta monitoring pencapaian secara periodic (melalui rapat kinerja, laporan Pencapaian KPI) untuk menjamin kinerja sesuai target.

Dalam upaya meningkatkan produktifitas tenaga kerja, Semen Tonasa secara periodik melakukan review organisasi dan menyusun program peningkatan kapabilitas karyawan melalui program pelatihan berbasis Core Competency, Development Need, dan Training Need Analysis. Penugasan karyawan dalam tugas khusus dalam tim task force dan proyek-proyek pengembangan,serta mengoptimalkan penggunaan sistem informasi dan pengembangan Sistem Manajemen Semen Tonasa (SMST) diakukan untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis.

TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Umum

Perseroan menerapkan standar keamanan dan kesehatan produk, mulai dari proses penambangan bahan baku maupun kegiatan produksi di pabrik. Para karyawan diwajibkan menggunakan perlengkapan kerja sesuai dengan SOP yang berlaku dilingkungan perseroan. Perseroan melakukan pengawasan yang sangat ketat terkait keamanan dan kesalamatan kerja (K3) dari karyawannya. Hal tersebut menjadi prioritas utama dari perseroan. Dengan demikian, perseroan selalu melakukan penilaian terkait Kesehatan dan Keselamatan pada proses produksi.

Setiap produk yang dihasilkan dan dijual kepada pelanggan dilengkapi informasi mengenai kualitas dan spesifikasi lainnya. Informasi yang tercantum mengenai:

- Lambang/logo dari perusahaan yang memproduksi
- Nama produk
- Nomor Standar Nasional Industri (SNI)
- bobot kemasan
- Jenis semen
- Petunjuk penggunaan
- Nomor layanan konsumen apabila ada keluhan/pengaduan

Pencantuman informasi ini menandakan kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan sekaligus menjamin pelanggan mendapatkan penjelasan, seperti diatur dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Employee Productivity

The Company seeks to improve employee productivity target. The Company's performance management is done by the application of CPMS (Corporate Management System) and employee performance uses ePMS (employee Performance Management System) focused on enhancing the productivity of work units and employee contributions to the achievement of the targets that have been set. Preparation of BSC based work unit KPI and strategic initiatives is conducted in the beginning of each year as well as monitoring of periodic attainment (through performance meeting, KPI achievement report) to ensure appropriate performance target.

In an effort to increase employee productivity, the company periodically reviews the organization and develops employee capability improvement programs through Core Competency-based training program, Need Development and Training Need Analysis. Assignment of employees in a particular task in the task force team and development projects, as well as optimizing the use and development of information system of Semen Tonasa Management System (SMST) is conducted to improve the effectiveness of business processes.

RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

General

The Company applies health and safety standards of products, ranging from mining process of raw materials and production activities at the plant. The employees are required to use work equipment in accordance with applicable SOP within the company. The Company did a very strict supervision and security related to employees occupational safety and health. It belongs to the top priority of the company. Thus, the company is always assessing health and safety related to the production process.

Every product produced and sold to customers includes information on the quality and other specifications. The information contains :

- Emblem / logo of a company that manufactures
- Product name
- Number of National Industry Standard (SNI)
- Weight of packaging
- Type of cement
- Instructions for use
- Number of consumer services if there is a complaint / grievance

Inclusion of this information indicates the company's compliance to regulations while ensuring customers to get the explanation, as stipulated in Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection. Compliance with

Pemenuhan seluruh ketentuan menyangkut perlindungan konsumen tersebut, membuat Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi maupun hukuman lain dari pihak-pihak berwenang, terkait dugaan pelanggaran terhadap peraturan mengenai pencantuman informasi produk.

all the provisions concerning consumer protection makes the company never get sanction and other penalties from related authorities, related to alleged violations of the rules regarding the inclusion of product information.

Dalam rangka memberikan layanan terbaik kepada para konsumen, Perseroan melakukan survei untuk mengetahui indeks kepuasan konsumen secara berkala. Melalui survei tersebut, Perseroan memperoleh masukan langsung dari para pelanggan untuk merumuskan rencana perbaikan dan peningkatan kepuasan para konsumen.

In order to provide the best service to consumers, the company conducted a survey to determine customer satisfaction index on a regular basis. Through the survey, the company obtained direct input from customers to formulate improvement plans and increase customer satisfaction.

Selain itu, Perseroan juga menerapakan pelayanan dan penanganan keluhan dari pelanggan, baik dari distributor atau konsumen akhir. Keluhan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung kepada perseroan. Untuk menampung segala macam saran, kritik, keluhan atau pertanyaan dari pelanggan maupun masyarakat yang berkaitan tentang produk, kemasan, distribusi, harga, dan lain sebagainya.

In addition, the company is also applying the service and the handling of customer complaints, either from distributors or end consumers. Complaints can be made directly or indirectly to the company for the purpose of accommodating all kinds of suggestions, criticisms, complaints or questions from customers and the public concerning about the products, packaging, distribution, pricing, and so forth.

Perseroan gencar mengedukasi pelanggan dengan memberikan pelatihan–pelatihan kepada pekerja bangunan, buruh bongkar muat serta sosialisasi aplikasi beton kepada perusahaan pre cast beton. Perseroan juga mendorong distributor berperan aktif dalam mengembangkan gudang distributor untuk menjaga kecukupan stok di gudang distributor maupun di gudang toko.

The Company aggressively educates customers by providing training to construction workers, loading and unloading laborers as well as the dissemination of concrete applications to precast concrete companies. The Company also encourages distributors to actively develop distributors' warehouses to maintain adequate stocks in disributors' warehouses and stores.

Pelayanan Pelanggan
Untuk membangun komunikasi dua arah dengan pelanggan dan sekaligus untuk meningkatkan mutu layanan kepada konsumen, Perseroan melakukan langkah-langkah seperti :

- Layanan pengaduan pelanggan melalui beberapa saluran seperti via telepon bebas pulsa, surat konvensional dan surat elektronik.
- Pemberian cinderamata kepada pemilik toko dan distributor yang sedang merayakan ulang tahun.

The Company undertakes the following measures as to establish two-way communication with customers and also to improve the quality of service to consumers :

- Customer complaints service through multiple channels such as via a toll-free telephone, conventional mail and electronic mail.
- Granting souvenir shop owners and distributors who were celebrating a birthday.

Perlindungan Terhadap Konsumen

Perseroan menjadikan konsumen sebagai segmen prioritas dari pemangku kepentingan. Dalam me nanggapikeluhankonsumen,Perseroanmemiliki sistem terpadu sebagai perlindungan konsumen untuk mendapat pelayanan yang terbaik. Sistem perlindungan konsumen ini bertujuan untuk melayani setiap keluhan dari konsumen sehingga konsumen merasakan perlindungan pelayanan dari Perseroan. Layanan perlindungan konsumen adalah melalui Customer Relation Perseroan yang memiliki jalur layanan sebagai berikut :

- Layanan Langsung Pengaduan untuk konsumen yang memerlukan perlindungan atau perbaikan layanan adalah melalui telp 08001 TONASA (866272)
- Layanan Langsung Pelayanan untuk pelanggan dengan klik www.sementonasa.co.id pada menu Contact akan menampilkan kolom yang bisa diisi oleh konsumen untuk memberikan pengaduan.

Consumer Protection

The Company makes the consumers as a priority segment of stakeholders. In response to consumer complaints, the company utilizes integrated system as the protection of consumers to get the best service. Consumer protection system is intended to serve any complaints from consumers so that consumers feel the protection of the company's services. Consumer protection services is through Customer Relation Company which has the following service lines:

- Direct services to consumer complaints that require protection or improvement of the services is through Tonasa 08001 tel (866 272)
- Direct services for customers by clicking www.sementonasa.co.id on the contact menu will display the columns which could be filled by the consumer to give the complaint.

Tabel Komunikasi Pemasaran

Tabel of Marketing Communication

KEGIATAN / EVENT	TANGGAL / DATE	TIPE
Sponsor Sapos Open Race Samarinda, Kalimantan Timur *Sapos Open Race in Samarinda of East Kalimantan*	*16 Januari*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Pemasangan papan reklame di Mataram, Nusa Tenggara Barat *Installation of Billboards in Mataram of West Nusa Tenggara*	*18 Januari*	*Komunikasi* *Communication*
Marketing Summit di Mataram, Nusa Tenggara Barat *Marketing Summit in Mataram of West Nusatenggara*	*18-19 Januari*	*Komunikasi* *Communication*
Temu pelanggan di Mataram, Nusa Tenggara Barat *Customers Gathering in West Nusatenggara*	*19 Januari*	*Komunikasi* *Communication*
HUT ke-57 Kota Samarinda, Kalimantan Timur *The 57th Anniversary of Samarinda of East Kalimantan*	*22 Januari*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Temu pelanggan di Kendari, Sulawesi Tenggara *Customers Gathering in Southeast Sulawesi*	*23 Januari*	*Komunikasi* *Communication*
Pemasangan papan reklame di Makassar, Sulawesi Selatan *Installation of Billboards in Makassar of South Sulawesi*	*25 Januari*	*Komunikasi* *Communication*
Sponsor peletakan batu pertama Proyek MP3EI di Mamuju, Sulawesi Barat *Goundbreaking for MP3EI Project in Mamuju of West Sulawesi*	*2 Februari*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Sponsor Tonasa Golf Cup Bali *Tonasa Golf Cup in Bali*	*2 Februari*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Pelatihan tukang di Pontianak, Kalimantan Barat *Training for Masons in Pontianak of West Kalimantan*	*22 Februari*	*Komunikasi* *Communication*
Turnamen Bulutangkis HUT Pemda Merauke, Papua *BadmintonTournament for the Anniverssary of Merauke Regency of Papua*	*5 Februari*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Temu pelanggan di Ambon, Maluku *Customers Gathering in Ambon of Maluku*	*13 Maret*	*Komunikasi* *Communication*
Eksebisi Golf Asosiasi Semen Indonesia di Jakarta *Golf Exebition for Association of Indonesian Cement in Jakarta*	*19 Maret*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Temu pelanggan di Palu, Sulawesi Tengah *Customers Gathering in Palu of Central Sulawesi*	*20 Maret*	*Komunikasi* *Communication*
Eksebisi tenis meja di Palu, Sulawesi Tengah *Table Tennis Exebition in Palu of Central Sulawesi*	*20 Maret*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Pameran Expo REI di Celebes Convention Centre Makassar, Sulawesi Selatan *REI Expo at Celebes Convention Centre, Makassar of South Sulawesi*	*20-25 Maret*	*Komunikasi* *Communication*
Sponsor invitasi tenis meja di Pangkep, Sulawesi Selatan *Invitation for Table Tennis in Pangkep of South Sulawesi*	*21 Maret*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Turnamen Golf Ready Mix dan Contractor 2014 di Gowa, Sulawesi Selatan Gathering Ready Mix dan Contractor 2014 di Makassar, Sulawesi Selatan *Golf Tournament for Ready Mix and Contractor 2014 in Gowa of South Sulawesi*	*8 Maret*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Kunjungan pabrik distributor dan toko wilayah 3 di Pangkep, Sulawesi Selatan *Plant Visit of Distributor and Store Owner at Region 3 in Pangkep of South Sulawesi*	*8 Maret*	*Komunikasi* *Communication*
Lomba Desain Mix Beton ST 2014 di Makassar, Sulawesi Selatan *Semen Tonasa Concrete Mix Design Competition 2014 in Makassar of South Sulawesi*	*3-5 April*	*Komunikasi* *Communication*

KEGIATAN / EVENT	TANGGAL / DATE	TIPE
Pameran Sulteng Expo 2014 50th di Palu *Sulteng Expo 2014 50th in Palu*	*10-12 April*	*Komunikasi* *Communication*
Ajang Dara dan Daeng Pangkep 2014 *Event of Dara and Daeng in Pangkep, 2014*	*12-15 April*	*Komunikasi* *Communication*
Buku Potret Pembangunan Sulawesi Tenggara *Images Book of Development of Southeast Sulawesi*	*17 April*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Jalan Santai Tribun Timur di Makassar, Sulawesi Selatan *Tribun Timur Relaxed Walking in Makassar of South Sulawesi*	*19 April*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Pemasangan neon box di Bandara Tjilik Riwut, Palangkaraya dan Bandara Pattimura,Ambon *Installation of Neon Box in Tjilik Riwut, Palangkaraya and Pattimura Airports, Ambon*	*21 April*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Kamtibmas Polda Papua *Kantibmas of Papua Police*	*21 April*	*Komunikasi* *Communication*
Temu pelanggan di Banjarmasin, Kalimantan Selatan *Customers Gathering in Banjarmasin of South Kalimantan*	*21 April*	*Komunikasi* *Communication*
Lokakarya Proyek Jembatan Merah Putih di Ambon *Workshop on Jembatan Merah Project in Ambon*	*7 Mei*	*Komunikasi* *Communication*
Edukasi pekerja bongkar muat semen zak di UPS Ambon *Education for Loading & Unloading Labors of Bagged Cement in Ambon Packing Plant*	*9 Mei*	*Komunikasi* *Communication*
Turnamen Golf di Gowa, Sulawesi Selatan *Golf Tournament in Gowa of South Sulawesi*	*10 Mei*	*Komunikasi* *Communication*
Indonesia Marketeers Festival 2014 di Makassar, Sulawesi Selatan *Indonesia Marketeers Festival 2014 in Makassar of South SulawesiW*	*19 Mei*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Pemasangan Neon Box Bandara Jalaluddin, Gorontalo dan Bandara Haluoleo, Kendari *Installation of Neon Box in Jalaluddin Airport of Gorontalo and Haluoleo Airport of Kendari*	*20 Mei*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Kamtibmas Polda Bali *Kantibmas of Bali Police*	*20 Mei*	*Komunikasi* *Communication*
Kegiatan bakti sosial di Makassar, Sulawesi Selatan *Social Service in Makassar of South Sulawesi*	*20 Mei*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Fun Bike Lingkungan Hidup Kota Makassar *Fun Bike of Environment in Makassar*	*21 Mei*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Indonesia Marketeers Festival 2014 di Manado, Sulawesi Utara *Indonesia Marketeers Festival 2014 in Manado of North Sulawesi*	*21 Mei*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Aqil Futsal Cup Pangkep, Sulawesi Selatan *Aqil Futsal Cup Pangkep of South Sulawesi*	*22 Mei*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Pelatihan Marketing Knowledge di Makassar, Sulawesi Selatan *Training on Marketing Knowledge in Makassar of South Sulawesi*	*25 Mei*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Kamtibmas Pangkep, Sulawesi Selatan *Kamtibmas in Pangkep of South Sulawesi*	*2 Juni*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Indonesia Marketeers Festival 2014 di Balikpapan, Kalimantan Timur *Indonesian Marketeers Festival 2014 in Balikpapan of East Kalimantan*	*8 Juni*	*Sponsorship* *Sponsorship*

KEGIATAN / EVENT	TANGGAL / DATE	TIPE
Badminton Cup di Gowa, Sulawesi Selatan Badminton Cup in Gowa of South Sulawesi	*10 Juni*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Sponsor Soina Disabilitas di Makassar, Sulawesi Selatan Soina Disability in Makassar of South Sulawesi	*10 Juni*	*Komunikasi* *Communication*
Nonton Bareng Piala Dunia 2014 Watch Together the 2014 World Cup	*10 Juni*	*Komunikasi* *Communication*
Papan Reklame Tema Ramadhan di Enam Kota (Makassar, Palu, Gorontalo, Kendari, Ambon dan Mataram) Billboards with Ramadan Theme in Six Cities (Makassar, Palu, Gorontalo, Kendari, Ambon and Mataram)	*13 Juni*	*Komunikasi* *Communication*
Pembuatan Jadual Imsakiyah Ramadan 1435 Berdasarkan Waktu di 15 Kota (Makassar, Mamuju, Kendari, Palu, Samarinda,Pontianak,Manado, Gorontalo, Balikpapan, Banjarmasin, Mataram, Bali, Ambon, Sorong dan Jayapura) Preparing Imsakiyah Schedule for Ramadan 1435 Based on Time in 15 Cities (Makassar, Mamuju, Kendari, Palu, Samarinda, Pontianak, Manado, Gorontalo, Balikpapan, Banjarmasin, Mataram, Bali, Ambon, Sorong and Jayapura)	*22 Juni*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Safari Ramadhan di Makassar, Sulawesi Selatan Safari Ramadhan in Makassar of South Sulawesi	*22 Juni*	*Komunikasi* *Communication*
Pembagian Ta'jil Ramadan 2014 di Pangkep, Sulawesi Selatan Ta'jil Distribution for Ramadan 2014 in Pangkep of South Sulawesi	*1 Juli*	*Komunikasi* *Communication*
Pembagian Ta'jil Ramadhan 2014 di Makassar, Sulawesi Selatan Ta'jil Distribution for Ramadhan 2014 in Makassar of South Sulawesi	*1 Juli*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Safari Ramadhan di Gorontalo Safari Ramadhan in Gorontalo	*12 Juli*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Penerbitan Buku Ambon Book Publication on Ambon	*1-23 Juli*	*Komunikasi* *Communication*
Safari Ramadhan di Mataram, Nusa Tenggara Barat Safari Ramadhan in Mataram of West Nusatenggara	*1-23 Juli*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Mangara Jazz di Makassar, Sulawesi Selatan Mangara Jazz in Makassar of South Sulawesi	*13 Juli*	*Komunikasi* *Communication*
Buka Puasa Bersama dan Pembagian Sembako P2BI di Makassar, Sulawesi Selatan Open Fasting and Distribution of Food Packages for P2BI in Makassar of South Sulawesi	*14 Juli*	*Sponsorship* *Sponsorship*
HUT ke-57 Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah The 57th Anniversary of Palangkaraya of Central Kalimantan Penerbitan Buku Universitas Sriwijaya Publication of Sriwijaya University Book	*19 Juli*	*Komunikasi* *Communication*
Safari Ramadhan di Banjarmasin, Kalimantan Selatan Safari Ramadhan in Banjarmasin of South Kalimantan	*19 Juli*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Expo Makassar Makassar Expo	*24 Juli*	*Komunikasi* *Communication*
Papan Reklame Tema Semarak Kemerdekaan di Enam Kota (Makassar, Palu, Gorontalo, Kendari, Ambon dan Mataram) Advertising Boards Themed Independence Day in Six Cities (Makassar, Palu, Gorontalo, Kendari, Ambon and Mataram)		

KEGIATAN / EVENT	TANGGAL / DATE	TIPE
Sewa Papan Reklame di Mataram, Nusatenggara Barat Renting a Billboard in Mataram of West Nusatenggara	*24 Juli* *24 Juli*	*Sponsorship* *Sponsorship* *Komunikasi* *Communication*
Pembuatan Spanduk Proyek di Makassar, Sulawesi Selatan dan Banjarmasin, Kalimantan Selatan Making Banner for Projects in Makassar of South Sulawesi and Banjarmasin of South Kalimantan	*7 Juli*	*Komunikasi* *Communication*
Branding Kantor Distributor Zona 1 di Wilayah 1 Banding for Office of Zone 1 Distributor at Region 1	*2 Agustus*	*Komunikasi* *Communication*
Moramo Cup Lapuko, Kendari, Sulawesi Tenggara Moramo Cup Lapuko, Kendari of Southeast Sulawesi	*11 Agustus*	*Komunikasi* *Communication*
HUT ke-69 Republik Indonesia di Barabaraya The 69th Anniversary of Indonesia in Barabaraya	*11 Agustus*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Penerbitan Buku Pelindo IV-MP3EI Publication of Pelindo IV Book on MP3EI	*15 Agustus*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Kejuaraan Softball Asia Tenggara di Makassar, Sulawesi Selatan Southeast Asian Softball Championship in Makassar, South Sulawesi	*18 Agustus*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Pekan Olahraga Daerah Sulawesi Selatan XV di Bantaeng The 15th Regional Sports Week of South Sulawesi in Bantaeng	*20 Agustus*	*Komunikasi* *Communication*
Satu Unit Sepeda Motor ke Pemkot Makassar One Unit of Motorcycle to MakassarAdministration	*20 Agustus*	*Komunikasi* *Communication*
Festival Takabonerate di Selayar, Sulawesi Selatan Takabonerate Festival in Selayar, South Sulawesi	*29 Agustus*	*Komunikasi* *Communication*
Seminar Persatuan Insinyur Sulawesi Selatan Seminar of South Sulawesi Association of Engineers	*4-6 September*	*Komunikasi* *Communication*
Dies Natalis Universitas Hasanuddin ke-58 The 58th Graduation Day of Hasanuddin University	*9-16 September*	*Komunikasi* *Communication*
Penggantian Nama Bandara Sepinggan Balikpapan, Kalimantan Timur Change of Name of Sepinggan Airport of Balikpapan, East Kalimantan	*6 September*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Musyawarah Daerah Real Estate Indonesia 2014 di Makassar, Sulawesi Selatan Regional Meeting of 2014 Indonesian Real Estate in Makassar, South Sulawesi	*10 September*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Seminar Manajemen Stress di Makassar, Sulawesi Selatan Seminar on Stress Management in Makassar of South Sulawesi	*10 September*	*Komunikasi* *Communication*
Dies Natalis Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin ke-66 di Makassar, Sulawesi Selatan The 66th Graduation Day of Hasanuddin University's Faculty of Economics in Makassar of South Sulawesi	*15 September*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Kamtibmas Polda Bali di Singaraja Kantibmas of Bali Police in Singaraja	*15 September*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Anugrah Otonomi Award 2014 di Makassar, Sulawesi Selatan The 2014 Autonomy Award in Makassar of South Sulawesi	*16 September* *19 September*	*Sponsorship* *Sponsorship* *Sponsorship* *Sponsorship*
Kunjungan Pabrik Distributor Area Sulawesi Utara dan Gorontalo Site Visit of Distributors of North Sulawesi and Gorontalo Regions		
Volley Ball Palaran Cup di Samarinda, Kalimantan Timur Volley Ball Palaran Cup in Samarinda, East Kalimantan		

KEGIATAN / EVENT	TANGGAL / DATE	TIPE
HUT ke-50 Provinsi Sulawesi Utara The 50th Anniversary of North Sulawesi	*21 September*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Branding Tempat Sampah dengan Logo Semen Tionasa di Makassar, Sulawesi Selatan Branding for Garbage Cans with Semen Tonasa Brand in Makassar of South Sulawesi	*21 September*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Branding Tempat Sampah dengan Logo Semen Tionasa di Pangkep, Sulawesi Selatan Branding for Garbage Cans with Semen Tonasa Brand in Pangkep of South Sulawesi	*2 Oktober*	*Komunikasi* *Communication*
HUT ke-232 Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur The 232nd Anniversary of Kutai Kartanegara, East Kalimantan	*7-9 Oktober*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Tunamen Futsal Antar BUMN se-Sulselbar di Makassar, Sulawesi Selatan Futsal Tournament between SOEs Domiciled in Sulselbar in Makassar, South Sulawesi	*12 Oktober*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Semen Tonasa Futsal Cup V di Makassar, Sulawesi Selatan Semen Tonasa Futsal Cup V in Makassar, South Sulawesi	*13 Oktober*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Turnamen Badminton HUT PT Semen Tonasa, di Makassar, Sulawesi Selatan Badminton Tournament for PT Semen Tonasa's Anniversary in Makassar, South Sulawesi	*14-16 Oktober*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Pelatihan Service Culture and Consultative Selling di Makassar, Sulawesi Selatan Training for Service Culture and Consultative Selling in Makassar, South Sulawesi	*14-16 Oktober*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Papan reklame tema HUT PT Semen Tonasa di enam kota (Makassar, Palu, Gorontalo, Kendari, Ambon dan Mataram) Billboards Themed PT Semen Tonasa's Anniversary in Six Cities (Makassar, Palu, Gorontalo, Kendari, Ambon and Mataram)	*19-25 Oktober*	*Komunikasi* *Communication*
Pertandingan Tenis HUT PT Semen Tonasa di Makassar, Sulawesi Selatan Lawn Tennis Competition for PT Semen Tonasa's Anniversary in Makassar, South Sulawesi	*19 Oktober*	*Komunikasi* *Communication*
Reuni Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Ujungpandang di Makassar, Sulawesi Selatan Reunion of Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Ujungpandang in Makassar, South Sulawesi	*20-30 Oktober*	*Komunikasi* *Communication*
Pembuatan Spanduk Proyek di Makassar, Sulawesi Selatan Banners for Projects in Makassar of South Sulawesi	*20-30 Oktober*	*Komunikasi* *Communication*
Iklan Buku Kota Ambon Doloe Advertisement for Book Kota Ambon Doloe	*22-23 Oktober*	*Komunikasi* *Communication*
Pelatihan ISO 26000 SR di Bali Training for ISO 26000 SR in Bali	*25 Oktober*	*Komunikasi* *Communication*
Penayangan Balon Udara HUT PT Semen Tonasa Air Ballon Show for PT Semen Tonasa's Anniversary	*25 Oktober*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Penayangan Videotron HUT PT Semen Tonasa Videotron Show for PT Semen Tonasa's Anniversary	*25 Oktober*	*Komunikasi* *Communication*
Penyerahan Penghargaan bagi Distributor di Pangkep, Sulawesi Selatan Awards for Distributors in Pangkep, South Sulawesi	*27 Oktober*	*Sponsorship* *Sponsorship*

KEGIATAN / EVENT	TANGGAL / DATE	TIPE
Temu Distributor Dalam Rangka HUT ke-46 PT Semen Tonasa di Pangkep, Sulawesi Selatan Distributors Gathering for The 46th Anniversary of PT Semen Tonasa in Pangkep, South Sulawesi	*27 Oktober*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Lomba Kreasi Ucapan HUT ke-46 PT Semen Tonasa di Media Sosial Greeting Creation Contest for The 46th Anniversary of PT Semen Tonasa in Social Media	*30 Oktober*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Makassar Bebas Sampah di Kelurahan Manuruki, Makassar Free Garbage Makassar at Kelurahan Manuruki, Makassar	*30 Okt - 4 Nop*	*Komunikasi* *Communication*
Pertandingan Badminton PT Semen Tonasa dan Distributor di Palu, Sulawesi Tengah Badminton Tournament between PT Semen Tonasa and Distributor in Palu, Central Sulawesi	*1-10 November*	*Komunikasi* *Communication*
Program Konsultasi Pembangunan Rumah di Makassar, Sulawesi Selatan Consultation for Housing Building in Makassar, South Sulawesi	*3 November*	*Komunikasi* *Communication*
Family Gathering TPO 92 PT Semen Tonasa di Bantaeng, Sulawesi Selatan Family Gathering of TPO 92 PT Semen Tonasa in Bantaeng, South Sulawesi	*3 November*	*Komunikasi* *Communication*
Kejuaraan Nasional Catur ke-44 di Makassar, Sulawesi Selatan The 44th National Chess Championship in Makassar, South Sulawesi	*4 November*	*Komunikasi* *Communication*
ITS Golf Tournament 2014 di Bali ITS Golf Tournament in 2014 in Bali	*4 November*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Penerbitan Kalender Meja Sulawesi Tenggara Desk Calender of Southeast Sulawesi	*5 November*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Temu Pelanggan di Balikpapan, Kalimantan Timur Customers Gathering in Balikpapan of East Kalimantan	*6 November*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Pembuatan Spanduk Proyek di Makassar, Sulawesi Selatan Banners for Projects in Makassar of South Sulawesi	*8 November*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Pembuatan Jaket Promosi untuk Tur Distributor Promotion Jackets for Distributors Tour	*9 November*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Pembuatan Spanduk Proyek di Balikpapan, Kalimantan Timur Banners for Projects in Balikpapan of East Kalimantan	*9 November*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Lomba Selfie dalam Event FunCross 2014 di Pangkep, Sulawesi Selatan FunCross Selfie Race in 2014 in Pangkep, South Sulawesi	*13 November*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Losari International Dragon Boat 2014 di Makassar, Sulawesi Selatan Losari International Dragon Boat 2014 in Makassar, South Sulawesi	*14 November*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Tur Distributor Berprestasi di Inggris Tuor of Achieved Distributors in England	*19 November*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Invitasi Bulutangkis di Makassar, Sulawesi Selatan Badminton Invitation in Makassar, South Sulawesi	*19 November*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Pemuatan Iklan HUT ke-407 Kota Makassar Advertisement for The 407th Anniversary of Makassar	*19 November*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Makassar Jalan Sehat HUT ke-407 Kota Makassar Makassar Healthy Walk for The 407th Anniversary of Makassar	*23 November*	*Sponsorship* *Sponsorship*

KEGIATAN / EVENT	TANGGAL / DATE	TIPE
Iklan Ucapan Selamat kepada Dwi Soejipto sebagai Dewan Komisaris PT Bursa Efek Indonesia	*22-23 November*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Advertisement of Congratulation to Dwi Soetjipto as The Member of The Board of Commissioners of Indonesian Stock Exchange	*26 Nop-2 Des*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Temu Pelanggan di Palopo, Sulawesi Selatan Customers Gathering in Palopo of South Sulawesi	*30 November*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Pelatihan pencapaian target distributor wilayah 1 di Makassar, Sulawesi Selatan Training of Target Achievement for Region 1 Distributors in Makassar, South Sulawesi	*30 November*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Badminton Exhibition Cup (antara PT Semen Tonasa, Distributor dan Mitra Lainnya) di Makassar, Sulawesi Selatan Badminton Exhibition Cup (between PT Semen Tonasa, Distributors & Other Partners) in Makassar, South Sulawesi	*30 November*	*Komunikasi* *Communication*
Turnamen Golf Asosiasi Semen Indonesia di Gowa, Sulawesi Selatan Golf Tournament for Indonesian Cement Association in Gowa, South Sulawesi	*30 November*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Pelatihan dan Sertifikasi P2BI Makassar, Sulawesi Selatan Training and Sertification of P2BI in Makassar, South Sulawesi	*3 Desember*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Inovasi Pembangunan Negeri Maritim oleh Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin, Makassar Innovation for Development of Maritime State by Engineering Faculty of Hasanuddin University, Makassar	*10-11 Desember*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Pertandingan Tenis Executive Semen Indonesia di Makassar, Sulawesi Selatan Executive Lawn Tennis Competition of PT Semen Indonesia in Makassar, South Sulawesi	*13 Desember*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Pelatihan Pencapaian Target Distributor Wilayah 2 dan 3 di Surabaya, Jawa Timur Training of Target Achievement for Region 2 and 3 Distributors in Surabaya, East Java	*13 Desember*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Turnamen Golf Peduli AIDS 2014–Team Golf Gabungan Merah-Putih di Jakarta AIDS Care Golf Tournament 2014 - Red and White Golf Association Team in Jakarta	*13-14 Desember*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Gerak Jalan Santai HUT TVRI Palu Casual Walk for The Anniversary of Palu TVRI	*16 Desember*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Neon Box di Empat Kota (Gorontalo, Kendari, Palangkaraya dan Ambon) Installation of Neon Box in Four Cities (Gorontalo, Kendari, Palangkaraya and Ambon)	*16 Desember*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Temu Pelanggan di Bali Customers Gathering in Bali	*17-18 Desember*	*Komunikasi* *Communication* *Komunikasi* *Communication*
Pendistribusian Cangkir Kopi Berlogo di Makassar, Sulawesi Selatan Distribution of Cups with Logo in Makassar	*21 Desember* *22 Desember*	*Sponsorship* *Sponsorship* *Sponsorship* *Sponsorship*
Iklan Tribun Timur Advertisement in Tribune Timur		
Pembayaran Langganan BCI ASIA Subscription Payment of BCI ASIA	*22 Desember*	*Komunikasi* *Communication*

KEGIATAN / EVENT	TANGGAL / DATE	TIPE
Pameran Pekan Raya Sulsel di Makassar South Sulawesi Fair in Makassar	*23 Desember*	*Komunikasi* *Communication*
Iklan Tribun Timur dalam rangka HUT ke-46 PT Semen Tonasa Advertisement in Tribune Timur for The 46th Anniversay of PT Semen Tonasa	*26 Desember*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Pembentukan Komunitas Phoenam Semen Tonasa di Makassar, Sulawesi Selatan Formation of Semen Tonasa Phoenam Community in Makassar, South Sulawesi	*26 Desember*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Pembuatan Roll Banner Roll Banners	*28 Desember*	*Sponsorship* *Sponsorship*
Pembuatan Plat Area recycle material di Pangkep, Sulawesi Selatan	*29 Desember*	*Sponsorship* *Sponsorship*

LAIN - LAIN

OTHERS

PROFIL KEPALA DEPARTEMEN
GENERAL MANAGERS PROFILE

MUH. ARIFIN
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

ANDI MAKKULAU
Internal Audit
Internal Audit

MULYADI
Koordinator Proyek Strategis
Strategic Project Coordinator

FERRY DJUFRI
CSR & Umum*CSR & General*

AMIR ZAINUDDIN
Staf Perencanaan Pemasaran
Marketing Planning Officer

SJOFNY Y.R IFNELDY
Staf Inovasi & Capex
Inovation & Capex Staff

HARDOYO
Produksi Bahan Baku
Raw Material Production

M.MASRID
Produksi Tonasa 2/3
Line 2/3 Production

RIDUAN MARZUKI
Produksi Tonasa 4
Clinker Production II

BAMBANG HARYANTO
Produksi Tonasa 5
Cement Production

ARIFIN
Pembangkit
Power Plant

SAPARUDDIN
Perencanaan Teknik
Technical Planning

SARIATUN
Jaminan Mutu & Lingkungan
QA & Environment / Mngmt Repr

MATLA ILFAJAR
Penjualan
Sales

ASRUDDIN
Akuntansi & Keuangan
Accounting & Finance

MUH. ILYAS TIMU
Pengadaan &
Pengelolaan Persediaan
Procurement & Inventory Management

ZULKARNAIN
Distribusi &Transportasi
Distribution & Transportation

DEDE HASAN SOLEH
SDM
Human Capital

PROFIL ESELON 2
SENIOR MANAGER PROFILE

Departemen *Department*	Nama *Name*	Unit Kerja *Work unit*
Audit Internal *Internal Audit*	PHILIPUS PAKAANG	Biro Audit Akuntansi & Keuangan *Bureau of Financial Internal Audit*
	SYAHRIR	Biro Audit Teknik *Bureau of Technical Internal Audit*
	A. BURHANUDDIN	Biro Audit Komersil & Lembaga Penunjang *Bureau of Commercial & Supp Inst Audit*
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	HARUN DIMING	Biro Humas *Bureau of Public Relations*
	MISBAHUDDIN	Biro Hukum & Governance *Bureau of Legal & Governance*
	ONGGUK SITINDAON	Biro Manajemen Risiko *Bureau of Risk Management*
CSR & Umum CSR & General	SRI REJEKI	Biro Pelayanan Umum *Bureau of General Affair*
	AGUSTAN S.	Biro CSR & PKBL *Bureau of CSR & Partnership Prog Comdev*
Produksi Bahan Baku Raw Material Production	SYAIFULLAH	Biro Tambang *Bureau of Mining*
	MUHAMMAD HILMAN	Biro Pemeliharaan & Pelayanan Tambang *Bureau of Heavy Equipment Maintenance*
	MULYADI MUS	Biro Operasi Crusher *Bureau of Crusher Operation*
Produksi Tonasa 2/3 Line 2/3 Production	ZAINAL ARIFIN	Biro Operasi 2/3 *Bureau of B1 Operation*
	PRIHATIN SYAMSURI	Biro Pemeliharaan Mesin 2/3 *Bureau of Line 2/3 Machine Maintenance*
	MUH. RIDWAN BELLI	Biro Pemeliharaan Listrik & Instrument 2/3 *Bureau of Line 2/3 Elctrl & Instr Maint*
Produksi Tonasa 4 Line 4 Production	SYAMSUL BACHRI	Biro Operasi 4 *Bureau of Line 4 Operation*
	JANUAR A.S. PANGGALO	Biro Pemeliharaan Mesin 4 *Bureau of Mechanical Maintenance II*
	SING MAQDAR	Biro Pemeliharaan Listrik & Instrument 4 *Bureau of Line 4 Elctrl & Instr Maint*
Produksi Tonasa 5 Line 5 Production	HARRY KURNIAWAN	Biro Operasi 5 *Bureau of Line 5 Operation*
	HARDINSON	Biro Pemeliharaan Mesin 5 *Bureau of Machine Cement Prod Maint*
	M. AMIRUDDIN H.A.	Biro Pemeliharaan Listrik & Instrument 5 *Bureau of Line 5 Elctrl Instr Maint*
	A. IMAN SETIAWAN TUNRU	Biro Operasi Packer&AngkutanSemen Curah *Bureau of Packer Opr & Bulk Cmnt Trans*
Perencanaan Teknik/ Technical Planning	MARTHEN AMBO	Biro Bengkel & Pekerjaan Umum *Bureau of Workshop & General Services*
	ARIFIN NOOR	Biro Perencanaan & Pengendalian Pemeliharaan *Bureau of Maint. Planning & Controlling*
	MUH. NAFSIR MANDA	Biro Pengendalian Mutu *Bureau of Quality Control*
	DJATI KUNTJORO	Biro Perencanaan Operasi & Evaluasi Proses *Bureau of Planning & Evaluation Process*
	NANTI TAMBUN	Biro Konstruksi *Bureau of Contruction*
	AGUS SIDIK PRAMONO	Biro Operasi Pembangkit *Bureau of Power Plant Operation*
	HERDI MUSA	Biro Pemeliharaan Mesin Pembangkit *Bureau of Power Plant Machine Maint*

Departemen *Department*	Nama *Name*	Unit Kerja *Work unit*
Pembangkit Listrik Power Plant	RIDWAN PURNOMO	Biro Distribusi Daya *Bureau of Power Distribution*
	BAKRI SYAFAR	Biro Pemeliharaan Ellins Pembangkit *Bureau of Power Plant Elec Instr MaintBiro*
Jaminan Mutu & Lingkungan QA & Environment/MR	TACHRIR	Biro Jaminan Mutu *Bureau of Quality Assurance*
	DWI JOKO IRIANTO	Biro Lingkungan & Proper *Bureau of Environment & Proper*
	AGUS SANYOTO	Biro Pengembangan SiBureauen,Inovasi TPM *Bureau of Mgmt Syst Dev & KPI Evaluation*
	ILYAS H.M.	Biro Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Bureau of Safety, Health & Environment*
Penjualan/Sales	MUH. AFANDY MARASABESSY	Biro Penjualan Wilayah I (Sulawesi) *Bureau of Sales Region I*
	DIDIT ADI PRASETYO	Biro Penjualan Wilayah II (Kalimantan&Jawa) *Bureau of Sales Region II*
	DANIEL BAAN	Biro Penjualan Wilayah III (Bali, Nusra, Maluku dan Papua) *Bureau of Sales Region III*
Distribusi & Transportasi Distribution & Transportation	SAFIUDDIN	Biro Distribusi *Bureau of Distribution*
	SILVESTER TANGKETASIK	Biro Transportasi *Bureau of Transportation*
	ALIM BAKTI	Biro Pengantongan I *Bureau of Cement Packing Plant I*
	PRIYONO AGUS	Biro Pengantongan II *Bureau of Cement Packing Plant II*
Staff Direktorat Komer sial/Staff of Commercial Directorat	A.CHAERUDDIN P.I.	Biro Perencanaan dan Analisa Pasar *Bureau of Market Planning & Analysis*
Pengadaan & Pengelolaan Persediaan Procurement & Inventory Management	CHAERUL HARUNA	Biro Pengadaan Barang *Bureau of Goods Procurement*
	BINSAR SIMANJUNTAK	Biro Pengelolaan Persediaan *Bureau of Inventory Control*
	SUSI SUDARSIH	Kepala Biro Pengadaan Jasa *Bureau of Services Procurement*
	AGUSTINUS BANGRE	Biro Perenc. Adm. & Monitoring Pengadaan *Bureau of Plan Adm & Procurement Monitoring*
Akuntansi & Keuangan Accounting & Finance	IDAYANA	Biro Pengelolaan Dana *Bureau of Fund Management*
	CHARISA PUNTO DEWI	Biro Pengelolaan Hutang Piutang *Bureau of Payable & Receivable Management*
	ANDI MULYADI R.	Biro Pajak & Asuransi *Bureau of Taxation & Insurance*
	SULAIHA MUHYIDDIN	Biro Akuntansi Keuangan *Bureau of Financial Accounting*
	ANIS	Biro Akuntansi Manajemen *Bureau of Management Accounting*
Sumber Daya Manusia Human Capital	ANDI SUKMAWATI	Biro Personalia *Bureau of Personnel*
	REGO DEVILA	Biro Diklat *Bureau of Training*
	SUJASMIN NUR	Biro Pelayanan Kesehatan *Bureau of Health Services*
	LUH GEDE JANUATI	Biro Pengembangan Organisasi & SDM *Bureau of HR Planning & Evaluation*
	SAENAB L. SYAHRUDDIN	Staf Ahli Medis *Senior Medical Officer*

Departemen *Department*	Nama *Name*	Unit Kerja *Work unit*
	IRWAN NURDIN KASIM	**Staf Ahli Medis** *Senior Medical Officer*
Proyek Strategis/ Strategic Projects	DIDIEK EKO SUNDARTO	**Staf Proyek New Coal Mill** *New Coal Mill Project Senior Officer*
	JAMES PINEM	**Staf Proyek Control** *Project Control Senior Officer*
	ANDI AMSIR PAHLEVI	**Staf Proyek Silo IX & Belt Silo BKS** *BKS 9th Silo & Belt Silo Project Senior Officer*
	REMBIQ FAISAL RACHIM	**Staf Optimalisasi Pabrik** *Plant Optimalization Project Senior Officer*
	ULNADI HEYLUNTOKO	**Staf Optimalisasi Pabrik** *Plant Optimalization Project Senior Officer*
	SAHAT GULTOM	**Staf Proyek Mamuju** *Mamuju Project Senior Officer*

REFERENSI PENILAIAN ANNUAL REPORT AWARD

I. Umum

1. Laporan Tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris.
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.
3. Mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di:
   1. Sampul muka;
   2. Samping;
   3. Sampul belakang; dan
   4. Setiap halaman
4. Laporan Tahunan ditampilkan di website perusahaan. Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya

II. Ikhtisar Data Keuangan Penting

1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain:
   1. Penjualan/pendapatan usaha
   2. Laba (rugi)
   3. Total Laba (rugi) komprehensif
   4. Laba (rugi) bersih per saham
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain:
   1. Modal kerja bersih
   2. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau joint venture
   3. Jumlah aset
   4. Jumlah liabilitas
   5. Jumlah ekuitas
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat:
   1. Jumlah saham yang beredar
   2. Kapitalisasi pasar
   3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan;
   4. Volume perdagangan untuk setiap masa triwulan dalam dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam

ANNUAL REPORT AWARD ASSESTMENT REFERENCESS

I. General

1. In good and correct Indonesian, it is recommended to present the report also in English.
2. The annual report should be printed in good quality paper, using the font type and size that allow for easy reading.
3. Should state clearly the identity of the company. Name of company and year of the Annual Report is placed on:
   1. The front cover;
   2. Sides;
   3. Back cover;
   4. Each page.
4. The Annual Report is presented in the company's website.

II. Summary of Key Financial Information

1. Information of the company's results of operations in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been in operations for less than 3 (three) years. The information contained includes:
   1. Sales/revenues from business
   2. Profit (loss)
   3. Total comprehensive profit (loss)
   4. Net profit (loss) per share
2. Information of the company's financial position in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been in operations for less than 3 (three) years. The information contained includes:
   1. Net working capital
   2. Total investments in associated and/or joint venture entities
   3. Total assets
   4. Total liabilities
   5. Total equity
3. Financial Ratio in comparative form over a period of 5 (five) financial years or since the commencement of business if the company has been in operations for less than 5 (five) years. The information contains 5 (five) commonly used financial ratios and relevant to the industry.
4. Information of share price in the form of tables and graphs. The information in tables and graphs includes:
   1. Number of outstanding shares
   2. Market capitalization
   3. Highest, lowest, and closing share price
   4. Share trading volume for each three-month period in the last two (2) financial years (if any).
5. Information regarding outstanding bonds, sharia bonds or convertible bonds in the

2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat:
1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding)
2. Tingkat bunga/imbalan
3. Tanggal jatuh tempo
4. Peringkat obligasi/sukuk

III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

1. Laporan Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut:
   1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan
   2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi.
   3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris; dan
   4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)
2. Laporan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut:
   1. Analisis atas kinerja perusahaan misalnya kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan.
   2. Gambaran tentang Prospek usaha
   3. Penerapan tata kelola perusahaan
   4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).
3. Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut:
   1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri
   2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan.
   3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya.
   4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.

IV. Profil Perusahaan
1. Nama dan alamat perusahaan.
   Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. fax, email, dan website.
2. Riwayat singkat perusahaan.
   Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan (jika ada).

last 2 (two) financial years. The information contained includes:
1. The amount/value of outstanding bonds/ sharia bonds/convertible bonds
2. Interest rate/yield
3. Maturity date
4. Rating of bonds/sharia bonds

III. Board of Commissioners' and Board of Directors' Report
1. Board of Commissioners' Report. Contains the following items:
   1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company.
   2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors.
   3. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason for such changes (if any).
   4. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason for such changes (if any).
2. Board of Directors' Report. Contains the following items:
   1. Analysis of the company's performance, i.e. strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company.
   2. View of business prospects.
   3. Implementation of Good Corporate Governance
   4. Changes in the composition of the Board of Directors and the reason for such changes (if any).
3. Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Contains the following items:
   1. Signatures are set on a separate page.
   2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report.
   3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/ positions.
4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who does not sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.

IV. Company Profile
1. Name and address of the company. Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.
2. Brief history of the company. Includes among others: date/year of establishment, name and change in the company name, if any.

3. Bidang usaha. Uraian mengenai antara lain:
    1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;
    2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan
    3. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan.
4. Struktur Organisasi.
   Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.
5. Visi dan Misi Perusahaan. Mencakup:
    1. Visi Perusahaan
    2. Misi Perusahaan; dan
    3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris.
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain:
    1. Nama
    2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain)
    3. Umur
    4. Pendidikan
    5. Pengalaman kerja
    6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris.
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Informasi memuat antara lain:
    1. Nama
    2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain)
    3. Umur
    4. Pendidikan
    5. Pengalaman kerja
    6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Direksi.
8. Jumlah Karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Informasi memuat antara lain:
    1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi
    2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan
    3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan
    4. Biaya yang telah dikeluarkan
9. Komposisi Pemegang saham. Mencakup antara lain:
    1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham
    2. Nama Direktur dan Komisaris yang memiliki saham
    3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% dan presentase kepemilikannya.
10. Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi. Informasi memuat antara lain :

3. Field of business. Includes description of, among others:
    1. The company's business activities as defined in the latest articles of association; and
    2. Information on products and/or services provided by the company.
4. Organizational structure. In the form of a chart, giving the names and titles for positions of at least one level below the Board of Directors.
5. Company Vision and Mission. The information should contain:
    1. Company vision
    2. Company mission; and
    3. A note that the vision and mission statements have been approved by the Board of Directors/ Commissioners
6. Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners. The information should contain:
    1. Name
    2. Title (including position in other company or institution)
    3. Age
    4. Education
    5. Working experience
    6. Date of first appointment to the Board of Commissioners
7. Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors. The information should contain:
    1. Name
    2. Title (including position in other company or institution)
    3. Age
    4. Education
    5. Working experience
    6. Date of first appointment to the Board of Directors
8. Number of employees (comparative in two years) and description of competence building (for example:education and training of employees). The information should contain:
    1. The number of employees for each level of the organization.
    2. The number of employees for each level of education.
    3. Training of employees that has been conducted, which also reflect equal opportunity to all employees.
    4. Expenses incurred.
9. Composition of shareholders. Should include:
    1. Names of shareholders having 5% or more shares.
    2. Name of Directors and Commissioners who own shares.
    3. Groups of public shareholders with less than 5% ownership each, and their ownership percentage.
10. List of Subsidiary and/or Associated Entities. The information contains, among others:

1. Nama Entitas Anak/Asosiasi
2. Presentase Kepemilikan saham
3. Keterangan tentang bidang usaha Entitas Anak atau Entitias Asosiasi
4. Keterangan status operasi Entitas Anak atau Entitias Asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).e Subject & Explanation

11. Struktur Grup Perusahaan. Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture,dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup
12. Kronologis pencatatan saham. Mencakup antara lain:

    1. Kronologis pencatatan saham
    2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham
    3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku
    4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan
13. Kronologi pencatatan Efek lainnya. Mencakup antara lain:
    1. Kronologis pencatatan efek lainnya
    2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya.
    3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku
    4. Nama Bursa dimana efek lainnya perusahaan dicatatkan
    5. Peringkat efek
14. Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal. Informasi memuat antara lain:
    1. Nama dan alamat BAE
    2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik
    3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek

15. Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. Informasi memuat antara lain:
    1. Nama penghargaan dan atau sertifikat
    2. Tahun perolehan
    3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat
    4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)
16. Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Memuat informasi antara lain:
    1. Nama dan alamat entitas anak; dan
    2. Nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan.

    Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan

V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan

1. Name of Subsidiary/Associated Entities
2. Percentage of share ownership.
3. Information on the field of business of Subsidiary/ Associated Entities.
4. Operational status of the Subsidiary/ Associated Entities (already operating or not yet operating).

11. The Company's Group Structure. The company's group structure of subsidiary, associated entity, joint venture entity and special purpose vehicle (SPV), or a statement of not having a business group.
12. Chronology of shares listing. Includes among others:

    1. Chronology of shares listing.
    2. Types of corporate action that caused changes in the number of shares.
    3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year.
    4. Name of Stock Exchange where the company shares are listed.
13. Chronology of other securities listing. Includes among others:
    1. Chronology of other securities listing.
    2. Types of corporate action that caused changes in the number of securities.
    3. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year.
    4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed.
    5. Rating of the securities.
14. Name and address of capital market institutions and or supporting professions. The information contains, among others:
    1. Name and address of Share Registrar.
    2. Name and address of the Public Accountants' Office.
    3. Name and address of the Securities Rating Company.
15. Award and certification received by the company, both on a national scale and international scale. Information should include:
    1. Name of the award and or certification.
    2. Year of receiving the award.
    3. Institution presenting the award and or certification.
    4. Period of validity (for certificates).
16. Name and address of subsidiary companies and or branch office or representative office (if any).

V. Management Analysis and Discussion on Company Performance

1. Tinjauan operasi per segmen usaha. Memuat uraian mengenai:
    1. Produksi/kegiatan usaha;
    2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;
    3. Penjualan/pendapatan usaha;
    4. Profitabilitas.
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:
    1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan jumlah aset;
    2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;
    3. Ekuitas
    4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lainnya, dan total laba (rugi) komprehensif
    5. Arus Kasge Subject & Explanation
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. Penjelasan tentang:
    1. Kemampuan membayar hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang
    2. Tingkat kolektibilitas piutang
4. Bahasan tentang struktur modal (capital structure), kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Penjelasan atas:
    1. Struktur modal (capital structure), dan
    2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies)
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. Penjelasan tentang:
    1. Tujuan dari ikatan tersebut
    2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut
    3. Mata uang yang menjadi denominasi
    4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.
    Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan.
6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Penjelasan tentang:
    1. Jenis investasi barang modal;
    2. Tujuan investasi barang modal; dan
    3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.
    Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan
7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang

1. Operational review per business segment. Contains description of:
    1. Production/business activity;
    2. Increase/decrease in production capacity;
    3. Sales/operating revenues;
    4. Profitability.
2. Description of company's financial performance. Financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables), among others concerning:
    1. Current assets, non-current assets, and total assets.
    2. Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities
    3. Equity
    4. Sales/operating revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss).
    5. Cash flows
3. Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's accounts receivable collectibility, along with calculations of relevant ratos. Explanation on:
    1. Capacity to pay debts in long term and short term
    2. Accounts receivable collectibility.
4. Discussion on capital structure and capital structure policies. Explanation on:
    1. Capital structure, and
    2. Capital structure policies.
5. Discussion on material commitments for the investment of capital goods. Explanation on:
    1. The purpose of such commitments.
    2. Source of funds expected to fulfil the said commitments
    3. Currency of denomination.
    4. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.
    Note: Should be disclosed if the company has no material commitments in investments in capital goods.
6. Discussion regarding capital investments are realized in the last financial year. Explanation of:
    1. Investment type of capital goods;
    2. Investment objective of capital goods; and
    3. Value of capital investments incurred in the last financial year.

    Note: if there is no actual investment capital, so as disclosed
7. Information on comparison between targets set at the beginning of the financial year actual achievement, and also targets or

ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain:
   1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi)
   2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.

9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Uraian mengenai prospek perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya.
10. Uraian tentang aspek pemasaran. Uraian tentang pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain meliputi pangsa pasar.
11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 tahun buku terakhir. Memuat uraian mengenai:
   1. Kebijakan pembagian dividen;
   2. Total dividen yang dibagikan;
   3. Jumlah dividen kas per saham;
   4. Payout ratio; dan
   5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun.
      Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya

12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Memuat uraian mengenai:
   1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;
   2. Jangka waktu;
   3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan
   4. Harga exercise.
      Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan

13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Memuat uraian mengenai:
   1. Total perolehan dana,
   2. Rencana penggunaan dana,
   3. Rincian penggunaan dana,
   4. Saldo dana, dan
   5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada).

projections desired for one year ahead, regarding revenues, profit, capital structure, or other issues that are deemed important for the company. Information should contain:
   1. Comparison between targets set at the beginning of the financial year with actual achievements.
   2. Targets or projections desired to be achieved for one year ahead.

8. Material Information and facts that occurred after the date of the accountant's report (subsequent events). Description of important events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future.
   Note: should be disclosed if there is no significant events after the date of accountant report
9. Description of the company's business prospects. Information on the company prospects in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.
10. Information on marketing aspects. Information regarding the marketing of the company's products and services, among others concerning the market segment.
11. Description regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years. Contains information on:
   1. Dividen distribution policy
   2. Amount of cash dividend
   3. Amount of cash dividend per share
   4. Dividend pay-out ratio for each year
   5. Announcement date and the payment of cash dividends for each year
      Note: if there is no dividend payment, disclose the reasons for not making a dividend payment.
12. Employee stock ownership and/ or management program, held by the company (ESOP / MSOP). Contains a description of:
   1. Number of shares ESOP / MSOP and realization;
   2. Term time;
   3. Requirements which is asked for employees and/ or management that eligible; and
   4. The exercise price.
   Note: Should be disclosed if the company does not have such programs.

13. Use of proceeds from the public offering (in the event that the company is still obligated to report such use of proceeds). Contains information on:
   1. Total funds obtained.
   2. Plan for funds utilization.
   3. Details of funds utilization.
   4. Remaining balance of funds, and
   5. Date of approval by GMS on changes of fund utilization (if any).

14. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal. Memuat uraian mengenai:
    1. Tujuan dilakukannya transaksi;
    2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi;
    3. Sumber dana.
    Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan
15. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi. Memuat uraian mengenai:
    1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;
    2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;
    3. Alasan dilakukannya transaksi;
    4. Realisasi transaksi pada periode berjalan;
    5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi;
    6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.
    Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan
16. Uraian mengenai perubahan peraturan perundangundangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan.
    Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.
17. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi. Uraian memuat antara lain: Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan
    Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.

VI. Tata Kelola Perusahaan
1. Uraian Dewan Komisaris. Uraian memuat antara lain:
    1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris
    2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi
    3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris
    4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan
    5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris
    6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris)
2. Informasi mengenai Komisaris Independen. Meliputi antara lain:
    1. Kriteria penentuan Komisaris Independen;

14. Material information,amon others concerning investment,expansion,divestment,acquisition, debt/ capital restructuring. Contains information on:
    1. The purpose of the transaction;
    2. The value of transactions or amount being restructured
    3. Source of funds
    Note: should be disclosed if there are no such transactions
15. Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties. Contains information on:
    1. Name of the transacting parties and nature of related parties;
    2. A description of the fairness of the transaction;
    3. Reason for the transaction
    4. Realization of transactions during the period.
    5. Company policies regarding the review mechanism on the transactions
    6. Compliance with related rules and regulations
    Note: should be disclosed if there are no such transactions
16. Description of changes in regulation which have a significant impact on the company. Description should contain among others: any changes in regulation and its impact on the company.
    Note: if there is no change in regulation which have a significant effect, to be disclosed
17. Description of changes in the accounting policy. Description should contain among others: Any revision to accounting policies, rationale and impact on the financial statement.
    Note: Should be disclosed if there are no changes in accounting policies

VI. Corporate Governance
1. Information on the Board of Commissioners. The information should contain:
    1. Description of the responsibility of the Board of Commissioners.
    2. Disclosing the procedure for determining remuneration
    3. Remuneration structure, disclosing the remuneration components and nominal amount of each component for each Commissioner.
    4. Frequency of meetings and attendance of the Board of Commissioners in the meetings.
    5. Training programs for improving the competence of the Board of Commissioner.
    6. Disclosure on Board Charter (work guidelines for the Board of Commissioners)
2. Information on the Independent Commissioners. Include among others:
    1. Criteria for determination of independent

dan
2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.
3. Uraian Direksi. Uraian memuat antara lain:

   1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;
   2. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Direksi;
   3. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
   4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru;
   5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan
   6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.
4. Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi. Uraian mengenai:
   1. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi
   2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi
   3. Pihak yang melakukan assessment
5. Uraian mengenai kebijakan penetapan remunerasi bagi Direksi. Mencakup antara lain:
   1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi
   2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan
   3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi
6. Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. Dalam bentuk skema atau diagram
7. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali. Mencakup antara lain:

   1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya
   2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris

   3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali
   4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya
   5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan

commissioner; and
2. The statement about the independence of each Independent Commissioners.
3. Information on the Board of Directors. The information should include:

   1. Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors.
   2. Frequency of meetings and attendance rates in the Board of Directors meeting for each Directors;
   3. Frequency of meetings and attendance rates in the joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

   4. Training programs for improving the competence of the Board of Directors

   5. Disclosure on Board Charter (work guidelines for the Board of Directors)
   6. Policy regarding the succession of Directors.
4. Assessment on members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors. Description of:

   1. The assessment process on the performance of members of the Board of Commissioners and/or Directors.
   2. The criteria used in the assessment on the performance of members of the Board of Commissioners and/or Directors.

   3. The party performing the assessment
5. Description of the remuneration policy for the Board of Directors. Includes among others:

   1. Disclosure of remuneration procedures

   2. Remuneration structure, disclosing the type and amount of short-term and long-term compensation/ post service benefits for each member of the Board of Directors.

   3. Performance indicators to measure the performance of the Board of Directors.
6. Information on major and controlling shareholder, direct and indirect, up to individual ultimate shareholders In schematics or graph.

7. Disclosure of the affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and the Majority and/or Controlling Shareholder contains among others:

   1. Affiliation between members of the Board of Directors
   2. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners
   3. Affiliation between members of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholder
   4. Affiliation between members of the Board of Commissioners

   5. Affiliation between members of the Board

Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan

8. Komite Audit. Mencakup antara lain:
   1. Nama dan jabatan anggota Komite Audit
   2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota Komite Audit
   3. Independensi anggota Komite Audit
   4. Uraian tugas dan tanggung jawab
   5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit
   6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit
9. Komite Nominasi dan Remunerasi. Mencakup antara lain:
   1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Nominasi
   2. Independensi anggota Komite Nominasi
   3. Uraian tugas dan tanggung jawab.
   4. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi
   5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Nominasi
10. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. Mencakup antara lain:
   1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain
   2. Independensi anggota komite lain
   3. Uraian tugas dan tanggung jawab.
   4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain
   5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain
11. Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Mencakup antara lain:
   1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan
   2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan
12. Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya. Mencakup antara lain:
   1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya;
   2. Realisasi hasil RUPS pada tahun buku; dan
   3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan
13. Uraian mengenai unit audit internal. Mencakup antara lain:
   1. Nama ketua unit audit internal
   2. Jumlah pegawai pada unit audit internal
   3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal
   4. Struktur atau kedudukan unit audit internal
   5. Uraian pelaksanaan tugas.
   6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan

of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholder.
Note: should be disclosed if there are no such affiliation

8. Audit Committee. Includes among others:
   1. Name and title of the members of the Audit Committee.
   2. Education and work experience of Audit Committee members.
   3. Independence of the members of the Audit Committee.
   4. Description of tasks and responsibilities.
   5. Brief report on the activities carried out by the Audit Committee.
   6. Frequency of meetings and the attendance of the Audit Committee.
9. Nomination and Remuneration Committee. Includes among others:
   1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Nomination Committee.
   2. Independence of the members of the Nomination Committee.
   3. Description of the tasks and responsibilities.
   4. Activities carried out by the Nomination Committee.
   5. Frequency of meetings and the attendance of the Nomination Committee.
10. Other committees under the Board of Commissioners. Includes among others:
   1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the committees
   2. Independence of the members of the committee.
   3. Description of the tasks and responsibilities.
   4. Activities carried out by the committees
   5. Frequency of meetings and the attendance of other committee.
11. Description of tasks and function of the Corporate Secretary. Includes among others:
   1. Name and brief history of the position of Corporate Secretary.
   2. Description of the tasks performed by the Corporate Secretary.
12. A description of the General Meeting of Shareholders (GMS) of the previous year. Include, among others:
   1. Decision GMS previous year;
   2. Realization of the GMS in the book; and
   3. Reasons in the event of any unrealized GMS.
13. Description of the company's internal audit unit. Includes among others:
   1. Name of the head of audit internal unit
   2. Number of auditors in the unit
   3. Qualification/certification as an internal audit profession
   4. Structure or position of the internal audit unit
   5. Description of audit work performed
   6. The party authorized to appoint/dismiss

ketua unit audit internal

14. Akuntan Perseroan. Informasi memuat antara lain:
    1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan
    2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan
    3. Besarnya fee audit untuk masing - masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik
    4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa finansial audit

    Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan
15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Mencakup antara lain:
    1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko
    2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko.
    3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan.
    4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut
16. Uraian mengenai sistem pengendalian intern. Mencakup antara lain:
    1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional.
    2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/ COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities)
    3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern
17. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. Mencakup antara lain informasi tentang:
    1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen
    2. Kegiatan yang dilakukan,
       terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain
    3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki
18. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Mencakup antara lain informasi tentang:
    1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen
    2. Kegiatan yang dilakukan
       terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti

the head of internal audit unit

14. Company accountant. The information should contain:
    1. How many audit periods has the accountant audited the financial statements of the company.
    2. How many audit periods has the public accountant firm audited the financial statements of the company.
    3. The amount of fees for each of the services provided by the public accountant firm
    4. Other service provided by the accountant in addition to financial audit.

    Note: should be disclosed if there are no other such service provided
15. Description of the company's risk management. Includes among others:
    1. Description of risk management systems
    2. Description of evaluation on the effectiveness of risk management systems
    3. Description of risks faced by the company
    4. Efforts to manage these risks
16. Description of internal control systems Includes among others:
    1. Brief description of the internal control system, including among others financial control and operational control systems.
    2. Description on the compliance of internal control system with internationally recognized framework/ COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities)
    3. Description of evaluation on the effectiveness of internal control system
17. Description of corporate social responsibility activities related to environment. Contains information on, among others:
    1. Policies
    2. Activities conducted,
       Financial impact of environment-related activities in connection with the company's operational activities, such as utilization of environmentally friendly and recycleable materials and energy, waste treatment systems, and others.
    3. Environment-related certification
18. Description of corporate social responsibility related to the workforce, work health and safety. Contains information on, among others:
    1. Policies
    2. Activities conducted
       Financial impact of workforce, health and safetyrelated activities, such as gender equality, equal work opportunity, work

kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.

19. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Mencakup antara lain informasi tentang:
    1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen
    2. Kegiatan yang dilakukan, dan
    3. Biaya yang dikeluarkan
    terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.
20. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Mencakup antara lain informasi tentang:
    1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen
    2. Kegiatan yang dilakukan, dan
    terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain
21. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Mencakup antara lain:
    1. Pokok perkara/gugatan
    2. Status penyelesaian perkara/gugatan
    3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan.
    4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris,oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi)
    Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan
22. Akses informasi dan data perusahaan. Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.
23. Bahasan mengenai kode etik. Memuat uraian antara lain:
    1. Isi kode etik
    2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi
    3. Upaya dalam penerapan dan penegakannya
    4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan
24. Pengungkapan mengenai whistleblowing system. Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:

and safety facilities, employee turnover, work incident rate, training, etc.

19. Description of corporate social responsibility activities related to social and community development. Contains information on, among others:
    1. Policies
    2. Activities conducted
    3. Financial impact of social and community development related activities, such as the use of local work force, empowerment of local communities, aid for public social facilities, social donations, etc.

20. Description of corporate social responsibility activities related to responsibility to the consumer. Contains information on, among others:
    1. Policies
    2. Activities conducted
    Financial impact on consumer protection related activities, such as consumer health and safety, product information, facility for consumer complaint, number and resolution of consumer complaint cases, etc.
21. Important legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and Board of Commissioners serving in the period of the annual report. Information includes among others:
    1. Substance of the case/claim.
    2. Status of settlement of case/claim.
    3. Potential impacts on the financial condition of the company.
    4. Administrative sanctions imposed on the entity and on members of the Board of Directors and Board of Commissioners, by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last financial year (or a statement that there are no such administrative sanction).
    Notes: to be disclosed in the event of no litigation cases.
22. Access to corporate information and data. Description on the availability of access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.

23. Discussion of company code of conduct. Contains information on:
    1. Content of the Code of Conduct.
    2. Disclosure on the relevancy of the code of conduct for all levels of the organization
    3. Implementation and enforcement of the code of conduct
    4. Statement concerning the corporate culture.

24. Disclosure on the whistleblowing system. Description of the mechanism of the whistleblowing system, including:

1. Penyampaian laporan pelanggaran
2. Perlindungan bagi whistleblower
3. Penanganan pengaduan
4. Pihak yang mengelola pengaduan
5. Hasil dari penanganan pengaduan

VII. Informasi Keuangan

1. Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Kesesuaian dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.

2. Opini auditor independen atas laporan keuangan.
3. Deskripsi Auditor Independen di Opini. Deskripsi memuat tentang:
   1. Nama & tanda tangan
   2. Tanggal Laporan Audit
   3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik
4. Laporan keuangan yang lengkap. Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:
   1. Laporan posisi keuangan (Neraca)
   2. Laporan laba rugi komprehensif
   3. Laporan perubahan ekuitas
   4. Laporan arus kas
   5. Catatan atas laporan keuangan
   6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).

5. Perbandingan tingkat profitabilitas. Perbandingan laba(rugi) usaha tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.
6. Laporan Arus Kas. Memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
   2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi.
   3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
   4. Pengungkapan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas.
7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. Meliputi sekurang-kurangnya:
   1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK
   2. Dasar pengukuran dan penyusunan

1. Mechanism for violation reporting
2. Protection for the whistleblower
3. Handling of violation report
4. The unit responsible for handling of violation report.
5. Result of handling of violation report

VII. Financial Information

1. Statement by the Board of Directors concerning the Responsibility of the Board of Directors on the Financial Statement. Compliance with Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.11 on Responsibility of the Board of Directors on the Financial Statement.
2. Independent auditor's opinion on the financial statement.
3. Description of the Independent Auditor in the Opinion. The description contains:
   1. Name and signature.
   2. Date of the audit report.
   3. KAP license number and Public Accountant license number.
4. Comprehensive financial statement. Contains all elements of the financial statement:
   1. Financial Position (Balance sheet)
   2. Comprehensive Profit loss statement
   3. Statement of changes in equity
   4. Statement of Cash flows.
   5. Notes to the financial statement
   6. Financial position at the start of comparative periods being presented when the company implement retrospective application of accounting policies, or re-stated its accounts of financial statements, or re-classified the accounts of its financial statements (where applicable). Disclosure on the Notes to the Financial Statements when the company implement retrospective application of accounting policies, or re-stated its accounts of financial statements, or re-classified the accounts of its financial statements
5. Comparison of profitability. Comparison of profit (loss) from operations for the year by the previous year.
6. Cash Flow Report. Meets the following provisions:
   1. Grouped into three categories of activity: operational activity, investment, and funding.
   2. Uses a direct method reporting for cash flows for operational activity.
   3. Separating the presentation between cash receipt and or cash expended during the current year for operational, investment, and funding activities.
   4. Disclosing activities that do not influence the cash flow.
7. Summary of Accounting Policy. Includes at least:
   1. Statement of compliance to Financial Accounting Standard
   2. Basis for the measurement and preparation

laporan keuangan
3. Pengakuan pendapatan dan beban
4. Aset Tetap
5. Instrumen Keuangan

8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Hal-hal yang diungkapkan antara lain:
   1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi
   2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait
   3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan. Hal-hal yang harus diungkapkan:
   1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini
   2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi
   3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.
   4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan.
   5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap. Hal-hal yang harus diungkapkan:
    1. Metode penyusutan yang digunakan
    2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya
    3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya)
    4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.
11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Hal-hal yang harus diungkapkan:
    1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;
    2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;
    3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan

of financial statements
3. Recognition of revenues and expenses
4. Fixed assets
5. Financial instruments

8. Disclosure on transaction with related parties. Disclosure of, among others:
   1. Name of related party, and nature of relation with related party
   2. Amount of transaction and its percentage to total related revenues and expenses
   3. Total balance of transaction and its percentage to total assets or liabilities
9. Disclosure related to taxation. Issues that should be disclosed:
   1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax expenses
   2. Explanation on the relation between tax expenses (benefit) and accounting/book profit
   3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Annual Corporate Tax Return.
   4. Details of deferred tax assets and liabilities recognized on the financial position (balance sheet) for each reporting period, and the amount of deferred tax expenses (benefit) recognized in the profit/ loss statement in the event that the amount is not recognizable from the amount of deferred tax assets and liabilities presented on the financial position (balance sheet).
   5. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.
10. Disclosure related to Fixed Assets. Issues that should be disclosed:
    1. Depreciation method used
    2. Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model
    3. The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model)
    4. Reconciliation of the gross book value and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the reporting period, showing any addition, reduction and reclassification.
11. Disclosures related to operation segments. Issues that should be disclosed:
    1. General information which includes the factors used to identify segments that are reported;
    2. Information about income, assets, and liabilities are reported;
    3. Reconciliation of total segment revenues, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other segment material elements of related number in the entity; and

4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.

12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Hal-hal yang harus diungkapkan:
    1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan;
    2. Klasifikasi instrumen keuangan;
    3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan;
    4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko;
    5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan
    6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif
13. Penerbitan laporan keuangan. Hal-hal yang diungkapkan antara lain:
    1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan
    2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan

4. Disclosures at entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and major customers.

12. Disclosures relating to Financial Instruments. Issues that should be disclosed:
    1. Terms, conditions and accounting policies for each class of financial instruments
    2. Classification of financial instruments
    3. The fair value of each class of financial instruments
    4. Objectives and policies in financial risk management
    5. Description of risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk
    6. Quantitative risk analysis related to financial instruments
13. Publication of financial statements. Issues to be disclosed include:
    1. The date that the financial statements is authorized to be published; and
    2. The party responsible to authorize the published financial statements.

INFORMASI BAGI PIHAK EKSTERNAL
Information for External Parties

Laporan Tahunan 2014 yang diterbitkan oleh perseroan memuat sebagian besar informasi keuangan perseroan dan disajikan dalam bentuk buku Laporan Tahunan tahun 2014.
Salinan buku Laporan Tahunan 2014 perseroan dapat diperoleh tanpa biaya dengan menghubungi alamat berikut ini :

The 2014 Annual Report of the company contain smost of the company's financial information as presented in the 2014 Annual Report.

A copy of the 2013 Annual Report may be obtained free of charge by request to :

Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*

Kantor Pusat / *Head Office*
Biringere, Pangkep, Sulawesi Selatan, 90651
Telp. (0410) 312345, Faks. (0410) 310006

Kantor Penghubung / *Liaison Office Makassar*
Jl. Khairil Anwar No.1, Makassar, Sulawesi Selatan 90113
Telp. (0411) 3621823, Faks. (0411) 3621823-3611973

Kantor Perwakilan / *Representative Office Jakarta*
Graha Irama Lt.11,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav.1-2, Kuningan, Jakarta, 12950
Telp. (021) 5261161-4, Faks. (021) 5161160

semento@sementonasa.co.id
www.sementonasa.co.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS & DIREKSI TENTANG LAPORAN Tahun 2014

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners And Directors of The Reports in 2014

Laporan Tahunan 2014 Perseroan, berikut laporan keuangan dan seluruh informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab manajemen perseroan. Laporan Tahunan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya di bawah ini.

Company Annual Report 2013, along with the accompanying financial statements and all other related information, is the responsibility of the company's management. This Annual Report has been approved by the members of the Board of Commissioners and Directors whose signatures appear below.

KOMISARIS
Commissioner

Idrus A. Paturusi
Komisaris Utama
President Commissioner

Widodo Santoso
Komisaris
Commissioner

Wahab Talaohu
Komisaris
Commissioner

Andi Herry Iskandar
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
DIRECTORS

Tri Abdisatrijo
Direktur Komersial
Commerce Director

Andi Unggul Attas
Direktur Utama
President Director

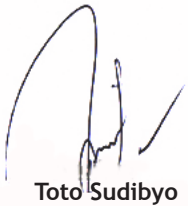

Toto Sudibyo
Direktur Produksi
Production Director

Subhan
Direktur Keuangan
Finance Director